



**PROGRAM STUDI
MANAJEMEN**

EVALUASI DIRI Tahun 2017 - 2021

STIE KASIH BANGSA

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>



LAPORAN EVALUASI DIRI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA

JAKARTA

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas RahmatNya sehingga Laporan Evaluasi Diri Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang merupakan bagian dari Instrumen Akreditasi Program Studi Lamemba dapat terselesaikan. Laporan Evaluasi Diri disusun program studi manajemen STIE Kasih Bangsa sebagai upaya peningkatan mutu berkelanjutan serta bagian dari rangkaian proses penilaian peringkat akreditasi program studi manajemen STIE Kasih Bangsa yang diajukan kepada Lamemba untuk mewujudkan pencapaian visi STIE Kasih Bangsa.

Laporan Evaluasi Diri ini berisikan profil STIE Kasih Bangsa, kriteria penilaian serta analisis, strategi pengembangan dan keberlanjutan STIE Kasih Bangsa. Kriteria penilaian terdiri dari 9 kriteria yaitu 1) visi misi tujuan dan strategi; 2) tata pamong, tata kelola dan kerjasama; 3) kemahasiswaan; 4) sumber daya manusia; 5) keuangan, sarana dan prasarana; 6) pendidikan; 7) penelitian; 8) pengabdian kepada Masyarakat serta 9) luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi.

Saya selaku ketua STIE Kasih Bangsa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan serta aktif dan bekerja keras sehingga laporan evaluasi diri ini dapat diterbitkan.

Jakarta, 24 Februari 2021

Ketua Tim Penyusun



Ngadi Permana, SE., ST., MM

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kampus STIE Kasih Bangsa didirikan oleh Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia untuk 2 program studi yaitu Program Studi Manajemen & Program Studi Akuntansi yang mulai menerima mahasiswa di tahun 2005 dan telah saat ini telah menghasilkan 404 sarjana yang seluruh mahasiswa memperoleh program beasiswa uang kuliah disetiap semester dari STIE Kasih Bangsa tanpa ikatan dinas dan tanpa sistem gugur. Dan seluruh lulusan mampu terserap 100% ke dunia usaha sejak semester 5 sebagai keunggulan lainnya dari STIE Kasih Bangsa sehingga masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan adalah kurang dari 6 bulan. Akan tetapi peringkat akreditasi program studi manajemen STIE Kasih Bangsa masih berada di peringkat C akibat minimnya publikasi kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat yang dilakukan dosen yang berdampak pada rendahnya jenjang kepangkatan dosen dan sertifikasi dosen STIE Kasih Bangsa di periode sebelum tahun 2020. Upaya STIE Kasih Bangsa bersama program studi meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan tata kelola dibimbing oleh LLDIKTI wilayah III pada periode tahun 2020 sampai dengan saat ini telah membuahkan hasil peningkatan jumlah publikasi dosen dan juga kepangkatan dosen yang semula hanya 1 dosen dengan pangkat Lektor dan sertifikasi dosen, saat ini meningkat menjadi 6 dosen berpangkat Lektor dan tersertifikasi dosen sejalan dengan peningkatan publikasi penelitian dan kegiatan pengabdian Masyarakat serta sertifikasi profesi berskala internasional/ dan rekognisi pendidikan dan profesi dosen STIE Kasih Bangsa berskala nasional. Saat ini skor Sinta STIE Kasih Bangsa (sebagai afiliasi) di laman Sinta Kemendikbud juga menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu semula dengan score kosong (0), maka saat ini skor SINTA STIE Kasih Bangsa sebesar 504 (*Sinta Score Overall*) dan 440 (*Sinta Score 3Yr*). STIE Kasih Bangsa juga memperoleh hibah penelitian dari Kemendikbud di tahun 2021 sebesar Rp. 18.200.000,- (delapan belas juta dua ratus ribu rupiah) yang dilaksanakan oleh dosen atas nama Eri Kusnanto, Ngadi Permana dan Grace Yulianti. Saat ini STIE Kasih Bangsa memiliki 2 (dua) orang Doktor dengan spesialisasi di bidang ilmu Manajemen dan 2 (orang) dosen yang sedang menempuh pendidikan jenjang S-3 di semester akhir (sedang menyusun disertasi) yaitu dosen atas nama Ruslaini, SE.,MM.,CIQnR.,CIQaR di Universitas Pelita Harapan dengan mengambil Program Studi *Doctoral of Research in Management* serta dosen atas nama Eri Kusnanto di Universitas Trisakti mengambil program studi Akuntansi Keuangan. Selain itu STIE Kasih Bangsa memiliki dosen dengan prestasi sebagai Lulusan Terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) Lemhannas RI tahun 2017 dan lebih dari 50% dosen STIE Kasih Bangsa memiliki spesialisasi keilmuan di bidang Manajemen dengan 2 diantaranya telah mencapai gelar Doktor. Disisi lain tenaga kependidikan STIE Kasih Bangsa memiliki kualifikasi minimal S-1 dimana satu diantaranya adalah sarjana pendidikan lulusan terbaik dari Universitas Negeri Jakarta.

Program Inkubasi Bisnis menjadi kurikulum unggulan di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dengan mengintegrasikan skema Inkubasi Bisnis ke dalam kurikulum prodi manajemen yaitu Inkubasi Bisnis I s.d Inkubasi Bisnis V dengan tujuan meningkatkan minat wirausaha mahasiswa untuk menjadi entrepreneur ataupun jika menjadi intrapreneur memiliki jiwa entrepreneur berkat pembelajaran inkubasi bisnis. Program *Link and Match* STIE Kasih Bangsa yang telah dilaksanakan sejak tahun 2005 yang berlanjut dalam program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) khususnya pada Program Magang Mahasiswa di dunia usaha. Hal ini mendukung Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa yang secara kontinue telah berhasil mencetak lulusannya terserap 100% ke dunia usaha sebelum Sarjana sehingga waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan adalah kurang dari 6 (enam) bulan. Hal ini sesuai dengan niat luhur Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia sebagai badan penyelenggara STIE Kasih Bangsa untuk mendukung program pemerintah meningkatkan kualitas SDM Indonesia melalui visi STIE Kasih Bangsa :

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.”

Ketercapaian visi salah satunya juga ditentukan oleh kualitas input calon mahasiswa baru Program Studi Manajemen yang sejak tahun 2005 sampai dengan saat ini menerima dan mendidik mahasiswa dari seluruh daerah di Indonesia diantaranya dari Nias (Sumatera Utara), Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Maluku, Papua, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur dan Sulawesi. Seluruh mahasiswa di STIE Kasih Bangsa akan akan memperoleh beasiswa sejak semester 1 sampai tamat dengan beasiswa uang kuliah sebesar 25%-75% berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) tanpa sistem gugur dan tanpa ikatan dinas. Bahkan khusus untuk angkatan tahun 2022, Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa hanya mengenakan uang kuliah Rp 800.000 per semester sebagai uang kuliah Tunggal untuk membantu lulusan SMA/SMK / sederajat melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pasca pandemi Covid-19. STIEKasih Bangsa juga memperoleh kepercayaan dari Kemendikbudristek untuk menyalurkan dana bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Pandemi Covid -19 dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) sejak tahun 2020 sampai saat ini. Sehingga sumber pendanaan STIE Kasih Bangsa berasal dari Pemerintah, Mahasiswa, kegiatan profesional dan sumber lainnya yaitu dari Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia yang memberikan pendanaan terbesar untuk operasional Kampus STIE Kasih Bangsa.

Walaupun STIE Kasih Bangsa telah berhasil menghantarkan alumni STIE Kasih Bangsa sukses berkarir di dunia usaha, akan tetapi kepercayaan masyarakat masih rendah untuk menjadikan kampus STIE Kasih Bangsa sebagai pilihan perguruan tinggi guna siswa/siswa lulusan SMA/SMK sederajat melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sarjana. Padahal profil lulusan STIE Kasih Bangsa telah mampu menduduki jabatan di level Manager pada perusahaan multi nasional dan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang S-2 dengan pendanaan dari tempatnya bekerja yang

menunjukkan kualitas alumni STIE Kasih Bangsa yang mampu bersaing. Maka peningkatan SDM, kualitas mahasiswa dan alumni, kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan sarana prasarana, mendorong program studi Manajemen untuk mengajukan peningkatan nilai akreditasi kepada Lamemba guna meningkatkan kepercayaan masyarakat akan keberadaan dan kualitas pendidikan dan lulusan STIE Kasih Bangsa sehingga semakin banyak lulusan SMA/SMK/ sederajat yang melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana tanpa harus terbentur dengan biaya kuliah.

Tata pamong dan tata kelola STIE Kasih Bangsa dan program studi manajemen telah mengacu pada pelaksanaan SPMI. Kegiatan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) dilaksanakan oleh seluruh unit sebagai suatu sistem yang bekerja secara utuh. Mengingat jumlah program studi yang dimiliki STIE Kasih Bangsa masih terbatas dengan jumlah mahasiswa yang relatif sedikit, maka STIE Kasih Bangsa mengintegrasikan implementasi SPMI ke dalam manajemen STIE Kasih Bangsa sehingga relatif lebih hemat dan fleksibel dengan struktur organisasi yang tetap ramping dan tidak memperpanjang mata rantai birokrasi. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Kasih Bangsa berada dibawah kendali Wakil Ketua III Bidang Evaluasi & Kerjasama sesuai tercantum dalam statuta dan SOTK STIE Kasih Bangsa. Hasil evaluasi penjaminan mutu internal dituangkan dalam laporan audit mutu internal (AMI) sedangkan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) STIE Kasih Bangsa dilaksanakan melalui kegiatan re-akreditasi dan pelaksanaan audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pencapaian visi STIE Kasih Bangsa di susun dalam rencana 30 tahun yang terbagi dalam 3 tahap dituangkan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa periode tahun 2012-2041 yang disusun mengacu Statuta STIE Kasih Bangsa dan peraturan perundang-undangan. Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa dan Rencana Strategis Program Studi (Renstra Prodi). Pencapaian Renstra Program Studi berdasarkan hasil evaluasi secara periodik akan menjadi acuan dalam penyusunan Renstra STIE Kasih Bangsa, Renstra Program Studi dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi periode selanjutnya. Setiap tahapan pelaksanaan perencanaan dilakukan kegiatan evaluasi dan pengendalian setiap tahunnya dalam bentuk Laporan Evaluasi Tahunan, Laporan Monitoring dan Evaluasi dan Laporan Audit Mutu Internal. Demikian siklus ini terus dilakukan untuk mewujudkan visi STIE Kasih Bangsa didukung pemanfaatan sistem informasi yang mapan dengan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa sehingga pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian kegiatan di program studi sejak Penerimaan mahasiswa baru hingga kelulusan sarjana telah terintegrasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Penyusunan.....	1
B. Tim Penyusun Dan Tanggungjawabnya	1
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri.....	2
BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI	4
A. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	4
B. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	46
C. Kemahasiswaan	97
D. Sumber Daya Manusia	120
E. Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	142
F. Pendidikan	148
G. Penelitian.....	179
H. Pengabdian Kepada Masyarakat.....	188
BAB III PENUTUP.....	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Program Studi (PS) Manajemen merupakan salah satu program studi yang dikelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa. Dalam hal ini, STIE Kasih Bangsa sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) bertanggung jawab dalam mengawal target dan capaian lembaga yang diturunkan menjadi target dan capaian Program Studi (PS). Oleh karena itu, secara rutin baik PS maupun lembaga secara bersama-sama melakukan proses evaluasi diri. STIE Kasih Bangsa memiliki 2 program studi, yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi.

Laporan evaluasi diri selanjutnya disusun untuk bersama-sama untuk mengkaji hal-hal yang harus diperbaiki secara berkelanjutan. Diantara tujuan yang ingin dicapai dari laporan evaluasi diri ini adalah:

1. Untuk memberikan informasi kemajuan terkini dari STIE Kasih Bangsa khususnya Program Studi Manajemen.
2. Mengidentifikasi target dan pencapaiannya.
3. Mengetahui masalah dan faktor-faktor penghambat ketercapaian target.
4. Mengawal pelaksanaan tridharma pendidikan di tingkat Program Studi.
5. Menerbitkan laporan evaluasi diri Prodi Manajemen yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

STIE Kasih Bangsa melakukan evaluasi internal sampai dengan tingkat PS untuk mengawal tingkat kemajuannya. Proses evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan unit Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI). Kegiatan evaluasi internal yang memiliki output laporan evaluasi diri ini terutama bertujuan untuk memperbaiki setiap aspek tatakelola, tata pamong, kegiatan tridharma pendidikan baik untuk dosen maupun mahasiswa, hingga keberlanjutan interaksi dengan alumni. Hal ini juga dalam rangka mendukung visi Indonesia Emas 2045, dimana dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 dicantumkan pada sasaran visi 4 “Daya Saing Sumberdaya Manusia Meningkatkan”, yang dipertajam pada Misi 1 Transformasi Sosial butir IE2 “Pendidikan Berkualitas Yang Merata”, maka sudah tentu hal ini menjadi tugas dan tanggungjawab Perguruan Tinggi untuk berdinamika menghasilkan sumberdaya manusia Indonesia yang unggul dan berdaya saing.

B. Tim Penyusun Dan Tanggungjawabnya

Tim Penyusun Evaluasi Diri Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa tahun 2021 adalah sebagai berikut ;

1. Penanggungjawab : Benardi, S.Kom., MM

2. Ketua : Ngadi Permana, SE., ST., MM
3. Anggota :
 1. Mohammad Chaidir, SE., MM
 2. Grace Yulianti, SE., MBA
 3. Muhammad Rizal, SE., M.Ak
 4. Sri Utami Nurhasanah, S.Pd

Tanggung jawab Tim Penyusun Evaluasi Diri :

1. Penanggung jawab bertugas bertanggungjawab terhadap semua data, proses penyusunan dan hasil kerja tim evaluasi diri.
2. Tugas Ketua Tim :
 - a. Mengkoordinir tugas anggota tim penyusun
 - b. Memimpin diskusi dalam mengkaji data untuk evaluasi
 - c. Melibatkan civitas akademik (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan mitra/ pengguna lulusan) dalam upaya pengumpulan data, fakta dan opini.
 - d. Membahas hasil kerja bersama-sama anggota tim
 - e. Menyusun Laporan Evaluasi Diri sesuai
 - f. Melaporkan Laporan Evaluasi Diri kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
3. Anggota tim bertugas :
 - a. Mengumpulkan data, fakta dan opini yang terkait dengan komponen kriteria Laporan Evaluasi Diri
 - b. Berkomunikasi dengan civitas akademik (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan mitra/ pengguna lulusan) dalam upaya pengumpulan data, fakta dan opini.
 - c. Membahas hasil pengumpulan data bersama ketua tim dan penanggung jawab
 - d. Membantu Ketua Tim dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

1. Mekanisme pengumpulan data dan informasi.

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan kebutuhan yang dipersyaratkan oleh pedoman DED, yaitu data tahun sebelumnya (TS-4) sampai data saat ini (TS). Sumber data diperoleh dari tingkat lembaga maupun program studi. Untuk tingkat lembaga data dan informasi diperoleh terutama terkait dengan pedoman dan standar, data keuangan, perencanaan, pengelolaan penelitian/pengabdian, dan dokumen lainnya. Pada tingkat lembaga data dan informasi diperoleh dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK), Biro Administrasi Keuangan, Biro Evaluasi dan Kerjasama serta Unit Pelaksana Teknis (UPT).

2. Verifikasi, validasi, dan pengecekan konsistensi data

Untuk memastikan bahwa data yang didapatkan adalah benar, valid, konsisten, dan bisa dipertanggungjawabkan maka dilakukan proses verifikasi, validasi, dan pengecekan konsistensi data. Adapun cara yang dilakukan yaitu dengan melakukan cek silang dengan bagian-bagian terkait. Jika ada data yang tidak konsisten yang terkait antar bagian maka dilakukan pengumpulan data ulang. Selanjutnya data yang valid tersebut dilakukan pengelompokan sesuai tabel dalam DKPS.

3. Analisis data

Pada tahap analisis data ini dilakukan interpretasi dengan membandingkan antara data yang didapatkan dengan indikator kinerja yang ditetapkan baik oleh STIE Kasih Bangsa dan Program Studi Manajemen sebagai standar yang akan dicapai. Jika memenuhi atau melebihi standar maka dibuat kesimpulan dengan hasil baik dan kategori tidak baik jika kurang dari standar yang ditetapkan.

4. Identifikasi akar masalah dan strategi pengembangan.

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi akar mula permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan Program Studi, setelah semua akar masalah terhimpun maka selanjutnya merancang strategi pengembangan dalam pengelolaan Program Studi.

5. Jadwal kerja tim

Tim penyusun akreditasi Program Studi melakukan kerja rutin minimal satu kali dalam seminggu yang dilaksanakan pada Hari Sabtu mulai jam 09.00 sampai dengan 15.00, Selain itu dilakukan proses koordinasi intensif khusus coordinator bidang/standar untuk menyelaraskan data serta menyamakan persepsi

6. Penyusunan Evaluasi Diri

Evaluasi diri disusun oleh tim sesuai dengan penanggung jawab standar, apabila seluruh standar telah diisi maka dilakukan review secara bersama-sama, setelah seluruh tim meyakini bahwasanya laporan evaluasi diri sudah selesai maka ketua tim melaporkan pada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Mahasiswa

BAB II

LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa (STIE Kasih Bangsa) secara historis didirikan oleh Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 12/D/0/1999 pada tanggal 12 Januari 1999 untuk Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen. STIE Kasih Bangsa didirikan dengan niat luhur untuk mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya kualitas angkatan kerja yang dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yang dapat mengikuti perkembangan dan perubahan dalam lingkungan global selain itu STIE Kasih Bangsa membantu pemerintah melaksanakan amanah pasal 31 ayat 1 UUD Tahun 1945 bahwa pendidikan merupakan salah satu hak pokok yang wajib didapatkan setiap warga negara. Secara *market based*, Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia dengan sumber daya alam yang melimpah menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia untuk mendorong warga negaranya memiliki kualitas sumber daya yang kompeten dan siap akan perubahan agar mampu mengelola sumber daya alam yang dimiliki, menjadi tenaga profesional yang handal serta mampu membaca peluang ditengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat maka dari itu kehadiran STIE Kasih Bangsa di masyarakat diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

Pengelolaan perguruan tinggi baik akademik maupun non akademik dalam praktik pelaksanaannya berpedoman pada VMTS yaitu jelas visinya, terarah misinya, dan terukur tujuan serta sasarannya. UU Dikti No. 12 Tahun 2012 menyebutkan bahwa Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) merupakan salah satu kata kunci keberhasilan pengelolaan Perguruan Tinggi. Visi merupakan gambaran utama dan cita- cita yang diinginkan oleh STIE Kasih Bangsa dimasa mendatang. Visi menjadi dasar bagi setiap program yang akan dijalankan. Visi dapat memberikan motivasi serta menjadi rambu- rambu dalam penyusunan strategi STIE Kasih Bangsa sedangkan misi merupakan langkah, cara dan tindakan yang dilakukan oleh STIE Kasih Bangsa yang harus dilakukan untuk mencapai visi. VMTS STIE Kasih Bangsa tertuang dalam statuta yang merupakan peraturan dasar tentang tata kelola tridharma perguruan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi untuk mencapai visi dan menjalankan misi institusi. Pernyataan visi dan misi harus dibuat dengan jelas dan realistik dengan disertai dengan tujuan dan sasaran, serta sosialisasi dan dapat dipahami oleh seluruh sivitas akademika STIE Kasih Bangsa termasuk stakeholders dan pengguna lulusan.

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) disusun dalam rangka mewujudkan niat luhur STIE Kasih Bangsa. Mekanisme penetapan VMTS STIE Kasih Bangsa dan Program Studi adalah sebagai berikut:

- 1) Proses penetapan VMTS STIE Kasih Bangsa dan Program Studi diawali dengan pembentukan tim perumus melalui SK Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia dimana tim perumus terdiri dari unsur yayasan, unsur pimpinan STIE Kasih Bangsa, Ketua Program Studi, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan unsur dunia usaha. Pelibatan pemangku kepentingan ini dimaksudkan untuk mendapatkan masukan dari alumni dan pengguna lulusan dalam merumuskan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian.
- 2) Tim perumus menganalisis dan mendiagnosis lingkungan internal dan eksternal, untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman STIE Kasih Bangsa dan Program Studi untuk selanjutnya menyusun draft VMTS dengan memperhatikan beberapa hal utama diantaranya sumber daya manusia, sarana prasarana, perkembangan dunia usaha, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta regulasi dan kebijakan pemerintah dibidang pendidikan tinggi yang berlaku.
- 3) Draft VMTS yang telah tersusun kemudian dipaparkan dalam rapat yang dihadiri oleh unsur yayasan, unsur pimpinan STIE Kasih Bangsa, Ketua Program Studi, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni dan unsur dunia usaha untuk dibahas dan mendapatkan masukan perbaikan. VMTS STIE Kasih Bangsa dijadikan pedoman dalam penyusunan VMTS Program Studi Manajemen. Rapat akan menghasilkan rumusan VMTS yang disepakati bersama untuk diwujudkan.
- 4) VMTS STIE Kasih Bangsa yang diperoleh melalui hasil keputusan rapat, ditetapkan melalui SK Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia dan dicantumkan dalam STATUTA STIE Kasih Bangsa, sedangkan VMTS Program Studi Manajemen yang diperoleh melalui hasil keputusan rapat ditetapkan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa
- 5) Sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian secara luas kepada sivitas akademika dan masyarakat melalui berbagai media dan rapat pimpinan baik secara internal maupun eksternal.

Visi STIE Kasih Bangsa :

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

Misi STIE Kasih Bangsa :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata-1 dibidang Ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

Tujuan STIE Kasih Bangsa

- 1) Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia

VMTS STIE Kasih Bangsa menjadi pedoman dalam penyusunan VMTS Program Studi Manajemen dengan memperhatikan beberapa hal utama diantaranya kompetensi lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan , input mahasiswa, kualitas dan kuantitas tenaga pendidik yang dibutuhkan dan ketersediannya saat ini, sarana prasarana yang tersedia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta regulasi pemerintah. Penyusunan VMTS Program Studi Manajemen mengacu pada VMTS STIE Kasih Bangsa. Tujuan dari penyusunan VMTS Program Studi Manajemen adalah

1. Memastikan bahwa tujuan dasar program studi manajemen telah selaras dengan VMTS STIE Kasih Bangsa sehingga mendukung ketercapaian Visi STIE Kasih Bangsa
2. Merancang strategi dan sasaran program studi manajemen berdasarkan misi yang telah disusun
3. Menjadi landasan dasar perencanaan organisasi yang akan dikembangkan
4. Menumbuhkan komitmen dan semangat kerja seluruh sivitas akademika dalam mendukung ketercapaian VMTS STIE Kasih Bangsa dan Pogram Studi Manajemen

Visi Program Studi Manajemen

Menjadi Program Studi Manajemen unggul ditingkat Nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi Internasional pada tahun 2040 dengan lulusan profesional, unggul dan terpercaya.

Rumusan Visi Program Studi Manajemen memiliki kata kunci profesional, unggul dan terpercaya. Kata Profesional dimaksudkan lulusan Program Studi Manajemen diharapkan memiliki *Skill* : ahli dibidang manajemen; *Knowledge* : menguasai/berwawasan pada bidang ilmu lain yang terkait; dan *Attitude* : berpegang pada etika profesi yang mendasari perbuatan.

Kata Unggul yang terkandung dalam visi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dapat dimaknai sebagai mengungguli dari perguruan tinggi lainnya pada bidang manajemen. Adapun perspektif keunggulan sebagai keandalan Program Studi Manajemen dalam memberikan layanan terbaiknya kepada sivitas akademika dan para pemangku kepentingan. Layanan terbaik yang diberikan oleh Program Studi Manajemen membawa dampak yang signifikan dimana adanya pengakuan dan kepercayaan masyarakat yang terwujud dalam bentuk bertambahnya jumlah yang mendaftar, Dosen yang menjadi narasumber dalam acara seminar atau pelatihan di perusahaan, instansi maupun perguruan tinggi dan sekolah-sekolah, meningkatnya jumlah perusahaan mitra yang menyelenggarakan campus hiring di STIE Kasih Bangsa. Wujud keunggulan tersebut menjadi pendorong bagi Program Studi Manajemen untuk terus meningkatkan keunggulannya. Langkah strategis dalam mencapai keunggulan pada bidang pendidikan, bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, bidang kemahasiswaan dan bidang kelembagaan berpijak pada motto learning, creative dan productive sebagai wujud competitiveness yang tinggi dari Program Studi Manajemen

Kata terpercaya adalah lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang satu kata dengan perbuatannya, disiplin, komitmen, jujur, loyal dan memiliki keinginan yang tinggi untuk maju sehingga menjadi lulusan yang dapat diandalkan.

Misi Program Studi Manajemen

1. Mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi untuk membentuk pemimpin yang berintegritas dan berwawasan luas dalam memimpin organisasi bisnis sehingga dapat memajukan masyarakat
2. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola yang baik dan transparan melalui sistem penjamin mutu internal, badan akreditasi nasional dan internasional perguruan tinggi
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional dan Internasional Pendidikan
4. Melaksanakan dan mengembangkan program Link & Match antara dunia pendidikan dengan dunia usaha
5. Menjalin dan melaksanakan kerjasama dibidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri

Tujuan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa adalah :

1. Menghasilkan sarjana ekonomi program studi manajemen yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, unggul, terpercaya, beretika, berintegritas tinggi, disiplin, memiliki wawasan yang luas dan menghargai keberagaman, tanggap terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perubahan lingkungan serta mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia.

2. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan program Beasiswa Prestasi.
3. Menghasilkan penelitian dibidang manajemen yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia.
4. Memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat.

Sasaran Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa adalah :

1. Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam peningkatan kualitas tata kelola Program Studi Manajemen melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (Continuing Quality Improvement) dengan program utama peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan
2. Peningkatan kualitas mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.
3. Terwujudnya lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang terserap dan mampu bersaing di dunia usaha.
4. Peningkatan kualitas tenaga pendidik/tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
5. Membangun suasana akademik yang mendukung peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan agar meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional.
6. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk menunjang kegiatan akademik.
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra kerjasama dengan dunia usaha/kementerian/lembaga baik dalam maupun luar negeri.
9. Peningkatan pengakuan mutu Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dari eksternal yaitu peningkatan akreditasi mulai tahun 2018 sampai mencapai akreditasi unggulan di tahun 2030 dan terakreditasi internasional di tahun 2040.

2. Kebijakan

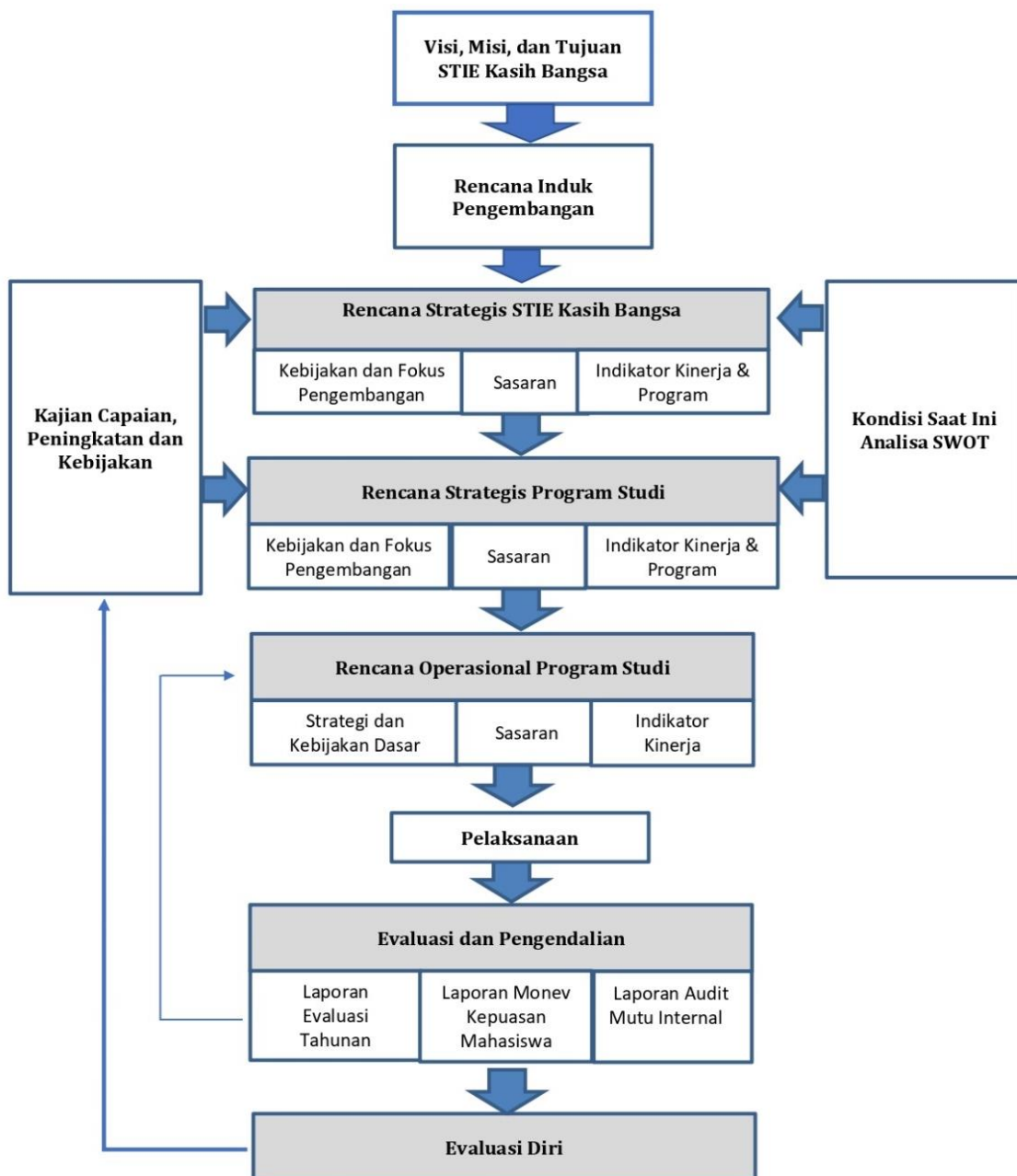
Visi STIE Kasih Bangsa untuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan ditingkat Nasional dengan menghasilkan sarjana yang profesional, unggul dan terpercaya dijadikan sebagai pedoman oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dalam perumusan visi, misi, sasaran dan strategi Program Studi Manajemen. Untuk itu dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa dan setelah melakukan evaluasi terhadap kualitas lulusan angkatan ke- 1 dan ke-2 pada kedua program studi STIE Kasih Bangsa serta

proses akreditasi di tahun 2012/2013, maka STIE Kasih Bangsa menerbitkan Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih periode tahun 2013-2038 (25 tahun) sebagai arah yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan STIE Kasih Bangsa beserta kedua program studinya yaitu program studi akuntansi dan program studi manajemen. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa 2013-2038 disusun mengacu Statuta STIE Kasih Bangsa dan peraturan perundang-undangan diantaranya :

- a. Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- c. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 jo. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- d. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- e. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa disusun mengacu pada visi, misi, dan tujuan STIE Kasih Bangsa dan RIP ditetapkan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa setelah mendapat persetujuan Senat Akademik. Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa dan Rencana Strategis Program Studi (Renstra Prodi).

Pencapaian Renstra Program Studi berdasarkan hasil evaluasi secara periodik akan menjadi acuan dalam penyusunan Renstra STIE Kasih Bangsa, Renstra Program Studi dan Rencana Operasional (Renop) Prodi periode selanjutnya dalam rangka pengembangan STIE Kasih Bangsa dan Program Studi Manajemen. Demikian siklus ini terus dilakukan sehingga diharapkan visi dan misi program studi dan STIE Kasih Bangsa dapat tercapai secara bertahap melalui perencanaan jangka panjang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Kasih Bangsa, perencanaan jangka menengah dan jangka pendek untuk periode perencanaan 5 tahunan di tingkat institusi (Renstra & Renop STIE Kasih Bangsa) dan tingkat program studi (Renstra & Renop Program Studi) serta kegiatan evaluasi dan pengendalian yang mengikuti setiap tahapan termasuk kegiatan sosialisasi penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Evaluasi Diri kepada stakeholder dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa sebagaimana tercermin pada gambar dibawah ini :



Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dalam menetapkan Visi dan Misi mengharapkan adanya keragaman dalam Visi dan Misi sehingga setiap anggota sivitas Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa harus mampu mengekspresikan visi, misi, dan tujuan dalam sikap dan perilaku sehari-hari, serta berkomitmen untuk mewujudkannya. Penyusunan Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa didasari oleh Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang mencerminkan identitas Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dari perguruan tinggi lainnya dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kesesuaian pernyataan atas visi misi Program Studi Manajemen dengan visi dan misi STIE Kasih Bangsa tergambar berdasarkan keselarasan atas ruang lingkup misi dalam

melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya. Melalui misi Program Studi Manajemen juga tercermin adanya upaya yang berkelanjutan dalam menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu manajemen sehingga memberikan outcome yang bermanfaat dalam pembangunan kualitas SDM. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki keinginan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan sebagai sebuah organisasi berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dalam Program Studi Manajemen.

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan

Adapun tonggak capaian (*milestones*) untuk mewujudkan visi misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa dengan mengacu pada regulasi pemerintah termasuk Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan statuta STIE Kasih Bangsa, adalah sebagai berikut :



- 1) Tahun 2013 – 2022 : Peningkatan akreditasi Program Studi dan STIE Kasih Bangsa dari BAN-PT dan menjadi anggota asosiasi berskala regional dan internasional dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.
- 2) Tahun 2023 – 2032 : Pencapaian akreditasi Unggul untuk Program Studi dari BAN-PT, perolehan akreditasi dari asosiasi berskala regional, dan STIE

Kasih Bangsa tersertifikasi ISO dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

- 3) Tahun 2033 – 2042 : Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional dengan perolehan nilai akreditasi Unggulan untuk program studi dan institusi dari BAN-PT, serta program studi Akuntansi & Manajemen terakreditasi dari asosiasi berskala regional dan internasional, dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

Dalam rangka mewujudkan setiap tonggak capaian tersebut diatas, maka STIE Kasih Bangsa menjabarkan mekanisme kontrol pencapaian visi misi dan tujuan melalui mekanisme penyusunan rencana yaitu Rencana Induk Pengembangan sebagai Grand Strategi STIE Kasih Bangsa periode 2013 – 2042 yang kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Strategis 5 tahunan sebagai acuan setiap unit untuk mencapai target yang telah ditetapkan bersama. Sumber keuangan yang digunakan untuk pelaksanaan strategi dalam mewujudkan visi misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa, berasal dari yayasan dan dana pendidikan serta donator lainnya termasuk sumber dana yang berasal dari pemanfaatan ruang yang dikelola melalui pola kerjasama sewa atau hasil usaha penunjang bersama alumni/mahasiswa sebagai pendapatan lain-lain STIE Kasih Bangsa. Sedangkan untuk sarana prasarana telah tersedia cukup dan dikelola secara efisien dan efektif guna mendukung pelaksanaan kegiatan di program studi Akuntansi dan Manajemen STIE Kasih Bangsa yang terus dilakukan pengembangan mengikuti perkembangan lingkungan disertai peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia melalui rekrutmen dan pelatihan yang diselenggarakan baik oleh Kemendikbud Ristek ataupun lembaga terkait lainnya. Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan STIE Kasih Bangsa, maka disusun sasaran dan strategi pencapaian yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa yaitu:

Sasaran STIE Kasih Bangsa:

1. Meningkatkan kualitas sarajana ekonomi STIE Kasih Bangsa yang profesional, unggul dan terpercaya
2. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% kedalam dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
3. Terlaksananya program link & match antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha dan kementerian/lembaga
4. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi, dan berorientasi pada program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama

- peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat
5. Memperoleh peningkatan akreditasi program studi BAN-PT dan akreditasi institusi sampai dengan meraih peringkat unggul ditahun 2030 untuk program studi dan tahun 2040 untuk institusi

Strategi STIE Kasih Bangsa

1. Membangun budaya mutu diseluruh tingkan manajemen STIE Kasih Bangsa dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*) dengan program utama peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru dan berkualitas dengan indikator prestasi akademik dan non akademik dengan minimal nilai rata- rata adalah 8- serta lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima dalam proses kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
5. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai mitra kerjasama dibidang pendidikan dan dunia usaha dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program link and match
7. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
8. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.

9. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
10. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan
11. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar hasil penelitian dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
12. Meningkatkan nilai akreditasi program studi manajemen STIE Kasih Bangsa dari BAN-PT sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi lembaga internasional pada tahun 2040

Program Studi Manajemen memerlukan strategi pencapaian dalam mengaktualisasikan visi, misi dan tujuan sehingga setiap sasaran yang nantinya ditetapkan dapat diterapkan secara realistis dan terukur. Program Studi Manajemen menyusun sasaran pencapaian Visi dan Misi Program Studi Manajemen sebagai berikut:

Sasaran 1: Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam peningkatan kualitas tata kelola Program Studi Manajemen melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (Continuing Quality Improvement) dengan program utama peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan

Strategi

- a. Mengimplementasikan kebijakan mutu, pernyataan mutu, standar mutu berdasarkan sistem mutu
- b. Mengadakan rapat koordinasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan
- c. Tersedianya Dokumen Mutu (Tersusun SOP, Evaluasi Kinerja SDM dan Evaluasi Akademik)
- d. Pelaksanaan Audit Mutu Internal

Sasaran 2 : Peningkatan kualitas mahasiswa Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa untuk menjadi sarjana profesional, unggul dan terpercaya

Strategi :

- a. Melaksanakan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur akademik dan non akademik. Jalur akademik dilihat berdasarkan penilaian standar minimal rapor SMA/SMK minimal 8 untuk mendapatkan beasiswa dan

minimal 7 untuk diterima di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.

- b. Sistem pembelajaran dilaksanakan dengan berpusat kepada mahasiswa (student active learning) dengan menggunakan metode presentasi aktif disetiap mata kuliah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, pemahaman, kerjasama, empati dan kepercayaan diri mahasiswa.
- c. Melaksanakan program beasiswa secara progresif untuk menjaga motivasi serta daya juang mahasiswa. Program beasiswa uang kuliah diberikan kepada mahasiswa secara progresif dengan mengaitkan presentasi beasiswa uang kuliah dengan nilai Indeks Prestasi (IP) disetiap semester tanpa sistem gugur
- d. Mata kuliah inkubasi bisnis untuk memperkuat pengetahuan, kompetensi dan keterampilan mahasiswa Program Studi Manajemen terkait kewirausahaan dan bisnis
- e. Mata kuliah Ilmu Pengetahuan Agama-Agama di Indonesia disertai mata kuliah kewarganegaraan diberikan kepada mahasiswa untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan mahasiswa STIE Kasih Bangsa.
- f. Ujian terbuka dilakukan untuk beberapa mata kuliah diantaranya Kewirausahaan, Pendidikan Anti Korupsi, Etika Bisnis dan Praktik Kerja Lapangan untuk memperdalam kemampuan mahasiswa dan persiapan awal menempuh ujian skripsi terbuka.

Sasaran 3 : Terwujudnya lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang terserap dan mampu bersaing di dunia usaha.

Strategi :

- a. Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mulai semester 5 melaksanakan praktik kerja/ magang di perusahaan-perusahaan baik yang telah bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa ataupun belum bekerjasama.
- b. Pelaksanaan laboratorium komputer dan laboratorium bahasa inggris sejak semester 1 sampai dengan semester 4.
- c. Memiliki sertifikat laboratorium komputer dengan nilai minimal B, skor toefl minimal 450 dan mengikuti seminar sebanyak minimal 4 seminar.
- d. Mahasiswa mengikuti program inkubasi bisnis sejak semester 2 sampai dengan semester 6 untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan.

- e. Melakukan monitoring mahasiswa yang belum bekerja dan alumni yang telah bekerja melalui program *tracer study* untuk membantu mahasiswa/alumni mendapatkan konseling ataupun informasi kesempatan peningkatan karir di dunia usaha.
- f. Kerjasama dengan dunia usaha untuk membuka kesempatan magang bagi mahasiswa semester 5 keatas.

Sasaran 4 : Peningkatan kualitas tenaga pendidik/tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Strategi :

- a. Rekrutment dosen dengan standar minimal pendidikan S-2 dan kesesuaian dengan mata kuliah yang akan diampu.
- b. Peningkatan kepangkatan dosen dan sertifikasi dosen melalui evaluasi kinerja dosen.
- c. Pemberian beasiswa kepada tenaga kependidikan dan alumni Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S-2/S-3 untuk kemudian bergabung sebagai tenaga pendidik/ tenaga kependidikan STIE Kasih Bangsa.
- d. Mengikutsertakan tenaga pendidik/tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Kemenristek-dikti/ kopertis, Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) dan institusi/lembaga terkait lainnya.
- e. Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tenaga pendidik berskala lokal, nasional/ internasional.
- f. Melaksanakan penilaian dosen oleh mahasiswa yang dilakukan setiap semester sebagai umpan balik dari mahasiswa dan untuk meningkatkan kualitas mengajar dosen.
- g. Rekrutmen tenaga laboran untuk laboratorium bahasa inggris dan komputer untuk menunjang kemampuan mahasiswa dalam bidang komputer dan bahasa asing

Sasaran 5 : Membangun suasana akademik yang mendukung peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan agar meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional.

Strategi :

- a. Peningkatan rata- rata indeks prestasi semester dan indeks prestasi kumulatif

- b. Relevansi kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar
- c. Pelatihan softskill dan hardskill mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa
- d. Mensinergikan kegiatan laboratorium komputer dan bahasa inggris dengan kegiatan akademik program studi.
- e. Ketercapaian rata – rata masa studi mahasiswa sesuai dengan program akademik STIE Kasih Bangsa
- f. Pelaksanaan tracer study, EEF dalam menjaga kepuasan mitra pengguna dan Persentase lulusan yang bekerja di bidangnya meningkat

Sasaran 6 : Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat

Strategi :

- a. Mengikuti kegiatan pelatihan metodologi penelitian, analisis statistik dan alat analisis data lain sebagai penunjang penelitian
- b. Meningkatkan publikasi ilmiah dibidang manajemen dan kewirausahaan
- c. Mengikuti kegiatan hibah penelitian yang diselenggarakan oleh pihak eksternal
- d. Meningkatkan kemampuan penggunaan aplikasi penunjang pekerjaan dibidang manajemen/akuntansi untuk menunjang proses pembelajaran dan mendukung program riset
- e. Melakukan peningkatan fasilitas di laboratorium komputer dan bahasa inggris berdasarkan kebutuhan.

Sasaran 7 : Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk menunjang kegiatan akademik.

Strategi :

- a. Melakukan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang proses perkuliahan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melalui peningkatan cadangan dana pendidikan dari sumber internal dan partisipasi mitra kerjasama.
- b. Melakukan inventarisasi ketersediaan dan jadwal pemeliharaan asset.

- c. Melakukan upgrade software komputer sesuai kebutuhan dan perkembangan.
- d. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informatika secara bertahap.

Sasaran 8 : Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra kerjasama dengan dunia usaha/kementerian/lembaga baik dalam maupun luar negeri.

Strategi :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam hal kerjasama dengan perusahaan/ lembaga/institusi yang memenuhi kriteria untuk pelaksanaan program *Link and Match*.
- b. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- c. Menjalin dan meningkatkan kerjasama dengan perusahaan/ lembaga/institusi yang memenuhi kriteria untuk pelaksanaan program *Link and Match* melalui rekomendasi alumni.
- d. Menjalin kerjasama pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

Sasaran 9 : Peningkatan pengakuan mutu Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dari eksternal yaitu peningkatan akreditasi mulai tahun 2018 sampai mencapai akreditasi unggulan di tahun 2030 dan terakreditasi internasional di tahun 2040.

Strategi :

- a. Melaksanakan seluruh ketentuan BAN-PT untuk meningkatkan nilai akreditasi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dari BAN-PT secara bertahap sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030.
- b. Meningkatkan mutu internal secara berkesinambungan untuk memenuhi syarat akreditasi internasional.
- c. Menjadi anggota *The Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB) dan assosiasi program studi berskala internasional.
- d. Memperoleh sertifikat ISO 9001:2015 dan mendapatkan akreditasi dari lembaga internasional pada tahun 2040.

4. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian

Ketua Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berperan dalam melakukan sosialisasi visi, misi, tujuan, dan strategi Program Studi Manajemen. Visi dan misi Program Studi Manajemen disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan dan kepada pihak-pihak internal maupun eksternal. Sosialisasi dimaksudkan agar visi, misi, tujuan serta sasaran dapat dipahami dengan sangat baik oleh stakeholder internal maupun eksternal. Sosialisasi dilakukan melalui media cetak, elektronik, internet maupun media luar ruang. Sosialisasi VMTS baik di tingkat institusi maupun program studi dilakukan secara bersama-sama melalui media cetak diwujudkan dengan memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi program dalam buku Pedoman Umum. Sosialisasi melalui media elektronik dilakukan melalui website STIE Kasih Bangsa dan media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, dll.) yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika dan pihak yang berkepentingan. Media luar ruang yang juga digunakan dalam proses sosialisasi adalah X-banner dan baliho serta papan publikasi yang tersebar di area Kampus. Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi diturunkan ke dalam visi, misi, tujuan sasaran dan strategi di tingkat Program Studi, kemudian disosialisasikan kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, calon mahasiswa dan masyarakat dengan cara sebagai berikut:

Dosen

Pemahaman visi, misi, dan tujuan dan sasaran kepada dosen disosialisasikan melalui berbagai cara di antaranya:

- a. Pertemuan berkala yang diadakan oleh program studi secara rutin yaitu dua kali setiap semester;
- b. Dalam rapat koordinasi di kalangan STIE Kasih Bangsa yang kemudian disampaikan kembali dalam rapat rutin di program studi;
- c. Disampaikan secara tertulis dalam bentuk dokumen, seperti dokumen kebijakan akademik (buku pedoman, laporan dies natalis, laporan pertanggungjawaban);
- d. Standing banner, spanduk, baliho;
- e. Situs STIE Kasih Bangsa (<https://stiekasihbangsa.ac.id/>) dan situs yang dikelola oleh masing-masing program studi;

Tenaga Kependidikan

Pemahaman akan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi disosialisasikan dalam:

- a. Dalam rapat koordinasi di kalangan STIE Kasih Bangsa yang kemudian disampaikan kembali dalam rapat rutin di program studi;
- b. Disampaikan secara tertulis dalam bentuk dokumen, seperti dokumen kebijakan akademik (buku pedoman, laporan dies natalis, laporan pertanggungjawaban);
- c. Standing banner, spanduk, baliho;

- d. Situs STIE Kasih Bangsa (<https://stiekasihbangsa.ac.id/>) dan situs yang dikelola oleh masing-masing program studi;

Mahasiswa

Pemahaman visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi dilakukan melalui berbagai kegiatan:

- a. Penerimaan mahasiswa baru;
- b. Dalam buku pedoman akademik dan buku pedoman lainnya berkaitan dengan program akademik;
- c. Poster, standing banner di lembaga-lembaga dan kegiatan kemahasiswaan;
- d. Disisipkan secara lisan pada mata kuliah tertentu yang berhubungan dengan pembahasan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi;
- e. Situs STIE Kasih Bangsa (<https://stiekasihbangsa.ac.id/>) dan situs yang dikelola oleh masing-masing program studi;

Calon Mahasiswa

Kepada calon mahasiswa sosialisasi dilakukan dengan serangkaian kegiatan roadshow atau kunjungan dari SMA/SMK/MA. Sosialisasi dengan menggunakan beragam cara dilakukan untuk menjamin efektivitas dan efisiensi berbagai kegiatan yang merupakan implementasi dari penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi. Program Studi Manajemen memiliki situs tersendiri untuk penyebaran informasi tentang berbagai perubahan seputar kondisi program studi. Program studi manajemen memanfaatkan media social seperti instgram, dan facebook sebagai salah satu sarana penyampaian visi, misi dan tujuan program studi manajemen.

Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dijadikan landasan bagi penyusunan Rencana Strategis. Rapat penyusunan program di tingkat program studi manajemen mengakomodir kebutuhan yang ada di tingkat program studi manajemen. Ketua Program Studi Manajemen menyusun rencana strategis setiap 5 tahun yang dijadikan sebagai pedoman, panduan serta rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal baik oleh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni maupun stakeholder. Ketua Program Studi Manajemen menyusun dan menetapkan Rencana Operasional dengan mengacu ke Rencana Strategis. Renop kemudian didokumentasikan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dilengkapi dengan indikator kinerja serta waktu pencapaian program-program kerja untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.

Pengelolaan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa selalu diupayakan berdasarkan nilai-nilai integritas yaitu kejujuran, keterbukaan, kebersamaan dan mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Aspek kejujuran dan keterbukaan serta kebersamaan di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa tercermin dari pengelolaan yang dilakukan

dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang selalu mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa secara intensif melibatkan pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan, alumni dan juga mengundang stakeholder untuk mendapatkan umpan balik demi keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi- strategi yang dikembangkan. Berbagai kegiatan tridharma pendidikan tinggi menjadi wadah yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman sivitas akademika tentang berbagai kebijakan dan kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa

5. Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program	Target		
			2013 - 2022	2023 – 2032	2033 - 2042
Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam peningkatan kualitas tata kelola Program Studi Manajemen melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>) dengan program utama peningkatan kualitas tata kelola dan kelembagaan	1. Membangun budaya mutu organisasi 2. Membangun citra Program Studi Manajemen 3. Mengimplementasikan kebijakan mutu, pernyataan mutu, standar mutu berdasarkan sistem mutu 4. Tersusunnya Renstra, Renop dan Evaluasi Pendidikan	Akreditasi, dan reputasi kelembagaan Kebijakan tata kelola dan budaya mutu manajemen	Perumusan kebijakan budaya mutu organisasi Implementasi kebijakan budaya mutu organisasi Terlaksana kegiatan monitoring dan evaluasi di tingkat institusi setiap 1 tahun akademik Tersusunnya Renstra, Renop dan Evaluasi Pendidikan Program Studi mendapat nilai akreditasi Baik Sekali	Terlaksana monitoring dan evaluasi pelaksanaan di tingkat program studi setiap 1 tahun akademik Ranking PTS berada di	Terlaksana monitoring dan evaluasi pelaksanaan oleh Kaprodi melalui rapat minimal 1 kali dalam tiap semester.
Peningkatan kualitas mahasiswa Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa untuk menjadi sarjana	1. Peningkatan kualitas mahasiswa baru	Penerimaan Mahasiswa Baru Beasiswa prestasi akademik dan non akademik	Penerimaan mahasiswa baru meningkat .. % setiap tahun Rata- rata nilai rapor calon mahasiswa baru adalah 7.5	Penerimaan mahasiswa baru meningkat .. % setiap tahun Rata- rata nilai rapor calon mahasiswa	Penerimaan mahasiswa baru meningkat .. % setiap tahun Rata- rata nilai rapor calon mahasiswa baru adalah 8

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program	Target		
			2013 - 2022	2023 – 2032	2033 - 2042
professional, unggul dan terpercaya				baru adalah 7.75	
Terwujudnya lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang terserap dan mampu bersaing di dunia usaha.	1. Peningkatan kemampuan berbahasa asing 2. Peningkatan keterampilan penggunaan komputer 3. Praktik Kerja Lapangan 4. Lulusan terserap 100% ke dunia usaha dan berdaya saing 5. Menciptakan wirausaha muda	1. Laboratorium bahasa Inggris 2. Laboratorium komputer 3. Magang kerja 4. Ratio kesesuaian bidang kerja alumni 5. Kepuasan pengguna lulusan 6. Ratio pemanfaatan mitra kerjasama untuk mahasiswa magang 7. Inkubasi bisnis	1. Nilai minimal laboratorium komputer B 2. Toefl score mahasiswa minimal 450 3. Mahasiswa magang minimal 6 bulan 4. Kesesuaian bidang kerja alumni 80% 5. Kepuasan pengguna lulusan 80% 6. Ratio pemanfaatan kerjasama untuk mahasiswa 1:1	1. Nilai minimal laboratorium komputer B 2. Toefl score mahasiswa minimal 500 3. Mahasiswa magang minimal 8 bulan 4. Kesesuaian bidang kerja alumni 90 5. Kepuasan pengguna lulusan 85% 6. Ratio pemanfaatan kerjasama untuk mahasiswa 1:1	1. Nilai minimal laboratorium komputer B 2. Toefl score mahasiswa minimal 550 3. Mahasiswa magang minimal 12 bulan 4. Kesesuaian bidang kerja alumni 100% 5. Kepuasan pengguna lulusan 90% 6. Ratio pemanfaatan kerjasama untuk mahasiswa 1:1
Peningkatan kualitas tenaga pendidik/tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi	1. Perancangan kenaikan jabatan dan kepangkatan dosen 2. Peningkatan sertifikasi dosen 3. Peningkatan kemampuan dosen sesuai bidang keahlian (sertifikasi keahlian) 4. Peningkatan kompetensi keahlian	1. Jabatan akademik dan jabatan fungsional 2. Program Sertifikasi Dosen Kemendikbud 3. Seminar berskala lokal, nasional maupun internasional 4. Program Pekerti/AA	1. Jenjang pendidikan minimal tenaga pendidik adalah S2 2. Ratio sertifikasi dosen tetap 30% 3. Kepangkatan dosen tetap minimal asisten ahli 4. Jumlah kegiatan dosen tetap dalam	1. Jenjang pendidikan minimal tenaga pendidik adalah S2 2. Ratio sertifikasi dosen tetap 60% 3. Kepangkatan dosen tetap minimal asisten ahli 4. Jumlah kegiatan dosen tetap	1. Jenjang pendidikan minimal tenaga pendidik adalah S2 2. Ratio sertifikasi dosen tetap 80% 3. Kepangkatan dosen tetap minimal asisten ahli 4. Jumlah kegiatan dosen tetap

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program	Target		
			2013 - 2022	2023 – 2032	2033 - 2042
	kedosenan (Pekerti/ AA)		kegiatan seminar/ workshop 20 kegiatan 5. Jenjang Pendidikan tenaga pendidik minimal SMA/SMK 6. Jumlah pelatihan tenaga kependidikan 3/tahun	dalam kegiatan seminar/ workshop 30 kegiatan 5. Jenjang Pendidikan tenaga pendidik minimal D3 6. Jumlah pelatihan tenaga kependidikan 5/tahun	dalam kegiatan seminar/ workshop 40 kegiatan 5. Jenjang Pendidikan tenaga pendidik minimal S1 6. Jumlah pelatihan tenaga kependidikan 7/tahun
Terciptanya suasana akademik yang mendukung peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan agar meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional.	1. Peningkatan Rata- rata Indeks Prestrasi Semester 2. Ratio Ideal Dosen 3. Evaluasi Dosen dan Mahasiswa 4. Evaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar 5. Peningkatan kompetensi mahasiswa 6. Rata- Rata IPK Lulusan 7. Rata- rata masa studi 8. Pelaksanaan Tracer Study	1. Program Beasiswa Progresif 2. Standar mutu pengelolaan dan pelaksanaan oengeloaan pembelajaran serta beban kerja dosen beradasrkan bidang keilmuan 3. Pelaksanaan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) setiap 1 semester 4. Pelaksanaan Tinjauan kurikulum 5. Pelatihan Soft skill dan kemampuan berbahasa asing 6. Evaluasi kurikulum, dan kegaitan pembelajaran	1. Indeks Prestasi minimum mahasiswa 2.80 2. Ratio Idesal Dosen 1: 40 3. Hasil evaluasi dosen menunjukan penilaian memuaskan 4. Beban kerja dosen untuk pengajaran maksinmal 12 SKS 5. Jumlah pelatihan softskill 4/tahun 6. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha telah sesuai 7. Rata- rata mas studi mahasiswa 4 tahun 7 bulan 8. Pelaksanaan tracer study dilaksanakan setiap 3 tahun	1. Indeks Prestasi minimum mahasiswa 2.85 2. Ratio Idesal Dosen 1: 40 3. Hasil evaluasi dosen menunjukan penilaian memuaskan 4. Beban kerja dosen untuk pengajaran maksinmal 12 SKS 5. Jumlah pelatihan softskill 6/tahun 6. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha telah sesuai 7. Rata- rata mas studi	1. Indeks Prestasi minimum mahasiswa 2.90 2. Ratio Idesal Dosen 1: 35 3. Hasil evaluasi dosen menunjukan penilaian memuaskan 4. Beban kerja dosen untuk pengajaran maksinmal 12 SKS 5. Jumlah pelatihan softskill 8/tahun 6. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha telah sesuai 7. Rata- rata mas studi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program	Target		
			2013 - 2022	2023 – 2032	2033 - 2042
		7. Penyusunan program keserjanaan 8. Pelacakan alumni melalui tracer study dan pengisian EEF		mahasiswa 4 tahun 5 bulan 8. Pelaksanaan tracer study dilaksanakan setiap 3 tahun	mahasiswa 4 tahun 8. Pelaksanaan tracer study dilaksanakan setiap 3 tahun
Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi dengan program pemerintah dalam konteks pembangunan masyarakat dengan program utama peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat	1. Terbangunnya budaya riset ilmiah di bidang Manajemen 2. Peningkatan publikasi ilmiah di bidang manajemen dan kewirausahaan 3. Peningkatan jumlah Aktivitas pengabdian meningkat dalam bidang pendidikan dan non pendidikan 4. Peningkatan jumlah aktivitas pengabdian meningkat dalam bidang pendidikan dan non pendidikan	1. pelatihan riset 2. hibah penelitian 3. publikasi ilmiah 4. pelaksanaan pengabdian masyarakat	1. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data 2. Jumlah Penelitian Individu dan Berkelompok yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa 3. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa 4. Jumlah perolehan hibah 5. Jumlah buku ber ISBN yang dihasilkan dosen tetap 6. Jumlah publikasi nasional 7. Jumlah publikasi internasional	1. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data 2. Jumlah Penelitian Individu dan Berkelompok yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa 3. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa 4. Jumlah perolehan hibah 5. Jumlah buku ber ISBN yang dihasilkan dosen tetap 6. Jumlah publikasi nasional 7. Jumlah publikasi internasional	1. Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data 2. Jumlah Penelitian Individu dan Berkelompok yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa 3. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa 4. Jumlah perolehan hibah 5. Jumlah buku ber ISBN yang dihasilkan dosen tetap 6. Jumlah publikasi nasional 7. Jumlah publikasi internasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program	Target		
			2013 - 2022	2023 – 2032	2033 - 2042
Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk menunjang kegiatan akademik.	Tersedianya fasilitas berkenaan dengan pembelajaran dan peningkatan kualitas mahasiswa secara akademik dan non akademik dengan pengawasan yang telah disesuaikan Tersedianya sarana prasarana penunjang pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	Meningkatkan pelayanan sistem informasi akademik Mengembangkan website Fasilitas pendukung e-learning Fasilitas edukasi modal pasar <i>Bussines Center</i> Lapangan Olahraga Buku ajar elektronik	Sistem informasi akademik dapat diakses oleh seluruh mahasiswa Tersedianya website institusi, program studi dan jurnal Persiapan fasilitas e-learning Persiapan business center Ketersediaan lapangan olahraga Ketersediaan buku ajar elektronik	Sistem informasi akademik dapat diakses oleh seluruh mahasiswa Tersedianya website institusi, program studi dan jurnal Tersedianya fasilitas e-learning Tersedianya business center Ketersediaan lapangan olahraga Ketersediaan buku ajar elektronik	Sistem informasi akademik dapat diakses oleh seluruh mahasiswa Tersedianya website institusi, program studi dan jurnal Persiapan fasilitas e-learning Persiapan business center Ketersediaan lapangan olahraga (milik sendiri) Ketersediaan buku ajar elektronik
Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra kerjasama dengan dunia usaha/kementerian/lembaga baik dalam maupun luar negeri.	Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha/kementerian/lembaga baik dalam maupun luar negeri.	Kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha Kerjasama dalam bidang pendidikan Kerjasama bertaraf internasional	Kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha 1/tahun Kerjasama dalam bidang pendidikan 1/ tahun Kerjasama bertaraf internasional 1/tahun	Kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha 2/tahun Kerjasama dalam bidang pendidikan 2/tahun Kerjasama bertaraf internasional 1/tahun	Kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha 2/tahun Kerjasama dalam bidang pendidikan 2/tahun Kerjasama bertaraf internasional 2/tahun
Peningkatan pengakuan mutu Program Studi Manajemen STIE Kasih	1. Tersedianya Dokumen Mutu 2. Pelaksanaan Audit Mutu	Audit Internal ISO Peningkatan akreditasi	Perumusan kebijakan budaya mutu organisasi	Pelaksanaan ISO Pelaksanaan Audit internal sss	Pelaksanaan Audit internal Peningkatan akreditasi program studi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program	Target		
			2013 - 2022	2023 – 2032	2033 - 2042
Bangsa dari eksternal	Internal 3. Peningkatan akreditasi program studi		Implementasi kebijakan budaya mutu organisasi Akreditasi program studi manajemen Baik Sekali	Implementasi kebijakan budaya mutu organisasi	menjadi Unggulan

8. Indikator Kinerja Tambahan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam peningkatan kualitas tata kelola Program Studi Manajemen	Membangun budaya mutu organisasi di Program Studi Manajemen.	Mengadakan rapat koordinasi tenaga kependidikan	4	6	6	6	6
		Mengadakan rapat dosen	2	4	4	4	4
		Tersedianya Dokumen Mutu	-	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Pelaksanaan Audit Mutu Internal	-	2	1	1	1
	Membangun Citra Program Studi Manajemen	Terlibat aktif dalam acara yang diselenggarakan LLDIKTI & Kemdikbud	10	10	10	10	10
		Melakukan persentasi di sekolah terkait program beasiswa di Program Studi Manajemen	10	5	8	5	10
		Menyempurnakan dan mengoptimalkan isi website STIE Kasih Bangsa	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	Mengimplementasikan kebijakan mutu, pernyataan mutu, standar mutu berdasarkan sistem mutu	Tersusunnya SOP	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		Tersusunnya Evaluasi Kinerja SDM	-	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		Tersusunnya Evaluasi Akademik	-	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	Peningkatan Akreditasi	Peningkatan Akreditasi	Persiapan				
	Mutu Program Studi Manajemen	Melaksanakan Audit Internal	-	-	-		
		Melaksanakan ISO	-	Persiapan			
		Tersusunnya Renstra	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
		Tersusunnya Renop	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
Terciptanya suasana akademik yang mendukung peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan agar meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional.	Institusi terakreditasi Baik Sekali	Melihat hasil penilaian akreditasi institusi oleh BAN PT.	Persiapan	Persiapan	Belum		
	Rasio pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima meningkat.	Menghitung jumlah pendaftar dibagi jumlah mahasiswa diterima.	1:4	1:4	1:4		
	Passing grade nilai rapor untuk program beasiswa 100 %	Peningkatan kualitas mahasiswa baru program beasiswa 100% dengan perolehan Indeks Prestasi Semester 1 (satu) diatas 3 (IPS sem. 1 $\geq$ 3)	80	80	81	81	82
	Peningkatan Rata-rata Indeks Prestrasi Semester	Menghitung rata- rata indeks Prestasi Semester	3,2	3,3	3,4	3,4	3,4
	Penerima beasiswa dari LLDIKTI	Terpilihnya mahasiswa program Manajemen untuk menerima beasiswa LLDIKTI	25	20	20	20	20
	Kehadiran tenaga pendidik di kelas	Melihat ketuntasan pertemuan dosen dengan mahasiswa	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
	Ratio Ideal Dosen	Melihat jumlah mahasiswa aktif dengan jumlah dosen Program Studi Manajemen	1:15	1:15	1:15		
	Beban Mengajar Dosen sesuai bidang keilmuan program studi	Total Beban Mengajar (SKS) dalam 1 semester	-	12	12	12	12

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional meningkat mulai tahun 2018	Menghitung jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional tiap akhir tahun akademik	1	1	4		
	Hasil EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa) meningkat.	Menghitung skor hasil EDOM berdasarkan hasil survei mahasiswa	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan
	Evaluasi relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar	Tersusunnya kurikulum yang sesuai kebutuhan Pasar	1	1	1	1	1
	Pelatihan Soft skill dan Toefl test	Jumlah Sertifikat softskill dan seminar	4	4	30		
		Tersedianya jadwal seminar dalam 1 semester	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Skor Toefl minimal 450 sebagai syarat sidang skripsi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pembimbingan mahasiswa oleh dosen pembimbing akademik maupun dosen Pembimbing Skripsi	Bimbingan Akademik minimal dilaksanakan 2 kali dibuktikan dengan tanda tangan dosen dalam buku akademik	-	2	2	2	2
		Bimbingan Skripsi minimal 8 kali untuk siap uji	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
	Rata- Rata IPK Lulusan	Mahasiswa memiliki IPK rata-rata minimal 2,5	-	2,2	3,3		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu meningkat	Menghitung persentase mahasiswa lulus tepat waktu pada yudisium kelulusan.	4 tahun 2 bulan	4 tahun 1 bulan	4 tahun		
	Persentase lulusan yang bekerja di bidangnya meningkat	Menghitung persentase lulusan yang bekerja sesuai bidangnya berdasarkan hasil <i>tracer study</i> .	85%	90%	90%	90%	90%
	Persentase lulusan yang bekerja dengan masa tunggu kurang dari 4 bulan	Menghitung rerata masa tunggu lulusan berdasarkan hasil <i>tracer study</i> .	100%	100%	100%	100%	100%
	Seminar Career Development untuk memberi bekal mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja	Seminar Career Development sebagai syarat wisuda EEF dan Tracer Study	1	1	1	1	1
	Mengadakan Pelatihan dan workshop penyusunan proposal PKM	Diadakannya pelatihan penyusunan proposal PKM	-	1	1	1	1
	Memfasilitasi pengiriman mahasiswa untuk mengikuti PKM	Mahasiswa mengikuti kegiatan PKM yang diadakan oleh kampus lain	-	1	1	1	1
	Mendukung Mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengembangan	Disediakannya dosen pembimbing dalam setiap kegiatan akademik dan non akademik dalam setiap kegiatan	-	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
	potensi diri melalui UKM						
	Pelaksanaan Tracer Study	Program Studi Manajemen melaksanakan Tracer Study kepada lulusan yang telah lulus 2 tahun	-	Percobaan	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	Terbangungnya database alumni	Website alumni	-	Persiapan	Tersedia		
Kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan standar sehingga terciptanya komitmen SDM yang tinggi	Perancangan kenaikan jabatan dan kepangkatan dosen	Tersusunya Daftar Pengusul Penetapan Angka Kredit sesuai dengan syarat angka kredit kumulatif	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
	Peningkatan sertifikasi dosen	Menginformasikan jadwal sertifikasi dosen Menyiapkan berkas yang dibutuhkan (Data D1)			Terlaksana Terlaksana		
	Terlibat aktif dalam pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan	Mengundang Pembicara eksternal untuk meningkatkan wawasan dosen dan tenaga kependidikan melalui FGD	2	2	2	2	2
		Mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan untuk terlibat dalam pelatihan	-		6		
	Menfasilitasi tenaga pendidik untuk	Hasil Ujian	2	2	2	2	2

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
	memperoleh sertifikat pendidik						
	Beban mengajar dosen	Penawaran mata kuliah dari akademik kepada dosen	-	10,78 SKS	12 SKS	12 SKS	12 SKS
	Terlibat aktif dalam seminar berskala lokal, nasional maupun internasional	Mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan untuk terlibat dalam seminar nasional dan internasional	Nasional : 10 Internasional : 2	Nasional : 10 Internasional : 2	Nasional : 10 Internasional : 4		
	Mengirim dosen dengan mengikuti pelatihan pekerti dan AA	Mengirim dosen dengan mengikuti pelatihan pekerti dan AA	-	-	2	2	2
	Standar kualitas dosen	Jenjang pendidikan tenaga dosen dan tenaga kependidikan	S2 : 100% S3 : 22%	S2 : 100% S3 : 22%	S2 : 100 % S3 : 2 dosen	S2 : 100%	S2 : 100 %
Merevitalisasi pengembangan, monitoring, evaluasi dan revisi kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar berlandaskan pada kebijakan dan regulasi pemerintah dalam upaya mendukung program merdeka belajar- kampus merdeka dengan	Pembentukan kurikulum sesuai dengan kebutuhan	Melibatkan seluruh dosen untuk membangun kurikulum yang dapat menciptakan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja dan disampaikan pada rapat kurikulum	1	1	1	1	1
	Koordinasi Materi Kuliah antar Dosen Paralel atau Tim Dosen	Rapat Dosen setiap awal semester	2	2	2	2	2
	Mengembangkan e-learning pendukung pembelajaran	Dosen memanfaatkan perkembangan teknologi informasi disetiap mata kuliah	Persiapan	Terlaksana	Terlasana	Terlaksana	Terlasana

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
melibatkan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi	Peningkatan kualitas dan inovasi metode dan evaluasi pembelajaran.	Merancang RPS, SAP dan Silabus setiap mata kuliah dengan fokus utama adalah student center dan dosen sebagai fasilitator	Tersusun RPS, SAP dan Silabus mata kuliah sesuai kurikulum	Tersusun RPS, SAP dan Silabus mata kuliah sesuai kurikulum	Tersusun RPS, SAP dan Silabus mata kuliah sesuai kurikulum	Tersusun RPS, SAP dan Silabus mata kuliah sesuai kurikulum	Tersusun RPS, SAP dan Silabus mata kuliah sesuai kurikulum
		Melakukan evaluasi pengajaran diakhir semester	-	-	-		
	Modul/ bahan ajar sesuai mata kuliah yang diampu	Dosen membuat modul atau bahan ajar yang digunakan pada mata kuliahnya	2	2	2	Tersedia	Tersedia
	Tersedianya pedoman pelaksanaan inkubasi bisnis	Dosen pengampu mata kuliah membuat buku pedoman pelaksanaan inkubasi bisnis	-	-	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Mentoring mahasiswa dan dosen sesuai bidang keilmuan.	Buku kendali mahasiswa yang diisi setiap semester setelah melaksanakan bimbingan kepada dosen pembimbing akademik	1 kali / semester	1 kali / semester	1 kali / semester	1 kali / semester	1 kali / semester
	Penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa	Jurnal dan publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa	3	3	2		
Program peningkatan mutu proses pembelajaran	Penguatan proses belajar mengajar	Ketersediaan RPS, Ketersediaan Silabus	-	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Ketersediaan Dosen Tamu	-	2	2	3	4
		Kuliah E-leraning	-	1 pertemuan / mata kuliah	Terlaksana		
		Pelaksanaan Seminar Mata Kuliah	-	3	Terlaksana		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
		Workshop/ pelatihan dari organisasi profesi	-	Sosialisasi	Terlaksana		
		Inkubasi Bisnis	-	Percobaan	Terlaksana		
		Peningkatan kemampuan mahasiswa Manajemen dibidang perpajakan (brevet pajak)	-	Perencanaan	Terlaksana		
		Program Kewirausahaan berbasis bisnis center	-	Perencanaan	Terlaksana		
Program peningkatan kualitas Magang / Praktik Kerja	Magang di akui industri melalui sertifikat industri	MoU/SPK antara perguruan tinggi dengan mitra magang	Tersedia	Tersedia	Tersedia		
		Tersedianya hasil monitoring dan evaluasi kegiatan magang	-	-	Tersedia		
		Sertifikat Industri	-	-	Terlaksana		
Terbangunnya budaya riset dan publikasi ilmiah di bidang Manajemen	Jumlah Penelitian Individu dan Berkelompok yang dilakukan oleh dosen maupu mahasiswa	Jumlah penelitian Publikasi Jurnal di SINTA 5	-	Mandiri : 4 Kelompok : 2	Mandiri : 4 Kelompok : 4		
	Mengikutsertakan dosen pada Training for Trainer (TOT) Metodologi Penelitian	Dosen mengikuti kegiatan seminar, workshop atau pelatihan terkait metodologi penelitian	-	6 kegiatan	10 kegiatan		
	Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Dosen mengikuti pelatihan metodologi penelitian dan analisis data baik oleh internal maupun eksternal	-	3 kegiatan	4 kegiatan		

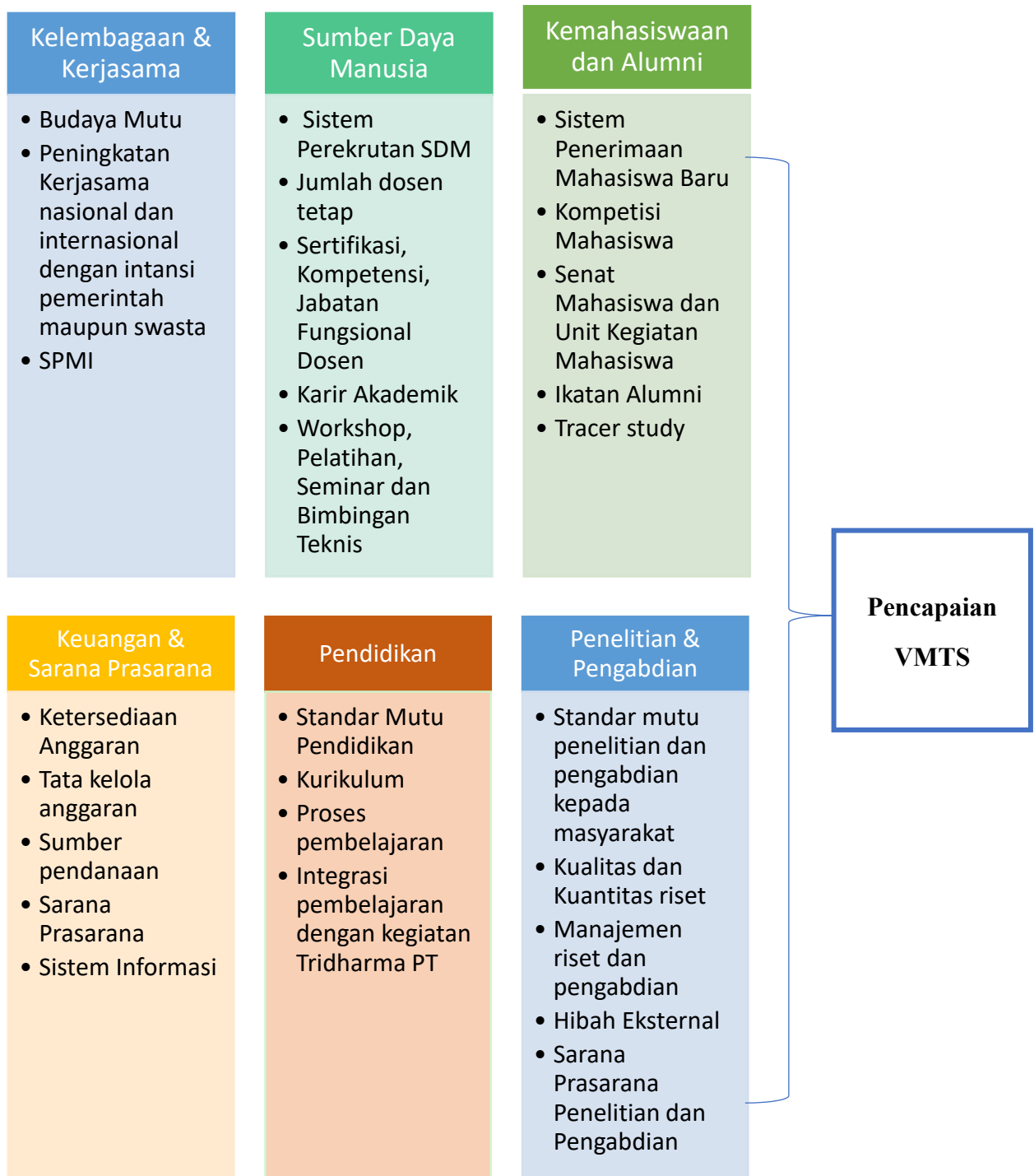
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
	Jumlah buku ber-ISBN meningkat.	Menghitung jumlah buku ber-ISBN karya dosen pada akhir tahun akademik.	1	1	1	2	2
	Jumlah publikasi dosen maupun mahasiswa	Menghitung jumlah publikasi jurnal nasional dosen tiap akhir tahun akademik	2 Jurnal	2 Jurnal	2 Jurnal		
	Jumlah publikasi internasional	Menghitung jumlah publikasi internasional dosen (prosiding internasional, jurnal internasional, poster internasional) tiap akhir tahun akademik	Persiapan	1	1		
	Penelitian yang berasal dari dana hibah	Jumlah proposal yang dikirimkan oleh dosen untuk mendapatkan dana hibah	1	1	2		
Tumbuhnya atmosfer yang kondusif untuk menghasilkan karya inovatif dan aplikatif di bidang Manajemen terkait pengabdian masyarakat	Jumlah Aktivitas pengabdian meningkat dalam bidang pendidikan dan non pendidikan	Menghitung jumlah aktivitas pengabdian masyarakat tiap akhir tahun akademik	4	4	6		
Terbentuknya <i>community development</i> sebagai inkubator pemberdayaan masyarakat di bidang Manajemen	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen	Menghitung persentase jumlah mahasiswa yang terlibat pengabdian kepada masyarakat oleh dosen tiap akhir tahun akademik	2	2	2		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Cara Pengukuran	2018	2019	2020	2021	2022
Terbentuknya kerja sama yang baik dengan istitusi pendidikan, pemerintahan maupun dunia usaha bertaraf nasional dan internasional	Kerjasama dengan pemerintah dan dunia usaha	Menghitung jumlah aktivitas kerjasama dengan industri dan pemerintah tiap akhir tahun akademik	2	3	5		
	Kerjasama dalam bidang pendidikan	Menghitung jumlah aktivitas kerjasama dengan Perguruan Tinggi tiap akhir tahun akademik	1	2	5	7	10
	Kerja sama bertaraf internasional	Menghitung jumlah aktivitas kerjasama dengan Persyarikatan	2	1	1	1	1
Terciptanya infrastruktur yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa agar kualitas mahasiswa semakin meningkat	Tersedianya fasilitas berkenaan dengan pembelajaran dan peningkatan kualitas mahasiswa secara kademik dan non akademik dengan pengawasan yang telah disesuaikan	Fasilitas pendukung e-learning	Persiapan	Persiapan	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Fasilitas edukasi pasar modal	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Tersedia
		Cctv	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Tersedia
		<i>Bussines Center</i>	Persiapan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Lapangan Olahraga	Persiapan	Pembangunan	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Buku ajar elektronik	-	-	Tersedia	Tersedia	Tersedia

9. Evaluasi Capaian VMTS

Penyusunan VMTS Program Studi Manajemen didasarkan pada Kebijakan Ketua STIE Kasih Bangsa tentang Pengembangan Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa. Proses penyusunan tersebut telah melalui suatu proses yang terencana dan sistemik dengan melibatkan pihak internal dan pihak eksternal. Hasil dari proses tersebut adalah ditetapkan VMTS Program Studi Manajemen yang telah sejalan dan mencerminkan VMTS STIE Kasih Bangsa.

Dalam rangka mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Manajemen, perlu dirumuskan sasaran yang relevan dengan visi misi dan tujuannya, yaitu berupa program atau kegiatan secara bertahap dan terarah dengan indikator yang jelas dan terukur. Arah pengembangan program studi manajemen sejalan dengan arah pengembangan institusi yaitu memuat indikator yang digunakan dalam melihat capaian program, yakni:



Selanjutnya, pencapaian sasaran Program Studi Manajemen didasarkan pada indikator kinerja program yang disusun dalam bentuk target-target capaian per tahun merefleksi pada rumusan VMTS dan dapat dicermati bahwa komponen- komponen yang di sasar oleh Program Studi Manajemen sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan itu sendiri dirumuskan dari misi program studi yang disesuaikan dengan visi untuk menjadi program studi

manajemen yang unggul. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya serta memberdayakan civitas akademika yang mampu menyelesaikan masalah sosial dan berkontribusi pada kemaslahatan masyarakat. Secara spesifik, hal ini juga dapat dilihat dari sasaran tahunan program studi yang dapat diklasifikasi dalam segala aspek sivitas akademik.

Peningkatan kualitas mahasiswa Program Studi Manajemen dilakukan dengan memastikan proses input, proses dan output berjalan dengan baik. Proses penerimaan mahasiswa baru telah dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru. Calon mahasiswa baru diseleksi berdasarkan jalur akademik dan non akademik untuk mendapatkan beasiswa progresif samapi dengan 100%. Program beasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas input mahasiswa baru. Sebaran calon mahasiswa baru Program Studi Manajemen berasal dari berbagai daerah. Program Studi Manajemen memiliki daya tarik yang cukup kuat dibuktikan dengan calon pendaftar di STIE Kasih Bangsa memilih Program Studi Manajemen sebagai pilihan pertama. Jumlah calon pendaftar di STIE Kasih Bangsa setiap tahun akademik selalu berada diatas 500 orang karena calon mahasiswa tertarik dengan program beasiswa serta program pembelajaran yang disajikan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa namun salah satu faktor penghambat peningkatan jumlah mahasiswa dikarenakan nilai akreditasi C Program Studi Manajemen. Pandangan masyarakat yang menilai bahwa nilai akreditasi akan menjadi unsur penting dalam memperoleh pekerjaan menjadi faktor utama mundurnya calon mahasiswa/i.

Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, proses pembelajaran telah menggunakan kurikulum outcome based learning yang disusun secara sistematis, integral dan komprehensif. Sistem pembelajaran berpusat kepada mahasiswa (*student active learning*) mendorong mahasiswa untuk mampu menganalisis setiap permasalahan yang timbul dalam diskusi kelas serta mampu berkomunikasi dengan baik untuk menyampaikan pendapat serta masukan yang membangun.

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melaksanakan program magang kerja sejak semester 5, hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait gambaran dunia kerja serta mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama berkuliah untuk digunakan dalam dunia kerja. Program magang kerja semester 5 ini memberikan dampak positif dimana mahasiswa/i STIE Kasih Bangsa sudah memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun, tidak jarang melalui program magang kerja ini mahasiswa/i menjadi karyawan di perusahaan magang tersebut dan berkontribusi untuk kemajuan perusahaan. Program magang kerja dilaksanakan dengan berbagai perusahaan/ instansi pemerintah dan swasta. Program magang kerja menjadi program unggulan yang berkelanjutan mengharuskan Program Studi Manajemen terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai perusahaan/instansi

pemerintah dan swasta yang memenuhi kriteria program *Link and Match*. Perubahan kurikulum Program Studi Manajemen dapat tersusun sesuai dengan keadaan lingkungan global dimana menghasilkan sumber daya manusia yang siap dengan perubahan dan kemajuan IPTEK. Salah satu masukan kurikulum dari hasil program magang kerja adalah peningkatan kompetensi komputer dan berbahasa asing bagi mahasiswa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengharuskan mahasiswa mampu bekerja secara cepat, akurat dan peka akan perubahan sehingga Program Studi Manajemen mengadakan Program Laboratorium Komputer selama 4 semester bagi mahasiswa/i sehingga saat mahasiswa semester 5 telah memiliki sertifikat komputer yang juga digunakan sebagai syarat untuk sidang skripsi, selain itu semakin pesatnya kerjasama antara dunia usaha dan dunia industri dengan pihak eksternal mengharuskan sumber daya manusia Indonesia memiliki kemampuan bahasa asing, maka dari itu Program Studi Manajemen mewajibkan mahasiswa/i penempuh KRS Skripsi untuk melakukan Test Toefl dengan Skor minimal adalah 450. Test Toefl bertujuan untuk memastikan bahwasannya lulusan Program Studi Manajemen memiliki kemampuan bahasa asing yang cukup memadai. Program Studi Manajemen mewajibkan mahasiswa/i untuk memiliki minimal 20 sertifikat seminar/workshop sebagai salah satu persyaratan pendaftaran sidang skripsi, hal ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan diluar perkuliahan. Integrasi pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih sangat rendah, hal ini dikarenakan masih rendahnya keinginan dosen untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka dari itu berdasarkan evaluasi akademik maka sejak tahun 2019 program studi manajemen membangun program bersama dengan LPPM STIE Kasih Bangsa untuk menyelenggarakan program Seminar Nasional yang terintegrasi dengan mata kuliah serta program Inkubasi Bisnis, sehingga pada tahun 2023 jumlah E-seminar Nasional yang telah terlaksana adalah 91.

Program Studi Manajemen memastikan bahwa pengampu matakuliah disesuaikan dengan bidang keahlian SDM, SDM sudah memiliki Silabus dan RPS, adanya monitoring pelaksanaan perkuliahan untuk menjamin kesesuaian isi dan rencana. SDM program studi sudah mampu melakukan penelitian dan PkM dengan baik, hal ini tercermin dari banyaknya keterlibatan SDM dalam penelitian dan PkM kemudian beberapa dosen ada yang menjadi keynote speaker dalam seminar nasional. Bukti-bukti tersebut menunjukkan adanya arah sinergi yang sama antara program studi dengan institusi yaitu menjadi unggul sehingga mampu menghasilkan output yang baik maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Program studi manajemen memiliki misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi STIE Kasih Bangsa

Kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terus ditingkatkan untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh mahasiswa, stakeholders dan pengguna lulusan. Tenaga pendidik diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

tinggi melalui program beasiswa, saat ini terdapat 2 Dosen STIE Kasih Bangsa yang sedang melanjutkan program doktoral, selain itu tenaga pendidik juga diberikan kesempatan mengikuti pelatihan, seminar dan workshop baik nasional dan internasional untuk menunjang kompetensi keahlian yang dimiliki. Salah satu peningkatan kompetensi dosen yang dibutuhkan adalah keahlian dalam metodologi penelitian untuk itu STIE Kasih Bangsa telah menugaskan 2 dosen untuk mengikuti sertifikasi metode penelitian dengan gelar CIQnR. Tenaga kependidikan mengikuti berbagai bimbingan teknis, pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh KemendikbudRistek, LLDIKTI dan Instansi lain untuk meningkatkan keahlian manajerial dan pelayanan. Sertifikasi Dosen, Jabatan akademik dan Beban Kerja Dosen selalu disosialisasikan setiap awal semester kepada dosen dan dievaluasi diakhir semester oleh Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dalam pelaksanaan pendidikan, STIE Kasih Bangsa telah melengkapi sistem informasi akademik dan sistem pembayaran uang kuliah yang dapat diakses secara online sejak tahun 2019 melalui kerjasama dengan SEVIMA. Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Peningkatan sarana dan prasarana terus dilakukan dalam upaya mempermudah akses pembelajaran bagi mahasiswa. Prosesur keuangan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Tata kelola anggaran dikelola dengan akuntabilitas dan terbuka. Audit Keuangan dilakukan oleh pihak eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik.

Kuantitas kegiatan penelitian, publikasi karya ilmiah dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terus ditingkatkan. Jumlah kegiatan penelitian, publikasi karya ilmiah dan kegiatan pengabdian selama 3 tahun terakhir tercermin sebagai berikut:

Kegiatan/Tahun	2020	2021	2022
Penelitian	12	9	12
Pengabdian Kepada Masyarakat	26	29	13
Publikasi Ilmiah Terindeks Sinta Internal	1	8	15

Pembiayaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat masih bergantung kepada dana dari Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia, sehingga perlu dilakukan pengembangan kerjasama dalam rangka pembiayaan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tenaga pendidik bersama mahasiswa. Kelemahan yang paling utama yaitu nilai akreditasi C yang saat ini disandang oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang menjadi hambatan dalam terjalinnya kerjasama atau bantuan/hibah baik dibidang pendidikan,

penelitian, dan pengabdian masyarakat yang khusus mensyaratkan nilai akreditasi minimal adalah Baik Sekali.

Budaya mutu alam lingkungan kerja menggunakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsif, independen, kredibilitas, tanggung jawab, dan keadilan dalam angka untuk mencapai Visi. Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme dan dapat memelihara serta mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam berorganisasi. Tata pamong didukung oleh budaya organisasi yang dicerminkan dari adanya keadilan dan tegaknya aturan. Aturan-aturan tersebut tercantum dalam Buku Pedoman Akademik, di antaranya pedoman kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa dan prosedur pelayanan. Selain itu juga mengacu pada aturan-aturan diantaranya pada Statuta STIE Kasih Bangsa. Sistem tata pamong, yang menyangkut input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik, diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki peluang untuk meningkatkan nilai akreditasinya menjadi akreditasi Baik Sekali karena lulusannya telah terserap 100% dengan masa tunggu kurang dari 1 tahun dan memiliki prestasi yang baik di dunia usaha. Hal ini menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program kerjasama magang selama minimal 1 (satu) tahun yang bekerjasama dengan berbagai perusahaan mitra yang memberikan nilai baik kepada mahasiswa sejak semester 5 ketika melaksanakan praktik kerja dan bahkan kemudian direkrut oleh pihak perusahaan sebelum mencapai kelulusan. Nilai positif dari dunia usaha juga menunjukkan keberhasilan pelaksanaan program *link & match* Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha. Pelaksanaan program beasiswa juga telah menghantarkan kepercayaan pemerintah kepada Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa untuk menjadi mitra dalam penyaluran beasiswa Kartu Indonesia Pintar pada tahun 2020 dan Bantuan UKT/SPP kepada mahasiswa/i terdampak Covid-19 di tahun 2019 dengan.

Berdasarkan penyerapan lulusan yang mencapai 100% ke dunia usaha, prestasi akademik mahasiswa yang baik dan kepercayaan dari dunia usaha serta pemerintah telah menunjukkan kualitas Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki peluang untuk memperoleh peningkatan nilai akreditasi dari BAN-PT dari akreditasi C menjadi akreditasi B. Peningkatan nilai akreditasi diyakini akan langsung berdampak pada peningkatan kuantitas dan kualitas Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) serta peningkatan jaringan kerjasama dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa. Untuk itu STIE Kasih Bangsa dan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyusun perencanaan secara periodik yang mengacu pada pencapaian visi dan misi secara bertahap dan terukur dengan memperhatikan perubahan lingkungan dan penetapan kebijakan serta strategi

yang dituangkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional dilengkapi indikator-indikator pencapaian untuk evaluasi realisasinya melalui laporan tahunan dan laporan evaluasi diri secara periodik.

10. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Manajemen memiliki keterkaitan yang kuat dan selaras dengan visi dan misi STIE Kasih Bangsa. sebagai pelaksana kegiatan proses pembelajaran. Keterkaitan ini menjadi kekuatan untuk mewujudkan STIE Kasih Bangsa menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan dengan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya melalui perencanaan yang dituangkan dalam Renstra dan Renop mengacu pada Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa dalam upaya pencapaian visi dan misi secara bertahap dan terukur. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi melalui pencapaian indikator yang ditetapkan guna pengendalian dan pengembangan dalam rangka mewujudkan visi misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa yang telah disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademik melalui berbagai acara dan media untuk dapat dipahami, didukung dan dijalankan dengan baik. Dan pimpinan STIE Kasih Bangsa serta Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia memiliki komitmen yang tinggi dalam pencapaian visi dan misi dengan pemanfaatan sumber daya berdasarkan asas manfaat untuk menjamin kelancaran kegiatan akademik dan non akademik.

Pemahaman dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan terkait visi dan misi Program Studi Manajemen dilakukan melalui survey yang dilaksanakan setiap akhir tahun akademik melalui google form, yang dapat diakses pada laman *Document Management System*.

Berkaitan dengan penyusunan VMTS Program Studi Manajemen sudah melalui proses yang terencana dan sistemik dengan melibatkan banyak pihak, termasuk pihak eksternal. Tetapi keterlibatan dari pihak eksternal sementara ini masih belum maksimal, masih ada beberapa sektor yang penting untuk dilibatkan dalam proses tersebut guna mendapatkan masukan yang komprehensif. Komunikasi yang baik dan intens dengan pihak eksternal perlu ditingkatkan lagi agar pihak terkait merasakan bahwa keerlibatan mereka dalam proses penyusunan VMTS tersebut akan berdampak positif bagi mereka sebagai pengguna lulusan. Program Studi Manajemen juga harus memastikan bahwa proses Pendidikan, penelitian dan PkM yang dilakukan oleh civitas akademika benar-benar terlaksana dengan baik sesuai dengan SOP yang ada. Dengan demikian, VMTS dapat diwujudkan dengan baik.

Kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terus ditingkatkan melalui sertifikasi kompetensi, peningkatan jabatan fungsional dosen, worksop, pelatihan, dan pertemuan ilmiah baik ditingkat nasional maupun internasional. Kualitas tenaga pendidik menjadi perhatian khusus sejak sistem seleksi penerimaan dosen. Tenaga pendidik harus memiliki kualifikasi pendidikan serta kompetensi keahlian sesuai dengan bidang ilmu yang akan diajarkan. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dievaluasi setiap akhir semester dan diminta untuk

menyampaikan rencana kerja dosen selama satu semester kepada biro akademik dan kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa.

Kualitas mahasiswa/alumni yang telah terserap di dunia usaha dilakukan evaluasi melalui sarana form Employee Evaluation Form (EEF) yang diisi oleh pengguna lulusan. Dari hasil pengisian form EEF tersebut diperoleh data bahwa kemampuan alumni dalam hal integritas, profesionalisme, penguasaan bahasa Inggris dan teknologi informasi, kerjasama tim dan pengembangan diri mendapat penilaian “Baik” dari pengguna lulusan.

Kegiatan pendidikan dan pengajaran dilihat dalam 3 bagian yaitu kurikulum, proses pembelajaran dan integrasi pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kurikulum sebagai perangkat pembelajaran menjadi dasar utama mengolah kegiatan pembelajaran. Kurikulum disusun sesuai dengan kompetensi bidang manajemen yang dibutuhkan di dunia kerja. Proses pembelajaran di kelas dengan sistem *student active learning* melalui metode persentasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis dan komunikasi mahasiswa. Program laboratorium komputer, laboratorium bahasa Inggris, program praktik kerja lapangan dan ujian terbuka untuk mata kuliah etika bisnis dan pendidikan anti korupsi merupakan program proses pembelajaran yang wajib ditempuh mahasiswa selain proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa masih terhitung cukup rendah, untuk dari itu STIE Kasih Bangsa mendorong agar hasil penelitian dosen dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional, selain itu masih banyak dosen STIE Kasih Bangsa yang belum membuat buku ajar maka dari itu STIE Kasih Bangsa membuat program pelatihan bagi dosen khususnya untuk meningkatkan kompetensi di bidang penyusunan proposal, penyusunan jurnal dan pembuatan buku ajar.

Sumber dana utama masih bergantung pada sumber dana yang berasal dari Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia dan akreditasi program studi masih berada pada nilai minimal yaitu terakreditasi C yang turut menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kerjasama dan perolehan dana bantuan/hibah untuk pengembangan kegiatan akademik dan non akademik. Hal ini mengingat masyarakat memiliki penilaian kepercayaan yang lebih tinggi terhadap peringkat akreditasi dari perguruan tinggi dengan nilai akreditasi lebih tinggi dari akreditasi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa saat ini. Selain itu perubahan lingkungan strategis yang cepat, menuntut penyesuaian secara periodik dalam perencanaan, kebijakan dan strategi STIE Kasih Bangsa maupun program studi mengikuti perubahan lingkungan dengan siklus yang akan semakin pendek. Memperhatikan penyerapan lulusan yang mencapai 100% ke dunia usaha, prestasi akademik mahasiswa yang baik dan kepercayaan dari dunia usaha serta pemerintah, telah menunjukkan kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa khususnya Program Studi Manajemen memiliki peluang untuk memperoleh peningkatan nilai akreditasi dari akreditasi C menjadi akreditasi baik sekali. Peningkatan nilai akreditasi diyakini akan langsung berdampak pada

peningkatan kuantitas dan kualitas Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) serta peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa. Untuk itu Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyusun perencanaan secara periodik yang mengacu pada pencapaian visi dan misi secara bertahap dan terukur dengan memperhatikan perubahan lingkungan dan penetapan kebijakan serta strategi yang dituangkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional dilengkapi indikator-indikator pencapaian untuk evaluasi realisasinya melalui laporan tahunan dan laporan evaluasi diri secara periodik berpedoman pada ketentuan dan kebijakan yang berlaku dalam rangka menjadikan STIE Kasih Bangsa menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Unggulan di tingkat Nasional dengan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

B. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

1. Latar belakang

Sistem tata pamong dan tata kelola penyelenggaraan perguruan tinggi dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsive, independent, kredibilitas, tanggung jawab dan keadilan dalam rangka mendukung pencapaian visi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa serta menjalankan *good university governance* sebagaimana amanah Undang-undang No 12 tahun 2012. Tata pamong didukung oleh budaya organisasi yang dicerminkan dari adanya keadilan dan tegaknya aturan. Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, serta peran dalam institusi perguruan tinggi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan inkubasi bisnis). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan institusi perguruan tinggi. Aturan-aturan tercantum dalam Buku Pedoman Akademik, di antaranya pedoman kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa dan prosedur pelayanan. Selain itu juga mengacu pada aturan-aturan diantaranya pada Statuta STIE Kasih Bangsa, Susunan Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa. Sistem tata pamong, yang menyangkut input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik, diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Tata pamong Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama. Sistem tata pamong Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang mengacu pada struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab serta prosedur kerja telah menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu di berjalan efisien dan efektif didukung budaya organisasi yang tercermin pada penegakan aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga pendidik dan kependidikan yang tercantum dalam buku pedoman dan prosedur pelayanan administrasi serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan dilengkapi dengan pelaksanaan Sistem Penjaminan

Mutu Eksternal (SPME) dari BAN-PT dan audit laporan keuangan oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik dalam rangka peningkatan mutu dan terwujudnya visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Sistem tata pamong STIE Kasih Bangsa meliputi :

- Unsur penyusun kebijakan yaitu Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia, unsur pimpinan dan senat akademik.
- Unsur pelaksana akademik yaitu Program Studi dan LPPM.
- Unsur pengawas dan penjaminan mutu yang diintegrasikan kepada semua unit dalam kendali Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama.
- Unsur penunjang akademik dan pelaksana administrasi yaitu Unit Pelaksana Teknis (UPT), Biro Akademik, Biro Keuangan, Biro Kemahasiswaan dan Biro Evaluasi & Kerjasama.

Sistem pengelolaan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mencakup *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling* diarahkan guna mengakomodasikan kepentingan *stakeholders* dan terselenggaranya praktik-praktik pengelolaan yang baik sebagai pelaksana kegiatan berdasarkan lima pilar yaitu kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan adil. Pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi Manajemen diatur di dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) serta mengacu pada Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI). Perguruan Tinggi berperan aktif menggalang kerja sama antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Pasal 48 Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kerja sama perguruan tinggi bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Kerjasama Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa terdiri dari kerjasama akademik dan non akademik. Kerja Sama di bidang akademik meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan bidang non-akademik adalah kerja sama yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa Bersama dengan dunia usaha ataupun dunia industri untuk pendayagunaan aset, penggalangan dana, dan pengembangan sumberdaya manusia. Kerjasama dengan perguruan tinggi mitra maupun dunia usaha dan/ atau pihak lain yang diselenggarakan melalui bentuk kegiatan lain ditetapkan oleh ketua STIE Kasih Bangsa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Kebijakan

Visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menjadi suatu kewajiban untuk diwujudkan. Sasaran strategis yang ditetapkan baik oleh Program Studi Manajemen diselaraskan dengan sasaran strategis di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Sasaran strategis Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dicapai melalui target yang bisa diukur (sasaran mutu) setiap tahun dalam kurun waktu yang ditetapkan. Pemenuhan sasaran mutu

dilakukan melalui serangkaian rencana kegiatan dan anggaran yang disediakan setiap tahun. Untuk melaksanakan kegiatan pemenuhan sasaran mutu diperlukan sistem tata pamong yang terkait dengan kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik yang terlaksana secara baik serta dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong yang ditetapkan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berlandaskan kepada

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
- f. Permendikbud RI No. 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi
- g. Keputusan Mendiknas No. 246/U/1999 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
- h. SK Ditjen Dikti No. 61/DIKTI/Kep/2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Perguruan Tinggi.
- i. STATUTA STIE Kasih Bangsa, Peraturan Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa
- j. Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Kasih Bangsa.

Statuta STIE Kasih Bangsa telah mengatur organisasi STIE Kasih Bangsa yang terdiri atas dewan penyantun, unsur pimpinan, dan badan normatif sebagai unsur penyusun kebijakan; unsur pelaksana akademik; unsur pengawas dan penjaminan mutu; unsur penunjang akademik dan pelaksana administrasi dengan uraian sebagai berikut :

Penyusun kebijakan :

- a. **Dewan Penyantun** yaitu Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia yang berperan serta untuk ikut mengasuh dan membantu STIE Kasih Bangsa dalam memecahkan permasalahan utama dan strategis.
- b. **Unsur Pimpinan** terdiri dari Ketua STIE Kasih Bangsa dan 4 (empat) Pembantu Ketua dengan pembagian tugas sebagai berikut :
 - 1) **Ketua STIE Kasih Bangsa** diangkat dan diberhentikan oleh Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia setelah mendapatkan pertimbangan dari Senat Akademik STIE Kasih

Bangsa. Masa jabatan Ketua STIE Kasih Bangsa adalah 4 (empat) tahun dan dapat dipilih kembali. Ketua STIE Kasih Bangsa berkewajiban menjaga secara berkelanjutan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Ketua STIE Kasih Bangsa mempunyai tugas :

- a) Menyusun Statuta beserta perubahannya untuk diusulkan kepada Menteri setelah mendapatkan persetujuan organ STIE Kasih Bangsa
- b) Menyusun dan/atau mengubah rencana pengembangan jangka panjang 25 (dua puluh lima) tahun;
- c) Menyusun dan/atau mengubah rencana strategis 5 (lima) tahun;
- d) Menyusun dan/atau mengubah rencana kerja dan anggaran tahunan (rencana operasional);
- e) Mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- f) Mengangkat dan/atau memberhentikan Wakil ketua, Ketua Program Studi dan Pimpinan Unit Kerja di bawah Ketua STIE Kasih Bangsa berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g) Menjatuhkan sanksi kepada Sivitas Akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika dan/atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat;
- h) Memimpin semua unit di lingkungan STIE Kasih Bangsa secara efektif dan efisien.
- i) Menjatuhkan sanksi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- j) Membina dan mengembangkan Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- k) Menerima, membina, mengembangkan, dan memberhentikan mahasiswa
- l) Mengelola anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- m) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal yang mendukung pengelolaan Tridharma perguruan tinggi, akuntansi dan keuangan, kepersonaliaan, kemahasiswaan, dan kealumnian;
- n) Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi
- o) Membina dan mengembangkan hubungan dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, pengguna hasil kegiatan Tridharma perguruan tinggi, alumni, dan masyarakat;

- p) Memelihara keamanan, keselamatan, kesehatan, dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- q) Menetapkan kebijakan di lingkungan STIE Kasih Bangsa
- r) Mengarahkan perencanaan aktivitas unit-unit di STIE Kasih Bangsa
- s) Mengarahkan upaya peningkatan proses belajar mengajar di STIE Kasih Bangsa.
- t) Menyusun strategi serta menjalin hubungan yang produktif serta mengarahkan upaya pengembangan kerjasama dengan instansi terkait di dalam maupun luar negeri.
- u) Menandatangani ijazah, sertifikat, dokumen lainnya yang dibutuhkan STIE Kasih Bangsa dalam proses penjaminan mutu.
- v) Melakukan pengawasan langsung dan/atau berjenjang pada semua unit di lingkungan STIE Kasih Bangsa

Dalam melaksanakan tugas, Ketua menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
 - b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - d) Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;
 - e) Pelaksanaan pembinaan hubungan dengan lingkungan; dan
- Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

- 2) Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan diangkat dan diberhentikan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali. Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Wakil Ketua I Bidang Akademik dan kemahasiswaan mempunyai tugas:

- a) Membantu Ketua dalam perumusan berbagai kebijakan di bidang akademik dan kemahasiswaan secara komprehensif.
- b) Membantu Ketua dalam penyusunan rencana kegiatan dan pelaporan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara periodik untuk dilaksanakan oleh Ketua Program Studi.

- c) Menindaklanjuti serta memelihara kelancaran hubungan kerja dengan unit lain yang terkait di dalam maupun di luar lingkungan STIE Kasih Bangsa secara proaktif dan responsif.
- d) Melakukan pembinaan, pengarahan, memberikan tugas dan mengevaluasi pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh Ketua Program Studi dan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).
- e) Menelaah berbagai peraturan perundang-undangan dibidang Manajemen dan Akuntansi dan memberikan saran dan pertimbangan kepada Ketua STIE Kasih Bangsa.
- f) Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- g) Perencanaan dan pelaksanaan baru untuk penyelenggaraan kegiatan tambahan bagi usaha pengembangan daya nalar kritis sivitas akademik STIE Kasih Bangsa
- h) Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama bidang akademik dengan berbagai pihak baik di dalam maupun di luar negeri;
- i) Penghimpunan data dan informasi pendidikan/ilmiah untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan akademik;
- j) Perencanaan dan pelaksanaan penerapan bidang keilmuan yang terintegrasi dengan nilai-nilai pancasila dan nilai STIE Kasih Bangsa dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat;
- k) Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan kegiatan bidang penjaminan mutu internal dan eksternal terkait akademik dan non akademik;
- l) Melaksanakan evaluasi kinerja pencapaian pemeringkatan akreditasi institusi, program studi dan unit kerja lain yang terkait layanan akademik atau bidang yang diakreditasi.
- m) Penyelenggaraan dan pelaksanaan identitas STIE Kasih Bangsa di bidang akademik dan akreditasi, yaitu integrasi keilmuan, teknologi, nilai- nilai pancasila dan nilai- nilai STIE Kasih Bangsa dalam melestarikan dan mengembangkan sosial dan budaya dalam kerangka pengembangan budaya nasional, mendorong peningkatan mutu STIE Kasih Bangsa di tingkat nasional dan internasional;
- n) Memimpin dan memberi motivasi kerja kepada para staf di bagian akademik untuk memberikan pelayanan akademik dan non akademik yang optimal.
- o) Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan bidang kemahasiswaan, alumni, hubungan masyarakat, promosi dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha/industri, mitra institusi, atau pihak lain baik dalam maupun luar negeri

- p) Pembinaan organisasi mahasiswa, kegiatan mahasiswa dan alumni serta menyelaraskan organisasi otonom pada pencapaian visi STIE Kasih Bangsa
- q) Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan penelusuran alumni (*tracer study*) secara berkala, terjadwal dan terstandar pada sistem pengumpulan data pelaporan tentang alumni;
- r) Mengkoordinasikan perumusan berbagai kebijakan di bidang kemahasiswaan dan alumni secara komprehensif.
- s) Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dan alumni
- t) Menindaklanjuti serta memelihara kelancaran hubungan dengan mahasiswa dan alumni STIE Kasih Bangsa secara proaktif dan responsif.
- u) Melakukan pembinaan, pengarahan, dan memberikan tugas kepada Biro Kemahasiswaan.
- v) Memimpin dan memberi motivasi kerja kepada jajaran di bagian kemahasiswaan untuk memberikan pelayanan kegiatan kemahasiswaan yang optimal.
- w) Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Ketua STIE Kasih Bangsa.

Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tanggung jawab :

- a) Pelaksanaan kurikulum tahun berjalan dengan tertib dan disiplin.
- b) Pelaksanaan pembinaan tenaga pendidik untuk menjamin terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen tetap STIE Kasih Bangsa.
- c) Memberi arahan kepada jajaran agar tercipta keharmonisan dan kerjasama di lingkungan kerja.
- d) Kebenaran dan ketepatan hasil kerja jajaran di Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
- e) Menelaah dan melaksanakan peraturan-peraturan baru dari pemerintah terkait di bidang akademik dan kemahasiswaan.
- f) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa.
- g) Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni.
- h) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja di dalam jajaran.
- i) Kerahasiaan dokumen, informasi data dan keuangan.
- j) Penegakan disiplin di jajaran Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
- k) Memberikan laporan pertanggung jawaban bidang kerjanya kepada Ketua STIE Kasih Bangsa

- 3) Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan diangkat dan diberhentikan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun dan dapat

diangkat kembali. Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan berkewajiban membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan dan administrasi umum. dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan mempunyai tugas:

- a) Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan kegiatan bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian
- b) Perencanaan dan pengelolaan anggaran keuangan, aset dan sumber daya manusia, dan pelaporan
- c) Pengurusan kerumahtanggaan dan pemelihara keamanan dan ketertiban lingkungan;
- d) Pengembangan unit bisnis atau profit center sebagai salah satu sumber pendanaan
- e) Mengkoordinasikan perumusan berbagai kebijakan di bidang administrasi termasuk kepersonaliaan (HRD) dan keuangan secara komprehensif.
- f) Mengkoordinasikan penyusunan rencana dan pelaporan di bidang administrasi dan keuangan secara periodik melalui koordinasi dan komunikasi dengan Ketua Program Studi, Biro dan unit-unit terkait.
- g) Melaksanakan evaluasi hasil kerja pegawai;
- h) Menindaklanjuti serta memelihara kelancaran hubungan kerja dengan unit lain yang terkait di dalam maupun di luar lingkungan STIE Kasih Bangsa secara proaktif dan responsif.
- i) Melakukan pembinaan, pengarahan, memberikan tugas, melakukan pengesahan atas pengajuan pengeluaran keuangan dari unit-unit lain untuk mendapat persetujuan Ketua STIE Kasih Bangsa.
- j) Menelaah berbagai peraturan perundangan di bidang Administrasi dan Keuangan serta memberikan saran dan pertimbangan kepada Ketua STIE Kasih Bangsa.
- k) Memimpin dan memberi motivasi kerja kepada jajaran di bagian administrasi dan keuangan untuk memberikan pelayanan administrasi dan keuangan yang optimal.
- l) Menjalin hubungan baik keluar maupun ke dalam atas nama ketua untuk bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian;
- m) Memberikan laporan pertanggungjawaban bidang kerjanya kepada Ketua STIE Kasih Bangsa
- n) Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Ketua STIE Kasih Bangsa.

Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan mempunyai tanggung jawab :

- a) Pelaksanaan bidang adminstrasi dan Keuangan
- b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja di dalam jajaran.

- c) Kebenaran dan ketepatan hasil kerja jajaran di Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan STIE Kasih Bangsa.
 - d) Kerahasiaan dokumen, informasi data dan keuangan.
 - e) Penegakan disiplin jajaran Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan
- 4) Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama diangkat dan diberhentikan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali. Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama berkewajiban evaluasi operasional STIE Kasih Bangsa, penjaminan mutu secara berkelanjutan dan pelaksanaan kerjasama dengan perusahaan/pemerintah/ kementerian/ lembaga baik di dalam maupun luar negeri dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama mempunyai tugas :
- a) Pengendalian evaluasi internal dan kerjasama sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b) Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga/institusi/ lembaga pendidikan dalam dan luar negeri.
 - c) Menindaklanjuti serta memelihara kelancaran hubungan dengan unit-unit lain untuk menciptakan suasana kerja evaluasi yang kondusif.
 - d) Melakukan pembinaan, pengarahan, memberikan tugas dan mengevaluasi pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh Biro Evaluasi dan Kerjasama.
 - e) Menelaah berbagai peraturan perundangan di bidang Pengendalian Mutu Internal dan memberikan saran dan pertimbangan kepada Ketua STIE Kasih Bangsa
 - f) Memimpin dan memberi motivasi kerja kepada para staf di bagian Evaluasi dan Kerjasama untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan STIE Kasih Bangsa.
 - g) Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Ketua STIE Kasih Bangsa.

Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama mempunyai tanggung jawab :

- a) Pengendalian pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
 - b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja di dalam jajaran.
 - c) Kebenaran dan ketepatan hasil kerja jajaran Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama STIE Kasih Bangsa
 - d) Kerahasiaan dokumen, informasi data dan keuangan.
 - e) Penegakan disiplin jajaran Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama
- c. **Badan Normatif** adalah Senat Akademik STIE Kasih Bangsa dan merupakan perwakilan tertinggi STIE Kasih Bangsa. Senat Akademik STIE Kasih Bangsa terdiri dari Pimpinan STIE Kasih Bangsa, Ketua Program Studi STIE Kasih Bangsa dan Dosen tetap. Ketua

Senat Akademik dijabat oleh Ketua dan sekretaris senat dijabat oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang ditetapkan oleh surat keputusan Ketua STIE Kasih Bangsa Tugas pokok Senat Akademik STIE Kasih Bangsa adalah sebagai berikut :

- a) Penetapan kebijakan, norma/etika akademik, dan kode etik akademik;
- b) Pengawasan terhadap:
 - 1. Penerapan norma/etika akademik dan kode etik sivitas akademika;
 - 2. Penerapan ketentuan akademik;
 - 3. Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi;
 - 4. Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
 - 5. Pelaksanaan tata tertib akademik;
 - 6. Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen; dan
 - 7. Pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Ketua STIE Kasih Bangsa.
- d) Pemberian pertimbangan kepada Ketua dalam pembukaan dan/atau penutupan program studi;
- e) Menyetujui standar dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan.
- f) Memberikan pertimbangan tentang calon yang diusul untuk diangkat menjadi Ketua.
- g) Memberikan pertimbangan kepada Ketua berkenaan dengan calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Wakil Ketua.
- h) Memberikan pertimbangan/persetujuan usulan kepangkatan dosen.
- i) Mengukuhkan pemberian gelar Doktor Kehormatan.
- j) Memberikan pertimbangan untuk pengangkatan jabatan Guru Besar.
- k) Pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik
- l) Pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Ketua
- m) Merumuskan pedoman dan mengatur tata cara pemberian penghargaan kepada dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan perseorangan atau lembaga
- n) Merumuskan kebijakan akademik, non akademik dan pengembangan STIE Kasih Bangsa
- o) Memberi saran, pendapat, dan pertimbangan berkenaan dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh STIE Kasih Bangsa.

1. Unsur Pelaksana Akademik

a. Program Studi adalah unit pelaksana akademik yang melaksanakan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang disiplin ilmu tertentu. Program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang diangkat oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dan bertanggung jawab kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Ketua Program Studi mempunyai tugas:

- 1) Mengatur program pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Program Studi.
- 2) Membina dan berkoordinasi dengan tenaga pendidik dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi serta peningkatan mutu akademik pada tingkat program studi.
- 3) Pembinaan dosen dan tenaga kependidikan yang ada di program studi;
- 4) Mengkoordinasikan penyerasian kurikulum di program studi;
- 5) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang selaras dengan program akademik;
- 6) Menyusun visi, misi, tujuan, sasaran, program kerja, dan dokumen penjaminan mutu program studi;
- 7) Membangun suasana akademik yang baik dan mendukung kegiatan proses belajar mahasiswa di lingkungan program studi;
- 8) Melaksanakan pembinaan sivitas akademika di lingkungannya;
- 9) Mengkoordinasi kegiatan dosen dalam rangka pengembangan keilmuan dan implementasi Tri Dharma.
- 10) Pembinaan kegiatan kemahasiswaan melalui pembinaan HIMA dengan arahan implementasi catur dharma serta pencapaian kompetensi, partisipasi dalam kompetisi, dan pencapaian prestasi di program studi;
- 11) Melaksanakan pembinaan untuk kegiatan/interaksi dosen dan mahasiswa bidang akademik dan non akademik pada pencapaian identitas program studi
- 12) Membantu pengembangan minat dan kemampuan meneliti dan menulis secara sistematis dan berkualitas bagi tenaga pengajar dan mahasiswa.
- 13) Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu akademik pada program studi.
- 14) Mengkoordinasikan semua kegiatan baik akademik maupun non akademik pada tingkat program studi.
- 15) Memupuk rasa solidaritas, kebersamaan, dan keharmonisan antar tenaga pendidik di Program Studi dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif.
- 16) Membina kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada jajaran program studi.

- 17) Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Ketua Program Studi mempunyai tanggung jawab :

- 1) Terlaksananya kegiatan belajar mengajar di Program Studi secara baik dan disiplin.
- 2) Terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi oleh Dosen.
- 3) Peningkatan mutu akademik pada tingkat program studi.
- 4) Pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada jajaran program studi.
- 5) Masa jabatan Ketua Program Studi adalah 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali.

b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, yang bertugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian serta mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Ketua STIE Kasih Bangsa dengan masa jabatan selama 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, menyelenggarakan fungsi yaitu Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga; Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan pelaksanaan urusan tata usaha.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki tugas:

1. Merencanakan dan mengarahkan program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat untuk kemajuan IPTEK berwawasan global yang bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia.
2. Meningkatkan mutu penelitian secara berkelanjutan.
3. Melaksanakan peningkatan kapasitas peneliti dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk perguruan tinggi atau badan lain, baik dari dalam maupun luar negeri;

5. Melaksanakan penelitian unggulan untuk pendidikan dan pengembangan institusi
6. Merencanakan peningkatan capaian karya ilmiah sivitas akademika dengan merujuk kepada *Key Performance Indicator* (KPI) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Memfasilitasi publikasi sivitas akademika tingkat nasional terakreditasi dan internasional berreputasi;
8. Memfasilitasi karya sivitas akademika dalam bentuk pengajuan dan perlindungan HAKI;
9. Meningkatkan mutu pengelolaan jurnal internal STIE Kasih Bangsa menjadi jurnal nasional terakreditasi
10. Memantau dan mengevaluasi mutu publikasi sesuai etika akademik
11. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam setiap penelitian paradosen.
12. Memfasilitasi sarana dan prasarana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang mudah diakses dan dimanfaatkan masyarakat.
13. Melaksanakan penilaian proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam rangka meningkatkan relevansi, keberlangsungan, efisiensi dan akuntabilitas.
14. Menyelenggarakan program kemitraan dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat melalui pendidikan keterampilan fungsional.
15. Menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat sebagai katalisator, dan penghubung antar sistem.
16. Meningkatkan relevansi program STIE Kasih Bangsa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan persyarikatan;
17. Membantu dan memberdayakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan;
18. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan nasional dan atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan atau badan lain, baik dalam maupun luar negeri;
19. Melaksanakan urusan tata usaha penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat.
20. Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Ketua STIE Kasih Bangsa

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki tanggung jawab:

1. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja di dalam jajaran.

3. Kebenaran dan ketepatan hasil kerja jajaran LPPM.
4. Kerahasiaan dokumen, informasi data Penelitian dan PkM
5. Penegakan disiplin jajaran LPPM.

2. Unsur Pengawas dan penjaminan mutu

STIE Kasih Bangsa belum membentuk unsur pengawas dan penjaminan mutu secara khusus/terpisah. Pengawasan dan penjaminan mutu STIE Kasih Bangsa saat ini dilaksanakan oleh seluruh unit sebagai suatu sistem yang bekerja secara utuh dengan mengintegrasikan pengawasan dan pelaksanaan penjaminan mutu ke dalam manajemen STIE Kasih Bangsa sehingga relatif lebih hemat dan fleksibel dengan struktur organisasi yang tetap ramping dan tidak memperpanjang mata rantai birokrasi. Hal ini mengingat jumlah program studi yang dimiliki STIE Kasih Bangsa hanya 2 program studi. Sebagai fungsi pengawasan dan penjaminan mutu maka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Kasih Bangsa di kendalikan oleh Wakil Ketua III – Bidang Evaluasi & Kerjasama yang melakukan evaluasi penjaminan mutu internal pada program studi dan dituangkan dalam laporan Evaluasi Diri secara periodik. Dan untuk memperkuat penjaminan mutu maka dilaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) STIE Kasih Bangsa melalui kegiatan re-akreditasi dari BAN PT dan audit laporan keuangan yang dilaksanakan pihak independen dari Kantor Akuntan Publik.

3. Unsur Penunjang Akademik dan Pelaksana Administrasi:

a. Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah yang menangani bidang umum, teknologi informasi dan perpustakaan. Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua STIE Kasih Bangsa.

UPT dalam pelaksanaannya memiliki peran dan tugas antara lain:

- 1) Menelaah, merumuskan, menyusun dan melaksanakan kegiatan teknis yang secara langsung berhubungan dengan bidang kerjanya;
- 2) Melaksanakan pemantauan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan
- 3) Mengembangkan dan menguatkan jejaring UPT dengan lembaga lain serta menyelaraskan dengan kebutuhan universitas dan masyarakat.
- 4) Melaksanakan kegiatan tata usaha, administrasi dan pelaporan kegiatannya
- 5) Mengembangkan perencanaan untuk dapat mengakses sumber-sumber pendapatan yang berasal dari pelaksanaan kegiatan dan kerjasama di UPT di luar sumber pendapatan dari STIE Kasih Bangsa dan sivitas akademika

- 6) Membuat dan melaksanakan program perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana STIE Kasih Bangsa serta perlengkapan pendukungnya.
- 7) Melakukan back up data terkait program akademik dan non akademik secara periodik.
- 8) Melakukan pengendalian pemakaian kendaraan dinas dan pemeliharaan serta perawatannya.
- 9) Mengawasi persediaan kebutuhan kerja unit-unit di STIE Kasih Bangsa dan melaksanakan proses pengadaan barang.
- 10) Melakukan pemutakhiran data inventaris dan buku perpustakaan STIE Kasih Bangsa.
- 11) Mengatur pelaksanaan kerumahtanggaan STIE Kasih Bangsa, perjalanan, gudang dan perpustakaan.
- 12) Melaksanakan pengadaan perlengkapan yang diajukan oleh unit terkait.
- 13) Mengajukan kepada BAUK kebutuhan perlengkapan di awal semester untuk menjamin kelancaran kerja seluruh unit STIE Kasih Bangsa.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) memiliki tanggung jawab :

- 1) Terawat dan terpeliharanya sarana dan prasarana STIE Kasih Bangsa serta perlengkapan pendukungnya sehingga memiliki kualitas pemakaian yang baik.
- 2) Pelaksanaan *back up* data program akademik dan non akademik secara periodik.
- 3) Menjaga ketersediaan stok barang dan melaksanakan pengadaan kebutuhan kerja yang diminta unit-unit di STIE Kasih Bangsa untuk kelancaran aktivitas seluruh unit di STIE Kasih Bangsa.
- 4) Pelayanan dan pemutakhiran data inventaris dan buku perpustakaan STIE Kasih Bangsa.
- 5) Pelaksanaan tata aturan kerumahtanggaan STIE Kasih Bangsa, perjalanan, gudang dan perpustakaan.
- 6) Memberi arahan kepada bawahan agar tercipta keharmonisan dan kerjasama di lingkungan kerja.
- 7) Kebenaran dan ketepatan hasil kerja jajaran UPT STIE Kasih Bangsa.
- 8) Menelaah dan melaksanakan peraturan-peraturan baru dari instansi terkait di bidang UPT.
- 9) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Ketua dan Wakil Ketua STIE Kasih Bangsa.
- 10) Penegakan disiplin di jajaran UPT

b. Unit Pelaksana Administratif (UPA) terdiri dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Biro Administrasi Umum dan Keuangan, Biro Kemahasiswaan dan Alumni, Biro Evaluasi dan Kerjasama yang masing – masing dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang diangkat oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1) Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dalam di bawah naungan Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:

Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) mempunyai tugas :

- a) Biro administrasi akademik dan kemahasiswaan mempunyai tugas menyusun perencanaan, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas administratif serta merumuskan turunan kebijakan ke dalam pedoman-pedoman teknis administratif untuk menjadi pedoman unit kerja sesuai bidang kerja akademik
- b) Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, biro administrasi akademik mempunyai fungsi melaksanakan koordinasi dengan bagian akademik, bagian kemahasiswaan, unit kerja serta bagian-bagian lainnya yang berhubungan dengan bidang tugasnya dalam lingkungan STIE Kasih Bangsa
- c) Biro administrasi akademik bertanggung jawab atas pemusatan data akademik, pelaporan kegiatan akademik
- d) Biro administrasi akademik melaksanakan kegiatan tata usaha sesuai kebutuhan bidangnya.
- e) Memberikan pelayanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan tenaga pengajar/tenaga kependidikan secara cepat, efektif dan simpati.
- f) Menyusun dan melaksanakan program penerimaan mahasiswa baru setiap tahun akademik bersama staf marketing.
- g) Menyelenggarakan perkuliahan secara sistematis, berkualitas, komprehensif dan nyaman.
- h) Meningkatkan pengadaan data administrasi akademik yang akurat, lengkap dan cepat serta mutakhir (*up-to date*)
- i) Menjamin tersedianya kurikulum dan bahan ajar yang mutakhir, berkualitas dan relevan
- j) Menerima skripsi dan laporan praktek kerja agar sesuai buku pedoman skripsi dan praktek kerja.
- k) Membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama STIE Kasih Bangsa dengan instansi terkait untuk menunjang program akademik

- l) Memberi informasi tentang penyelenggaraan kegiatan akademik dan pelayanan kepada mahasiswa, tenaga pengajar dan bagian lain di STIE Kasih Bangsa secara jelas dan akurat serta tepat waktu
- m) Melakukan koordinasi penyelenggaraan kegiatan antar bagian di STIE Kasih Bangsa secara intensif.
- n) Mendukung pengembangan program kerja unit lain di STIE Kasih Bangsa.
- o) Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.

Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) mempunyai tanggung jawab:

- a) Kebenaran dan ketepatan penyajian data akademik di BAAK untuk pihak yang berkepentingan serta pelayanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan tenaga pengajar secara cepat, efektif dan simpati.
- b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja di dalam jajaran.
- c) Kerahasiaan dokumen, informasi data Akademik.
- d) Penegakan disiplin jajaran BAAK.
- e) Memberi informasi tentang penyelenggaraan kegiatan akademik dan pelayanan kepada mahasiswa, tenaga pengajar dan bagian lain di STIE Kasih Bangsa secara jelas dan akurat serta tepat waktu.
- f) Melakukan koordinasi penyelenggaraan kegiatan antar bagian di STIE Kasih Bangsa secara intensif

2) Biro Administrasi dan Keuangan dalam menjalankan tugasnya berada dibawah naungan Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan. Dalam melaksanakan tugas, Biro Administrasi dan Keuangan menyelenggarakan fungsi yaitu pelaksanaan urusan ketatausahaan; pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan; pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi; pelaksanaan urusan kepegawaian; pelaksanaan anggaran; pelaksanaan urusan perbendaharaan; pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan; dan pelaksanaan pengelolaan barang milik Yayasan.

Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) memiliki tugas :

- a) Meneruskan pengajuan dari Program Studi dan seluruh unit STIE Kasih Bangsa kepada Wakil Ketua II untuk mendapatpersetujuan pembayaran dari Ketua STIE Kasih Bangsa.

- b) Mengawasi dan memeriksa seluruh bukti-bukti pengeluaran terkait pertanggungjawaban dana dari program studi/unit, pencatatan dan arsip.
- c) Terlibat secara aktif dengan program studi untuk penyusunan RAB.
- d) Melakukan proses dispensasi pembayaran Keuangan Mahasiswasesuai persetujuan Ketua STIE Kasih Bangsa.
- e) Menerjemahkan seluruh kebijakan ataupun putusan Ketua STIE Kasih Bangsa yang berkaitan dengan pengeluaran Keuangan STIE Kasih Bangsa.
- f) Bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap semua aktivitas yang berlangsung di Biro keuangan.
- g) Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan

Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) memiliki tanggung jawab :

- a) Melaksanakan perintah pembayaran dari Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan STIE Kasih Bangsa berkaitan dengan kegiatan program studi dan unit-unit lain terkait pembayaran, pencatatan dan pengarsipan;
- b) Mempersiapkan dokumen-dokumen keuangan secara tertib untuk pelaksanaan audit keuangan STIE Kasih Bangsa oleh Kantor Akuntan Publik;
- c) Kerahasiaan dokumen, informasi data Keuangan;
- d) Penegakan disiplin jajaran BAUK;
- e) Kebenaran dan ketepatan penyajian data keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan kepada Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan;
- f) Melakukan koordinasi penyelenggaraan kegiatan antar bagian di STIE Kasih Bangsa secara intensif;
- g) Melakukan proses dispensasi pembayaran Keuangan Mahasiswa sesuai persetujuan Ketua STIE Kasih Bangsa;
- h) Menerjemahkan seluruh kebijakan ataupun putusan Ketua STIE Kasih Bangsa yang berkaitan dengan pengeluaran Keuangan kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa;
- i) Bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap semua aktivitas yang berlangsung di Biro keuangan;
- j) Melakukan administrasi kepersonaliaan (HRD);
- k) penyusunan formasi dan rencana pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;
- l) pelaksanaan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya;
- m) pelaksanaan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;

- n) pelaksanaan urusan disiplin dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan;
- o) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja di dalam jajaran;
- p) Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan.

3) Biro Kemahasiswaan dan Alumni dalam menjalankan tugasnya berada dibawah naungan Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

Biro Kemahasiswaan memiliki tugas :

- a) Memberikan pelayanan administrasi dan pembinaan kesejahteraan kemahasiswaan, yaitu melaksanakan administrasi penunjang pendidikan dan pembinaan karir mahasiswa serta melaksanakan pelayanan kesejahteraan mahasiswa;
- b) Melaksanakan administrasi pembinaan minat dan bakat kemahasiswaan, yaitu melaksanakan administrasi minat, bakat dan penalaran mahasiswa, melaksanakan urusan fasilitas kegiatan dan informasi kemahasiswaan;
- c) Melaksanakan adminitrasi penelusuran lulusan, serta membangun komunikasi dengan organisasi alumni di lingkungan STIE Kasih Bangsa
- d) Memimpin penyelenggaraan administrasi pelayanan teknis dan administratif kegiatan kemahasiswaan serta bimbingan konseling.
- e) Mengkoordinir kegiatan upacara wisuda dan penerimaan mahasiswa baru serta membina hubungan dengan alumni STIE Kasih Bangsa baik melalui website, undangan dll.
- f) Mengkoordinir kegiatan lomba tingkat mahasiswa dan pemantauan kegiatan minat dan bakat mahasiswa (olahraga, seni, kerohanian, dll)
- g) Menangani permasalahan di lingkungan mahasiswa dan mengendalikan lingkungan kampus yang efektif dan efisien untuk mendukung pengembangan kemampuan mahasiswa.
- h) Memantau dan mengkoordinir rapat-rapat kemahasiswaan untuk menunjang peningkatan kemampuan manajerial mahasiswa.
- i) Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Biro Kemahasiswaan memiliki tanggung jawab :

- a) Kebenaran dan ketepatan penyajian data kegiatan kemahasiswaan untuk pihak yang berkepentingan serta pelayanan administrasi kegiatan mahasiswa secara cepat, efektif dan simpati.
- b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja di dalam jajaran.
- c) Kerahasiaan dokumen, informasi data kegiatan kemahasiswaan.
- d) Penegakan disiplin jajaran Biro Kemahasiswaan.
- e) Memberi informasi tentang penyelenggaraan kegiatan mahasiswa kepada pihak lain secara jelas dan akurat serta tepat waktu.
- f) Melakukan koordinasi penyelenggaraan kegiatan antar bagian di STIE Kasih Bangsa secara intensif

- 4) Biro Evaluasi dan Kerjasama** dalam menjalankan tugasnya berada dibawah naungan Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama. Dalam melaksanakan tugas, Lembaga Penjaminan mutu menyelenggarakan fungsi Melaksanakan pelatihan, konsultasi, pendampingan dan kerjasama dibidang pendidikan dan penjaminan mutu; Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu akademik; Mengembangkan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik sesuai dengan kondisi STIE Kasih Bangsa; Mengembangkan dan melaksanakan audit mutu akademik internal dan eksternal; Melaksanakan program kerjasama dengan berbagai mitra

Biro Evaluasi dan Kerjasama memiliki tugas :

- a) Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu.
- b) Mengendalikan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kepentingan intern dan ekstern (perolehan/ peningkatan nilai akreditasi nasional dan internasional).
- c) Berkoordinasi dengan unit-unit lain untuk pelaksanaan evaluasi agar tercipta suasana yang kondusif.
- d) Mengkoordinir penyusunan pedoman Sistem Pengendalian Mutu Internal dan memberikan saran dan pertimbangan kepada Wakil Ketua III.
- e) Terlibat secara aktif dengan program studi dalam pelaksanaan SPMI.
- f) Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan Wakil Ketua III Bidang evaluasi SPMI dan kerjasama.

Biro Evaluasi dan Kerjasama memiliki tanggung jawab :

- a) Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk kepentingan intern dan ekstern (perolehan/peningkatan nilai akreditasi nasional dan internasional).
- b) Mengkoordinir penyusunan buku pedoman SPMI sesuai peraturan yang berlaku.
- c) Kebenaran dan ketepatan hasil evaluasi dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
- d) Mengkordinir penyelenggaraan kegiatan kerja sama antara STIE Kasih Bangsa dengan mitra
- e) Biro evaluasi dan kerjasama bertanggung jawab atas perencanaan, mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kerjasama
- f) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja di dalam jajaran.
- g) Kerahasiaan dokumen, informasi data Evaluasi dan Kerjasama.
- h) Penegakan disiplin jajaran Biro Evaluasi dan Kerjasama.

3. Strategi

Keberhasilan pelaksanaan sistem tata pamong yang baik dipengaruhi oleh pemimpin yang mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam institusi perguruan tinggi. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam institusi perguruan tinggi mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Akuntabilitas publik diwujudkan melalui pemenuhan atas keharusan untuk menjalankan visi dan misi Pendidikan Tinggi nasional, target kinerja dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui penerapan sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu meliputi kebijakan mutu, perangkat penjaminan mutu (organisasi, pernyataan mutu, manual mutu, standar mutu), pelaksanaan penjaminan mutu, serta monitoring dan evaluasi. berkelanjutan.

Sesuai dengan Permendikbud No 14 tahun 2014 tentang kerjasama perguruan tinggi di Indonesia dinyatakan bahwa kerjasama antara satu perguruan tinggi dengan perguruan tinggi lainnya dan dengan kalangan Dunia Usaha/Dunia Industri serta dengan pihak lain baik di dalam

negeri maupun luar negeri perlu dijalin. Hal ini dilakukan dengan tujuan antara lain untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, inovasi, mutu dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi serta untuk meningkatkan daya saing. Kerjasama tersebut perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut (1) mengutamakan kepentingan pembangunan nasional, (2) menghargai kesetaraan mutu, (3) saling menghormati (4) menghasilkan peningkatan mutu pendidikan.

Penetapan standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama bertujuan agar sumberdaya yang dialokasikan mampu bertugas dan berfungsi dengan baik sesuai dengan SOP. Strategi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dalam upaya pencapaian standar terkait tata pamong, tata kelola dan kerjasama sebagai berikut:

- a) Ketua Program Studi Manajemen melaksanakan dan meningkatkan sistem tata kelola dan tata pamong sesuai dengan peraturan, standar, dan prosedur yang berlaku.
- b) Ketua Program Studi Manajemen melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dosen dan tenaga kependidikan tentang Standar Tata Pamong dan Tata Kelola yang berlaku
- c) Ketua Program Studi Manajemen melaksanakan penjaminan mutu, mengevaluasi penjaminan mutu dan melaksanakan tindak lanjut hasil penjaminan mutu;
- d) Ketua Program Studi Manajemen merencanakan, memutuskan dan menyepakati kerjasama dalam dan luar negeri dalam bentuk dokumen nota kesepahaman (memorandum of understanding)
- e) Melakukan studi banding ke perguruan tinggi lain.
- f) Ketua Program Studi Manajemen mengikuti perkembangan Peraturan Pemerintah/Menteri mengenai tata kelola Perguruan Tinggi.

Strategi Pencapaian Standar yang telah ditetapkan terkait dengan tata pamong tata kelola, sistem pengelolaan, dan sistem penjaminan mutu di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dilaksanakan sesuai standar pengelolaan penjaminan mutu internal yang berlaku di STIE Kasih Bangsa yakni sebagai berikut:

- a) Penetapan Standar : Standar yang telah ditetapkan berkenaan dengan tata pamong dan tata kelola, sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerjasama sesuai Standar Mutu SPMI yang telah ditetapkan
- b) Pelaksanaan Standar: Kewajiban pelaksanaan ketentuan ini dilaksanakan dengan berpaduan pada buku panduan, buku pedoman dan SOP yang telah ditetapkan dan sifatnya mengikat pada semua civitas akademika
- c) .Evaluasi Standar: Proses evaluasi standar dilakukan dengan sistem audit internal dan eksternal, serta monitoring dan evaluasi triwulan dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara standar yang berlaku dan realisasi pelaksanaan pada unit kerja lingkup

- d) Pengendalian Standar: Pengendalian terhadap standar yang telah ditetapkan dilakukan dengan rapat rutin internal bulanan dan semesteran, serta tinjauan manajemen yang dilakukan tahunan
- e) Peningkatan Standar: Peningkatan standar dilakukan terus menerus berdasarkan hasil tinjauan manajemen tahunan, perbaikan atas temuan dan kekurangan diperbaiki pada tahun berikutnya sehingga Continuous improvement atau Kaizen membudaya pada setiap siklusnya.

Tata Pamong		
Kebijakan Dasar	Strategi	Mekanisme Kontrol
Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan Membangun komitmen SDM.	Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Mengontrol pada Sister, Data PD Dikti dan Data Kepegawaian Institusi
	Dosen harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister (S2) atau magister terapan dinyatakan dengan ijazah yang relevan dengan program studi.	
	Kompetensi dosen dinyatakan dengan sertifikat dosen, dan/atau sertifikat profesi	
	Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	
	Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya	
Tata Kelola		
Kebijakan Dasar	Strategi	Mekanisme Kontrol
Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata kelola Program Studi Manajemen. Membangun Sistem Penjaminan Mutu Program Studi yang berdasarkan pada sistem mutu Badan Penjaminan Mutu STIE Kasih Bangsa, kebijakan dan regulasi pemerintah	Mengimplementasikan kebijakan mutu, pernyataan mutu, standar mutu berdasarkan sistem mutu Program Studi Manajemen, Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta peraturan pemerintah lainnya yang terkait dengan bidang Manajemen.	Dokumen SPMI Dokumen Renstra Dokumen Renop Dokumen Statuta Kurikulum KKNI Standar Sarana dan Prasaran
	Penyusunan Statuta, Renstra dan Renop	
	Penyusunan kurikulum, RPS, Pedoman Akademik, Pedoman kode etik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	
	Sarana dan Prasarana	

Kerjasama		
Kebijakan Dasar	Strategi	Mekanisme Kontrol
Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Peruruan Tinggi	Perluasan dan diversifikasi kerjasama dengan industri, mitra dan Persyarikatan dengan sektor swasta maupun lembaga pemerintah baik skala nasional maupun internasional	EWS Sistem Pelaporan Kerjasama

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama	Strategi Pencapaian
Tata Pamong			
1	STIE Kasih Bangsa menyusun dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko, dengan menggunakan sistem informasi secara digital dan terintegrasi.	STIE Kasih Bangsa memiliki dokumen formal sistem tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.	a. Menyusun dokumen tata pamong yang meliputi pedoman, petunjuk teknis dan prosedur tata pamong. b. Menerapkan pedoman, petunjuk teknis dan prosedur tata pamong secara konsisten. c. Dokumen sistem tata pamong dipublikasikan secara online melalui website yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan internal maupun eksternal. d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi penerapan dokumen tata pamong untuk menjamin konsistensi penerapan dokumen sistem tata pamong.
2	STIE Kasih Bangsa wajib menyusun pedoman kode etik dosen, kode tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa, dan kode etik pencegahan dan penanganan plagiarisme dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen, disahkan melalui SK Ketua dan disosialisasikan kepada sivitas akademika STIE Kasih Bangsa.	STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang sah (dokumen formal kebijakan dan peraturan) guna menjamin integritas dan kualitas institusi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif dan efisien.	a. Melakukan penyusunan dokumen kode etik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan pencegahan dan penanganan plagiarisme dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen. b. Mengesahkan dokumen kode etik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan pencegahan dan penanganan plagiarisme dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen. c. Melakukan publikasi dan sosialisasi pedoman kode etik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan pencegahan dan penanganan plagiarisme dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen. d. Menerapkan pedoman kode etik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan pencegahan dan penanganan plagiarisme dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen.

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama	Strategi Pencapaian
			e. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk menjamin konsistensi penerapan dokumen pedoman kode etik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dan pencegahan dan penanganan plagiasi dalam karya ilmiah mahasiswa dan dosen
3	STIE Kasih Bangsa wajib menyusun dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya dengan mengacu pada Statuta	STIE Kasih Bangsa memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien.	a. Menyusun struktur organisasi dan tata kerja institusi. b. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan pedoman, petunjuk teknis dan standar operasional prosedur analisis beban kerja pegawai. c. Melakukan analisis beban kerja pegawai berdasarkan pedoman, petunjuk teknis dan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan. d. Melaksanakan audit kinerja pegawai untuk menjamin kesesuaian beban kerja dengan kompetensi pegawai. e. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pegawai sesuai dengan tugas pokok dan fungsi
4	STIE Kasih Bangsa Wajib menyediakan dokumen yang sah terkait praktik baik perwujudan <i>Good University Governance</i> (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen risiko, serta mempublikasikan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat melalui media masa, sistem informasi dan websiteresmi STIE Kasih Bangsa .	STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang sah terkait praktik baik perwujudan GUG mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien serta mempublikasikan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat melalui media masa, sistem informasi dan website resmi STIE Kasih Bangsa	a. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan pedoman rekrutmen b. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan dokumen Job deskripsi dan Job Spesifikasi berdasarkan Statuta STIE Kasih Bangsa. c. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan standar operasional prosedur pemilihan pejabat ketua program studi, lembaga dan unit-unit kerja di lingkungan STIE Kasih Bangsa d. Merancang dan mengembangkan Website kampus yang informatif, menarik dan dapat diakses dengan baik oleh masyarakat umum maupun sivitas akademika STIE Kasih Bangsa e. Menyediakan informasi online yang upto date, realtime, relevan, jelas dan lengkap. f. Mempublikasikan laporan tahunan
5	STIE Kasih Bangsa wajib membentuk lembaga kode	STIE Kasih Bangsa memiliki lembaga	a. Membentuk lembaga kode etik mahasiswa, dosen dan tenaga

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama	Strategi Pencapaian
	etik, serta menjamin keberfungsian fungsinya dalam menegakkan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan secara konsisten, efektif dan efisien.	yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tatanilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien.	kependidikan. b. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan pedoman kode etik. c. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan standar operasional prosedur penanganan kasus pelanggaran kode etik. d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pedoman dan prosedur penegakan kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan.
Kepemimpinan			
6	Setiap Pimpinan harus memiliki karakteristik kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur di STIE Kasih Bangsa sebagai institusi perguruan tinggi untuk mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat meliputi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik	Pimpinan STIE Kasih Bangsa harus memenuhi karakteristik kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik selama menjalankan kepemimpinannya.	a. Ada bukti kepemimpinan memenuhi karakteristik kepemimpinan operasional yang ditunjukkan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program kerja. b. Ada bukti kepemimpinan memenuhi karakteristik kepemimpinan organisasi yang ditunjukkan dengan keterlibatan organ struktur organisasi di unit kerja yang sesuai dengan deskripsi tugasnya. c. Ada bukti kepemimpinan memenuhi karakteristik kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.
7	STIE Kasih Bangsa wajib menyusun dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk mencapai visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi dengan mengacu pada Statuta dan dokumen analisis jabatan.	STIE Kasih Bangsa memiliki dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi.	a. Menerbitkan kebijakan ketua terkait penempatan pegawai, promosi, <i>reward and punishment</i> . b. Menyusun laporan dan mendokumentasikan proses penempatan pegawai struktural dan fungsional.
8	STIE Kasih Bangsa wajib menyediakan saluran komunikasi antara pimpinan dan <i>stakeholders</i> internal untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi secara	STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah terkait terjalannya komunikasi yang baik antara	a. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan pedoman akademik. b. Melaksanakan survei kepuasan <i>stakeholders</i> internal secara periodik dan berkelanjutan. c. Menyediakan dan mengembangkan sistem informasi akademik yang

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama	Strategi Pencapaian
	online, efektif, lengkap, terdokumentasi dengan baik serta mudah diakses oleh pimpinan dan stakeholders internal.	pimpinan dan <i>stakeholder</i> internal yang dilakukan secara terprogram dan intensif untuk mendorong tercapainya visi, misi, budaya, dan tujuan strategis institusi.	memungkinkan adanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. d. Menyediakan kotak saran secara online. e. Mendokumentasikan setiap masukan dan saran dari stakeholders internal dalam baik secara manual maupun online. f. Melakukan tindak lanjut atas hasil saran dan masukan stakeholder internal dengan pimpinan institusi.
9	STIE Kasih Bangsa wajib menyediakan bukti kaji ulang dan perbaikan kepemimpinan dan struktur manajemen institusi untuk mencapai kinerja organisasi yang direncanakan dengan mengacu pada statuta	STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang terdokumentasi dan sah tentang telaah yang komprehensif dan perbaikan secara efektif terhadap pelaksanaan kepemimpinan dan Personil	a. Membuat, mengesahkan dan memberlakukan pedoman pengelolaan SDM. b. Membuat, mengesahkan dan memberlakukan standar operasional prosedur pengelolaan SDM c. Melakukan evaluasi pengelolaan SDM d. Melakukan tindak lanjut hasil audit dan evaluasi SDM.
Tata Kelola			
10	STIE Kasih Bangsa menyediakan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan (<i>planning</i>), pengorganisasian (<i>organizing</i>), penempatan personil (<i>staffing</i>) pengarahan (<i>leading</i>), dan pengawasan (<i>controlling</i>). Berdasarkan statuta dan renstra STIE Kasih Bangsa .	STIE Kasih Bangsa memiliki bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien.	a. Menyusun dokumen rencana induk pengembangan (RIP) yang mengaju pada statuta b. Menyusun dokumen rencana strategis berdasarkan RIP dan standar mutu. c. Menyusun dokumen rencana operasional (RENOP). d. Menyusun rencana kerja dan anggaran e. Menyusun struktur organisasi f. Menyusun dokumen Job Deskripsi pada setiap unit kerja yang diturunkan dari struktur organisasi g. Menyusun pedoman sistem monitoring dan evaluasi kinerja SDM. h. Menyusun standar operasional prosedur penempatan pegawai. i. Penempatan pegawai yang didasarkan pada prinsip <i>The Right Man on The Right Place, The Right Man on The Right Place</i> , sesuai dengan kompetensi pegawai. j. Melakukan monitoring dan evaluasi

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama	Strategi Pencapaian
			pengelolaan SDM
11	STIE Kasih Bangsa menyediakan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek sebagai berikut: 1. Pendidikan dan pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 2. Kemahasiswaan, 3. Penelitian, 4. Pkm, 5. Sdm, 6. Keuangan, 7. Sarana Dan Prasarana, 8. Sistem Informasi, 9. Sistem Penjaminan Mutu, 10. Kerjasama.	STIE Kasih Bangsa memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar aspek.	a. Menyusun pedoman pembelajaran b. Menyusun pedoman kemahasiswaan. c. Menyusun pedoman penelitian. d. Menyusun pedoman PkM e. Menyusun pedoman SDM f. Menyusun pedoman keuangan. g. Menyusun pedoman pengelolaan sarana dan prasarana. h. Menyusun pengelolaan sistem informasi. i. Menyusun sistem penjaminan mutu internal. j. Menyusun pengelolaan kerjasama
12	STIE Kasih Bangsa menyediakan bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup aspek sebagai berikut: 1. Pendidikan dan pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 2. Kemahasiswaan, 3. Penelitian, 4. Pkm, 5. Sdm, 6. Keuangan, 7. Sarana Dan Prasarana, 8. Sistem Informasi, 9. Sistem Penjaminan Mutu 10. Kerjasama.	STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang sah tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan dengan Penerapan yang konsisten, efektif, dan efisien mencakup aspek- aspek yang tertera.	a. Membuat laporan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sesuai pedoman pendidikan. b. Membuat dokumentasi/laporan kegiatan kemahasiswaan. c. Membuat dokumentasi/laporan kegiatan penelitian. d. Membuat dokumentasi/laporan kegiatan pkm. e. Membuat dokumentasi/laporan kegiatan SDM f. Membuat dokumentasi/laporan kegiatan pengelolaan keuangan. g. Membuat dokumentasi/laporan pengelolaan sarana dan prasarana. h. Membuat dokumentasi/laporan kegiatan pengelolaan sistem informasi. i. Membuat dokumentasi/laporan kegiatan pelaksanaan penjaminan mutu internal. j. Membuat dokumentasi/laporan kegiatan kerjasama. k. Melakukan tindak lanjut hasil

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama	Strategi Pencapaian
			monitoring dan evaluasi pedoman yang meliputi aspek di atas.
13	Menyediakan dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan	memiliki dokumen formal rencana strategis dan bukti mekanisme penyusunan serta persetujuan dan penetapannya	a. Penyusunan renstra institusi dengan melibatkan pakar yang berkompeten guna memastikan renstra disusun telah mengacu padarenstra sebelumnya, mengacu visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta disesuaikan dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal. b. Menyusun, mengesahkan dan memberlakukan renstra.
Sistem Penjaminan Mutu			
14	STIE Kasih Bangsa wajib menyusun dokumen formal SPMI dengan keberadaan 5 aspek: 1) Organisasi/fungsi SPMI 2) Dokumen mutu 3) Auditor internal 4) Hasil audit, dan 5) bukti tindak lanjut	STIE Kasih Bangsa telah menjalankan SPMI yang dibuktikan dengan memiliki standar yang melampaui dari SN-DIKTI, dan menerapkan SPMI berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>) atau inovasi lainnya.	a. Melakukan penyusunan SPMI b. Menyusun dokumen SPMI yang meliputi kebijakan mutu, standar, mutu, prosedur mutu dan manual mutuserta formulir- formuliter terkait. c. Mengesahkan dokumen SPMI. d. Melakukan publikasi dan sosialisasi SPMI kepada semua sivitas akademika STIE Kasih Bangsa e. Melakukan audit internal secara periodik untuk memeriksa kesesuaian setiap butir standar dalam dokumen SPMI dengan implementasi di setiap unit kerja.
15	STIE Kasih Bangsa harus menyediakan bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen	STIE Kasih Bangsa memiliki bukti yang sah terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen	a. Mendokumentasikan dan melaporkan hasil audit mutu internal secara periodik. b. Mendokumentasikan hasil umpan balik audit mutu internal. c. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk memeriksa kinerja proses dan kesesuaian pelaksanaan butir-butir standar mutu dengan implemmentasi di setiap unit kerja. d. Mendokumentasikan upaya-upaya pencegahan dan perbaikan mutu yang menjadi temuan dalam audit mutu internal pada tiap-tiap unit kerja. e. Mendokumentasikan kegiatan tindak lanjut dari hasil monitoring evaluasi dan audit mutu internal.

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama	Strategi Pencapaian
			f. Mendokumentasikan hasil perubahan dan perbaikan yang dapat memengaruhi sistem manajemen mutu. g. Mendokumentasikan setiap rekomendasi untuk peningkatan mutu.
16	STIE Kasih Bangsa wajib mencapai perolehan sertifikasi/ akreditasi	STIE Kasih Bangsa memperoleh sertifikasi/ akreditasi	a. Membentuk tim akreditasi program studi dan b. Membuat kebijakan mekanisme kerja yang tertib dan terdokumentasi secara online dan terintegrasi. c. Mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan/workshop/seminar membangun kesadaran budaya mutu. d. Melakukan usulan sertifikasi produk, laboratorium dan Perpustakaan
17	STIE Kasih Bangsa wajib melaksanakan audit eksternal keuangan diperguruan tinggi secara independen dan profesional yang dilakukan oleh insepektorat	STIE Kasih Bangsa memastikan seluruh temuan pada hasil pemeriksaan tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	a. Setiap unit kerja menyusun perencanaan dan pelaporan pengelolaan kegiatan serta penggunaan dana secara lengkap, transparan, dan akuntabel.
18	Program studi di lingkungan STIE Kasih Bangsa diwajibkan menetapkan target capaian perolehan status akreditasi program studi oleh BAN- PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) minimal baik dan secara bertahap dapat mencapai target terakreditasi unggul.	Program studi di lingkungan STIE Kasih Bangsa mendapatkan peringkat akreditasi baik dan secara bertahap dapat mencapai target terakreditasi unggul dari BAN-PT atau Lembaga akreditasi mandiri.	a. Mengadakan workshop pengelolaan institusi dan program studi berbasis akreditasi. b. Setiap unit kerja merencanakan kegiatan berbasis akreditasi. c. Setiap unit kerja harus membuat laporan dan dokumentasi kegiatan secara lengkap dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan
19	STIE Kasih Bangsa menyediakan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama yang lengkap dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.	STIE Kasih Bangsa memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk	a. Menyusun pedoman pengembangan jejaring dan kemitraan kerjasama b. Membuat kebijakan ketua untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama. c. Menyusun standar operasional prosedur kerjasama. d. Melaksanakan kerjasama dan kemitraan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. e. Melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan kemitraan kerjasama.

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama	Strategi Pencapaian
		bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	
20	Pimpinan STIE Kasih Bangsa harus menjalin kerjasama bidang akademik dengan berbagai perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam negeri dan/atau luar negeri, yang dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun.	Pimpinan STIE Kasih Bangsa menjalin kerjasama di bidang akademik minimal 1 MOU dalam 1 Tahun Akademik	a. Ada kebijakan untuk kegiatan kerjasama yang sangat jelas dalam bidang akademik dan non akademik b. Ada bukti Memorandum of Understanding (MoU) ditandatangani Ketua STIE Kasih Bangsa dengan rektor perguruan tinggi/ dunia usaha/ pihak lain mitra kerjasama setiap tahun c. Ada bukti Memorandum of Agreement (MoA) sebagai implementasi MoU ditandatangani oleh Ketua STIE Kasih Bangsa
21	STIE Kasih Bangsa melakukan kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir, secara lokal, regional, dan internasional.	STIE Kasih Bangsa melakukan kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM	a. Menambah jumlah kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan b. Menambah jumlah kerjasama perguruan tinggi di bidang penelitian c. Menambah kerjasama perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat
22	STIE Kasih Bangsa menetapkan standar mutu internal melampaui SN-Dikti dan BAN-PT.	STIE Kasih Bangsa memiliki standar mutu yang melampaui SN-DIKTI dan memiliki daya saing internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.	a. Menyusun standar mutu dengan jumlah butir melampaui SN-Dikti dan BAN-PT. b. Menyusun standar mutu dengan memperhatikan kecerdasan institusi yang dijadikan sebagai indikator kinerja tambahan. Melakukan perbaikan dan c. Peningkatan standar mutu internal dengan sesuai prinsip PPEPP
23	STIE Kasih Bangsa menjamin Efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang memenuhi sebagai berikut: 1) Keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, standar mutu dilaksanakan secara konsisten. 2) Monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah	Perguruan tinggi telah melaksanakan sistem penjaminan mutu Efektif memenuhi aspek dan dilakukan review terhadap siklus penjaminan mutu serta mudah diakses oleh kepentingan dan dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan	a. Menetapkan standar mutu internal b. Mengukur efektivitas implementasi standar mutu melalui kegiatan monitoring dan evaluasi serta audit mutu internal terhadap pengelolaan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. c. Melakukan publikasi dan desiminasi laporan survei kepuasan stakeholders.

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator Kinerja Utama	Strategi Pencapaian
	ditetapkan, dan hasilnya ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu untuk pengambilan keputusan, dan tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.	pengguna.	

4. Evaluasi Capaian Hasil Kinerja

Secara garis besar, capaian kinerja tata pamong dan tata kelola sudah terlaksana dengan baik yang dibuktikan dengan tersedianya dokumen formal sistem tata pamong dan tata kelola yang dijabarkan kedalam berbagai kebijakan dan peraturan. Selain itu, Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi dengan tugas dan fungsi sehingga terlaksananya fungsi Program Studi Manajemen secara konsisten, efektif, dan efisien. Ketua Program Studi menjalankan kepemimpinan secara efektif dan efisien sesuai dengan uraian tugas. Dalam pelaksanaan kegiatan, Ketua Program Studi mempertimbangkan aspek efisiensi untuk menjamin kesinambungan kegiatan dengan tetap menjaga kualitas lulusan yang dihasilkan. Ketua program studi berkolaborasi dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan kegiatan dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga tercipta efisiensi dalam pengelolaan dan pelayanan administrasi kepada stakeholder. Kualitas lulusan yang semakin baik dan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, dan terserapnya hampir seluruh lulusan ke dunia kerja dengan masa tunggu kurang dari 1 (satu) tahun, telah menunjukkan keberhasilan sistem kepemimpinan secara efektif. Selain itu efektivitas kepemimpinan juga dibuktikan dengan peningkatan kualitas perencanaan dalam kepangkatan tenaga pendidik dan jumlah tenaga pendidik bersertifikasi.

Tata Pamong dan Tata Kelola

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah mewujudkan good university governance dalam tata pamong dan tata kelola sebagai berikut:

a. Kredibilitas

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah melaksanakan berbagai kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam mengelola sumberdaya internal organisasi maupun dengan lingkungan eksternal untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi, baik pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini telah

dibuktikan adanya hubungan kerjasama yang baik dengan stakeholders sehingga mendapatkan kepercayaan sebagai pembina organisasi pemerintah maupun swasta. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyusun dokumen-dokumen yang dijadikan pedoman diantaranya rencana strategis manajemen, rencana operasional manajemen, pedoman dosen, pedoman mahasiswa, pedoman penelitian, pedoman pengabdian masyarakat, pedoman MBKM, pedoman penulisan praktik kerja I (semester 5), pedoman penulisan praktik kerja II (semester 6), pedoman penulisan tugas akhir berbentuk skripsi, pedoman penulisan tugas akhir berbentuk analisa bisnis, pedoman pengukuran pencapaian lulusan, integritas akademik, pedoman kurikulum dan penyusunan rencana, panduan AMI, pedoman penerimaan mahasiswa baru.

Beberapa dokumen institusi dijadikan sebagai pedoman dan landasan untuk setiap pekerjaan dan pengambilan keputusan di Program Studi Manajemen.

Dalam struktur tata pamong, pengangkatan dan penggantian pimpinan dilakukan dengan mekanisme yang baku sebagaimana ditetapkan dalam STATUTA STIE Kasih Bangsa yang juga mengatur pemberhentian, masa jabatan dan uraian tugas. Untuk menjamin kredibilitasnya, tata pamong Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa didasarkan pada sejumlah aturan yang menjelaskan tugas dan fungsi pokok dari tiap elemen organisasi yang berlaku di STIE Kasih Bangsa. Setiap elemen memiliki fungsi yang spesifik yang menggambarkan sistem input-proses-output dari setiap kegiatan. Aturan-aturan yang digunakan oleh Program Studi Manajemen sebagai landasan kegiatan dan pengambilan keputusan adalah Statuta, SPMI dan SOP STIE Kasih Bangsa. Dokumen-dokumen tersebut menjadi landasan setiap tugas pokok, fungsi, dan tanggung jawab tiap elemen mulai dari yang paling tinggi hingga paling rendah. Hal tersebut juga mencerminkan mekanisme perencanaan (*planning*), pengaturan (*organizing*), pelaksanaan (*acting*), pengawalan/monitoring (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*). Berikut adalah sejumlah langkah strategis yang dilakukan untuk sebagai bentuk implementasi tata pamong yang kredibel

Pertama, pada aspek struktur organisasi, Ketua Program Studi selaku pimpinan di Program Studi Manajemen dipilih oleh Ketua STIE Kasih Bangsa setiap 5 tahun. Ketua Program Studi yang pernah menjabat dapat dipilih kembali sesuai dengan hasil keputusan. Semua keputusan perlu bersandar pada Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Manajemen dan STIE Kasih Bangsa sebagaimana mestinya. Dalam penentuan kebijakan mutu, sasaran mutu, Rencana Strategis (*renstra*), dan Rencana Operasional maka Ketua Program Studi menetapkan berbagai mekanisme yang terstruktur sesuai dengan wewenang dan tugas (WT) masing-masing unit kerja. Berbagai pihak dari setiap unit kerja, stakeholder internal maupun eksternal dilibatkan dalam penetapan keputusan. Dengan adanya sistem laporan pertanggungjawaban. Berbagai kebijakan Ketua Program Studi Manajemen selalu di kontrol

oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Ketua STIE Kasih Bangsa untuk menghindari keputusan yang tidak sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Nilai STIE Kasih Bangsa

Kedua, dalam bidang akademik, upaya menjamin kredibilitas tata pamong diimplementasikan dalam sistem yang mapan mulai dari penerimaan mahasiswa baru, proses perkuliahan, evaluasi studi, administrasi akademik kemahasiswaan, hingga kelulusan. Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan dengan mengikuti serangkaian sistem seleksi yang baku dan standar, mulai dari seleksi administrasi hingga seleksi wawancara jika diperlukan. Hasil pengumuman kelulusan diputuskan melalui keputusan ketua program studi manajemen dengan mempertimbangkan hasil tes calon mahasiswa dan melihat kapasitas kuota. Semua proses tersebut dalam rangka menjamin obyektivitas dan menjaga transparansi penerimaan mahasiswa. Administrasi akademik kemahasiswaan juga dijamin kredibilitasnya dengan dukungan pedoman yang jelas dan tegas yang telah diterjemahkan dalam sistem informasi manajemen yang kokoh dan rapat guna menghindari *mis-administration* akibat *human error*. Sistem tersebut juga membuka ruang yang luas bagi *stakeholder* internal dan eksternal Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa untuk memberi pengawasan, mengadakan monitoring, mengakses informasi, bahkan mengevaluasi kinerja administrasi akademik kemahasiswaan. Salah satu sistem akademik yang terintegrasi dalam monitoring pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dapat diakses publik adalah website STIE Kasih Bangsa, Website Program Studi dan Sistem Informasi Akademik (SIKAD).

Ketiga, pada aspek pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, secara umum Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki sistem penjaminan mutu yang mapan, tegas, dan jelas pada seluruh aspek Tridharma Perguruan Tinggi yang tertuang dalam standar mutu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi STIE Kasih Bangsa. Program Studi Manajemen melaksanakan dan mengikuti Kebijakan Mutu, Buku Manual Mutu, Buku Standar Mutu STIE Kasih Bangsa. SPMI STIE Kasih Bangsa sebagai langkah penetapan. Untuk menjamin terlaksananya panduan mutu, secara berkala dilaksanakan audit mutu internal .

Keempat, pada aspek kepegawaian, upaya untuk menjaga kredibilitas tata pamong dilakukan secara komprehensif mulai dari seleksi dan penempatan, pengawasan, hingga pengembangan kompetensi setiap pegawai dan unsur pimpinan yang menempati posisi tertentu. Untuk kepentingan itu, Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah menyusun dan melaksanakan sejumlah prosedur mutu di bidang kepegawaian. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memberikan beberapa pertimbangan sejalan dengan prosedur tersebut dalam penempatan dan mutasi pegawai pada suatu pos dengan melihat berbagai faktor seperti prestasi akademis, etos kerja, kinerja, pengalaman kerja, kesehatan fisik dan mental, status perkawinan, dan faktor usia. Mekanisme tersebut ditindaklanjuti dengan adanya pertemuan antara seluruh pegawai (dosen, staf, dan tenaga kependidikan)

dengan staf BAUK (Biro Administrasi Umum dan Keuangan) dan pimpinan STIE Kasih Bangsa. Pertemuan tersebut bertujuan sebagai bentuk penugasan, pengawalan, dan evaluasi terhadap kinerja masing masing pos, baik secara kolektif maupun secara personal.

b. Transparansi

Transparansi atau keterbukaan tata pamong mengandung maksud bahwa informasi yang terkait dengan sistem tata pamong STIE Kasih Bangsa dapat diakses oleh stakeholder STIE Kasih Bangsa , baik internal maupun eksternal secara mudah dan akurat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Transparansi tata pamong ini dapat dicapai berkat ketersediaan sistem informasi yang komprehensif ditunjang dengan manajemen yang mapan. Informasi yang tersedia juga didistribusikan secara berkualitas kepada seluruh elemen dan sivitas akademika STIE Kasih Bangsa . Sistem tata pamong yang transparan diwujudkan melalui penyediaan akses dan informasi yang seluas-luasnya kepada sivitas akademika dan seluruh pemangku kepentingan lainnya (stakeholders) mengenai penyelenggaraan dan pengelolaan STIE Kasih Bangsa dan Program Studi Manajemen , pejabat pengelola, kegiatan dan hasil kegiatan, fasilitas dan sarana prasarana, sistem informasi akademik dan perpustakaan, regulasi pemerintah terkait serta kerjasama melalui website <https://stiekasihbangsa.ac.id/> dan <https://manajemen.stiekasihbangsa.ac.id/>.

Bidang keuangan, transparansi ditunjukkan dengan pemisahan yang tegas antara fungsi keuangan kebhendaharaan dan fungsi pencatatan akuntansi. Pemisahan dilakukan untuk menghindari *overlap* dan tumpang-tindih kebijakan dan tugas antara kedua satu kerja tersebut. Hal yang demikian membuat administrasi umum, administrasi keuangan, dan administrasi kepegawaian menjadi lebih tertib. Informasi yang dikelola, diolah, dan didistribusikan menjadi lebih berkualitas, akurat, dan valid. Informasi tersebut juga memudahkan para stakeholder yang relevan untuk memeriksa dan mencatat.

Bidang kepegawaian, transparansi tata pamong ditunjukkan dalam rekrutmen dan penempatan pegawai. Rekrutmen pegawai dilaksanakan secara terbuka, umum, dengan syarat dan ketentuan diumumkan melalui website, media massa, dan platform media lainnya sesuai dengan kualifikasi dan formasi yang dibutuhkan. Penempatan pegawai juga disandarkan pada kebutuhan setiap divisi dan dirapatkan secara bersama-sama oleh Ketua STIE Kasih Bangsa.

Sistem keterbukaan (transparansi) dalam tata pamong dan tata kelola dilakukan dengan baik oleh STIE Kasih Bangsa. Setiap kegiatan yang dilaksanakan diinformasikan melalui media, baik melalui media cetak pada papan informasi maupun media sosial dan website. Evaluasi kinerja dosen diinformasikan dan didiskusikan melalui rapat evaluasi tiap akhir semester. Evaluasi akademik mahasiswa diinformasikan melalui sistem informasi akademik

(SIAKAD) sehingga mahasiswa dan orang tua dapat mengetahui hasil akademik dan tunggakan biaya pendidikan secara online serta secara online juga pada PDDIKTI.

c. Akuntabilitas

Akuntabilitas tata pamong mengandung maksud bahwa seluruh praktik Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa selaras dengan dan dapat dipertanggung jawabkan menurut ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak bertentangan dengan kedua hal tersebut, di mana pertanggungjawaban ini menyangkut sumber (input), proses yang dilakukan, dan hasil (output) yang diberikan. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menetapkan struktur, tugas pokok, fungsi, dan tanggungjawab masing-masing. Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan mulai dari tingkat satuan kerja terkecil secara berkala. Untuk memastikan akuntabilitas tata pamong, Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melaksanakan kegiatan Evaluasi baik akademik (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kemahasiswaan) maupun nonakademik (Kepegawaian, Keuangan, Akuntansi dan Sarana Prasarana). Evaluasi ini dilaksanakan secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku di tiap unit kerja. Evaluasi dilakukan dengan melakukan penilaian/pengukuran, analisis dan interpretasi dari aktivitas organisasi di bidang akademik dan non akademik secara independen. Pada dasarnya ruang lingkup audit internal mencakup segala aspek kegiatan dalam organisasi dalam rangka penilaian kinerja untuk tujuan mengevaluasi dan mengendalikan aktivitas organisasi, sehingga proses, tujuan dan sasaran organisasi dapat dicapai dengan efisien dan efektif. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dikelola secara akuntabel dimulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan evaluasi sejalan dengan Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi Manajemen sebagai perencanaan 5 tahunan dan tahunan yang mencantumkan target dan indikator pencapaian sebagai alat kontrol serta diikuti oleh kegiatan pelaporan dan evaluasi dalam upaya pengendalian dan peningkatan. Dalam pelaksanaan kegiatan, tata kelola Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mengikuti dokumen prosedur kerja (SOP) dan uraian tugas yang dimiliki oleh institusi. Akuntabilitas di Program Studi Manajemen tergambar pada pelaksanaan pelaksanaan anggaran yang dituangkan dalam rencana kerja institusi. Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang sudah ditetapkan selanjutnya dilaksanakan. Dalam pelaksanaan penggunaan anggaran di mulai dari permohonan kebutuhan anggaran setiap bulan kepada Wakil Ketua II STIE Kasih Bangsa dan untuk selanjutnya digunakan sesuai dengan peruntukannya. Anggaran yang sudah dikeluarkan dibuktikan dengan bukti yang akurat (akuntabilitas) yang kemudian pada bulan berikutnya dilakukan pertanggungjawaban

penggunaan anggaran yang dilaporkan kepada Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan. Laporan penggunaan keuangan juga di audit setiap tahun oleh auditor eksternal.

d. Bertanggung jawab :

Implementasi tata pamong yang bertanggung jawab tercermin pada kewajiban program studi dan unit pendukung untuk menyusun laporan kegiatan secara periodik. Pelaporan sebagai bentuk pertanggung jawaban diikuti oleh proses re-akreditasi sesuai ketentuan dari BAN-PT yang dilakukan secara periodik serta audit laporan keuangan oleh pemeriksa independen (eksternal) dari Kantor Akuntan Publik sebagai pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Selain itu secara periodik Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyampaikan laporan hasil pencapaian kinerja tahun akademik berjalan dan rencana kegiatan tahun akademik selanjutnya dalam rapat koordinasi yang dihadiri tenaga pendidik bersama tenaga kependidikan dan yayasan. Dalam rapat juga disampaikan informasi-informasi terkini terkait regulasi pemerintah dan prestasi mahasiswa dan hal-hal lain. Ketua program studi bertanggung jawab dalam menjalankan visi, misi dan tujuan, memimpin seluruh pelaksanaan pendidikan akademik, mengelola organisasi dan bertanggung jawab terhadap pengembangan program pada berbagai sistem informasi, seperti Feeder PDDikti untuk proses akademik, SIMLITABMAS untuk pelaporan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, SIMKATMAWA untuk pelaporan prestasi mahasiswa, LAPKERMA untuk pelaporan terkait dengan kerjasama, Tracer Study Kemdikbud, dan SPMI Kemdikbud.

e. Berkeadilan

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memberikan perlakuan adil, non-diskriminatif, dan berimbang kepada para pemangku kepentingan terkait (*equitable treatment*) artinya Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memberikan pelayanan yang sama baik kepada pimpinan, dosen, karyawan, mahasiswa, alumni, dan masyarakat pengguna lulusan. Semua peraturan berlaku untuk keseluruhan sivitas akademika di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa tanpa terkecuali. Semua pihak juga berkesempatan sama untuk menjabat di suatu jabatan, kepanitiaan, struktur organisasi, dan unit kerja sesuai dengan kapasitas masing-masing. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mengapresiasi berbagai prestasi dan pencapaian para sivitas akademika, baik secara personal maupun secara kolektif. Dari segi dosen, setiap penutupan satu tahun ajaran diumumkan para dosen yang berprestasi, mencapai indeks pembelajaran yang baik, publikasi ilmiah nasional/internasional, dan keaktifan dalam berpartisipasi di berbagai event regional, nasional, maupun internasional. Dari segi mahasiswa, berbagai penghargaan diberikan kepada mereka yang berprestasi baik secara akademik maupun penunjang akademik. Berbagai beasiswa juga dipersiapkan bagi mahasiswa yang berprestasi, baik dari internal kampus, Dari

segi pegawai, disiapkan juga penghargaan bagi satuan kerja Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) yang paling tertib dalam administrasi kepada BAAK. Ketertiban administrasi tersebut menjadi indikator pelayanan biro tersebut kepada para dosen dan mahasiswa.

Kinerja pimpinan, karyawan dan dosen diukur berdasarkan tingkat kinerja yang objektif yang tertuang dalam Statuta STIE Kasih Bangsa, sehingga setiap promosi, kenaikan gaji dan penghargaan yang lain selalu dilakukan dengan adil. Di samping itu terdapat peraturan Akademik yang baku yang menjadi pedoman tertulis yang mengatur setiap bentuk pelanggaran dan sanksi sebagai akibatnya. STIE Kasih Bangsa sangat menghargai kontribusi pegawai dalam penyelesaian setiap pekerjaan. Dalam menjalankan prinsip berkeadilan, pimpinan institusi menerapkan reward and punishment. Bentuk *reward* yang diberikan seperti memberikan penghargaan kepada dosen yang telah berperan aktif dalam kegiatan pengembangan dan peningkatan kualitas Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selain itu bentuk *punishment* juga diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran baik ringan maupun berat. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, pimpinan STIE Kasih Bangsa dan program studi memberi perlakuan yang sama kepada tenaga pendidik dan kependidikan dalam mendapat kesempatan meningkatkan karir dan pendidikan. Demikian juga kepada mahasiswa diberikan kesempatan yang sama untuk memberikan pendapatnya terhadap pelaksanaan pembelajaran dan suasana akademik di STIE Kasih Bangsa melalui kotak saran dan lembar kuestioner yang diisi oleh mahasiswa (tanpa mencantumkan nama) tentang pendapatnya terhadap kinerja dosen pada semester yang akan berakhir. Selain itu dalam penerapan prinsip keadilan, maka seluruh mahasiswa STIE Kasih Bangsa tanpa kecuali memiliki kesempatan memperoleh beasiswa disepanjang semester berdasarkan perolehan Indeks Prestasi Semester dengan komponen penilaian yang sama pada semua mata kuliah. Pengelolaan mutu akademik dilakukan dengan mengevaluasi kurikulum dan program pembelajaran.

f. Kepemimpinan

Sistem kepemimpinan, Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mengedepankan kepemimpinan yang mampu mengembangkan pemahaman dan komitmen untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Program Studi Manajemern STIE Kasih Bangsa dan pelaksanaan kepemimpinan terbilang sangat efektif. Hal tersebut memberi efek dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam institusi perguruan tinggi untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Ketia Program Studi Manajemen bertugas memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan. Model kepemimpinan tersebut menekankan pada

keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam institusi perguruan tinggi. Ketua Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menjalankan 6 fungsi kepemimpinan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan. Keseluruhan item tersebut diaplikasikan dalam sistem Pengambilan keputusan di STIE Kasih Bangsa yang bersifat akomodatif dari dua arah. Kedua arah tersebut yakni bersifat *top-down* dan *bottom-up* berdasarkan prinsip hubungan saling kerjasama (*network*) dan kesetaraan (*equity*). Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mengedepankan kepemimpinan yang mampu mengembangkan pemahaman dan komitmen di setiap unit kerja untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang mencakup 3 aspek kepemimpinan yaitu :

- **Kepemimpinan operasional**, Ketua program studi sebagai penanggung jawab kegiatan di tingkat program studi melakukan pengelolaan kegiatan akademik dan non akademik dengan berpedoman pada peraturan pemerintah, struktur organisasi STIE Kasih Bangsa dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Secara periodik Ketua Program Studi menyusun perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun dan program kegiatan tahunan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi mengacu pada Rencana Induk Pengembangan dan Renstra STIE Kasih Bangsa. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional di program studi, maka Ketua Program Studi melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik agar sesuai dengan prosedur dan mencapai target yang telah ditetapkan. Ketua Prodi adalah pimpinan tertinggi di program studi. Ketua prodi bekerjasama dengan dosen membuat program kerja guna mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran prodi dan merancang strategi pencapaiannya. Ketua Prodi melakukan pengarahan dan pendelegasian tugas dan wewenang kepada dosen dan staf untuk melaksanakan program kerja serta akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap wewenang dan tugas yang telah diberikan. Ketua Program Studi mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, menjaga kurikulum yang mengikuti perubahan lingkungan strategis dan membangun sistem pembelajaran yang berkualitas serta pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Monitoring dan evaluasi dari setiap kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan akan dibahas pada rapat evaluasi tiap akhir semester. Ketua prodi bertanggung jawab atas hasil pelaksanaan program kerja di tingkat program studi. Laporan kegiatan program studi disusun secara periodik dan disampaikan kepada Ketua STIE Kasih Bangsa untuk ditindaklanjuti di tingkat institusi.
- **Kepemimpinan organisasi**, Kepemimpinan organisasi dilakukan melalui alur kerja perancangan yang berlaku. Sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja STIE Kasih

Bangsa. Pimpinan unit kerja berkoordinasi dengan unsur/ unit lain dan secara terstruktur melaksanakan program dan kegiatan yang mengacu pada Renstra. Dengan adanya pemahaman ini, implementasi pembagian tugas, pendelegasian wewenang, koordinasi, interaksi, serta inovasi dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Di samping itu, harus mampu meningkatkan efektivitas struktur organisasi dalam menunjang kegiatan program guna mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang ditetapkan. Ketua STIE Kasih Bangsa dan Ketua Program Studi memimpin program studi dan mengatur pendelegasian tugas kepada seluruh unit yang berada dibawah naungan serta pengawasannya. Ketua Program Studi melaksanakan kegiatan rapat-rapat koordinasi bersama jajaran dan unit terkait dan menghadiri rapat di tingkat institusi dalam rangka pengendalian kegiatan agar mencapai rencana yang telah ditetapkan. Proses pengalihan (*deputizing*) tugas di program studi dan institusi dilakukan melalui surat tugas terhadap personil yang berhalangan hadir atau kekosongan personil dalam suatu unit, dengan tetap memperhatikan struktur organisasi guna menjaga kualitas layanan dan kualitas pembelajaran tetap berjalan

- **Kepemimpinan publik**, Ketua Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menjalin hubungan dengan berbagai pihak eksternal guna peningkatan kualitas program studi dan mencapai target program studi dalam rangka mewujudkan visi dan misi Program Studi dan institusi. Ketua Program Studi Manajemen bersama dengan dosen program studi manajemen berperanaktif dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak eksternal salah satunya menjalin kerjasama dibidang pengabdian kepada masyarakat dengan menjadi pembicara dalam E-seminar nasional bekerjasama dengan berbagai institusi pendidikan, dunia usaha dan dunia industri dan dipublikasikan melalui Youtube STIE Kasih Bangsa

g. Tata Kelola

Sistem pengelolaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi melibatkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, unsur pimpinan dan sivitas akademik dalam penyusunan dan perubahan kebijakan, dituangkan dalam perencanaan tahunan dan lima tahunan termasuk dalam penyusunan perubahan kurikulum. Dalam pelaksanaan program, dimulai dari koordinasi persiapan kegiatan di awal semester dan evaluasi kegiatan pelaksanaan di akhir semester yang melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan, serta pembahasan hasil pendataan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dalam rapat koordinasi dengan memanfaatkan hasil kuesioner penilaian kinerja tenaga pendidik yang diisi mahasiswa sebagai bahan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik yang kondusif pada semester selanjutnya. Rapat koordinasi yang diselenggarakan juga melakukan pembahasan terkait pelaksanaan tridharma perguruan tinggi oleh dosen, kepangkatan dosen serta perencanaan dan

pelaporan terkait sertifikasi dosen. Untuk monitoring terhadap kualitas lulusan, maka dilaksanakan kegiatan *tracer study* yang melibatkan alumni, pengguna lulusan dan tenaga kependidikan dengan tujuan untuk mendapat masukan tentang perkembangan kebutuhan dunia usaha terhadap kompetensi lulusan yang diperlukan dalam rangka pengembangan kurikulum serta perkembangan kompetensi lulusan.

Program Studi Manajemen melaksanakan ipengelolaan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan Perguruan Tinggi yang meliputi:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah fungsi manajemen yang menentukan secara jelas pemilihan pengarah untuk para pengambil keputusan sehingga terdapat koordinasi dari demikian banyak keputusan dalam suatu kurun waktu tertentu dan mengarah kepada tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Hal ini menukkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses yang memungkinkan seorang Ketua Program Studi melihat ke masa depan dan menentukan berbagai alternatif arah kegiatan. Perencanaan yang dilakukan mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang merupakan penjabaran dari Renstra. Ketua Program studimanajemen berada dibawah naungan Wakil Ketua I bidang Akademik menyusun bagaimana perencanaan berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Renstra Institusi. Renstra akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja serta waktu pencapaian program-program kerja. Perencanaan pengembangan program dengan acuan Renstra Universitas Padjadjaran didasarkan atas hasil evaluasi diri, disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang dikaitkan dengan isu-isu terkini yang berkembang di masyarakat. Hal ini penting dilakukan untuk dapat menciptakan kebijakan rencana strategis yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Rencana Strategis disusun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sedangkan Rencana Operasional merupakan penjabaran perencanaan progransrydu setuap tahunnya. Ketua program studi manajemen memiliki arah dalam mencapai visi, misi dan tujuan dengan berpedoman pada resntra dan renop dengan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing atau pengorganisasian adalah menciptakan suatu struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sehingga hubungan mereka satu sama lain dalam organisasi dipengaruhi oleh hubungan keseluruhan dalam sistem. Tujuan pengorganisasian adalah untuk mempermudah pencapaian tujuan program studi dan proses belajar-mengajar. Dalam pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi. Pengorganisasian di tingkat program studi adalah tingkat kemampuan pimpinan

melaksanakan semua kegiatan manajerial untuk mewujudkan hasil yang direncanakan dengan menentukan sasaran dan fungsi-fungsi setiap personel sehingga tugas pelayanan belajar yang bermutu pada berbagai unsur organisasi dapat terlaksana dengan baik. Dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, maka dibuat sistem pengorganisasian kerja yang kuat. Distribusi tugas dan tanggung jawab dilaksanakan dengan pendekatan kolektifitas agar adanya kebersamaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Untuk menjalankan program kerja yang telah dibuat Ketua STIE Kasih Bangsa dibantu oleh Wakil Ketua, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan melaksanakan tata pamong, tata kelola dan komunikasi yang baik. Setiap bidang berkoordinasi satu dengan yang lain agar tidak terjadi tumpang tindih kewenangan, terutama untuk hal-hal yang memerlukan penanganan lebih dari 1 (satu) bidang. Ketua Program Studi dibantu oleh kepala biro administrasi akademik dan kemahasiswaan untuk menjalankan setiap program kegiatan akademik dan non akademik. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh ketua program studi dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik akan di dukung oleh Biro administrasi keuangan yang dipimpin oleh Wakil Ketua II Bidang Keuangan dan Biro Kemahasiswaan. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen yang diajukan oleh program studi akan ditindak lanjut oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) serta Unit Pelaksana Teknis. STIE Kasih Bangsa membentuk unit khusus untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal maka kegiatan SPMI dilaksanakan oleh Wakil Ketua III bidang Evaluasi dan Kerjasama. Implementasi SPMI STIE Kasih Bangsa dilakukan dengan meletakkan tugas implementasi SPMI pada jabatan struktural mulai dari yang tertinggi hingga ke unit pengelola program studi, dengan meletakkan implementasi SPMI pada Jabatan struktural maka implementasi SPMI menjadi lebih hemat dan fleksibel.

c. Pengembangan Staff (*Staffing*)

Dalam rangka menciptakan tata pamong yang baik (*good governance*), Program studi senantiasa berupaya untuk melakukan pengembangan staff. Mekanisme pengembangan staf dilakukan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa. Upaya pengembangan dosen dilakukan dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan staf secara internal maupun eksternal tidak memiliki perbedaan yang mendasar. Program studi senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan melalui peningkatan jenjang pendidikan formal dan non formal. Upaya pengembangan kemampuan tenaga pendidik dilakukan dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui keikutsertaan kegiatan yang dilakukan oleh kemdikbud, sedangkan

pengembangan kinerja tenaga kependidikan dilakukan melalui keikutsertaan dalam program- program pelatihan. Tenaga pendidik dan kependidikan juga diupayakan meningkatkan jenjang pendidikan baik melalui sistem beasiswa atau mandiri khususnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berasal dari alumni STIE Kasih Bangsa.

d. Kepemimpinan (*Leading*)

Kepemimpinan dengan prinsip operasional, organisasi dan publik merupakan kepemimpinan yang dijalankan di prodi ini. Merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi merupakan bentuk dari kepemimpinan operasional yang dalam pelaksanaannya kaprodi secara langsung menjadi koordinator semua program maupun kegiatan agar semua bisa tercapai tujuannya. Kepemimpinan organisasi berorientasi pada pengkoordinasian unit-unit yang ada di bawahnya seperti, biro, Lembaga Penelitian, Pusat Pengabdian Masyarakat, Perpustakaan dan Unit Penjaminan Mutu Fakultas. Sedangkan kepemimpinan publik berorientasi pada peningkatan kerjasama dan kemitraan. Kepemimpinan dalam Prodi juga diupayakan sebesar-besarnya dalam rangka memelihara integritas prodi, menjamin berkembangnya kebebasan akademis dan otonomi keilmuan pada prodi, serta mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, keuangan dan seluruh sumber daya yang diperlukan untuk meraih keunggulan mutu yang diharapkan. Struktur Organisasi STIE Kasih Bangsa menempatkan Program studi memegang peranan sentral dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan berada dibawah naungan Wakil Ketua I Bidang Akademik, disertai implementasi SPMI diletakkan pada jabatan struktural mulai dari pimpinan sampai dengan unit program studi dan dukungan dari jajaran Wakil Ketua II, dan Wakil Ketua III serta LPPM yang saling bersinergi telah mendorong terbentuknya kepemimpinan program studi yang efektif dan efisien.

e. Pengawasan (*Controlling*)

Ketua Program Studi menjalankan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dari perangkat organisasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian/ keberhasilan dari implementasi kebijakan sehingga dapat dijadikan ukuran bagi perencanaan kedepan. Apabila pencapaian tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, maka akan dilakukan evaluasi. Dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, sistem monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara rapat rutin, monitoring kehadiran dosen, monitoring kehadiran mahasiswa, monitoring kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Umpan balik dari dosen maupun dari mahasiswa mengenai pelaksanaan proses belajar mengajar dan Umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan melalui tracer study.

Hasil rapat yang dilakukan memutuskan program-program kerja apa yang berjalan dengan baik dan patut dipertahankan, kemudian program-program apa yang

tidak berjalan akan dipertimbangkan keberlangsungannya. Selain evaluasi program-program kegiatan, juga dilakukan evaluasi kinerja staf, apakah setiap staf di unit kerja bekerja dengan baik, atau mengalami hambatan. Penelurusan hambatan diperlukan untuk menentukan solusi yang harus diambil guna terus meningkatkan kinerja unit kerja. Pengendalian pelaksanaan program studi dilakukan secara periodic disetiap akhir semester, setiap akhir tahun akademik dan setiap 5 (lima) tahun yang dituangkan dalam laporan pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian standar pendidikan serta laporan evaluasi diri sebagai sarana pencapaian atas rencana strategis agar dapat dilakukan perbaikan terhadap hal-hal yang berpotensi tidak tercapainya target pada rencana operasional dan rencana strategis.

5. Penjaminan Mutu

Statuta STIE Kasih Bangsa Mengamanahkan bahwa STIE Kasih Bangsa harus melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai upaya peningkatan mutu STIE Kasih Bangsa dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Implementasi SPMI STIE Kasih Bangsa berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal sehingga dokumen SPMI juga digunakan untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) baik yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), maupun lembaga akreditasi internasional. Oleh karenanya, kebijakan SPMI STIE Kasih Bangsa perlu ditetapkan agar sistem penjaminan mutu internal dapat dijalankan secara terencana dan berkesinambungan sebagai upaya peningkatan mutu berkelanjutan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan STIE Kasih Bangsa. Selain itu kebijakan SPMI merupakan salah satu dokumen yang disyaratkan oleh pemerintah dalam penjaminan mutu internal sebuah perguruan tinggi. Maka dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Kasih Bangsa ditetapkan dengan tujuan sebagai :

- a. Penjelasan kepada seluruh pemangku kepentingan internal tentang garis besar SPMI yang berlaku di STIE Kasih Bangsa.
- b. Dasar dalam penyusunan dan penetapan dokumen manual SPMI, dokumen standar SPMI, dan formulir SPMI dalam rangka meningkatkan mutu STIE Kasih Bangsa secara berkelanjutan.
- c. Bukti bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal STIE Kasih Bangsa telah terdokumentasi.

Lingkup kebijakan SPMI STIE Kasih Bangsa mencakup semua aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik. Fokus utama ruang lingkup kebijakan SPMI STIE Kasih Bangsa adalah pada bidang akademik yaitu kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam perkembangan selanjutnya secara bertahap kebijakan SPMI STIE Kasih Bangsa akan diterapkan pada bidang non akademik. Kebijakan SPMI STIE Kasih Bangsa berlaku untuk semua unit dalam STIE Kasih Bangsa.

Langkah-Langkah Penetapan	1. Standar mutu yang disusun harus mengacu pada Visi, Misi dan Tujuan serta dirumuskan dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan unit kerja. 2. Menginventaris apa yang menjadi norma hukum atau syarat yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang tidak dapat disimpangi. 3. Standar mutu disusun dan ditetapkan secara berjenjang, mulai dari tingkat STIE Kasih Bangsa dan program studi sesuai kebutuhan. 4. Standar yang akan ditetapkan oleh suatu unit kerja tidak boleh bertentangan dengan standar mutu sejenis atau yang terkait yang telah ditetapkan oleh unit kerja pada jenjang di atasnya. 5. Pembentukan Tim 6. Lakukan perumusan draf awal standar SPMI dengan menggunakan rumus <i>Audience, Behaviour, Competence dan Degree</i> atau KPIs 7. Tim melakukan analisis kebutuhan standar untuk menentukan ruang lingkup, jenis dan kriteria standar. Analisis kebutuhan juga dapat dilakukan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kinerja pada siklus penjaminan mutu sebelumnya. 8. Sebelum ditetapkan, standar perlu disosialisasikan untuk mendapat umpan balik dan diuji peluang implementabilitasnya sehingga benar-benar dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasinya SPMI. 9. Hasil Uji public digunakan untuk melakukan penyempurnaan terhadap draf standar yang telah dirumuskan. 10. Lakukan proses editing dan verifikasi pernyataan standar SPMI untuk memastikan tidak ada kesalahan gramatikal atau kesalahan pengetikan. 11. Sahkan dan berlakukan Standar SPMI melalui penetapan dalam bentuk keputusan 12. Setelah disahkan, standar harus disosialisasikan dan dipublikasikan secara terbuka kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
Langkah-Langkah Pelaksanaan	1. Yang digunakan untuk melaksanakan standar, kepada Pengelola Program Studi, Tenaga Kependidikan dan Tenaga Administrasi serta seluruh mahasiswa. 2. Menyiapkan dokumen pendukung untuk melaksanakan standar, seperti Standar Operating Procedure(SOP) dan intruksi kerja 3. Menyusun kebijakan yang terstruktur agar mampu menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai standar yang telah ditetapkan. 4. Kebijakan yang disusun untuk keperluan tersebut harus sejalan dan sesuai dengan kebijakan terkait yang telah ditetapkan oleh unit kerja pada jenjang di atasnya. 5. Tiap memimpin unit kerja berkomitmen dan secara konsisten mengacu konsisten mengacu pada pencapaian standar-standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan di unit kerjanya. 6. Menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. 7. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tiap unit kerja, pemimpin unit kerja perlu memastikan efektivitas pelaksanaan pemantauan dan evaluasi untuk menjamin pencapaian standar-standar kinerja dan standar mutu yang ditetapkan.

	8. Keseluruhan tindakan pemenuhan standar harus didokumentasikan secara efektif, efisien dan sistematis.
Langka-Langkah Evaluasi	1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periode terhadap ketercapaian isi standar SPMI yang telah dilaksanakan. 2. Melakukan pendokumentasian terhadap semua temuan baik berupa penyimpangan kelalaian, kesalahan atau sejenisnya dari penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai dengan isi standar. 3. Memeriksa kelengkapan dokumen seperti SOP, Formulir yang sesuai dengan isi standar yang telah dilaksanakan. 4. Melakukan Analisa terhadap alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar, atau bila isi standar gagal dicapai. 5. Membuat laporan tertulis secara periodic tentang semua hasil monitoring dan evaluasi / pengukuran yang telah dilakukan. 6. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi pengukuran ketercapaian isi semua Standar SPMI yang telah dilaksanakan kepada Pimpinan disertai dengan saran atau rekomendasi pengendalian.
Langkah-Langkah Pengendalian	1. Melakukan analisa terhadap catatan hasil evaluasi pelaksanaan yang dilakukan pada tahap sebelumnya untuk mendapatkan alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar SPMI atau apabila isi standar SPMI gagal dicapai. 2. Melakukan kegiatan pengukuran ketercapaian atas standar yang berhasil dan yang tidak berhasil. 3. Lakukan tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan / kegagalan pencapaian isi standar SPMI. 4. Melakukan pendokumentasian terhadap semua tindakan korektif yang diambil. 5. Melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efek dari tindakan korektif yang dilakukan. 6. Untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan kembali berjalan sesuai dengan isi standar SPMI yang telah ditetapkan. 7. Membuat Laporan tertulis terhadap semua aspek yang menyangkut pengendalian standar SPMI yang telah di evaluasi.
Langkah-Langkah Pengendalian	1. Melakukan analisa terhadap catatan hasil evaluasi pelaksanaan dan pengendalian yang dilakukan pada tahap sebelumnya untuk mendapatkan alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar SPMI atau apabila isi standar gagal dicapai. 2. Menyelenggarakan rapat dengan unit terkait untuk membahas tentang hasil evaluasi pelaksanaan yang dilakukan pada tahap sebelumnya. 3. Menetapkan revisi/ meningkatkan isi masing-masing standar SPMI yang lebih tinggi dari standar SPMI sebelumnya. 4. Menetapkan Langkah-Langkah prosedur penetapan SPMI.

Penetapan SPMI STIE Kasih Bangsa dilakukan oleh Ketua STIE Kasih Bangsa dan dilaksanakan oleh seluruh unit sebagai suatu sistem yang bekerja secara utuh. Mengingat jumlah program studi yang dimiliki STIE Kasih Bangsa masih terbatas dengan jumlah mahasiswa yang relatif sedikit, maka STIE Kasih Bangsa mengintergrasikan implementasi SPMI ke dalam manajemen STIE Kasih Bangsa sehingga relatif lebih hemat dan fleksibel dengan struktur

organisasi yang tetap ramping dan tidak memperpanjang mata rantai birokrasi. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Kasih Bangsa berada dibawah kendali Wakil Ketua III Bidang Evaluasi & Kerjasama yang melakukan evaluasi penjaminan mutu internal pada program dan dituangkan dalam laporan Evaluasi Diri secara periodik. Sedangkan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) STIE Kasih Bangsa dilaksanakan melalui kegiatan re-akreditasi dari BAN PT dan audit laporan keuangan yang dilaksanakan pihak independen yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP).

STIE Kasih Bangsa telah menetapkan manual SPMI yang konsisten dengan visi, misi dan strategi STIE Kasih Bangsa. Program Studi Akuntansi menjadikan dokumen SPMI STIE Kasih Bangsa sebagai pedoman dalam implementasi manajemen mutu. Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama, menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan SPMI yang akan mengirimkan jajarannya untuk masuk dalam tim penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Operasional program studi dalam setiap periodenya dilanjutkan dengan skema pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar. Dengan demikian pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat program studi bersinergi dengan penjaminan mutu di tingkat institusi.

Tata Pamong STIE Kasih Bangsa didukung dengan budaya organisasi yang tercermin pada penegakan aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, serta pedoman dan prosedur pelayanan administrasi serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka peningkatan mutu secara berencana dan berkelanjutan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Dampak penjamin mutu terhadap pengalaman dan mutu hasil belajar program studi tercermin pada hasil tindak lanjut dari penyebaran kuesioner dosen yang diisi oleh mahasiswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran tenaga pendidik, mengetahui keinginan dan hambatan yang terjadi dalam proses perkuliahan. Dengan proses penjaminan mutu, maka silabus dan SAP setiap mata kuliah juga terevaluasi secara periodik untuk dapat mengikuti dunia usaha dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu dampak pelaksanaan penjaminan mutu telah meingkatkan kualitas proses belajar mengajar yang berjalan efektif sesuai jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan di awal tahun akademik, peningkatan perolehan rata-rata IPK mahasiswa, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan mahasiswa magang/lulusan mampu terserap 100% berkarir dengan daya saing yang baik dengan lulusan dari perguruan tinggi lain, menunjukkan kemampuan lulusan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Dalam kegiatan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dilakukan perencanaan dan pengembangan dengan memanfaatkan hasil evaluasi diantaranya tingkat kehadiran tenaga pendidik kelas, kesesuaian jadwal dan perangkat pembelajaran serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Secara khusus Program Studi melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan pada setiap akhir semester yang kemudian disampaikan pada rapat kerja sebagai evaluasi dan tindakan perbaikan disemester selanjutnya. Upaya ini dilakukan untuk memelihara tindakan perbaikan yang dilakukan terus menerus (*continuous improvement*) dalam rangka peningkatan mutu. Dalam rangka peningkatan mutu secara bertahap, STIE Kasih Bangsa telah melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan dunia usaha, dalam pelaksanaan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk kerjasama praktek kerja dalam rangka pelaksanaan *program link and match* STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha. Daftar mitra kerjasama STIE Kasih Bangsa adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Daftar Kerjasama STIE Kasih Bangsa dengan mitra usaha, Pemerintah dan lembaga

1	SMK Tunas Harapan	20	PT.Daya Bambu Sejahtera
2	SMK Era Pembangunan	21	PT.Anindo Putera Perkasa
3	SMP Barunawati Surabaya	22	PT. Mutiara Fortuna Raya
4	STIE Jayakusuma	23	PT. Zyrexindo Mandiri Buana
5	Universitas Terbuka	24	PT. Buana Wahyu Lestari
6	Universitas Muhammadiyah Jakarta	25	ACT Viusal Communication
7	Trisakti School Of Management	26	STIE Paripurna
8	PT. Kasih Coal Resources	27	STAB Negeri Sriwijaya
9	PT. Kompindo Fontana Raya	28	Universitas Nasional Pasim
10	PT. Jawara Edukasi Indonesia	29	STIE Sakti Alam Kerinci
11	PT. Roda Nusantara	30	Universitas Muhammadiyah
12	Agung Podomoro Group	31	Universitas Pancasila
13	PT. City Neonindo Indah Murni	32	IPMI School of Business
14	CV. Tama Joga Raya	33	Kementrian Pertahanan Republik Indonesia
15	PT. Makmur Jaya Serasi	34	Universitas Trunojoyo Madura
16	PT. RMK Energy	35	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepulauan Barunawati
17	PT. Sinargemilang Kalimantan Mining	36	STIE Buddha Nalanda
18	PT. Harmoni Alci Mandiri	37	Pemerintah Kabupaten Nias Selatan
19	PT. Sentra Vidya Utama	38	STIE Indonesia Jakarta

Khusus untuk pelaksanaan kerjasama yang telah terjalin antara STIE Kasih Bangsa dengan dunia usaha menunjukkan bahwa kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa telah sesuai dengan kebutuhan mitra kerja. Melalui pengisian *Employee Evaluation Form* (EEF) yang disampaikan oleh pengguna lulusan kepada program studi menunjukkan kepuasan dunia usaha atas penggunaan lulusan dan program magang yang diangkat sebagai karyawan meskipun program magang selama 1 tahun belum selesai dijalankan. Hampir seluruh lulusan STIE Kasih Bangsa telah bekerja sebelum kelulusan dan hanya 5,6% dari total 178 lulusan yang baru bekerja setelah meraih kesarjanaan yaitu 10 mahasiswa dengan total masa tunggu 78,27; sehingga diperoleh rata-rata masa tunggu lulusan Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa adalah 0,44 dengan

kesesuaian bidang kerja 81%, indeks prestasi rata-rata 3,23 dan tingkat kepuasan pengguna lulusan adalah baik.

6. Kepuasan Pengguna

Untuk memastikan adanya kepuasan pengguna terhadap tata pamong, tata kelola dan kerjasama program studi manajemen maka dilakukan pengukuran kepuasan pengguna menggunakan instrument (kuesioner). Instrumen yang dibuat meliputi:

- a. Instrument untuk mahasiswa
- b. Instrument untuk dosen
- c. Instrument tenaga kependidikan
- d. Instrument untuk alumni
- e. Instrument untuk pengguna atau mitra

Umpan Balik	Isi Umpan Balik	Tindak Lanjut
Mahasiswa	Mahasiswa memberikan umpan balik mengenai proses pembelajaran yang dilakukan melalui kuesioner disetiap akhir semester. Kuesioner berisikan pertanyaan mengenai pelayanan akademik, kegiatan belajar mengajar beserta keluhan dan saran	Hasil penyebaran kuesioner beserta keluhan dan saran dari mahasiswa disampaikan kepada manajemen dan dosen untuk dilaksanakan perbaikan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran
Dosen	Dosen memberikan umpan balik mengenai pelayanan manajemen, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran, kesejahteraan dan sumber daya manusia	Hasil penyebaran kuesioner kepada dosen disampaikan kepada pimpinan terkait untuk dilakukan upaya perbaikan baik dibidang pelayanan manajemen, pelaksanaan penelitian, pembelajaran (akademik), kesejahteraan dan sumber daya manusia Program studi melakukan rapat tinjauan kurikulum untuk penyempurnaan kurikulum Program Studi Manajemen
Tenaga Kependidikan	Tenaga kependidikan memberikan umpan balik mengenai kesejahteraan dan sumber daya manusia	Hasil penyebaran kuesioner kepada tenaga kependidikan disampaikan kepada pimpinan terkait untuk dilakukan upaya perbaikan terkait kesejahteraan dan sumber daya manusia

Umpan Balik	Isi Umpan Balik	Tindak Lanjut
Alumni	Alumni memberikan umpan balik dan informasi perkembangan diri melalui form tracer study untuk menilai layanan penyelenggaraan pendidikan	Hasil penyebaran kuesioer kepada alumni ditindaklanjuti sesuai saran dan masukan berkaitan tentang kurikulum dan peningkatan softskill mahasiswa untuk meningkatkan daya saing.
Pengguna Lulusan/ Mitra	Pengguna lulusan memberikan umpan balik melalui form EEF untuk mencerminkan kemampuan alumni yaitu integritas, profesionalisme, kemampuan berbahasa asing dan pemaftaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri	Mempertahankan dan meningkatkan kemampuan alumni melalui peningkatan kualitas mengajar, dan kurikulum yang terintegrasi dengan kebutuhan dunia kerja

7. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Kepemimpinan berjalan seefisien mungkin dan efektif sehingga sistem pengelolaan, penjaminan mutu dan kerjasama dapat berjalan lancar sehingga menghasilkan 378 lulusan yang telah terserap di dunia usaha sebelum mencapai kesarjanaan dan hanya 5,6% dari lulusan STIE Kasih Bangsa yang memperoleh pekerjaan dnegan masa tunggu kurang dari 1 tahun.
- Pelaksanaan Program Kerja dilakukan efektif dan efisien dengan menjunjung tinggi pada peningkatan kualitas mengacu pada struktur organisasi dan sistem penjaminan mutu.
- Program Studi sebagai pelaksana akademik yang memiliki peran sentral dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dikelola secara kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil melalui pelaksanaan kegiatan sesuai standar prosedur dan pedoman kerja yang ditetapkan.
- STIE Kasih Bangsa melibatkan semua pihak yang terkait untuk berperan aktif memperbaiki dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan.
- Sistem penjaminan mutu internal berjalan efektif didukung tenaga pendidik, kependidikan dan mahasiswa serta kecukupan sarana dan prasarana.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan secara periodik untuk menjamin mutu secara berkelanjutan dengan skema perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan mutu dalam rangka mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa.
- Dampak hasil evaluasi program tercermin pada peningkatan prestasi akademik mahasiswa dan kedisiplinan sehingga terjadi peningkatan rata-rata Indeks Prestasi Mahasiswa (IPS) dan Indeks Pretasi Kumulatif (IPK) mahasiswa program studi manajemen STIE Kasih Bangsa pada periode tahun 2021. Selain itu berdasarkan hasil evaluasi mahasiswa yang melaksanakan

praktek kerja di semester 5 serta evaluasi tracer study terjadi peningkatan kompetensi lulusan dengan daya saing yang semakin baik. Pihak pengguna lulusan program studi akuntansi STIE Kasih Bangsa yang mengisi form *Employee Evaluation Form* (EEF) menjadi salah satu pihak dalam evaluasi Program Studi Akuntansi STIE Kasih Bangsa sebagai upaya pengendalian mutu lulusan serta pengembangan program studi yang salah satunya telah ditindaklanjuti melalui kerjasama dengan lembaga bahasa inggris LIA yang ditandatangani pada tanggal 25 Mei 2016 untuk peningkatan kemampuan lulusan dalam berbahasa inggris yang digunakan di dunia usaha.

- h. Berdasarkan keberhasilan dalam kerjasama dengan dunia usaha/kementerian/lembaga, maka STIE Kasih Bangsa memiliki peluang untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat seiring peningkatan kepercayaan dunia usaha terhadap kualitas lulusan STIE Kasih Bangsa. Peningkatan kerjasama dapat meningkatkan peluang mahasiswa magang dan lulusan untuk memilih bidah dunia usaha yang diminati.

C. Kemahasiswaan

1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Kualitas mahasiswa yang baik akan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, siap akan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu berpikir kritis dan berinovasi. Menghasilkan mahasiswa yang profesional, unggul dan terpercaya merupakan Visi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, untuk mencapai visi tersebut tentunya diperlukan program kerja yang difokuskan pada peningkatan kualitas input mahasiswa, layanan mahasiswa dan pengembangan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa. Kualitas mutu yang baik tercermin dari kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi permasalahan global di dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan kerja. Kualitas mahasiswa yang baik tentunya akan membuat proses kegiatan belajar mengajar dikelas dapat mencapai hasil yang sesuai atau yang telah ditetapkan. Penerimaan mahasiswa baru (input), merupakan tahap awal yang sangat krusial dalam membangun sistem pendidikan tinggi yang berkualitas, yang bermuara pada peningkatan mutu sumber daya manusia Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa. Kualitas input mahasiswa sangat dipengaruhi oleh proses seleksi yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi. seleksi dilakukan untuk menjaring calon mahasiswa yang siap untuk mengembangkan diri dan beradaptasi dengan sistem perguruan tinggi. Selain itu dilakukannya seleksi untuk masuk ke perguruan tinggi, untuk memastikan bahwa calon mahasiswa yang akan masuk ke perguruan tinggi tersebut memiliki potensi yang memadai untuk dikembangkan menjadi generasi yang berkualitas. Untuk itulah diperlukan strategi untuk mencapai kualitas input mahasiswa yang mampu menyeleksi dengan ketat calon mahasiswa baru yang berkualitas. Seleksi yang dilakukan untuk mendapatkan input yang berkualitas tidak hanya dilakukan pada bidang akademik saja melainkan juga mencakup potensi non akademik yang dimiliki oleh calon mahasiswa baru. Harapannya, tidak hanya dihasilkan lulusan yang cerdas dari segi akademik saja namun dihasilkan lulusan unggul yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter sesuai dengan visi program studi. Untuk mewujudkan visi tersebut, segala aspek yang berkaitan dengan kemahasiswaan, mulai dari kualitas input mahasiswa, kualitas layanan kepada mahasiswa, daya tarik program studi dan lainnya perlu diadakan suatu penjaminan agar terjaga kualitasnya secara berkelanjutan dalam bentuk standar pencapaian dan strategi pencapaian standar kemahasiswaan. Standar kemahasiswaan secara eksplisit terdapat pada Renstra dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020 digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kontrol secara ajeg dan berkelanjutan terhadap kualitas kemahasiswaan.

Program studi Manajemen sebagai pelaksana kegiatan akademik harus menjaga kualitas input yaitu mahasiswa baru disetiap tahun akademik yang memiliki keilmuan dan tekad untuk maju dan berkembang bersama STIE Kasih Bangsa melalui sistem seleksi yang

membuka kesempatan kepada siswa/i lulusan SMA/SMK untuk berprestasi sejak semester 1 sebagai mahasiswa baru sampai dengan mencapai kesarjanaannya. Ketentuan dan peraturan mahasiswa STIE Kasih Bangsa tercantum dalam Buku Pedoman Mahasiswa yang menjadi pedoman bagi mahasiswa sampai mencapai kelulusan. Program Studi Manajemen menyelenggarakan program pemberian beasiswa bagi mahasiswa baru sampai dengan tamat tanpa sistem gugur. Program Studi Manajemen memiliki keunggulan dalam sistem pembelajaran yang ditetapkan didalam kelas untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa seperti kegiatan laboratorium, sidang terbuka dan kuliah dalam bentuk seminar. Program Studi Manajemen memberikan pelayanan akademik kepada mahasiswa secara optimal dengan cepat, tepat dan akurat. Pelayanan akademik diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen untuk memberikan kemudahan dalam menjalankan kegiatan akademik selama masa perkuliahan. Kegiatan pelayanan akademik semata-mata bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menjalankan proses studi serta memberikan motivasi dan solusi atas permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama menjalankan perkuliahan. Program Studi Manajemen memiliki standar khusus yang ditetapkan bagi mahasiswa yaitu untuk magang kerja selain itu standar khusus juga ditetapkan bagi mahasiswa penempuh skripsi yang akan melaksanakan sidang terbuka. melaksanakan sidang skripsi. Program studi manajemen membuat strategi yang digunakan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan oleh STIE Kasih Bangsa. Strategi yang digunakan bersifat akademik dan non akademik. Strategi pencapaian dibuat dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki Program Studi Manajemen.

2. Kebijakan

Tata pelaksanaan penerimaan mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berpedoman pada SOP penerimaan mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa baru jurusan manajemen memberikan peluang kepada putra putri tamatan SMA/SMK/MA/ sederajat luasnya. Pengembangan aktivitas kemahasiswaan dirancang dalam rangka memberi kesempatan seluas-luasnya bagi upaya pengembangan potensi diri dan mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesempatan itu berupa pengembangan dalam penalaran dan kemampuan akademik yang bermutu, pengembangan yang dapat memintal pengalaman agar hidup semakin hidup serta pengembangan yang melatih berbagai keterampilan yang produktif guna memperkuat profesionalisme. Keseluruhan pengembangan aktivitas tersebut didukung dengan berbagai fasilitas yang ada dan kehidupan interaksi mutualistik yang prima dengan para pembinanya. Pendeknya program pengembangan kemahasiswaan diorientasikan pada upaya menggali, menampung, menyalurkan, dan meningkatkan seluruh potensi kemahasiswaan yang ada di lingkungan Program Studi Manajemen. Kebijakan Kemahasiswaan di STIE Kasih Bangsa terdiri atas kebijakan penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan.

a. Penerimaan Mahasiswa Baru

Kebijakan yang terkait dengan Penerimaan Mahasiswa Baru STIE Kasih Bangsa tertuang dalam

- 1) Statuta STIE Kasih Bangsa
- 2) Pedoman Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
- 3) SOP Penerimaan Mahasiswa Baru

b. Layanan Akademik

Pelayanan kemahasiswaan tentunya Program Studi Manajemen berpedoman kepada standar Nasional Pendidikan Tinggi, SOP STIE Kasih Bangsa, Pedoman Akademik, Pedoman Dosen, Pedoman Tenaga Kependidikan dan Pedoman Mahasiswa. Peningkatan kualitas mahasiswa tentunya diirgi dengan kebijakan yang ajeg, untuk menjaga kualitas mahasiswa maka terdapat pedoman tambahan yang dapat digunakan mahasiswa dalam mempermudah tugas yang diberikan seperti pedoman Praktik Kerja Lapangan dan Pedoman Skripsi. Layanan kepada mahasiswa terbagi menjadi layanan akademik dan non akademik. STIE Kasih Bangsa memberikan layanan kemahasiswaan yang mencakup 2 (dua) bagian yaitu a) administrasi sekretariat yang meliputi bidang akademik dan kemahasiswaan, administrasi keuangan, marketing, umum dan b) Unit Pelaksana Teknis (UPT).

- 1) Administrasi sekretariat adalah salah satu unsur pelaksana di tingkat program studi Manajemen yang memberikan layanan administrasi kepada mahasiswa dibidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat), keuangan, dan kemahasiswaan dibawah naungan :

a) Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

Biro ini memberikan layanan kepada mahasiswa bidang akademik diantaranya kurikulum, perencanaan studi selama 8 semester, administrasi hasil studi dan rencana studi dalam bentuk Kartu Hasil Studi (KHS) dan Kartu Rencana Studi (KRS) yang dapat diakses dalam Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa, proses penerbitan ijazah dan transkrip nilai serta legalisirnya, pelaksanaan registrasi mahasiswa per semester, pelaksanaan pendaftaran mata kuliah, penerbitan kartu mahasiswa, dan layanan terkait akademik lain untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi termasuk layanan bimbingan dari dosen pembimbing.

b) Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)

Biro ini memberikan layanan kepada mahasiswa dibidang keuangan terkait perhitungan perolehan beasiswa per semester, layanan pembayaran dan adminstrasinya serta layanan administrasi keuangan terkait kegiatan kemahasiswaan.

c) Biro Kemahasiswaan

Biro ini memberikan layanan untuk membina penyelenggaraan kegiatan mahasiswa, mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan yang berskala nasional atau internasional, dan memberikan konseling kepada mahasiswa.

2) Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit ini memberi layanan kepada mahasiswa seperti fasilitas Perpustakaan, fasilitas kesehatan dan layanan internet. Layanan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber belajar mahasiswa yang telah didukung oleh fasilitas SLiMS (Senayan Library Management System) untuk memberi kemudahan mahasiswa STIE Kasih Bangsa dalam memanfaatkan ketersediaan informasi buku-buku di Perpustakaan STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses dalam laman <https://repository.stiekasihbangsa.ac.id/>. Layanan internet dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menjelajah diruang maya untuk mendapatkan informasi akademik dan nonakademik. Layanan internet disediakan di lingkungan STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa. Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab terhadap sarana prasarana milik STIE Kasih Bangsa, memberi juga layanan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ruang klinik STIE Kasih Bangsa.

c. Kinerja Akademik

Ketua Program Studi Manajemen menyusun target kelulusan mahasiswa yaitu 7 semester sebagai berikut:



Kemajuan belajar mahasiswa setiap semester dapat dipantau melalui sistem informasi akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa.



Ketua program studi manajemen, dosen pembimbing akademik dan mahasiswa dapat memantau secara langsung bagaimana perkembangan belajar mahasiswa setiap semester, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat menempuh studi sesuai dengan masa studi yang telah ditetapkan. apabila mahasiswa mendapatkan permasalahan atau kendala dalam menempuh tugas akhir maka mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.

d. Kesejahteraan Mahasiswa

Program Studi Manajemen memiliki layanan kesehatan dan layanan konseling. Seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen diberikan akses untuk memperoleh layanan kesehatan dan layanan konseling.

Layanan kesehatan adalah layanan yang disediakan bagi mahasiswa terkait kesehatan, baik yang bersifat preventif (pencegahan penyakit), promotif (meningkatkan kesehatan), kuratif (pengobatan penyakit) dan rehabilitatif (pemulihan). Layanan Kesehatan mahasiswa ini digunakan dalam lingkup layanan kesehatan mahasiswa di STIE Kasih Bangsa. Sarana pelayanan kesehatan yang tersedia diantaranya meliputi:

- 1) Pihak STIE Kasih Bangsa telah menyediakan sarana pelayanan kesehatan dasar di lingkungan kampus melalui Unit Pelayanan Terpadu (UPT Kesehatan). Bentuk pelayanan kesehatan ini diselenggarakan oleh pihak STIE Kasih Bangsa dalam bentuk pemeriksaan kesehatan pada saat awal penerimaan mahasiswa baru, serta penyediaan pelayanan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa selama yang bersangkutan tercatat resmi sebagai mahasiswa.
- 2) Skrining kesehatan adalah bentuk pelayanan kesehatan yang dilakukan baik. Skrining ini khususnya untuk mendeteksi penyakit infeksi sedini mungkin. Melalui pelaksanaan skrining ini, jika ada masalah kesehatan yang kamu alami dapat diketahui dan diintervensi lebih dini sehingga kondisi kesehatan yang lebih parah dapat dicegah.

Layanan bimbingan dan konseling adalah membantu para mahasiswa dan masyarakat sekitar yang ingin lebih banyak mengenal diri sendiri, ingin mendapatkan penyesuaian yang lebih baik serta pemecahan masalah-masalah pribadi dan sosial. Mahasiswa yang berkeinginan untuk berkonsultasi mengenai segala persoalan dapat berhubungan dengan bagian kemahasiswaan. Bimbingan Konseling ini mencakup bidang akademik dan non-akademik yang dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Pemberian pelayanan bimbingan konseling ini dilaksanakan oleh konselor-konselor yang sudah dipilih oleh STIE Kasih Bangsa yang tergabung dalam Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa, di samping itu pemberian pelayanan bimbingan konseling ini dapat dilaksanakan langsung oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Layanan bidang akademik meliputi Tata cara perencanaan studi atau kontrak kuliah dari awal semester hingga mahasiswa lulus, Tata cara mengikuti perkuliahan - Bimbingan masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran, Bimbingan karir berkaitan dengan pengamalan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan. Sedangkan untuk non-akademik, pelayanan non-akademik mencakup Bimbingan masalah pribadi dan keluarga, Bimbingan masalah lingkungan sosial, Bimbingan akhlak, etika, moral atau budi pekerti, dan lain-lain

e. Pengembangan Karir Mahasiswa

Pengembangan Karir Mahasiswa merupakan salah satu bagian dari Biro Kemahasiswaan yang menagani pengembangan karir mahasiswa dan alumni. Pengembangan Karir Mahasiswa bertanggung jawab untuk ikut mewujudkan lulusan yang mempunyai daya saing di berbagai bidang yang meliputi jasa, industri, perkantoran, properti dan lain sebagainya. Pengembangan Karir Mahasiswa memiliki program utama yakni memberikan bekal pelatihan menghadapi dunia kerja dan kewirausahaan bagi alumni sehingga dapat memberikan motivasi dalam menentukan pilihan sebagai alumni yang mandiri dan sukses di berbagai bidang keilmuan, serta kerjasama rekrutment dengan pengguna. Ruang lingkup layanan pengembangan karir ini melibatkan Biro Kemahasiswaan sebagai pusat informasi mengenai informasi pengembangan soft skills, informasi lowongan pekerjaan dari perusahaan link and match atau informasi dari alumni lain. Ketua Program Studi juga turut berperan untuk mengarahkan mahasiswa untuk pengembangan diri dan mengarahkan ke minat dari mahasiswa tersebut. Alumni berperan sebagai motivator dan fasilitator yang akan membantu adik-adik nya dalam memulai karir di dunia kerja dan memberikan kiat-kiat dalam menjalani pekerjaan pertama. Mahasiswa itu sendiri juga merupakan pemeran penting dalam hal pembinaan karir tersebut, dimana kebutuhan dan kompetensi dari mahasiswa itu yang akan menjadi tolak ukur Biro Kemahasiswaan dalam menentukan program dan kegiatan yang akan digunakan untuk pengembangan karir mahasiswa. Metode atau cara pelaksanaan dari bimbingan karier dapat dilaksanakan dengan metode layanan orientasi , layanan informasi, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok.

Kegiatan bimbingan dilakukan dalam bentuk kegiatan seminar diadakan dalam rangka membangun wawasan dan memberiinformasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi. Selain itu, Biro Kemahasiswaan juga dapat menyelenggarakan program pelatihan bagi sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan program peningkatan kompetensi,dengan ketentuan yang meliputi pelatihan berbasis psikologi; pelatihan keahlian dunia kerja atau wirausaha, peningkatan penguasaan aplikasi teknologi informasi komputer bagi mahasiswa dan peningkatan penguasaan bahasa asing

Kegiatan bimbingan karir dikelola melalui pusat karir dibawah naungan biro kemahasiswaan dengan alur kerja sebagai berikut:

- 1) Perencanaan karir yaitu layanan ini menyediakan pembimbing karier/konselor/psikolog terkait dengan perencanaan karier dan pengambilan keputusan.

- 2) Lokakarya dan seminar yaitu membangun wawasan dan informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.
- 3) Bantuan pencarian kerja yaitu menyediakan informasi dari peluang- peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat mahasiswa. Misalnya pelatihan wawancara, tes psikologis, dan sejenisnya.
- 4) Program assessment potensi diri (TPA, psikotes lain)
- 5) Mengkoordinasikan layanannya dengan professional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll)

3. Strategi Pencapaian Standar

Penetapan standar kemahasiswaan dan strategi pencapaiannya adalah untuk memenuhi standar kemahasiswaan yang telah diatur pada standar nasional pendidikan tinggi sehingga kualitas input mahasiswa, kualitas layanan pada mahasiswa, dan aspek lain yang berkaitan dengan kemahasiswaan di Program Studi Manajemen dapat terjamin atau terkontrol secara ajeg dan berkelanjutan. Hal-hal yang mengenai standar perguruan tinggi terkait dengan mahasiswa aktif berpedoman pada SPMI yaitu standar mutu tentang standar pembinaan kemahasiswaan dan pengelolaan alumni yang diatur dalam pengawasan Ketua STIE Kasih Bangsa melalui Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan. Adapun yang berkaitan dengan pembinaan secara psikologis kepada mahasiswa aktif dilaksanakan secara langsung oleh Ketua Program Studi Manajemen melalui penasehat akademik yang diterbitkan dalam bentuk surat tugas penasehat akademik.

1. Membekali semua Program Studi dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Upaya Pencapaian Visi Misi dan Tujuan STIE Kasih Bangsa dengan melibatkan semua Prodi dalam menyusun kebijakan/pedoman Sekolah Tinggi terkait Standar Kemahasiswaan dan melakukan sosialisasi kepada semua Pimpinan unit organisasi tentang Standar Kemahasiswaan.
2. Melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap pemenuhan Standar Kemahasiswaan yang mencakup sistem penerimaan mahasiswa baru dan penyediaan layanan kemahasiswaan
3. Membina hubungan dengan organisasi profesi, alumni, pemerintah, dan dunia usaha, guna mendapatkan masukan terkait positioning, branding, dan promoting yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya modern dan bermutu.
4. Peningkatan kualitas input calon mahasiswa baru, dilakukan dengan membuat aturan jumlah maksimum mahasiswa setiap program studi dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen, tenaga pendidik, dan layanan sumberdaya pendidikan lainnya di program studi sehingga rasio antara mahasiswa dengan dosen, dengan tenaga kependidikan, kapasitas

sarana dan prasarana sesuai dengan SNPT. Pengadaan dokumen yang sah untuk penerimaan mahasiswa baru, yang memuat: (1) Kebijakan penerimaan mahasiswa baru; (2) Kriteria penerimaan mahasiswa baru; (3) Prosedur penerimaan mahasiswa baru; (4) Instrumen penerimaan mahasiswa baru; (5) Sistem pengambilan keputusan.

5. Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa, yang dilakukan dengan cara pengadaan dokumen, data, dan informasi yang sah tentang: (1) Jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan; (2) Prosedur pelayanan; (3) Pelaksanaan dengan kompetensi yang sesuai; (4) Sarana dan prasarana yang memenuhi standar layanan; dan (5) Jadwal layanan. Disamping itu juga dilakukan pengadaan dokumen, instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan, adanya laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, adanya laporan tindak lanjut hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan.
6. Penataan keorganisasian kemahasiswaan dengan cara pengadaan dokumen, data, dan informasi yang sah tentang: (1) Kebijakan organisasi kemahasiswaan; (2) Jumlah organisasi kemahasiswaan; (3) Struktur organisasi kemahasiswaan; (4) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga setiap organisasi kemahasiswaan; dan (5) Program kerja masing-masing organisasi kemahasiswaan.
7. Peningkatan jumlah beasiswa, yang dilakukan dengan cara pengembangan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa di luar lembaga, pengadaan data, dokumentasi, dan informasi yang sah tentang: (1) Kebijakan; (2) Pedoman beasiswa; (3) Program pengembangan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa ; (4) Prosedur penyaluran beasiswa; dan (5) Dokumen tentang: jenis beasiswa dan jumlah penerima beasiswa.
8. Peningkatan layanan bimbingan karir dan info kerja bagi lulusan dengan cara pengadaan dokumen kebijakan dan program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan alumni.
9. Peningkatan pemanfaatan hasil tracer study sebagai pertimbangan dalam perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan program studi, fakultas dan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan dengan cara pengadaan dokumen, data, dan informasi tentang: (1) Kebijakan; (2) Pedoman kegiatan; (2) Prosedur tracer study tentang pelacakan dan perekaman data alumni; (3) Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan. Hal-hal lain yang dilakukan: adanya dokumen pemanfaatan hasil tracer study untuk perbaikan proses pembelajaran di kampus, adanya bukti pendapat pengguna alumni terhadap mutu lulusan.

Pengelolaan keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan cara persentasi ke siswa/i SMA/SKM/Sederajat di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Kunjungan tersebut dilakukan dengan tujuan mengenalkan profil dan program STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa memanfaatkan media social seperti facebook, instagram dan twitter untuk melakukan

sosialisasi program penerimaan mahasiswa baru. STIE Kasih Bangsa juga terlibat aktif dalam expo pendidikan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah 3.

Calon mahasiswa baru melakukan pendaftaran secara online melalui SIM PMB STIE Kasih Bangsa pada laman <https://stiekasihbangsa.siakadcloud.com/spmbfront/home>. Calon mahasiswa STIE Kasih Bangsa yang telah terdaftar diberikan pedoman dan pengarahannya sebagai panduan bagi mahasiswa dalam menempuh program keserjanaan Strata-1 di STIE Kasih Bangsa. Layanan Mahasiswa baik dalam program akademik dan kemahasiswaan tertuang dalam berbagai buku pedoman seperti:

1. Buku pedoman mahasiswa yang berisi tata tertib mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di STIE Kasih Bangsa, Akademik mahasiswa (kurikulum, kegiatan belajar mengajar, hasil studi, yudisium dan wisuda)
2. Buku pedoman praktik kerja yang berisikan panduan dalam penyusunan laporan praktik kerja
3. Buku pedoman skripsi yang berisikan syarat menempuh skripsi hingga siding, serta panduan penyusunan skripsi
4. Buku pedoman Merdeka belajar yang berisikan panduan dalam pelaksanaan merdeka belajar
5. Buku laboratorium computer dan buku laboratorium bahasa Inggris merupakan buku kendali terkait program peningkatan skill mahasiswa dalam penggunaan komputer dan berbahasa asing.

Indikator	Strategi
Kualitas Input Mahasiswa	• Menetapkan sistem rekrutmen mahasiswa baru dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media sosial • Menetapkan kriteria penerimaan mahasiswa baru • Menetapkan standar beasiswa akademik dan non akademik bagi mahasiswa baru • Menetapkan standar dan kriteria bagi mahasiswa baru penerima beasiswa KIP Kuliah
Daya Tarik Program Studi	• Program beasiswa prestasi bagi mahasiswa program studi manajemen mulai semester 1 berdasarkan prestasi akademik (nilai rapor minimal 8,00) dan non akademik (seni, olahraga dan lainnya) • Program magang kerja bagi mahasiswa semester 5 • Kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education) dengan system pembelajaran berbasis student active learning dan kuliah umum berbasis E-seminar • Pelaksanaan program inkubasi bisnis bagi mahasiswa manajemen
Layanan Kemahasiswaan	• Menetapkan pedoman akademik dan kemahasiswaan dalam pelaksanaan dan pengelolaan proses pembelajaran • Melaksanakan kegiatan mahasiswa baik kegiatan ilmiah dan non ilmiah yang diselenggarakan oleh mahasiswa dan dosen • Layanan konsultasi kewirausahaan dalam program inkubasi bisnis bagi mahasiswa program studi manajemen yang memiliki bisnis/ startup

Indikator	Strategi
	Layanan Ikatan Alumni STIE Kasih Bangsa (IKABA) bagi alumni program studi manajemen dan program studi akuntansi

Jenis dan Bentuk Layanan Kemahasiswaan

Jenis Layanan	Bentuk Kegiatan
Bimbingan dan konseling	a. Bimbingan akademik dari Pembimbing Akademik b. Bimbingan konseling oleh Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Minat dan bakat	a. Pilihan bidang konsentrasi yaitu Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan b. Kegiatan keagamaan yaitu Rohani Islam (Rohis), Rohani Kristen (Rokris), Rohani Budha, dan Rohani Hindu.
Pembinaan <i>soft Skills</i>	Bentuk kegiatan: Kegiatan pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
Beasiswa	Bentuk kegiatan: Beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa/i program studi manajemen STIE Kasih Bangsa adalah: - Beasiswa dari STIE Kasih Bangsa yang menjadi ciri khas dengan mengaitkan nilai indeks prestasi per semester dengan % perolehan beasiswa - Beasiswa orang tua asuh - Beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa dari pihak eksternal STIE Kasih Bangsa baik dari pemerintah dan non pemerintah
Bimbingan Karir dan	Bentuk kegiatan: 1. Workshop Peningkatan Skill dan Kompetensi Mahasiswa Magang (Penguatan Microsoft Office, Aplikasi Akuntansi, Kemampuan Komunikasi)
Kewirausahaan	a. E- seminar Nasional yang diselenggarakan STIE Kasih Bangsa
Kesehatan	Bentuk kegiatan: a. Layanan Poliklinik di lingkungan STIE Kasih Bangsa b. Ketersediaan kotak P3K di lingkungan STIE Kasih Bangsa
Perpustakaan	Bentuk kegiatan: a. Tersedianya berbagai macam buku, jurnal, dan buku lainnya yang mendukung materi perkuliahan program studi manajemen. b. Sistem perpustakaan menggunakan sistem online sehingga mahasiswa lebih mudah mengakses koleksi perpustakaan.
Klinik Alumni	Bentuk kegiatan: Bantuan konsultasi, bimbingan dan ajang diskusi dari alumni program studi akuntansi kepada mahasiswa yang diselenggarakan sesuai jadwal dari alumni bersama senat mahasiswa.
Sistem Informasi	Tersedianya WIFI gratis di lingkungan STIE Kasih Bangsa Mahasiswa dapat mengakses informasi akademik melalui SIAKAD

Jenis Layanan	Bentuk Kegiatan
	online Calon mahasiswa dapat melakukan pendaftaran secara online melalui SIM PMB STIE Kasih Bangsa

a. Penerimaan Mahasiswa Baru

STIE Kasih Bangsa menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru dengan berpedoman pada kebijakan penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa dengan kriteria menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum mahasiswa dalam setiap program studi dengan kapasitas sarana dan prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya; menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa dan mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik tetapi tidak mampu secara ekonomi.

Informasi penerimaan mahasiswa baru program studi manajemen disampaikan kepada masyarakat luas baik melalui media brosur ataupun dengan memanfaatkan media sosial sehingga calon mahasiswa dari daerah manapun dapat mendapatkan informasi terkait program penerimaan mahasiswa baru. Calon mahasiswa baru mengenal STIE Kasih Bangsa sebagai kampus penyelenggara beasiswa dengan seleksi melalui nilai rata-rata rapor kelas X dan XI SMA/SMK/ sederajat. Sehingga minat calon mahasiswa untuk mendaftar di STIE Kasih Bangsa didominasi siswa/i yang memiliki nilai rapor sangat baik, karena program beasiswa bagi calon mahasiswa tanpa sistem gugur diminati lulusan SMA/SMK/ sederajat khususnya yang memiliki nilai rapor rata-rata minimal 8 yang juga berharap ingin segera mendapatkan pekerjaan ketika lulus sarjana.

b. Beasiswa

Program penyelenggaraan beasiswa di STIE Kasih Bangsa didasarkan kepada prestasi akademik dan non akademik, selain itu STIE Kasih Bangsa memberikan beasiswa bagi siswa/i SMA/SMK/ Sederajat yang memiliki keterbatasan ekonomi. Penyelenggaraan Beasiswa STIE Kasih Bangsa didasarkan kepada perolehan indeks prestasi semester yang diperoleh oleh mahasiswa. konsep beasiswa uang kuliah sejak semester 1 dan keberlanjutan beasiswa di setiap semesternya sampai dengan tamat sarjana tanpa sistem gugur, telah mendorong seluruh mahasiswa berlomba-lomba meraih prestasi akademik terbaik disetiap semesternya.

c. Program Magang

Seluruh mahasiswa STIE Kasih Bangsa akan diikutkan dalam program praktek kerja sehingga mulai semester 5 jadwal perkuliahan dipindahkan ke malam hari. Mahasiswa dapat menggunakan perusahaan mitra kerjasama untuk melaksanakan praktek kerja atau perusahaan tempat mereka bekerja berdasarkan informasi media massa atau alumni. mahasiswa Program

Studi Akuntansi sudah mulai mengasah kemampuan baik teori, soft skill dan hard skill sejak semester 5 selama minimal 1 (satu) tahun dimana terdapat kemungkinan mahasiswa praktek kerja telah direkrut menjadi karyawan tetap sebelum atau setelah masa magang berakhir. Kondisi mahasiswa semester 5 yang telah bekerja dan dosen yang memiliki latar belakang praktisi bisnis, menambah kualitas diskusi antar mahasiswa dan dosen di dalam proses pembelajaran. Capaian pembelajaran (learning outcome) yang diharapkan dari mahasiswa program studi Manajemen adalah beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, unggul, beretika, berintegritas tinggi, disiplin, memiliki wawasan yang luas, menghargai keberagaman, serta mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa diharapkan mampu dan terampil menggunakan teknologi informasi dan handal dalam berkomunikasi, cepat beradaptasi dengan perubahan lingkungan serta bekerja sama dalam tim, mampu melakukan analisis informasi dan data dengan baik, serta mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan pencapaian hasil kerja organisasi. Program beasiswa, sistem pembelajaran dan jajarannya menjadi daya tarik dari Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa

d. Peningkatan Daya Saing Global Lulusan

Strategi	Indikator Kinerja	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
Lulusan memiliki kemampuan komputerisasi dan bahasa asing yang cukup dan memiliki sertifikat seminar, workshop selama kuliah	Lulus Laboratorium Komputer	Mahasiswa angkatan 2019 telah lulus laboratorium komputer dengan nilai minimal B	Mahasiswa angkatan 2020 telah menyelesaikan laboratorium komputer dengan nilai minimal B	Mahasiswa angkatan 2021 diwajibkan menyelesaikan laboratorium komputer dengan nilai minimal B di semester 6	Mahasiswa angkatan 2022 diwajibkan menyelesaikan laboratorium komputer dengan nilai minimal B di semester
	Skore Toefl minimal 450	Mahasiswa angkatan 2019 yang telah lulus memiliki skor toefl minimal 450 dibuktikan melalui sertifikat toefl	Mahasiswa angkatan 2020 telah melaksanakan ujian Toefl dengan Skor minimal 500 dibuktikan melalui sertifikat toefl	Mahasiswa angkatan 2021 diwajibkan melaksanakan ujian toefl dengan skor minimal 500 dibuktikan dengan sertifikat Toefl	Mahasiswa angkatan 2022 diwajibkan melaksanakan ujian toefl dengan skor minimal 500 dibuktikan dengan sertifikat Toefl
	Memiliki sertifikat seminar, workshop	Mahasiswa angkatan 2019 yang telah lulus memiliki sertifikat seminar dan workshop minimal 4	Mahasiswa angkatan 2020 wajib memiliki sertifikat seminar dan workshop sebanyak 40	Mahasiswa angkatan 2021 wajib memiliki sertifikat seminar dan workshop minimal 40	Mahasiswa angkatan 2021 wajib memiliki sertifikat seminar dan workshop minimal 40

4. Evaluasi Capaian Kinerja

Informasi penerimaan mahasiswa baru Program Studi Manajemen dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan media social. Program studi manajemen melaksanakan sosialisasi dengan periode waktu Oktober sampai dengan Agustus. Masyarakat dapat menerima informasi terkait program penerimaan mahasiswa baru melalui media cetak maupun media social dengan tujuan agar seluruh masyarakat bisa mengetahui program keserjanaan di STIE Kasih Bangsa. Program Studi Manajemen membagi system penerimaan mahasiswa baru di tahun 2021 sebagai berikut:

Gelombang	Periode Waktu	Indikator
Gelombang 1	November - Desember	Siswa/i SMA/ SMK (Humaniora) yang memiliki nilai rata- rata rapor > 85 disertai dengan prestasi lainnya akan memperoleh beasiswa 100%
Gelombang 2	Januari – April	Siswa/i SMA/ SMK yang memiliki nilai rata- rata rapor > 80 akan memperoleh beasiswa 75%
Gelombang 3	April – Agustus	Siswa/i SMA/ SMK yang memiliki nilai rata- rata rapor > 80 lainnya akan memperoleh beasiswa 50%
Jalur KIP	Juli- Agustus	Siswa/i SMA/ SMK yang sesuai dengan kriteria ekonomi dan akademik akan diseleksi untuk menerima beasiswa KIP Kemendikbud sesuai kuota yang diberikan
Beasiswa Bebas Merdeka	Agustus	Siswa/i SMA/ SMK dengan kriteria nilai rapor > 80 dan mengajak 5 mahasiswa maka mendapatkan beasiswa 100%
Beasiswa Orang Tua Asuh	Agustus	Siswa/i SMA/ SMK dengan kriteria nilai rapor > 80 memiliki prestasi akademik dan non akademik lainnya serta bersedia mengikuti seluruh program pembinaan STIE Kasih Bangsa

Proses seleksi penerimaan mahasiswa baru program studi manajemen dilaksanakan secara terbuka dan seluruh calon mahasiswa dapat mengikuti program beasiswa. Panitia penerimaan mahasiswa baru melakukan kegiatan seleksi sesuai kriteria yang telah ditentukan tanpa memandang suku, agama, ras dan golongan tertentu. Minat calon mahasiswa untuk mendaftar di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa didominasi siswa/i yang memiliki nilai rapor sangat baik, karena program beasiswa bagi calon mahasiswa tanpa sistem gugur diminati lulusan SMA/SMK/ sederajat khususnya yang memiliki nilai rapor rata-rata minimal 8. STIE Kasih Bangsa menerapkan system beasiswa dengan nilai IPS (Indeks Prestasi Semester) dengan beasiswa progresif bagi mahasiswa STIE Kasih Bangsa dengan tujuan meningkatkan semangat belajar dan memotivasi seluruh mahasiswa untuk dapat berkontribusi aktif baik dengan prestasi belajar. Rata- rata nilai calon mahasiswa program studi manajemen setiap tahun selalu meningkat berdasarkan table berikut

Tahun	Rata- rata nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
2018	81,3	84	78
2019	81,5	85,8	79
2020	82	86,4	80
2021	81	87,3	80

Setiap tahun panitia penerimaan mahasiswa baru merumuskan aturan terkait beasiswa progresif untuk dijadikan dasar bagi perolehan beasiswa untuk 1 angkatan dalam menempuh proses kesarjanaan.

Tahun 2020

IPS	Beasiswa	Uang Kuliah	BPP	Potongan bagi Angkatan 2020	Uang Kuliah setelah Potongan
3.81 – 4.00	75%	Rp. 8.000.000	Rp. 800.000	Rp 2.000.000	Rp 800.000
3.80 – 3.41	50%	Rp. 8.000.000	Rp. 800.000	Rp 2.000.000	Rp 2.800.000
2.81 – 3.40	25%	Rp. 8.000.000	Rp. 800.000	Rp 2.000.000	Rp 4.800.000
< 2,80	0%	Rp. 8.000.000	Rp. 800.000	Rp 2.000.000	Rp 6.800.000

Tahun 2021

IPS	Beasiswa	Uang Kuliah	BPP	Uang Kuliah setelah Beasiswa
3.81 – 4.00	75%	Rp. 4.000.000	Rp. 800.000	Rp 1.800.000
3.80 – 3.41	50%	Rp. 4.000.000	Rp. 800.000	Rp 2.800.000
< 3.40	25%	Rp. 4.000.000	Rp. 800.000	Rp 3.800.000

Tahun 2022

Uang kuliah bagi mahasiswa angkatan 2022 ditetapkan sebesar Rp. 800.000 sesuai dengan SK Ketua No 020/STIE-KB/SK.PMB/VIII/2022

Animo pendaftar calon mahasiswa STIE Kasih Bangsa meningkat dengan sebaran pendaftar terbesar berasal dari luar jabodetabek. STIE Kasih Bangsa melakukan pemerataan wilayah asal mahasiswa dengan tujuan mendukung program pemerintah dalam memberikan pemerataan pendidikan bagi seluruh warga Indonesia. Mayoritas mahasiswa STIE Kasih Bangsa berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah. Program beasiswa yang diselenggarakan STIE Kasih Bangsa telah menghantarkan 125 mahasiswa menjadi sarjana manajemen. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki 2 konsentrasi pilihan yaitu Manajemen Keuangan dan Kewirausahaan. Hal ini dengan pertimbangan kebutuhan dunia usaha dihadapkan pada perkembangan globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga membuka peluang bagi lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang memiliki keahlian khusus dibidang manajemen keuangan dan kewirausahaan untuk berkarir baik ditingkat nasional maupun internasional. Mayoritas mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki kemampuan akademik yang cukup baik dapat

digambarkan dari pencapaian Indeks Prestasi Dikondisikan program yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dan mutu lulusan di antaranya adalah program magang di berbagai perusahaan mitra STIE Kasih Bangsa. Kegiatan pembelajaran di STIE Kasih Bangsa menggunakan sistem *student active learning* dengan metode pembelajaran adalah kegiatan presentasi. Kegiatan presentasi oleh mahasiswa menjadi ciri khas dalam prose pembelajaran di STIE Kasih Bangsa dimana dosen akan membangun suasana diskusi dan pembahasan melalui tanya jawab sebagai strategi untuk memberikan pemahaman dan mengetahui tingkat pemahaman setiap mahasiswa. Strategi dan metode proses belajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan, kemampuan berkomunikasi dan mengungkapkan pendapat serta peningkatan kepercayaan diri. Program studi manajemen terus melakukan pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran seperti kuliah umum dalam bentuk seminar yang berkaitan dengan mata kuliah dengan mengundang pembicara dari akademisi maupun praktisi untuk membagikan pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan. Kondisi mahasiswa semester 5 yang telah bekerja dan dosen yang memiliki latar belakang praktisi bisnis, menambah kekayaan dalam proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa diharapkan mampu dan terampil menggunakan teknologi informasi dan handal dalam berkomunikasi, cepat beradaptasi dengan perubahan lingkungan serta bekerja sama dalam tim, mampu melakukan analisis informasi dan data dengan baik, serta mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan pencapaian hasil kerja organisasi. Pada Tahun 2020 sejalan dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan dan untuk mendukung program pemerintah untuk mendorong kewirausahaan di Indonesia maka STIE Kasih Bangsa menyelenggarakan program Inkubasi Bisnis. Program inkubasi bertujuan untuk meningkatkan intensitas kewirausahaan. Program beasiswa, sistem pembelajaran, program inkubasi bisnis dan E-seminar menjadi daya tarik dari Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memberikan layanan kepada mahasiswa dengan hasil sebagai berikut :

Layanan Kemahasiswaan	Kegiatan	Hasil	Tindak Lanjut
Bimbingan dan konseling	1. Bimbingan dengan dosen pembimbing akademik terkait proses studi untuk mencapai kesarjanaan (S1-Manajemen) 2. Bimbingan dengan kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa terkait kegiatan kemahasiswaan di STIE Kasih Bangsa	1. Mahasiswa memiliki rencana studi di setiap semester dengan baik 2. Mahasiswa memiliki dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing praktik kerja lapangan. Setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang	1. Mahasiswa dengan IP < 3,00 disarankan mengambil mata kuliah dengan maksimal sks adalah 20 2. Ketercapaian mahasiswa lulus skripsi adalah 80% dan ketercapaian mahasiswa memiliki nilai memuaskan

Layanan Kemahasiswaan	Kegiatan	Hasil	Tindak Lanjut
		memiliki dosen pembimbing lapangan 3. Rerata nilai IPS mahasiswa selalu meningkat setiap tahun 4. Rerata masa studi mahasiswa tidak lebih dari 4,5 tahun 5. Kegiatan mahasiswa berjalan dengan baik sesuai dengan roadmap yang telah ditentukan	untuk praktik kerja lapangan adalah 95% 3. Nilai IPS mahasiswa dijadikan salah satu bahan evaluasi ketercapaian pembelajaran 4. Masa studi mahasiswa diusahakan terus menurun menjadi 4 tahun
Minat dan bakat	1. Kegiatan mahasiswa baik olahraga, seni dan keagamaan yang diselenggarakan mahasiswa bersama unit kegiatan mahasiswa	1. Mahasiswa melaksanakan kegiatan olahraga, seni dan keagamaan setiap tahun berdasarkan rencana kegiatan yang telah ditentukan oleh Senat dan UKM	1. Meningkatnya kegiatan mahasiswa di bidang olahraga, seni dan keagamaan 2. Mahasiswa aktif menyelenggarakan kegiatan keagamaan dengan melibatkan masyarakat sekitar kampus sehingga meningkatnya nilai-nilai religius dan toleransi beragama diantara mahasiswa
Pembinaan <i>soft Skills</i>	1. Pelatihan kepemimpinan 2. Pelatihan Public Speaking	1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin 2. Mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik	1. Mengadakan pelatihan kepemimpinan setiap 1 tahun sekali 2. Mengadakan pelatihan public speaking setiap semester
Beasiswa	STIE Kasih Bangsa mengadakan program beasiswa bagi mahasiswa STIE Kasih Bangsa berdasarkan prestasi akademik	1. Mahasiswa mendapatkan beasiswa progresif berdasarkan nilai indeks prestasi semester 2. Calon mahasiswa baru mendapatkan beasiswa berdasarkan prestasi akademik dan non akademik	Memperkaya jenis beasiswa baik beasiswa internal dan eksternall untuk membantu mahasiswa

Layanan Kemahasiswaan	Kegiatan	Hasil	Tindak Lanjut
Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	Bimbingan Karir Inkubasi Bisnis Seminar Kewirausahaan	1. Mahasiswa mulai semester 5 tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh perusahaan tempat pelaksanaan praktek kerja/magang. 2. Meningkatkan intensitas mahasiswa dalam berwirausaha 3. Mahasiswa dapat menyusun proposal bisnis dengan benar	Meningkatkan kegiatan seminar kewirausahaan dengan mendatangkan akademisi dan praktisi di bidang kewirausahaan
Kesehatan	Layanan poliklinik di lingkungan STIE Kasih Bangsa	Mahasiswa mendapatkan layanan kesehatan sesuai dengan kebutuhan	Peningkatan sarana dan prasarana terkait layanan kesehatan
Perpustakaan	STIE Kasih Bangsa memberikan layanan perpustakaan bagi mahasiswa secara online dan offline yang dapat diakses oleh mahasiswa	1. Mahasiswa terbantu untuk memperoleh buku-buku dan referensi guna menunjang kegiatan perkuliahan. 2. Mahasiswa terbantu dalam menyusun karya ilmiah atau tugas akhir dengan tersedianya jurnal-jurnal di perpustakaan STIE Kasih Bangsa.	Peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan STIE Kasih Bangsa melalui kerjasama dengan berbagai instansi untuk menambah koleksi buku. Contoh: BI Corner
Klinik Alumni	Konsultasi, bimbingan belajar dan diskusi terkait mata kuliah atau kegiatan kemahasiswaan dari alumni kepada mahasiswa program studi manajemen	Konsultasi dan bimbingan mahasiswa dengan alumni sehingga Terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dan alumni untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dibidang akademik dan non akademik. Pertukaran informasi tentang peluang usaha dan karir.	Adanya ruang konsultasi mahasiswa bersama dengan alumni secara online -
Sistem Informasi	1. Koneksi internet wifi tak berbayar (gratis) tanpa batas, yang dapat diakses mahasiswa selama berada di lingkungan Kampus STIE Kasih Bangsa guna menunjang kegiatan	Mahasiswa memanfaatkan fasilitas wifi STIE Kasih Bangsa untuk mengerjakan tugas-tugas, mengakses fasilitas perpustakaan dan akademik. Penyampaian kegiatan	Peningkatan sarana dan prasarana terkait penyediaan jaringan internet di lingkungan STIE Kasih Bangsa Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik

Layanan Kemahasiswaan	Kegiatan	Hasil	Tindak Lanjut
	akademik mahasiswa dan stakeholder 2. Kegiatan akademik disampaikan melalui sistem informasi akademik 3. Sistem penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara online melalui SIM PMB	pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya dapat disampaikan kapanpun dan dimanapun dan dapat mahasiswa akses 24 jam Sistem rekrutmen mahasiswa baru terlaksana secara transparan	untuk kegiatan blended learning

5. Penjaminan Mutu Kemahasiswaan

STIE Kasih Bangsa memiliki dan menetapkan standar dalam meningkatkan mutu Kemahasiswaan dan Alumni minimal sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diwajibkan menurut peraturan perundang-undangan. Penjaminan mutu terhadap Mahasiswa dilakukan untuk jaminan mutu input mahasiswa dan layanan kemahasiswaan guna peningkatan prestasi akademik dan kepribadian mahasiswa dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya sebagaimana visi Program Studi Manajemen dan STIE Kasih Bangsa.

a. Penetapan standar

Pelaksanaan Penjaminan Mutu Mahasiswa di STIE Kasih Bangsa dilaksanakan dengan menganut pola sederhana yang mengadopsi pola PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dimana secara operasional PPEPP diartikan sebagai suatu aktivitas yang bersifat mengalir (Circular Flow) dari setiap kegiatan. Kegiatan penetapan pada bidang Kemahasiswaan diawali dengan pembentukan tim perumus standar mutu. Tugas dari tim ini adalah merumuskan draft standar mutu berdasarkan pada Standar Nasional Perguruan Tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi No 3 Tahun 2020. Selain itu, penyusunan dokumen mutu didasarkan atas peraturan perundang-undangan, Renstra, analisis kebutuhan, alumni serta pengguna (stakeholder). Setelah tim selesai menyusun standar mutu, draft tersebut akan diserahkan kepada Ketua STIE Kasih Bangsa untuk dikaji lebih lanjut bersama. Standar Kemahasiswaan dan lulusan disusun untuk menjamin memperoleh input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan/layanan kemahasiswaan yang tepat sasaran. Penetapan standar kemahasiswaan dilakukan terhadap 3 komponen yaitu standar penerimaan mahasiswa baru, standar pelayanan kepada mahasiswa dan standar alumni. Penanggungjawab standar kemahasiswaan adalah Ketua Program Studi Manajemen

1. Sistem rekrutmen mahasiswa baru meliputi kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, dan sistem pengambilan keputusan
 2. Standar pelayanan kepada mahasiswa terdiri dari kebijakan, prosedur instrument dan pengambilan keputusan tentang bimbingan konseling, minat dan bakat, pembinaan softskill, beasiswa, bimbingan karir dan kewirausahaan, kesehatan, perpustakaan, klinik alumni dan system informasi
 3. Standar alumni terdiri dari kebijakan, kriteria, prosedur, instrument dan kebijakan terkait pelacakan alumni
- b. Pelaksanaan standar

Pelaksanaan mutu kemahasiswaan yang telah dilaksanakan oleh Program Studi di lingkungan STIE Kasih Bangsa. Pelaksanaan ini dimulai dengan melakukan koordinasi pihak-pihak terkait untuk mencapai standar sesuai garis koordinasi dari Ketua STIE Kasih Bangsa sampai ke mahasiswa. Rencana strategi pelaksanaan standar yang sudah dibuat akan dilaksanakan oleh pihak-pihak terkait. Monitoring dilakukan dengan memilih metode dan mekanisme yang sesuai dengan jenis kegiatannya antara lain melalui laporan. Mahasiswa Program Studi Manajemen dibidang akademik mendapat pendampingan/ bimbingan dari pembimbing akademik dilaksanakan setiap semester (wajib) dan mahasiswa dapat melaksanakan konsultasi/ bimbingan sesuai kebutuhan dengan kesepakatan antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Minat dan bakat mahasiswa program studi manajemen disalurkan melalui program- program yang ada di UKM STIE Kasih Bangsa dibawah pantauan Senat Mahasiswa STIE Kasih Bangsa. Mahasiswa diberikan kebebasan secara terbuka dan bertanggungjawab untuk menyelenggarakan kegiatan. Hal ini juga bertujuan untuk melatih kemandirian serta kreativitas mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan tersebut ditujukan untuk meningkatkan kemampuan softskill, kemampuan dan pengalaman dalam mengorganisir suatu kegiatan. Program beasiswa yang diselenggarakan oleh STIE Kasih Bangsa menjadi tanggung jawab Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Penyelenggaraan beasiswa di STIE Kasih Bangsa terbagi menjadi 2 yaitu beasiswa internal STIE Kasih Bangsa (Beasiswa Progresif) dan beasiswa eksternal STIE Kasih Bangsa . Layanan bimbingan karir dan kewirausahaan, layanan kesehatan, layanan perpustakaan, layanan klinik alumni dan layanan system informasi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa berdasarkan jadwal yang telah ditentukan ataupun yang telah disepakati antara mahasiswa dengan penyedia.

- c. Evaluasi

Evaluasi Program Studi Mahasiswa dalam penjaminan mutu mahasiswa dilakukan dengan audit internal dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, alumni dan pengguna terkait layanan yang telah diberikan. Laporan hasil audit internal dari seluruh prodi akan

disampaikan ke program studi masing-masing dan dijadikan bahan evaluasi oleh program studi. Hal ini kemudian dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengembangan dan pengambilan keputusan

d. Pengendalian

Pengendalian Program Studi Manajemen dilakukan menggunakan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Setiap masalah yang timbul dalam hasil evaluasi maka diidentifikasi tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan yang telah disepakati dalam audit internal selanjutnya diteruskan kepada pihak-pihak yang berkewajiban melaksanakan tindakan korektif. Rangkuman dari seluruh hasil tindakan pengendalian yang akan digunakan sebagai dasar dalam proses peningkatan standar Kemahasiswaan pada tahun selanjutnya. dalam rapat koordinasi bersama stakeholder.

e. Perbaikan

Program Studi Manajemen dalam penjaminan mutu mahasiswa dilakukan berdasarkan hasil rapat koordinasi. Kritik dan saran dari mahasiswa yang disampaikan dalam kotak saran, dijadikan bahan perbaikan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan akademik. Penjaminan mutu bersama dengan program studi melakukan kajian terhadap hasil evaluasi dan pengendalian standar kemahasiswaan. Penjaminan mutu bertugas memonitoring perbaikan yang harus terus dilakukan sampai mencapai standar mutu yang ditetapkan. Penyesuaian standar mutu bidang Kemahasiswaan dapat dilakukan dengan menambah butir standar. Selanjutnya laporan ini akan dikaji dan ditetapkan oleh Dekan untuk menetapkan standar mutu kemahasiswaan yang akan diberlakukan pada tahun berikutnya sebagai penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan.

6. Kepuasan Pengguna

Untuk mengukur kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa dilakukan langkah- langkah; (1) disebarkan instrumen Kuesioner Kepuasan Layanan Mahasiswa (2) metode pelaksanaannya dengan menggunakan google form, (3) data direkam setiap semester, dan (4) data dianalisis secara deskriptif dengan mencari rerata skor setiap item layanan. Pengukuran kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa kepada mahasiswa. Pengukuran dilakukan setiap akhir tahun akademik (setelah akhir semester genap) dengan memanfaatkan kuesioner yang mencakup 6 aspek yaitu tangibles, responsiveness, reliability, emphaty, assurance dan Informasi.

Hasil isian kuesioner dari mahasiswa menjadi bagian evaluasi dalam kendali Wakil Ketua III Bidang Evaluasi & Kerjasama yang turut dibahas dalam rapat koordinasi sebelum semester selanjutnya berlangsung.

7. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan transparan memanfaatkan teknologi informasi dalam penyampaian informasi dan pendaftaran online. Proses penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa dilakukan secara terbuka dan transparan. Calon mahasiswa baru program studi manajemen STIE Kasih Bangsa dari seluruh Indonesia dapat mengikuti program beasiswa sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Program beasiswa secara berkelanjutan terus dilakukan untuk membantu siswa SMA/SMK/Sederajat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pada tahun akademik 2019/2021 dan tahun akademik 2020/2021 STIE Kasih Bangsa diberi kepercayaan untuk mengelola bantuan UKT/SPP. Pada tahun akademik 2021/2022 STIE Kasih Bangsa diberikan kepercayaan untuk mengelola beasiswa KIP Kuliah Kemendikbud sebanyak 10 mahasiswa dengan 5 mahasiswa berasal dari Program Studi Manajemen. Pada Tahun 2022/2023 STIE Kasih Bangsa diberikan kepercayaan untuk mengelola beasiswa KIP Kuliah Kemendikbud sebanyak 14 mahasiswa dengan 4 orang mahasiswa berasal dari Program Studi Manajemen. Program beasiswa yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen telah memberikan dampak dalam peningkatan kualitas mahasiswa khususnya kulaitas input mahasiswa. Mahasiswa akan terus mempertahankan prestasi akademik disepanjang semester dengan program beasiswa tanpa sistem gugur telah berdampak pada peningkatan indeks prestasi.

Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh setiap mahasiswa setiap awal dan akhir semester dengan tujuan untuk merencanakan studi mahasiswa dalam meraih kesarjanaan. Layanan bimnbingan dan konseling dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen penasihat akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa. Selama pandemic covid-19 bimbingan konseling dilaksanakan secara online melalui zoom. Mahasiswa yang memiliki kebutuhan konsultasi dengan dosen penasihat akademik diluar jadwal yang telah ditetapkan oleh Biro Akademik dan Kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa dapat menghubungi penasihat akademik sesuai dengan kesepakatan. Bimbingan dan konseling yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik, hal ini membuat seluruh mahasiswa dapat merencanakan study dengan lebih baik. Mahasiswa dengan IPS <3,00 dapat menempuh 20 sks dan mahasiswa IPS > 3,00 dapat menempuh 24 sks.

Unit Kegiatan Mahasiswa bersama dengan Senat STIE Kasih Bangsa menyelenggarakan berbagai kegiatan baik kegiatan akademik dan non akademik sepeti E-seminar dan kegiatan keagamaan. Di masa pandemic covid-19 mahasiswa menyelenggarakan setiap kegiatan secara daring melalui zoom. kegiatan Seminar STIE Kasih Bangsa akan terus dilaksanakan untuk menambah wawasan mahasiswa. Senat STIE Kasih Bangsa juga terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu pemerintah dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pencegahan penularan Covid-19. Bimbingan

karir dan kewirausahaan dilakukan oleh Program Studi Manajemen melalui program inkubasi bisnis. Pelacakan tracer study alumni dilaksanakan ketika mahasiswa lulus dari STIE Kasih Bangsa (tahun 1) dan pelacakan dilakukan kembali 3 tahun setelah mahasiswa lulus.

Dalam rangka peningkatan layanan kemahasiswaan guna menunjang terwujudnya visi dan misi STIE Kasih Bangsa, maka direncanakan untuk:

1. Melakukan sosialisasi Program Studi Manajemen secara lebih intensif dengan memanfaatkan berbagai media sosial yang bisa diakses oleh calon mahasiswa.
2. Mewajibkan kepada para mahasiswa di setiap angkatan untuk mempromosikan program studi di sekolah asal mereka dengan cara jemput bola.
3. Mendorong program studi untuk memfasilitasi mahasiswa dalam pemanfaatan terhadap setiap pelayanan yang disediakan oleh lembaga.
4. Mewajibkan kepada setiap mahasiswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional, atau internasional yang dapat dipertimbangkan dalam penilaian mata kuliah yang relevan dengan kegiatan tersebut.
5. Mewajibkan kepada setiap dosen untuk menginformasikan dan mengajak mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ilmiah yang dapat menambah wawasan mahasiswa
6. Menambah sarana dan prasarana untuk Pusat *Career Center* bekerjasama dengan dunia usaha dan alumni. Pusat *Career Center* berfungsi sebagai sentra pertemuan antara kebutuhan dunia usaha, mahasiswa, dan alumni baik untuk berkarir di perusahaan ataupun mahasiswa yang akan memulai berwirausaha.
7. Menjalin kerjasama dengan dinas kesehatan dan instansi lain untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan olahraga.

D. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan komponen utama untuk mensukseskan program-program pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka merealisasikan visi dan misinya. Perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan. Program-program pendidikan di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dapat terealisasikan dengan baik salah satunya dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik yang baik. Mengingat perannya yang sentral dalam pendidikan tinggi maka sumber daya manusia harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasinya baik dari aspek akademis yang merupakan tuntutan profesional, maupun dari sisi kualitas kepribadian yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada mahasiswa sebagai pihak yang dilayani.

Tujuan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dalam bidang SDM adalah mengembangkan SDM yang professional, unggul, terpercaya dan kompetitif. Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian tugas pokok dosen adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks hubungan input-proses-output pada sistem pendidikan tinggi, dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumberdaya manusia yang penting tugas dan perannya dalam menjalankan proses pada sistem tersebut. Agar dosen dan tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik diperlukan standar dosen dan tenaga kependidikan yang semakin baik. Untuk menjamin dukungan dosen dalam proses pembelajaran dalam menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya maka standar tenaga pendidik dijadikan pedoman dalam menjaga mutu sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya-upaya untuk memenuhi, mendayagunakan, menumbuhkan, membina dan meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja SDM yang bermutu dan mendukung produktivitas Program Studi Manajemen. Tujuan standar dosen untuk menjamin dukungan sumber daya manusia dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan memberikan output berupa lulusan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dan memberikan layanan pendidikan dan akademik yang baik, selain itu standar sumber daya manusia Mendorong pemenuhan kebutuhan SDM baik secara kuantitas maupun kualitas yang proporsional terhadap kebutuhan riil untuk menjamin kualitas proses penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Program Studi Manajemen

Penetapan standar sumberdaya manusia (SDM) bertujuan agar dosen dan tenaga kependidikan memiliki kualitas standar sesuai dengan SNPT (standar nasional pendidikan tinggi) yang diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Dosen melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tenaga pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa penetapan standar SDM adalah bertujuan agar memperoleh; 1) dosen yang memenuhi standar sebagai pelaksana pengajaran, pelaksana penelitian dan pelaksana pengabdian pada masyarakat; 2) tenaga kependidikan (pegawai) yang memenuhi standar sebagai pelayan administrasi dan pelayan teknis. Untuk memenuhi standar SDM ini, maka semua aspek pengelolaan mulai dari perencanaan, proses rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun harus juga memiliki standar yang jelas. Dengan terpenuhinya standar SDM ini, maka visi dan misi Program Studi Manajemen yang telah dijabarkan ke dalam restra dan renop dapat dijamin ketercapaiannya.

Arah kebijakan dalam bidang SDM adalah diarahkan pada terpenuhinya tenaga dosen sesuai dengan rasio ideal dosen mahasiswa, pengembangan karier dosen baik melalui peningkatan pendidikan Doktoral, peningkatan jabatan fungsional pada setiap dosen, serta sertifikasi dosen, pelatihan serta pengembangan kemampuan dan karier karyawan yang diikuti anggaran yang memadai. Strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan di bidang SDM adalah mendorong dosen agar melaksanakan studi lanjut baik melalui program beasiswa, Sistem perekrutan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, Dosen memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuan, Mendorong dosen agar melakukan kegiatan pengurusan kenaikan pangkat berdasarkan monitoring ditingkat program studi, dan mengikutsertakan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Strategi pencapaian standar tenaga pendidik dibuat dengan membuat kertas kerja atas kegiatan tridharma yang telah dilakukan oleh dosen. Pencapaian standar bagi tenaga pendidik didukung dengan tersedianya buku pedoman dosen sedangkan pencapaian standar tenaga kependidikan berpedoman kepada buku pedoman tenaga kependidikan.

2. Kebijakan

Elemen dasar dalam penetapan standar tenaga pendidik terbagi menjadi 4 komponen yaitu Kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban kerja Dosen dan Tenaga

Kependidikan, Proses Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Proses Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM dosen dan tenaga kependidikan diatur dalam standar SPMI. Standar perguruan tinggi berkaitan dengan sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diatur dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 terkait Guru dan Dosen. Sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mengacu pada STATUTA STIE Kasih Bangsa, Standar Mutu SDM, dan Keputusan Ketua STIE Kasih Bangsa tentang pengelolaan dan pengembangan SDM.

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kualifikasi akademik adalah tingkatan pendidikan formal yang dibuktikan dengan ijazah dan transkrip nilai. Kualifikasi pendidikan minimal bagi dosen adalah S2 (Magister) sedangkan untuk tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di program studi. Sistem pengelolaan sumberdaya manusia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dilengkapi pedoman tertulis meliputi Standar Operasional Prosedur, Buku Pedoman Dosen, Buku Pedoman Tenaga Kependidikan, dan Kode Etik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Sistem perencanaan dosen dan tenaga kependidikan mengacu kepada kebutuhan SDM untuk mendukung proses pembelajaran dan terealisasi visi dan misi program studi manajemen serta visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Pelaksanaan permintaan penambahan dosen diajukan oleh biro administrasi akademik dan kemahasiswaan untuk disetujui oleh kepala program studi manajemen dan disampaikan kepada Ketua STIE Kasih Bangsa, pelaksanaan perekrutan dan seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan oleh user/ pengguna berdasarkan Standar Operasional Prosedur rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen dilakukan dengan kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, pelatihan dan ujian sertifikasi profesi, terlibat dalam asosiasi keilmuan dan profesi, berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah dan pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian sedangkan pengembangan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan workshop ataupun studi banding dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan keahlian. Sistem seleksi tenaga pendidik dan kependidikan diawali dengan seleksi administrasi untuk memperoleh kualifikasi dan kompetensi SDM sesuai yang dibutuhkan unit terkait. Seleksi dilanjutkan dengan melakukan wawancara dan tes kemampuan, sedangkan untuk penempatan tenaga pendidik dan

kependidikan dilakukan berdasarkan kebutuhan pada suatu unit dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi dan pengalaman kerja.

Prestasi yang diperoleh tenaga pendidik dan kependidikan yang berprestasi menjadi pertimbangan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa untuk memberikan penghargaan dalam bentuk materi atau peningkatan jabatan, sedangkan sanksi diberikan apabila terjadi pelanggaran peraturan dan tata tertib, sedangkan sanksi diberikan apabila terjadi pelanggaran peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan dengan terlebih dahulu diberikan surat peringatan sebagai upaya pembinaan.

Retensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengacu pada ketentuan imbal jasa di STIE Kasih Bangsa. Retensi diberikan berdasarkan jenjang pendidikan, pengalaman, prestasi, jenjang jabatan dan kinerja. Pemberhentian dilakukan apabila tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memasuki batas usia pensiun mengacu pada ketentuan pemerintah, atas permintaan sendiri, tidak melaksanakan kewajiban secara berturut-turut selama 4 semester, gangguan kesehatan yang tidak dapat disembuhkan, tidak cakap jasmanu dan rohani, dijatuhkan hukuman disiplin berat atau meninggal dunia.

Pensiun berlaku bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan apabila telah memasuki batas usia pensiun. Masa pensiun tenaga penduduk mengacu pada permenristekdikti nomor 26 tahun 2015 dan permenristekdikti nomor 2 tahun 2016 yaitu dosen yang memiliki nomor induk dosen (NIDN) maka akan pensiun dalam usia 65 tahun kecuali yang telah memiliki jabatan fungsional professor usia pensiun adalah 70 tahun. Untuk itu dosen yang telah memasuki pensiun secara otomatis statusnya akan berubah dari aktif menjadi pensiun tanpa harus diusulkan oleh perguruan tinggi.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen untuk mencapai standar yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

1. Mendorong dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang doktor melalui program beasiswa internal maupun eksternal;
2. Sistem perekrutan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa;
3. Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan;
4. Mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah III, Kemendikbudristek, dan lembaga terkait;
5. Mendorong dosen memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuan;

6. Mendorong dosen agar meningkatkan jabatan fungsional akademik;
7. Melaksanakan pelatihan penulisan penelitian ataupun pengabdian kepada dosen
Mengikutsertakan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa.

Standar Pendidikan	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Dosen sebagai Pendidik			
a) Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	• Mendorong dosen ikut pelatihan – pelatihan yang mendukung kompetensi dosen seperti seminar, workshop, pelatihan Pekerti dan Applied Approach • Penyusunan buku ajar dan RPS	• Dosen • Anggaran	Mengontrol pada sistem sister
b) Dosen berkualifikasi akademik paling rendah lulusan Magister (S2) dinyatakan dengan ijazah yang relevan dengan program studi.	• Semua dosen sudah memenuhi standar yang ditetapkan yaitu serendah rendah nya berkualifikasi magister (S2) • Mendorong dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang doktor melalui program beasiswa	• Dosen • Pembiayaan internal • Beasiswa	Mengontrol melalui data PD Dikti Laporan Kemajuan perkuliahan untuk dosen studi lanjut S3
c) Kompetensi dosen dinyatakan dengan sertifikat dosen, dan/atau sertifikat profesi.	• Mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi dosen dan sertifikat profesi serta Jabatan Fungsional	• Dosen	Mengontrol pada sistem sister
d) Jumlah dosen tetap untuk setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang	• Program Studi Manajemen sudah melampaui standar, yaitu ...	• Dosen	Mengontrol melalui data PD Dikti
e) Nisbah dosen dan mahasiswa	• Rasio Dosen : Mahasiswa melampaui standar • Melakukan rekrutmen dosen	• Dosen • Mahasiswa	Mengontrol melalui data PD Dikti
f) Dosen tetap wajib melaksanakan tridharma perguruan tinggi	• Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan tentang Tridharma PT	• Dosen • Pimpinan • LPPM	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD

Standar Pendidikan	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Dosen sebagai Peneliti			
a) Dosen melakukan penelitian yang dibiayai oleh Internal	Mengadakan Sosialisasi RIP dan Renstra Penelitian ke semua dosen	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
b) Dosen melakukan penelitian yang dibiayai oleh pihak luar	Melakukan pelatihan untuk mengkaji topik-topik yang dibiayai oleh pihak luar	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
c) Dosen merencanakan usulan penelitian yang berasal dari penelitian internal dan eksternal	Mendorong Dosen menyusun proposal penelitian setiap tahun	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
d) Dosen melaporkan hasil penelitian internal dan Eksternal	Mendorong Dosen menyusun laporan penelitian	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
Dosen Sebagai Pelaksana PkM			
a) Dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat	Mendorong Dosen menyusun proposal Pengabdian setiap tahun	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
b) Dosen merencanakan usulan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan pelatihan penyusunan proposal yang dibiayai eksternal	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
c) Dosen melaporkan hasil pengabdian kepada masyarakat	Mendorong Dosen menyusun laporan Pengabdian	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
Tenaga Kependidikan			
a) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	Semua Tenaga Kependidikan sudah memenuhi bahkan melampaui standar dengan adanya tenaga kependidikan yang sarjana	- Tenaga kependidikan - Beasiswa internal	Mengontrol melalui data kepegawaian
b) Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.	Semua Tenaga administratif sudah memenuhi standar	Tenaga administratif	Mengontrol melalui data kepegawaian
c) Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya	Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi tenaga kependidikan untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan	- Tenaga Kependidikan - Anggaran	Mengontrol melalui data kepegawaian Universitas

4. Kecukupan dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia

A. Dosen

a. Profil Dosen

No	Nama	NIDN	Pendidikan			Jabatan Akademik	Bidang Keahlian
			S1	S2	S3		
1	Dr. dr. Eka Wahyu Kasih, SH., MH., SE., MM., S.Pd., M.Pd	0301115802	Akuntansi Ilmu Hukum Dharma Acarya	Manajemen Hukum Dharma Acharya	Ilmu Ekonomi	Lektor	Ekonomi
2	Benardi, S.Kom., MM	0305028001	Teknik Informatika	Manajemen		Lektor	Manajemen
3	Grace Yulianti, SE., MBA	0321078804	Akuntansi	Business Administration		Lektor	Manajemen Keuangan
4	Mohammad Chaidir, SE., MM	0307057104	Manajemen	Manajemen		Lektor	Manajemen Keuangan
5	Seger Santoso, S.Kom., MM	0330067603	Sistem Informasi	Manajemen		Asisten Ahli	Manajemen
6	Mia Christy Patricia, SE., MM	0014028004	Manajemen	Manajemen		Asisten Ahli	Manajemen SDM
7	Cahyatih Kumandang, SE., MM	0304097405	Akuntansi	Manajemen		Tenaga Pengajar	Manajemen SDM
8	Dr. Dadang Irawan, M.Si	0315017503	Manajemen	Ilmu Psikologi	Ilmu Manajemen	Tenaga Pengajar	Manajemen
9	Novrizal, SE., MM	0325118204	Manajemen	Manajemen		Tenaga Pengajar	Manajemen
10	Friska Arismayang, SS., M.Pd	0317018803	Sastra Inggris	Manajemen Pendidikan		Tenaga Pengajar	Bahasa Inggris

b. Kecukupan dosen

Jumlah dosen tetap STIE Kasih Bangsa adalah sebanyak 16 orang dan dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di Program Studi Manajemen adalah sebanyak 15 dosen diantaranya adalah mengampu mata kuliah wajib dengan latar belakang pendidikan magister dan doktor serta latar belakang keilmuan sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.

Jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang dimiliki oleh Program Studi Manajemen adalah sebanyak 10 dan sangat memenuhi kecukupan dosen minimal dengan minimal latar belakang pendidikan seluruh DTPS Magister (S2). Latar belakang keilmuan DTPS sesuai dengan bidang keilmuan dan kompetensi Program Studi Manajemen serta sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.

No	Nama	NIDN	Bidang Keahlian	Matakuliah yang Diampu pada PS Manajemen	Mata kuliah yang diampu pada PS Lain
1	Dr. dr. Eka Wahyu Kasih, SH., MH., SE., MM., S.Pd., M.Pd	0301115802	Ekonomi	Pendidikan Ilmu Agama Pendidikan Anti Korupsi Manajemen Syariah Etika Bisnis Hukum Bisnis Manajemen Resiko	Pendidikan Ilmu Agama Pendidikan Anti Korupsi Pendidikan Pancasila
2	Benardi, S.Kom., MM., CIQnR, PC®	0305028001	Manajemen SDM	E Commerce Sistem Informasi Manajemen Teknik Proyeksi Bisnis	Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi Manajemen
3	Grace Yulianti, SE., MBA	0321078804	Manajemen Keuangan	Pengantar Bisnis, Manajemen Pemasaran Manajemen SDM Studi Kelayakan Bisnis	Pengantar Bisnis Manajemen SDM

No	Nama	NIDN	Bidang Keahlian	Matakuliah yang Diampu pada PS Manajemen	Mata kuliah yang diampu pada PS Lain
4	Mohammad Chaidir, SE., MM	0307057104	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan Manajemen Asuransi Manajemen Resiko Penganggaran	Manajemen Keuangan
5	Seger Santoso, S.Kom., MM	0330067603	Manajemen	Pengantar Manajemen Ilmu Sosial dan Budaya Pengantar Aplikasi Komputer Perilaku Organisasi Manajemen Operasi	Pengantar Aplikasi Komputer Etika Bisnis
6	Mia Christy Patricia, SE., MM	0014028004	Manajemen SDM	Pengantar Ekonomi Mikro Manajemen Kredit Inkubasi Bisnis	Pengantar Ekonomi Mikro
7	Cahyati Kumandang, SE., MM	0304097405	Manajemen SDM	Manajemen SDM Customer Relationship Management	
8	Dr. Dadang Irawan, M.Si	0315017503	Manajemen	Customer Relationship Management Pengantar Ekonomi Mikro Manajemen Operasi	Pengantar Ekonomi Mikro
9	Novrizal, SE., MM	0325118204	Manajemen	Pengantar Bisnis Manajemen SDM	Pengantar Bisnis
10	Friska Arismayang, SS., M.Pd	0317018803	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
11	Ruslaini, SE., MM	0305117005	Manajemen Keuangan	Metodologi Penelitian Ekonometrika Pendidikan Pancasila Kewiraan dan Kewarganegaraan	Metodologi Penelitian Ekonometrika Pendidikan Pancasila Kewiraan dan Kewarganegaraan
12	Ngadi Permana, ST., SE., MM	0316077905	Akuntansi	Pengantar Manajemen Pengantar Ekonomi Makro Manajemen Kredit	Pengantar Manajemen Pengantar Ekonomi Makro

No	Nama	NIDN	Bidang Keahlian	Matakuliah yang Diampu pada PS Manajemen	Mata kuliah yang diampu pada PS Lain
				Manajemen Pemasaran Bisnis Internasional Perilaku Keorganisasian Manajemen Strategik Komunikasi Bisnis Ekonomi Managerial	
13	Yessica Amelia, SE., M.Ak	0318018801	Perpajakan	Pengantar Akuntansi Perpajakan Akuntansi Biaya	Pengantar Akuntansi Perpajakan Akuntansi Biaya
14	Eri Kusnanto, SE., M.Ak	0318019001	Akuntansi	Studi Kelayakan Bisnis Manajemen Strategik Akuntansi Manajemen Sistem Informasi Akuntansi	Studi Kelayakan Bisnis Akuntansi Manajemen Sistem Informasi Akuntansi
15	Farah Qalbia, M.Si	0326127805	Akuntansi	Bahasa Indonesia Pengantar Bisnis Sistem Informasi Akuntansi	Bahasa Indonesia Pengantar Bisnis Sistem Informasi Akuntansi

c. Pengelolaan Dosen

Sistem pengelolaan SDM merupakan suatu manajemen untuk menghasilkan pegawai yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Sedikitnya terdapat empat aspek dalam perencanaan SDM, antara lain Proyeksi jumlah karyawan yang dibutuhkan, Identifikasi SDM yang tersedia dalam organisasi, Analisis keseimbangan penawaran dan permintaan, dan Program aksi (action program).

Keberhasilan dalam pengadaan tenaga kerja terletak pada ketepatan dalam penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan, baik penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan baru maupun Dosen dan Tenaga Kependidikan lama pada posisi jabatan baru. Proses penempatan merupakan suatu proses yang sangat menentukan dalam mendapatkan Dosen dan Tenaga Kependidikan kompeten yang dibutuhkan institusi, karena penempatan yang tepat dalam posisi jabatan yang tepat akan dapat membantu institusi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam rangka membentuk komitmen Dosen dan Tenaga Kependidikan baru dan efektivitas sumber daya manusia diperlukan mekanisme untuk melakukan orientasi dan penempatan kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan baru yang akan bekerja di lingkungan Program Studi Manajemen. Program Orientasi dan Penempatan dilaksanakan untuk memberi kesempatan kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan baru untuk mengenal tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan tujuan rekrutmen.

Pengembangan karir (*Career Development*) merupakan salah satu subfungsi daripada ruang lingkup utama dalam Pengembangan Tenaga Kerja (*Human Resource Development*), dimana selain dari pengembangan karir juga terdapat subfungsi lain yaitu pelatihan dan pengembangan (*Training and Development*). Sumber daya manusia merupakan komponen utama yang memegang peran kunci bagi kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Program Studi Manajemen sebagai lembaga pendidikan tinggi terus menerus melakukan pembaharuan dan perbaikan sistem pengelolaan sumber daya manusia, yang salah satu aspeknya yaitu pengembangan karir dosen dan karyawan. Pengembangan karir menjadi hal yang krusial baik bagi pegawai maupun bagi organisasi karena menyangkut proses panjang yang dipegang seseorang selama mereka bekerja. Bagi organisasi pengembangan karir menjadi krusial karena berpengaruh terhadap tingkat turnover dan juga kepuasan kerja.

Pengelolaan Dosen Program Studi Manajemen terdiri dari kenaikan jabatan fungsional akademik, perolehan sertifikasi dosen, pemenuhan beban kerja dosen, Ekuivalensi Rata-rata Waktu Mengajar Penuh, Kinerja Dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan dosen.

Jabatan fungsional dosen dikelola oleh Program Studi Manajemen melalui perencanaan, monitoring dan peningkatan. Jumlah dosen tetap Program Studi Manajemen terdapat .. dengan.. dosen telah memiliki jabatan akademik

No	Nama	NIDN	Jabatan Akademik	Terhitung Mulai Tanggal (TMT)
1	Dr. dr. Eka Wahyu Kasih, SH., MH., SE., MM., S.Pd., M.Pd	0301115802	Lektor	1 Mei 2009
2	Benardi, S.Kom., MM	0305028001	Lektor	1 Desember 2022
3	Grace Yulianti, SE., MBA	0321078804	Lektor	1 Maret 2023
4	Mohammad Chaidir, SE., MM	0307057104	Lektor	1 Maret 2017
5	Seger Santoso, S.Kom., MM	0330067603	Asisten Ahli	1 Juni 2012
6	Mia Christy Patricia, SE., MM	0014028004	Asisten Ahli	1 Juni 2023
7	Dr. Dadang Irawan, M.Si	0315017503	Lektor	
8	Cahyatih Kumandang, SE., MM	0304097405	Tenaga Pengajar	
9	Novrizal, SE., MM	0325118204	Tenaga Pengajar	
10	Friska Arismayang, SS., M.Pd	0317018803	Tenaga Pengajar	

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar, akan tetapi Program Studi Manajemen selalu memonitoring peningkatan jumlah angka kredit dosen. Perencanaan jabatan akademik dosen program studi manajemen telah disusun. Monitoring kepangkatan saat ini dan perencanaan peningkatan jabatan fungsional tertuang dalam tabel berikut:

Nama	NIDN	Jab.Fungsional saat ini	Rencana Kenaikan Pangkat	
			Jab. Fungsional/ Tahun Usulan	Serdos Sertifikat Kompetensi
Dr. dr. Eka Wahyu Kasih, SH., MH., SE., MM., S.Pd., M.Pd	0301115802	Lektor 200	Guru Besar/ 2025	11103312003165
Benardi, S.Kom., MM	0305028001	Lektor 200	Lektor Kepala/ Tahun 2027	21103312002176
Grace Yulianti, SE., MBA	0321078804	Lektor 200	Lektor Kepala/ Tahun 2027	21103312003423
Mohammad Chaidir, SE., MM	0307057104	Lektor 200	Lektor Kepala/ 2025	16103312001810
Seger Santoso, S.Kom., MM	0330067603	Asisten Ahli	Lektor 200/ Tahun 2024	
Mia Christy Patricia, SE., MM	0014028004	Asisten Ahli	Lektor 200/ Tahun 2026	
Dr. Dadang Irawan, M.Si	0315017503	Lektor 200	Lektor Kepala/ Tahun 2027	
Cahyatih Kumandang, SE., MM	0304097405	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli/ Tahun 2024	
Novrizal, SE., MM	0325118204	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli/ Tahun 2024	
Friska Arismayang, SS., M.Pd	0317018803	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli/ Tahun 2024	

d. Beban Kerja Dosen

Rasio jumlah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen dengan DTPS yaitu sebesar 1 : 13,5. Dosen Program Studi Manajemen diberikan kewajiban untuk membimbing mahasiswa baik menjadi pembimbing akademik, pembimbing praktik kerja lapangan dan pembimbing tugas akhir. Dosen diberikan tugas menjadi pembimbing dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan	Minimum	Maksimum
Pembimbing Akademik	5 orang	8 orang
Pembimbing LPK	5 orang	10 orang
Pembimbing Tugas Akhir	5 orang	10 orang

Ekuivalensi Rata-rata Waktu Mengajar Penuh (EWMP) sebesar 12,65 SKS per semester. Jika dibandingkan dengan Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 tahun 2009, maka EWMP DTPS sudah memenuhi beban kerja minimal dosen yaitu sebesar 12 SKS per semester. EWMP bagi seorang tenaga pengajar ditetapkan 12 sks yang dapat disebar kedalam tugas- tugas institusional sebagai berikut:

Bidang A. Pendidikan : 2 – 8 SKS

Bidang B. Penelitian : 2 – 6 SKS

Bidang C. Pengabdian Masyarakat : 1 – 6 SKS

Bidang D Penunjang : 1 – 4 SKS

Nama Dosen	Kategori Kegiatan	Tahun Akademik					
		2020		2021		2022	
		20201	20202	20211	20212	20221	20222
Benardi, S.Kom., MM., CIQnR, PC®	Bid A			9.625	12	12	12
	Bid B			2.5	2.5	1.88	1.75
	Bid C			1.5	1	0.75	0.75
	Bid D			1.5	0.5	1	0.5
	Total			15.125	16	15.63	15
Grace Yulianti, SE., MBA	Bid A			8.75	7	12	11
	Bid B			3.75	7.5	2.81	3
	Bid C			1.25	1	0.25	0.5
	Bid D			0.25	0	0.5	0.25
	Total			14	15.5	15.56	14.75
Mohammad Chaidir, SE., MM	Bid A	9	12	10	9	12	10.75
	Bid B	1.20	1.20	1.25	6.5	2.45	2.5
	Bid C	3	2	2.125	0.5	0.75	0.875
	Bid D	0	0	0.25	0	0.5	0.5
	Total	13.2	15.2	13.625	16	15.7	14.625

e. Kinerja Dosen**a) Penelitian Dosen Tetap**

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		2020	2021	2022	
1	a. Perguruan Tinggi	7	7	12	
	b. Mandiri	3	7	13	
2	Lembaga dalam negeri				
3	Lembaga luar negeri				
Jumlah		10	14	25	

b) Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul PKM			Jumlah
		2020	2021	2022	
1	a. Perguruan Tinggi	16	18	8	
	b. Mandiri				
2	Lembaga dalam negeri				
3	Lembaga luar negeri				
Jumlah		16	18	8	

c) Publikasi Karya Ilmiah

No	Jenis Publikasi	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		2020	2021	2022	
1	Jurnal Penelitian tidak terakreditasi	10	10	13	
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi		4	12	
3	Jurnal penelitian internasional				
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi				
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi				
6	Seminar nasional				
7	Seminar internasional				
8	Tulisan di media massa wilayah				
9	Tulisan di media massa nasional				
10	Tulisan di media massa internasional				
Jumlah		10	14	25	

f. Pengembangan Dosen

Terkait dengan pengembangan dosen, maka pengembangan dosen di Program Studi Manajemen telah sesuai dengan rencana induk pengembangan dosen yang ada di STIE Kasih Bangsa. Hal ini berpedoman pada kebijakan perencanaan sumberdaya manusia yang mengatur tentang perencanaan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi penetapan jumlah dan kualifikasi yang diperlukan. Arah kebijakan pengembangan dosen sesuai dengan STIE Kasih Bangsa yaitu diarahkan pada terpenuhinya tenaga dosen pada seluruh program studi sesuai dengan

rasio ideal dosen mahasiswa, pengembangan karier dosen baik melalui peningkatan pendidikan Doktoral, peningkatan jabatan fungsional pada setiap dosen, serta sertifikasi dosen, pelatihan serta pengembangan kemampuan dan karier karyawan yang diikuti anggaran yang memadai serta mendorong untuk mendapatkan beasiswa eksternal untuk peningkatan pendidikan dosen.

Peningkatan pendidikan dilakukan dengan memotivasi dosen untuk menempuh pendidikan S3 pada program studi yang relevan dan sesuai dengan keahlian melalui jalur beasiswa yang disediakan kemendikbudristek atau dari dukungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia. Selain itu dosen diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuan melalui seminar, workshop maupun sertifikasi yang dikelola oleh berbagai lembaga yang tentunya relevan dengan bidang ilmu.

Dosen yang bernaung di Program Studi Manajemen dikelola sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Untuk dosen, tugas utamanya adalah menjalankan Tridharma perguruan tinggi meliputi; 1) Pendidikan dan Pengajaran, 2) Penelitian, dan 3) Pengabdian Masyarakat dalam kaitan pendidikan dan pengajaran, dosen diberikan tugas mengajar, tugas membimbing akademik mahasiswa, tugas membimbing magang, Tugas Akhir, dan mengawas Uji Pengetahuan dan menguji Uji Kinerja mahasiswa. Bentuk pengelolaan dosen dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan akademik serta kompetensi profesional dosen, maka setiap dosen diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk melakukan pengembangan diri melalui pendidikan formal maupun tidak formal, seperti studi lanjut (S3), atau ikut serta dalam berbagai pelatihan, seminar, konferensi, ataupun berbagai kegiatan- kegiatan penunjang kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial dosen. Dosen program studi pun diberikan kesempatan mengembangkan karir fungsional dosen (Lektor →Lektor Kepala →Guru Besar) maupun karir struktural dosen (Ketua Program Studi, Pembantu Ketua, dan Ketua Program Studi).

5. Tenaga Kependidikan

Sampai saat ini Program studi manajemen memiliki 5 kelompok tenaga kependidikan yaitu tenaga administrasi, tenaga teknisi, tenaga laboran, marketing dan pustakawan yang masing-masing memiliki kondisi dan permasalahan tersendiri.

1. Tenaga administrasi secara jumlah relatif sudah mencukupi, namun dari sisi kualifikasi masih perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Tenaga teknisi, khususnya dibidang teknologi informasi, dari segi jumlah sudah memadai namun masih diperlukan peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan
3. Tenaga laboran, Program Studi manajemen memiliki tenaga laboran yang telah memadai. Tenaga laboran memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa terutama dalam peningkatan kompetensi mahasiswa dalam berbahasa asing dan penggunaan komputer serta aplikasi pendukung pekerjaan.

4. Tenaga marketing secara jumlah relatif sudah mencukupi dan secara kualifikasi telah mencukupi
5. Pustakawan secara jumlah sudah mencukup dan sudah sesuai dengan kualifikasi. Pustakawan memiliki jenjang pendidikan S2 sesuai dengan bidang keahliannya

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah	Pendidikan Terakhir	Unit Kerja
1	Tenaga Administrasi	2	S1	BAAK
2	Tenaga Teknisi	1	S1	UPT
3	Tenaga Laboran	3	S2	Lab. Komputer Lab Bahasa Inggris
4	Marketing	1	SMA/SMK	
5	Pustakawan	1	S2	

Tenaga pendidikan mengikuti berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah III, Kemendikbudristek dan Lembaga eksternal lain. Adapun kegiatan yang diikuti adalah sebagai berikut:

No	Penyelenggara Kegiatan	Jumlah Kegiatan			Jumlah
		2020	2021	2022	
1	LLDIKTI Wil. III/ KemendikbudRistek				
2	Lembaga eksternal lain	2	2	2	
Jumlah					

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Dilihat dari jumlah dosen tetap, maka jumlah dosen tetap Program Studi Manajemen 10 orang. Secara umum jumlah dosen sudah memenuhi jumlah minimal. Dilihat dari kualifikasi akademik hanya terdapat 1 orang dosen dengan gelar doktor dan 9 orang dosen bergelar magister. Berdasarkan jumlah tersebut masih perlu ditingkatkan kualifikasi pendidikan dosen dengan gelar doktor. Sampai saat ini dosen tetap Program Studi Manajemen yang memiliki sertifikasi dosen sebanyak 4 orang, dan terdapat 1 dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan sertifikasi dosen di tahun 2024. Dosen Program Studi Manajemen yang telah memiliki sertifikat Pekerti sebanyak 2 orang yaitu Grace Yulianti, SE., MBA dan Benardi, S.Kom., MM.

Dilihat dari jabatan fungsionalnya, dari 10 dosen tetap yang ada, belum ada dosen yang memiliki jabatan guru besar; 5 orang lektor, 2 orang asisten ahli dan 3 orang tenaga pengajar. Dilihat dari proporsinya, maka tampaknya standar yang ideal belum terpenuhi karena masih belum adanya dosen tetap Program Studi Manajemen yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar. Faktor yang menjadi penyebab masalah ini adalah beberapa dosen mengalami kendala karya ilmiah untuk memenuhi syarat kenaikan pangkat dan jabatan.

Rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa yang saat ini adalah 1: 9 tampaknya belum memenuhi standar karena jumlah mahasiswa kurang dari jumlah ideal sehingga efisiensi

pengelolaan program studi tidak tercapai. Hal yang menjadi penyebab dari persoalan ini adalah akreditasi program studi manajemen yang bernilai C dimana masyarakat menilai bahwa akreditasi penentu keberhasilan mahasiswa dalam mencari pekerjaan selain itu kurang efektifnya proses sosialisasi dan promosi.

Beban dosen dalam membimbing mahasiswa baik menjadi dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing praktik kerja dan dosen pembimbing skripsi telah sesuai. Mahasiswa telah memiliki dosen pembimbing akademik sejak semester 1 dan diberikan keleluasaan untuk berkonsultasi mengenai perencanaan dan proses studi yang dijalani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap semester dosen memiliki tugas membimbing laporan praktik kerja dan tugas akhir berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIE Kasih Bangsa. Beban EWMMP setiap dosen tetap yang saat ini sudah bisa tercapai minimal 12 SKS per semester sudah sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan. Keberlanjutan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan dengan berbagai cara, misalnya studi lanjut yang sesuai dengan kebutuhan program studi, meningkatkan tingkat kesejahteraan, penciptaan suasana kerja yang familiar, mempererat silaturahmi para pimpinan, dosen dan karyawan dan tenaga administrasi, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja lembaga secara keseluruhan.

Untuk peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dilakukan upaya dengan mendorong peningkatan jenjang pendidikan baik ke jenjang pendidikan S-1 untuk tenaga kependidikan maupun peningkatan ke jenjang S-2, sedangkan peningkatan pendidikan ke jenjang S-3 bagi dosen. Dosen dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan kompetensi dan keahlian melalui workshop, seminar, pelatihan dan lokakarya yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek maupun lembaga lainnya.

Program Studi Manajemen memerlukan sistem pengelolaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan serta adanya penjaminan mutu. Program Studi Manajemen memiliki standar dan manual mutu SDM yang sesuai dengan siklus manajemen mutu meliputi :

- a. Penetapan Standar : sudah ditetapkannya berbagai peraturan dan standar SDM pada tingkat institusi
- b. Pelaksanaan Standar : Dosen pada umumnya bekerja di Program Studi Manajemen, sedangkan tenaga kependidikan ada yang bekerja di Institusi . Keseluruhan unit tersebut, sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing di dalam struktur organisasi melakukan langkah-langkah untuk pemenuhan Standar yang berkaitan dengan SDM.
- c. Evaluasi Standar: Dosen dan Tenaga Kependidikan telah melaksanakan tugas sesuai dengan *jobdesc*, namun perlunya peningkatan kompetensi akademik dan non akademik untuk dosen dan tenaga kependidikan. Masih rendahnya dosen tetap Program Studi Manajemen yang bergelar S3 dan belum adanya tenaga kependidikan yang bergelar S2

- d. Pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan standar : berdasarkan hasil evaluasi maka Program Studi Manajemen mendukung penuh baik dosen dan tenaga kependidikan yang ingin melanjutkan pendidikan formal. Program Studi Manajemen mengagendakan minimal 1 kali dalam setiap semester diadakannya pelatihan untuk peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

Penjaminan mutu SDM dilaksanakan dengan mengikuti Stauta, SPMI STIE Kasih Bangsa dan Peraturan Ketua STIE Kasih Bangsa tentang Pengelolaan Sumber Daya Manusia. Dilengkapi dengan dokumen pedoman dosen dan pedoman tenaga kependidikan yang memuat ketentuan dan kode etik serta monitoring pelaksanaan tridharma perguruan tinggi oleh tenaga pendidik menjadi upaya dalam mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Dalam pelaksanaan kegiatan STIE Kasih Bangsa, Dosen wajib melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam setiap tahun akademik. Implementasi yang dilakukan Program Studi Manajemen adalah menyusun Roadmap Kebutuhan SDM (Dosen dan Tendik) bersama dengan Prodi dengan memperhitungkan keseimbangan jumlah dan kualifikasi yang dibutuhkan masing-masing unit kerja. Pada tahap pelaksanaan rekrutmen Prodi mengikuti siklus pengadaan SDM yang ditetapkan STIE Kasih Bangsa. Evaluasi dilakukan baik kepada dosen untuk menilai kinerja pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi maupun tenaga kependidikan untuk menilai kinerja pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa dan dosen. tenaga kependidikan dan dosen dilibatkan secara aktif dalam peningkatan Sumber Daya Manusia guna mewujudkan visi dan misi program studi dan visi misi STIE Kasih Bangsa. Evaluasi dan Pengendalian kinerja Dosen dilakukan secara online melalui aplikasi Sister; Laporan Jumlah Pertemuan Perkuliahan; EDOM (Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa) terhadap performa perkuliahan yang diampu setiap dosen. Sedangkan evaluasi kinerja Tendik dilakukan melalui instrumen rekapitulasi presensi, yang seluruhnya telah dikelola secara online. Melalui mekanisme audit internal ini Program Studi Manajemen akan mendapatkan evaluasi dan masukan untuk tindak lanjut perbaikan pengelolaan SDM. Kemudian evaluasi dari audit internal tersebut didiskusikan tindak lanjutnya melalui rapat. Pengendalian kualitas sumber daya manusia dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakyukan untuk menjaga dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya manusia diarahkan untuk menjaga dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Pengelolaan sumberdaya manusia diarahkan untuk mrnjamin kualitas SDM khususnya pada tingkat program studi sebagai pelaksana utama dalam rangkaian mewujudkan visi program studi manajemen STIE Kasih Bangsa.

7. Kepuasan Pengguna

Program Studi Manajemen secara rutin (setiap tahun) mengadakan survey kepuasan pengguna terkait dengan Sumber Daya Manusia. Survey tersebut ditujukan kepada dosen, mahasiswa, dan staf kependidikan lainnya. Hasil dari survey tersebut kemudian diolah dan didiskusikan tindak lanjutnya. Hasil dari pelaksanaan review kepuasan pengguna serta tindak lanjutnya kemudian dipublikasikan ke seluruh pemangku kepentingan hal ini bertujuan agar semua pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai hasil survey. Secara internal, hasil survey ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu secara berkala dan tersistem. Analisis pengukuran kepuasan menggunakan model SERVQUAL yang mengacu pada perbandingan dua faktor utama, yaitu persepsi DTPS dan tenaga kependidikan atas layanan yang nyata mereka terima dengan layanan yang sesungguhnya mereka harapkan. Indikator kepuasan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM untuk DTPS, meliputi : sistem pengelolaan SDM, pengembangan kompetensi, pengembangan karir/jabatan, penelitian dan karya ilmiah, PkM, tugas tambahan, kesejahteraan dan sistem rewards, kebutuhan kesehatan dan kebugaran, serta kebutuhan sosial dan keagamaan. Sedangkan, untuk tenaga kependidikan indikator kepuasan meliputi : sistem pengelolaan SDM, pengembangan kompetensi, pengembangan karir/jabatan, tugas tambahan, kesejahteraan dan sistem rewards. Hasil kepuasan DTPS dan tenaga kependidikan terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM serta tindak lanjut yang dilakukan Program Studi Manajemen. Survey dilakukan bagi dosen dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
		5	4	3	2	1
1	Sistem seleksi, rekrutmen, dan penempatan tenaga pendidik					
2	Sistem seleksi, rekrutmen, dan penempatan tenaga kependidikan					
3	Rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan secara transparan					
4	Dukungan untuk meningkatkan kompetensi dan mengikuti pelatihan/ workshop/seminar.					
5	Dukungan untuk mengikuti studi lanjut.					
6	Dukungan untuk menjadi anggota asosiasi profesi					
7	Fasilitas pendukung untuk menunjang pelaksanaan kegiatan					
8	Kemudahan memperoleh informasi untuk menunjang pekerjaan					
9	Transparansi dalam jenjang karir dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan prestasi kerja.					

No	Pertanyaan	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
		5	4	3	2	1
10	Standar penggajian insentif, BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan					
11	Akses sistem informasi akademik dan koneksi					
12	Lingkungan kerja dan fasilitas					
13	Keterlibatan tenaga pendidik dan kependidikan dalam pengambilan keputusan penting					
14	Tindak lanjut atas kritik, saran, dan keluhan yang disampaikan dosen dan tenaga kependidikan kepada STIE Kasih Bangsa.					

Adapun hasil atas penyebaran kuesioner kepuasan pengguna adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Indeks/ Rasio	Kriteria	Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
Dosen Tetap Program Studi		Puas	1. Meningkatkan bantuan biaya studi lanjut DTPS; 2. Meningkatkan dana penelitian mandiri; 3. Meningkatkan dana penelitian dari eksternal; 4. Memfasilitasi DTPS untuk memperoleh hibah dana penelitian/PkM;
Tenaga Kependidikan		Puas	1. Mengusulkan bantuan biaya pendidikan studi lanjut tendik; 2. Tenaga pendidik mengikuti kegiatan pelatihan sesuai bidang kerja

8. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Indikator	Saat Ini	Target	Gap dan tindak lanjut
Rasio jumlah dosen bergelar profesor	0%	20%	Gap: Kondisi saat ini belum ada dosen yang Bergelar professor . Beberapa dosen yang sudah memiliki kecukupan level pangkat jabatan masih memangku posisi- posisi jabatan struktural yang menjadikan beban kerja cukup tinggi. Tindak Lanjut: Program pendampingan untuk membantu dosen dalam mencapai jabatan guru besar bekerjasama dengan PPs sehingga mampu mendorong peningkatan jumlah publikasi.
Rasio jumlah dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala	30%	50%	Gap: jumlah dosen yang memiliki jabatan lektor adalah 5 orang dan belum ada dosen yang meimiliki jabatan lektor kepala hal ini dikarenakan masih rendahnya publikasi dosen di nasional terakreditasi minimal sinta 2 dan internasional

Indikator	Saat Ini	Target	Gap dan tindak lanjut
			Tindak lanjut: mendorong dan memotivasi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional dosen dan meningkatkan publikasi
Rasio tendik yang bergelar sarjana dan magister	80%	70%	Gap : Program Studi Manajemen memiliki rasio yang baik untuk tendik bergelar sarjana dikarenakan persyaratan penerimaan tendik telah disesuaikan dengan kebutuhan prodi yang cukup tinggi dan mekanisme pendaftaran yang kompetitif sehingga terpilih individu terbaik dengan kompetensi yang mumpuni Tindak Lanjut: Prodi perlu mempertahankan capaian yang telah diperoleh dan terus mempertahankan program-program peningkatan kapasitas tendik untuk mendukung perkembangan pribadi dan organisasi
Rasio jumlah tendik yang memiliki sertifikat pelatihan			Gap : tendaga pendidik mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah 3 dan Kemendikbudristek dan belum mengikuti kegiatan pelatihan lainnya diluar dari kewajiban tugas Tindak Lanjut: Dilakukan pemetaan terhadap kebutuhan pelatihan tendik dan upaya pemenuhannya yang disesuaikan dengan kapasitas masing-masing individu sehingga masing-masing dapat menggunakan haknya dalam mengakses upaya-upaya peningkatan kapasitas pribadi.
Persentase mahasiswa yang memberikan nilai “baik” dan “sangat baik” dalam survei evaluasi kepuasan mahasiswa terkait pelayanan dosen, tenaga pendidik dan pengelola	90%	80%	Gap : Sudah terdapat tren peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan dosen, tendik dan pengelola. Pelayanan yang maksimum dimungkinkan dengan adanya kualifikasi yang baik pada bidangnya dari masing-masing individu baik dosen, tenaga pendidik maupun pengelola prodi Tindak Lanjut: Mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi mahasiswa. Perekrutan dosen yang sesuai dengan kualifikasi prodi dan upaya peningkatan kapasitas dosen melalui berbagai program capacity building akan mendorong terlaksana capaian ini
Persentase publikasi ilmiah dosen yang sesuai dengan prodi	100%	100%	Gap : Jumlah publikasi ilmiah yang dilakukan oleh DTPS prodi senantiasa sesuai dengan yang diampu pada prodi. Hal ini menjadi mungkin dengan linearitas studi DTPS dan kesesuaian dengan prodi Tindak Lanjut: Capaian publikasi ilmiah yang sesuai dengan program studi perlu dipertahankan dan ditingkatkan melalui mekanisme dukungan insentif baik dari program studi

Indikator	Saat Ini	Target	Gap dan tindak lanjut
Persentase dosen yang mengajar dengan standar (12 SKS)	100%	100%	Gap : beban kerja dosen telah sesuai dengan aturan yakni 12 sks dimana seluruh kegiatan tridharna perguruan tinggi wajib dilaksanakan dalam 1 semester termasuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Tindak Lanjut: capaian beban kerja dosen telah sesuai dengan program studi. Dosen menjaga kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan workshop.

E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan komponen utama untuk mensukseskan program-program pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka merealisasikan visi dan misinya. Perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan. Program-program pendidikan di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dapat terealisasi dengan baik salah satunya dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik yang baik. Mengingat perannya yang sentral dalam pendidikan tinggi maka sumber daya manusia harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasinya baik dari aspek akademis yang merupakan tuntutan profesional, maupun dari sisi kualitas kepribadian yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada mahasiswa sebagai pihak yang dilayani.

Tujuan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dalam bidang SDM adalah mengembangkan SDM yang profesional, unggul, terpercaya dan kompetitif. Berdasarkan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian tugas pokok dosen adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks hubungan input-proses-output pada sistem pendidikan tinggi, dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumberdaya manusia yang penting tugas dan perannya dalam menjalankan proses pada sistem tersebut. Agar dosen dan tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dengan baik diperlukan standar dosen dan tenaga kependidikan yang semakin baik. Untuk menjamin dukungan dosen dalam proses pembelajaran dalam menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya maka standar tenaga pendidik dijadikan pedoman dalam menjaga mutu sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya-upaya untuk memenuhi, mendayagunakan, menumbuhkan, membina dan meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja SDM yang bermutu dan mendukung produktivitas Program Studi Manajemen. Tujuan standar dosen untuk menjamin dukungan sumber daya manusia dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan memberikan output berupa lulusan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dan memberikan layanan pendidikan dan akademik yang baik, selain itu standar sumber daya manusia Mendorong pemenuhan kebutuhan SDM baik secara kuantitas maupun kualitas yang proporsional terhadap kebutuhan riil untuk menjamin kualitas proses penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Program Studi Manajemen

Penetapan standar sumberdaya manusia (SDM) bertujuan agar dosen dan tenaga kependidikan memiliki kualitas standar sesuai dengan SNPT (standar nasional pendidikan tinggi) yang diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Dosen melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tenaga pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa penetapan standar SDM adalah bertujuan agar memperoleh; 1) dosen yang memenuhi standar sebagai pelaksana pengajaran, pelaksana penelitian dan pelaksana pengabdian pada masyarakat; 2) tenaga kependidikan (pegawai) yang memenuhi standar sebagai pelayan administrasi dan pelayan teknis. Untuk memenuhi standar SDM ini, maka semua aspek pengelolaan mulai dari perencanaan, proses rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun harus juga memiliki standar yang jelas. Dengan terpenuhinya standar SDM ini, maka visi dan misi Program Studi Manajemen yang telah dijabarkan ke dalam restra dan renop dapat dijamin ketercapaiannya.

Arah kebijakan dalam bidang SDM adalah diarahkan pada terpenuhinya tenaga dosen sesuai dengan rasio ideal dosen mahasiswa, pengembangan karier dosen baik melalui peningkatan pendidikan Doktoral, peningkatan jabatan fungsional pada setiap dosen, serta sertifikasi dosen, pelatihan serta pengembangan kemampuan dan karier karyawan yang diikuti anggaran yang memadai. Strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan di bidang SDM adalah mendorong dosen agar melaksanakan studi lanjut baik melalui program beasiswa, Sistem perekrutan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, Dosen memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuan, Mendorong dosen agar melakukan kegiatan pengurusan kenaikan pangkat berdasarkan monitoring ditingkat program studi, dan mengikutsertakan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Strategi pencapaian standar tenaga pendidik dibuat dengan membuat kertas kerja atas kegiatan tridharma yang telah dilakukan oleh dosen. Pencapaian standar bagi tenaga pendidik didukung dengan tersedianya buku pedoman dosen sedangkan pencapaian standar tenaga kependidikan berpedoman kepada buku pedoman tenaga kependidikan.

2. Kebijakan

Elemen dasar dalam penetapan standar tenaga pendidik terbagi menjadi 4 komponen yaitu Kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan, Beban kerja Dosen dan Tenaga

Kependidikan, Proses Rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan dan Proses Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM dosen dan tenaga kependidikan diatur dalam standar SPMI. Standar perguruan tinggi berkaitan dengan sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan diatur dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 terkait Guru dan Dosen. Sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mengacu pada STATUTA STIE Kasih Bangsa, Standar Mutu SDM, dan Keputusan Ketua STIE Kasih Bangsa tentang pengelolaan dan pengembangan SDM.

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kualifikasi akademik adalah tingkatan pendidikan formal yang dibuktikan dengan ijazah dan transkrip nilai. Kualifikasi pendidikan minimal bagi dosen adalah S2 (Magister) sedangkan untuk tenaga kependidikan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di program studi. Sistem pengelolaan sumberdaya manusia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dilengkapi pedoman tertulis meliputi Standar Operasional Prosedur, Buku Pedoman Dosen, Buku Pedoman Tenaga Kependidikan, dan Kode Etik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Sistem perencanaan dosen dan tenaga kependidikan mengacu kepada kebutuhan SDM untuk mendukung proses pembelajaran dan terealisasi visi dan misi program studi manajemen serta visi dan misi STIE Kasih Bangsa. Pelaksanaan permintaan penambahan dosen diajukan oleh biro administrasi akademik dan kemahasiswaan untuk disetujui oleh kepala program studi manajemen dan disampaikan kepada Ketua STIE Kasih Bangsa, pelaksanaan perekrutan dan seleksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan oleh user/pengguna berdasarkan pada Standar Operasional Prosedur rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen dilakukan dengan kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, pelatihan dan ujian sertifikasi profesi, terlibat dalam asosiasi keilmuan dan profesi, berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah dan pengembangan kerjasama pendidikan dan penelitian sedangkan pengembangan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan workshop ataupun studi banding dengan tujuan meningkatkan kompetensi dan keahlian. Sistem seleksi tenaga pendidik dan kependidikan diawali dengan seleksi administrasi untuk memperoleh kualifikasi dan kompetensi SDM sesuai yang dibutuhkan unit terkait. Seleksi dilanjutkan dengan melakukan wawancara dan tes kemampuan, sedangkan untuk penempatan tenaga pendidik dan

kependidikan dilakukan berdasarkan kebutuhan pada suatu unit dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi dan pengalaman kerja.

Prestasi yang diperoleh tenaga pendidik dan kependidikan yang berprestasi menjadi pertimbangan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa untuk memberikan penghargaan dalam bentuk materi atau pengingkatan jabatan, sedangkan sanksi diberikan apabila terjadi pelanggaran peraturan dan tata tertib, sedangkan sanksi diberikan apabila terjadi pelanggaran peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan dengan terlebih dahulu diberikan surat peringatan sebagai upaya pembinaan.

Retensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mengacu pada ketentuan imbal jasa di STIE Kasih Bangsa. Retensi diberikan berdasarkan jenjang pendidikan, pengalaman, prestasi, jenjang jabatan dan kinerja. Pemberhentian dilakukan apabila tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memasuki batas usia pensiun mengacu pada ketentuan pemerintah, atas permintaan sendiri, tidak melaksanakan kewajiban secara berturut-turut selama 4 semester, gangguan kesehatan yang tidak dapat disembuhkan, tidak cakap jasmanu dan rohani, dijatuhkan hukuman disiplin berat atau meninggal dunia.

Pensiun berlaku bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan apabila telah memasuki batas usia pensiun. Masa pensiun tenaga penduduk mengacu pada permenristekdikti nomor 26 tahun 2015 dan permenristekdikti nomor 2 tahun 2016 yaitu dosen yang memiliki nomor induk dosen (NIDN) maka akan pensiun dalam usia 65 tahun kecuali yang telah memiliki jabatan fungsional professor usia pensiun adalah 70 tahun. Untuk itu dosen yang telah memasuki pensiun secara otomatis statusnya akan berubah dari aktif menjadi pensiun tanpa harus diusulkan oleh perguruan tinggi.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen untuk mencapai standar yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

- a. Mendorong dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang doktor melalui program beasiswa internal maupun eksternal;
- b. Sistem perekrutan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa;
- c. Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan;
- d. Mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh LLDIKTI Wilayah III, Kemendikbudristek, dan lembaga terkait;

- e. Mendorong dosen memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi sesuai bidang keilmuan;
- f. Mendorong dosen agar meningkatkan jabatan fungsional akademik;
- g. Melaksanakan pelatihan penulisan penelitian ataupun pengabdian kepada dosen Mengikutsertakan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pelayanan kepada dosen dan mahasiswa.

Standar Pendidikan	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Dosen sebagai Pendidik			
a) Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	• Mendorong dosen ikut pelatihan – pelatihan yang mendukung kompetensi dosen seperti seminar, workshop, pelatihan Pekerti dan Applied Approach • Penyusunan buku ajar dan RPS	• Dosen • Anggaran	Mengontrol pada sistem sister
b) Dosen berkualifikasi akademik paling rendah lulusan Magister (S2) dinyatakan dengan ijazah yang relevan dengan program studi.	• Semua dosen sudah memenuhi standar yang ditetapkan yaitu serendah rendah nya berkualifikasi magister (S2) • Mendorong dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang doktor melalui program beasiswa	• Dosen • Pembiayaan internal • Beasiswa	Mengontrol melalui data PD Dikti Laporan Kemajuan perkuliahan untuk dosen studi lanjut S3
c) Kompetensi dosen dinyatakan dengan sertifikat dosen, dan/atau sertifikat profesi.	• Mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi dosen dan sertifikat profesi serta Jabatan Fungsional	• Dosen	Mengontrol pada sistem sister
d) Jumlah dosen tetap untuk setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang	• Program Studi Manajemen sudah melampaui standar, yaitu ...	• Dosen	Mengontrol melalui data PD Dikti
e) Nisbah dosen dan mahasiswa	• Rasio Dosen : Mahasiswa melampaui standar • Melakukan rekrutmen dosen	• Dosen • Mahasiswa	Mengontrol melalui data PD Dikti
f) Dosen tetap wajib melaksanakan tridharma perguruan tinggi	• Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan tentang Tridharma PT	• Dosen • Pimpinan • LPPM	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD

Standar Pendidikan	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Dosen sebagai Peneliti			
a) Dosen melakukan penelitian yang dibiayai oleh Internal	Mengadakan Sosialisasi RIP dan Renstra Penelitian ke semua dosen	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
b) Dosen melakukan penelitian yang dibiayai oleh pihak luar	Melakukan pelatihan untuk mengkaji topik-topik yang dibiayai oleh pihak luar	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
c) Dosen merencanakan usulan penelitian yang berasal dari penelitian internal dan eksternal	Mendorong Dosen menyusun proposal penelitian setiap tahun	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
d) Dosen melaporkan hasil penelitian internal dan Eksternal	Mendorong Dosen menyusun laporan penelitian	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
Dosen Sebagai Pelaksana PkM			
a) Dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat	Mendorong Dosen menyusun proposal Pengabdian setiap tahun	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
b) Dosen merencanakan usulan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan pelatihan penyusunan proposal yang dibiayai eksternal	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
c) Dosen melaporkan hasil pengabdian kepada masyarakat	Mendorong Dosen menyusun laporan Pengabdian	- Dosen - Anggaran	Mengontrol pada sistem sister dan Laporan LKD
Tenaga Kependidikan			
a) Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	Semua Tenaga Kependidikan sudah memenuhi bahkan melampaui standar dengan adanya tenaga kependidikan yang sarjana	- Tenaga kependidikan - Beasiswa internal	Mengontrol melalui data kepegawaian
b) Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.	Semua Tenaga administratif sudah memenuhi standar	Tenaga administratif	Mengontrol melalui data kepegawaian
c) Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya	Menyelenggarakan pelatihan secara periodik bagi tenaga kependidikan untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan	- Tenaga Kependidikan - Anggaran	Mengontrol melalui data kepegawaian Universitas

F. Pendidikan

1. Kurikulum

Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Standar penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Rujukan atas standar tersebut selanjutnya diturunkan dalam Keputusan Ketua STIE Kasih Bangsa tentang Pedoman Akademik Program Sarjana, yang menjadi basis Program Studi Manajemen untuk menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran. Untuk melaksanakan penyelenggaraan pembelajaran di Program Studi Manajemen yang bermutu maka diperlukan proses pembelajaran yang sesuai dengan kriteria. Kriteria minimal proses pembelajaran yang dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pembelajaran berdasarkan kurikulum pada program studi manajemen dituangkan dalam standar proses pembelajaran. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Dalam praktik standar proses pembelajaran, dosen memberikan keteladanan yang bisa ditiru mahasiswa.

Penyusunan kurikulum merupakan salah satu kebutuhan utama dalam mempersiapkan dan mendukung laju perkembangan pendidikan di Program Studi Manajemen. Dalam rangka mencapai visi, misi tujuan dan sasaran STIE Kasih Bangsa maka program studi manajemen menyusun dan menetapkan kurikulum, program pengajaran dan perangkat pembelajaran. Program Studi Manajemen tentunya ingin melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran dibidang manajemen yang bermartabat untuk membetuk Sumber Daya Manusia yang professional, unggul dan terpercaya dan mampu kompetitif, kolaboratif, serta berkarakter. Penelitian dibidang manajemen yang inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dibidang manajemen yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif, serta bekerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan hasil riset dan pengabdian.

Tahapan nyata yang dilakukan Program Studi Manajemen adalah menyusun kurikulum dengan tetap memperhatikan perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK), pembaharuan undang–undang, peraturan pemerintah, dan kondisi sosial masyarakat. Penyusunan kurikulum program studi manajemen meliputi tujuan, isi, proses pembelajaran,

pelaksanaan pembelajaran, penilaian, monitoring dan evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan dengan memperhatikan prinsip relevansi baik antara komponen-komponen kurikulum maupun relevansinya dengan tuntutan perkembangan IPTEK, juga perkembangan kebutuhan masyarakat, prinsip efektivitas, efisiensi, kontinuitas, dan fleksibilitas. Program Studi Manajemen melakukan pemuktahiran kurikulum dilakukan secara berkelanjutan sebagai tanggapan atas perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal need*), dan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder need*) dengan tetap bersesuaian pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku, sehingga harapan kelak pada gilirannya dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dan peluang kehidupan yang semakin kompleks.

Kurikulum Program Studi Manajemen yang sudah berkesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tersebut, kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran di setiap mata kuliah yang disesuaikan dengan karakteristik setiap mata kuliah baik di kelas maupun luar kelas (praktikum lapangan) serta integrasinya kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada Program Studi Manajemen.

Kurikulum yang terdapat di Program Studi Manajemen dikembangkan untuk meningkatkan daya saing bangsa, sehingga lulusan dapat berkompetisi dengan baik. Oleh karena itu, kurikulum di Program Studi Manajemen diorientasikan untuk mengantisipasi perkembangan kemajuan Revolusi Industri 4.0. Kurikulum yang dikembangkan terutama untuk dapat memenuhi outcome based learning dan keunggulan dari Program Studi masingmasing. Elemen yang diperhatikan yaitu persiapan pembelajaran inovatif, melalui penyesuaian kurikulum pembelajaran dan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam hal *Information and Communication Technology* (ICT), *Operational Technology*, (OT), *Internet of Things* (IoT) , literasi informasi, dan big data. Agar kurikulum yang disajikan Program Studi selalu aktual dan menyajikan pembelajaran yang transformatif (*transformative learning*).

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang diterima oleh mahasiswa selama menempuh pendidikan baik secara kurikuler maupun nonkurikuler. Proses pembelajaran dievaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas proses pembelajaran tersebut. Standar penilaian pendidikan oleh Program Studi Manajemen diartikan sebagai tolak ukur minimum yang ditetapkan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa berupa hasil belajar setiap matakuliah, setiap semester dan pada setiap tahap studi hingga studi terakhir yaitu kelulusan mahasiswa. Standar penilaian pembelajaran bertujuan untuk pemenuhan dan pengembangan serta menciptakan kondisi yang kondusif dalam penyelenggaraan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan di Program Studi Manajemen. Suasana akademik, seperti halnya komponen-komponen masukan dan proses

lainnya, merupakan salah satu komponen yang akan memberikan pengaruh signifikan di dalam menghasilkan kualitas keluaran (lulusan dan lainnya). Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa maupun sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

Kebijakan pendidikan diatur dalam statuta STIE Kasih Bangsa dan SPMI STIE Kasih Bangsa. Standar, kebijakan serta peraturan tercantum dalam buku pedoman akademik yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran bagi program studi manajemen. Kurikulum Program Studi Manajemen disusun berpedoman pada visi, misi dan tujuan program studi manajemen yang mencerminkan kekhasan program studi berbasis kompetensi. Kurikulum dapat dilakukan peninjauan kembali sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan perkembangan dunia usaha. IPTEK, masukan dari stakeholder dan juga harus memperhatikan masa studi mahasiswa. Peninjauan kurikulum dilaksanakan setiap 2 (dua) tahun sekali baik ada perubahan maupun tidak dilakukannya perubahan. Peninjauan kurikulum mengacu pada situasi/kondisi pasar dan dunia industri, perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK), pembaharuan undang–undang, peraturan pemerintah, dan kondisi sosial masyarakat.

Langkah-langkah peninjauan kurikulum dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yaitu sebagai berikut:

- a. Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama mengidentifikasi kebutuhan peninjauan kurikulum dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan peninjauan kurikulum. Pengumpulan informasi dilakukan melalui masukan atau saran dari organisasi profesi, survei atau penelitian, studi komperatif, seminar dan pelatihan serta edaran Pemerintah
- b. Selanjutnya peninjauan kurikulum yang telah dibahas bersama Pembantu Ketua I dan Ketua Program Studi, akan diajukan kepada Ketua guna mendapatkan persetujuan peninjauan kurikulum.
- c. Ketua membentuk Tim Peninjauan Kurikulum. Tim peninjauan kurikulum melakukan review, review yang dilakukan meliputi penghapusan mata kuliah, penambahan mata kuliah, pengelompokan mata kuliah, penambahan dan pengurangan SKS dan distribusi mata kuliah di tiap semester
- d. Tim peninjauan kurikulum merumuskan hasil review dan melakukan proses pengesahan kurikulum kepada Ketua setelah mendapatkan persetujuan Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Ketua Program Studi.
- e. BAAK menerima pengesahan, mendistribusikan, mensosialisasikan dan melakukan penyimpanan hasil *review* kurikulum

Bentuk kebijakan yang terkait langsung dalam pengembangan kurikulum Program Studi yaitu:

- a. Kurikulum Program Studi Manajemen disusun dengan berpedoman pada ketentuan dan peraturan akademik yang terkait, serta visi dan misi Program Studi Manajemen dan STIE Kasih Bangsa
- b. Kurikulum harus mencerminkan kekhasan suatu Program Studi Manajemen dan berbasis kompetensi.
- c. Peninjauan kembali kurikulum dapat dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta dengan memperhatikan masa studi terprogram dan kepentingan masyarakat.
- d. Mencantumkan capaian pembelajaran lulusan secara jelas dan rinci berdasarkan pada aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.
- e. Sedapat mungkin diusahakan adanya integritas penguasaan ke empat aspek tersebut.
- f. Bahan ajar mendukung untuk tercapainya capaian pembelajaran lulusan.
- g. Pembelajaran menerapkan metode/strategi berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) berbasis riset dan aplikasi di masyarakat (*open extended campus*) dan e-learning.
- h. Penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan dalam pemecahan masalah (berkreasi atas dasar pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi yang benar dan tindakan tepat).

Pengembangan kurikulum selalu memperhatikan aspek:

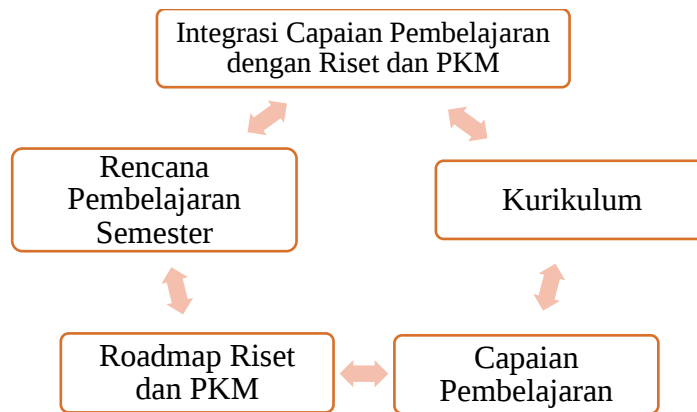
- a. Kesesuaian dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan dari Program Studi Manajemen.
- b. Relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders.
- c. Struktur dan isi kurikulum (keluasan, kedalaman, koherensi, penataan/ organisasi).
- d. Terdapat integritas penguasaan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.
- e. Penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan dalam pemecahan masalah sebagai bagian dari program Link and Match dengan dunia usaha.
- f. Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan.
- g. Derajat materi pembelajaran (intra dan antar disiplin ilmu).
- h. Mata kuliah lokal yang merujuk pada harapan/kebutuhan mahasiswa secara individu/ kelompok mahasiswa tertentu.
- i. Penerapan SDGs (*Sustainable Development Goals*) dalam kurikulum bertujuan agar mahasiswa memahami SDGs secara baik dan komprehensif, mampu melakukan kolaborasi multidisiplin dan transdisiplin, serta mengarahkan kegiatan akademiknya untuk bisa berkontribusi terhadap tujuan utama semua masyarakat dunia.

Program Studi Manajemen mengembangkan dan melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyiapkan tenaga profesional, unggul dan terpercaya di bidang manajemen guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan standar kompetensi lulusan yang menjadi pedoman dalam penyusunan kurikulum yang mampu mengakomodasi stakeholders baik dari kalangan profesi, pengguna lulusan, atau masyarakat umum. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Mekanisme penyusunan kurikulum disusun berdasarkan Keputusan Ketua STIE Kasih Bangsa Nomor : 655/SK/R.UW/VIII/2015 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Berdasarkan KKNI, SNPT dan OBE. Tim penyusun kurikulum Prodi Manajemen melibatkan unsur/pihak internal seperti pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta unsur/pihak eksternal seperti stakeholder, dunia usaha serta dokumen kurikulum sebelumnya.



Program Studi Manajemen merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan, selanjutnya program studi membuat roadmap yang mengintegrasikan pembelajaran dengan kegiatan penelitian dan PKM. CPL yang di bebaskan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (sub-CPMK) sesuai dengan tahapan belajar atau sering disebut *lesson learning outcomes*.

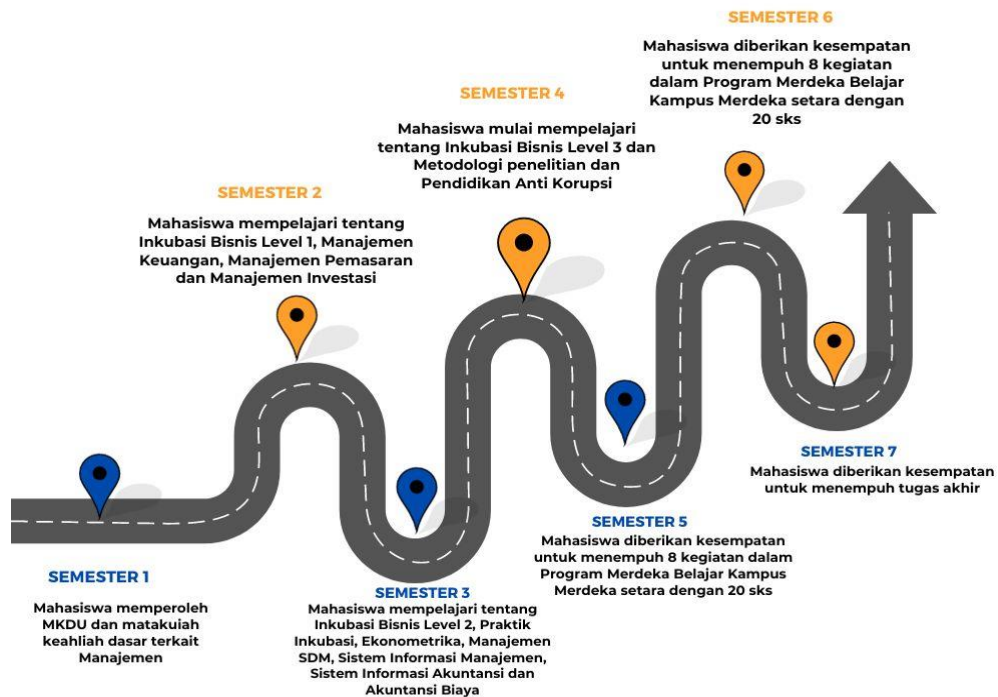


Program Studi Manajemen melakukan beberapa pendekatan pembelajaran *transformative* dilihat dari beragam aspek yaitu *student centered*, disusun berdasarkan kemampuan, tersusun secara sistematis, Integrasi antara *hardskill* dan *softskill*; Integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap, Kerja sama dan kolaborasi antar dosen dan mahasiswa, *experiential learning*, penggunaan media pembelajaran dan pengintegrasian kegiatan pembelajaran dengan kegiatan kemahasiswaan. Pelaksanaan pembelajaran mahasiswa dapat mengajak mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, bereksperimen, serta memiliki integritas sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang memiliki *knowledge, attitude, skill, collaboration, honesty, integrity, dan communication*.

Bahan Kajian dalam kurikulum Program Studi Manajemen disusun sebagai berikut:



Ketua Program Studi Manajemen menyusun program pembelajaran akademik mahasiswa dari semester 1 sampai dengan lulus sebagai berikut:



Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman maka Program Studi Manajemen mulai menerapkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada tahun akademik 2022. Program Studi Manajemen merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Melalui merdeka belajar-kampus merdeka, mahasiswa akan merasakan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa itu sendiri, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan. Kebijakan ini diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Melalui Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka diharapkan Program Studi Manajemen dapat menjawab tantangan dalam rangka menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan IPTEK yang saat ini memasuki era revolusi industri 4.0, dinamika masyarakat yang memasuki era masyarakat 5.0, dan tuntutan dunia usaha atau dunia industri. Proses penyusunan dan pengembangan kurikulum yang mengacu kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka mengacu tidak terlepas dengan KKNI dan *Outcome Based Education* (OBE). Untu itu kerangka pengembangan kurikulum dalam kebijakan Merdeka belajar kampus Merdeka sebagaimana dalam gambar nerikut ini:

Tahapan dalam pengembangan kurikulum program studi yang mengacu kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka mengikuti pola dan tahapan sebagaimana yang selama ini dilaksanakan dalam pengembangan kurikulum program studi disusun dengan mengacu kepada beberapa regulasi yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum seperti UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, implementasi KKNI dan pendekatan OBE (*Outcome based Education*). Begitu juga dalam pengembangan kurikulum yang mengacu dan mengakomodasi implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka mendasarkan pada berbagai regulasi dan dinamika sosial dan kemajuan IPTEKS. Program Studi Manajemen telah menyusun kurikulum program studi yang dapat diakses pada laman <https://manajemen.stiekasihbangsa.ac.id/dosen-01/> Website Prodi Manajemen

Program Studi Manajemen memiliki program unggulan matakuliah yaitu Inkubasi Bisnis. Matakuliah Inkubasi Bisnis diberikan kepada mahasiswa dari semester 2 sampai dengan semester 6 dengan deskripsi sebagai berikut:

Matakuliah	Semester	Capaian Pembelajaran
Inkubasi Bisnis Level 1	2	Mahasiswa diharapkan memiliki minat berwirausaha yang menjadi pilihan hidup masa kini dengan membaca permasalahan, kebutuhan serta peluang sehingga mahasiswa dapat melakukan perencanaan, pengelolaan dan strategi dalam berwirausaha.
Inkubasi Bisnis Level 2	3	Mahasiswa mampu menganalisis model bisnis sehingga mahasiswa dapat menyusun strategi untuk meningkatkan bisnis, memahami target pasar yang akan dituju, meningkatkan fitur dari produk yang akan ditawarkan sehingga dapat menjawab kebutuhan pasar dan memahami pesaing pasar.
Inkubasi Bisnis Level 3	4	Mahasiswa mampu menganalisis pentingnya studi kelayakan bisnis sehingga mahasiswa dapat menilai peluang usaha, apakah usaha tersebut layak dilanjutkan atau tidak. Tujuan dari studi kelayakan usaha adalah untuk menghindari resiko, memudahkan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian serta pengawasan terhadap bisnis yang akan dibuka, serta memutuskan layak atau tidaknya sebuah bisnis dimulai.
Inkubasi Bisnis Level 4	5	Mahasiswa mampu membuat Proposal Bisnis dan Company Profile dan diberikan materi terkait Inovasi Dan Kreativitas, <i>Human Resource Management</i> dan Etika Bisnis . Pada tahap ini, Mahasiswa akan mempresentasikan usaha yang akan dijalankan dan tim inkubasi bisnis akan memilih usaha

		yang layak untuk dijalankan. Mahasiswa yang usahanya terpilih akan diberikan coaching oleh tim inkubasi.
Inkubasi Bisnis Level 5	6	Mahasiswa mampu menyusun Business Plan atas usaha yang dijalankan dan diberikan materi tentang Manajemen Proyek, Manajemen Investasi, Market Development. Pada tahap ini, mahasiswa yang usahanya telah terpilih akan diberikan coaching oleh tim inkubasi bisnis untuk menjalankan usahanya dengan bekerjasama dengan unit bisnis mandiri STIE Kasih Bangsa dan menjadikannya sebagai salah satu pemenuhan tugas akhir/ skripsi.

Ketua Program Studi Manajemen mengintegrasikan matakuliah Inkubasi Bisnis dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Unit Bisnis STIE Kasih Bangsa yaitu Mahasiswa semester 4 yang usahanya terpilih oleh tim inkubasi bisnis akan diberikan *coaching* oleh tim inkubasi bisnis selama 2 semester yaitu di semester 5 dan semester 6. Mahasiswa yang usahanya diberikan coaching oleh tim inkubasi bisnis akan bekerjasama dengan unit bisnis mandiri STIE Kasih Bangsa dan pada akhirnya di semester 7 usaha tersebut bisa digunakan sebagai salah satu pemenuhan tugas akhir/ skripsi, selanjutnya bagi mahasiswa semester 5 dan semester 6 yang mengikuti matakuliah Inkubasi Bisnis dapat melaksanakan program magang kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di TepatiKopi yang setara dengan 20 SKS.

Monitoring kurikulum dikenal sebagai penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum dilakukan secara terus menerus per semester dan pada umumnya dilakukan setiap akhir semester. dengan pertimbangan perbaikan materi perkuliahan, metode pembelajaran, atau bahan pembelajaran harus selalu update dan sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang serta karakteristik mahasiswa dan perubahan Iptek yang dihadapi. Sementara evaluasi kurikulum disebut sebagai peninjauan kurikulum. Peninjauan kurikulum sudah dilakukan sesuai dengan standar, yaitu 2-4 tahun sekali, atau setelah dampak implementasi kurikulum tersebut dapat diketahui, atau bila terjadi perubahan tuntutan stakeholder yang harus ditindaklanjuti Program Studi. Bentuk Evaluasi yang lain dilakukan melalui kegiatan assesment. Assesment dilakukan sebelum mahasiswa lulus dan sesudah mahasiswa lulus. Kegiatan assesment pemenuhan capaian pembelajaran sebelum mahasiswa lulus dilakukan oleh Program Studi dengan memantau proses pembelajaran dan evauasinya serta pengisian kuesioner lembar evaluasi aktivitas pembelajaran sedangkan assesment capaian pembelajaran setelah mahasiswa lulus dilakukan melalui pelacakan atau survey alumni. Hasil dari kegiatan penyempurnaan kurikulum dan peninjauan kurikulum serta hasil assesment dianalisis dalam kegiatan workshop evaluasi kurikulum. Pelaksanaan evaluasi peninjauan kurikulum melibatkan stakeholders secara eksternal dan internal agar mendapat masukan dan umpan balik dari hasil

pencapaian pembelajaran mahasiswa. Oleh karena itu Program Studi harus menyiapkan dan memiliki dokumen proses penilaian yang mampu memperlihatkan bagaimana tujuan pendidikan dan capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan dapat dicapai/diukur; Perangkat atau mekanisme yang mampu meyakinkan bahwa hasil penilaian yang digunakan dengan hasil survey yang dapat digunakan/dioperasikan sebagai bukti pada sistem perbaikan kurikulum Program Studi secara berkelanjutan; Hasil penilaian untuk peninjauan kurikulum juga bersumber dari laporan evaluasi diri, komentar penguji dari luar, umpan balik dari mahasiswa, komentar alumni, kepuasan stakeholders, hasil akreditasi dan lain-lain. Proses timbal-balik antara stakeholders dengan Program Studi umumnya berupa pertimbangan mengenai kualitas, kompetensi dan kuantitas lulusan yang diharapkan. Umpan balik stakeholders tersebut kemudian dipertimbangkan bagi Program Studi, dengan merujuk pada visi, misi, tujuan, spesifikasi program studi, profil dan kompetensi lulusan serta masukan dari berbagai pihak.



STIE KASIH BANGSA
TINJAUAN KURIKULUM
2022

STIE KASIH BANGSA
TINJAUAN KURIKULUM
2020



STIE KASIH BANGSA
TINJAUAN KURIKULUM
2019



2. Jaminan Pembelajaran

Program Studi Manajemen menerapkan proses belajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif setiap kegiatan pembelajaran dikelas, pola belajar dengan menggunakan sistem presentasi baik secara individu ataupun kelompok bertujuan untuk melatih skill komunikasi mahasiswa, selain itu tujuan persentasi adalah membangun diskusi antar mahasiswa. Pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran yang diberlakukan adalah *Student Centered Learning* (SCL) dan menerapkan prinsip interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif berdasarkan sumber daya pembelajaran yang ada di lingkungan kampus serta di luar kampus melalui jaringan kemitraan. Melalui metode SCL mahasiswa didorong untuk “*learning how to learn*”, sehingga akan memunculkan sikap kreatif, kemandirian, kedisiplinan, berpikir kritis, berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dalam tim, mempunyai keahlian teknis yang baik, dan memiliki wawasan global. Dalam pelaksanaannya mahasiswa didorong menjadi pembelajar yang aktif (*active learners*) melalui diskusi kelompok (tutorial), penugasan terstruktur dan belajar mandiri dengan bimbingan dan stimulasi dari dosen/tutor.

Dalam proses pembelajaran, dilaksanakan pemantauan proses pembelajaran secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Pada setiap semester, Program Studi Manajemen mengedarkan kuesioner kepada mahasiswa untuk menilai perkuliahan selama satu semester. Selain untuk memonitor jalannya perkuliahan, kuesioner juga dimaksudkan sebagai sarana evaluasi dari materi yang disampaikan kepada mahasiswa. Evaluasi berdasarkan pernyataan yang diisikan oleh mahasiswa kemudian diolah untuk proses peningkatan kualitas mata kuliah di tahun ajaran selanjutnya.

Setiap mata kuliah yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen telah memiliki dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dokumen RPS yang ada memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. Jumlah RPS yang tersedia sejumlah 54 RPS dan tersimpan di Program Studi Manajemen. Pembabaran RPS dilakukan secara konsisten oleh dosen pengampu mata kuliah pada saat pertemuan awal perkuliahan berbarengan dengan penyampaian kontrak perkuliahan kepada mahasiswa. Pada pertemuan awal tersebut dosen memaparkan secara detail isi RPS kepada mahasiswa. RPS yang diberikan dosen pengampu dapat diakses berupa bentuk salinan digital melalui sistem informasi akademik (SIKAD) atau dalam bentuk salinan cetak yang tersedia di program studi Manajemen. Pengembangan setiap materi pembelajaran di program studi manajemen selalu berlandaskan pada capaian pembelajaran mata kuliah yang telah ditentukan. Pengemasan materi kuliah diawali dengan mencermati kurikulum yang tertuang pada silabus yang berisikan garis besar rencana pembelajaran kemudian tahap selanjutnya mengkaji RPS yang berisikan deskripsi mata kuliah, kompetensi dasar dan standar kompetensi atau capain pembelajaran oleh setiap dosen pengampu mata kuliah. Tahap terakhir materi pembelajaran dapat dibuat berupa modul atau buku ajar sebagai salah satu sumber

belajar mahasiswa. Konten materi pembelajaran selalu ditinjau ulang secara berkala oleh dosen pengampu bersama tim pengajar mata kuliah tersebut. Pemantauan ulang dilakukan fokus pada kedalaman serta keluasan materi yang terkait guna mencapai capaian pembelajaran lulusan.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tatap muka yang diselenggarakan selama 14-16 minggu atau pertemuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini termasuk kegiatan penilaian pencapaian kompetensi dengan menggunakan rubrik penilaian tertentu (presentasi, makalah, dan tugas-tugas lainnya), yang dapat pula berupa Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan pemberian feedback yang konstruktif bagi perkembangan masa depan mahasiswa. Penilaian akhir dapat berupa angka mutu yang dikonversi menjadi huruf mutu berdasarkan penilaian. Materi perkuliahan disusun oleh dosen-dosen yang memiliki pengetahuan yang sama dan saling memberikan masukan dari dosen lain atau antar kelompok keahlian. Penyusunan materi perkuliahan juga melibatkan eksternal stakeholder yang diperoleh dalam kegiatan-kegiatan kuliah umum atau ceramah ara pakar di bidangnya serta para pengguna lulusan yang berisi masukan kemampuan apa yang sebaiknya dimiliki oleh lulusan. Monitoring Perkuliahan Dalam penyelenggaraan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditentukan jumlah pertemuan sebanyak 16 kali dengan minimal kehadiran 80%. Sumber-sumber pembelajaran sebelumnya sudah ditetapkan di dalam RPS yang berisikan rujukan-rujukan buku ataupun jurnal yang secara eksplisit dicantumkan chapter atau bab atau judul jurnal yang sesuai. Setiap kehadiran perkuliahan dimonitoring dalam jadwal perkuliahan yang diatur dalam sistem informasi akademik. Dosen memulai kelas, melaksanakan absensi, menginput rencana materi, menyelesaikan kelas dan melampirkan materi ajar yang telah disampaikan dikelas melalui SIAKAD dengan demikian pimpinan unit kerja dapat memonitor kegiatan pembelajaran setiap hari baik materi perkuliahan maupun kehadiran mahasiswa dan dosen pengajar. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir semester melalui kuesioner yang berisikan 16 pertanyaan tertutup dan 2 pertanyaan terbuka yang berisikan kritik, masukan dan saran serta kesan selama pembelajaran di tahun akademik berjalan. Evaluasi mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang diberi oleh dosen, meliputi: kuesioner kegiatan pembelajaran, materi perkuliahan, kompetensi dosen, dan feedback hasil evaluasi kinerja mahasiswa. Hasil evaluasi tersebut menjadi bahan bagi pimpinan untuk menilai kinerja dosen dalam pelaksanaan perkuliahan. Kelulusan mahasiswa Untuk dinyatakan lulus dalam suatu mata kuliah tertentu, mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat yaitu kehadiran minimal adalah 80% mengerjakan tugas ataupun quiz dengan bobot penilaian 10%, melaksanakan persentasi dengan bobot penilaian 15%, ujian tengah semester dengan bobot 25% dan ujian akhir semester dengan bobot 40%. Dosen dapat mengubah bobot penilaian sesuai kesepakatan antara dosen dan mahasiswa selama perubahan disampaikan kepada akademik.

Namun bobot penilaian dapat diubah sesuai dengan kesepakatan dosen dan mahasiswa menimbang pada mata kuliah yang dilaksanakan. Range penilaian mahasiswa tersusun sebagai berikut:

Unit Kerja	Grade	Bobot	Nilai Bawah	Nilai Atas
SI - Manajemen	A	4,00	85,00	100,00
SI - Manajemen	A-	3,70	80,00	84,00
SI - Manajemen	B+	3,30	75,00	79,00
SI - Manajemen	B	3,00	70,00	74,00
SI - Manajemen	B-	2,70	65,00	69,00
SI - Manajemen	C+	2,30	60,00	64,00
SI - Manajemen	C	2,00	55,00	59,00
SI - Manajemen	C-	1,70	51,00	54,00
SI - Manajemen	D	1,00	41,00	50,00
SI - Manajemen	E	0,00	0,00	40,00

Pada tahun akademik 2019/2020, tahun akademik 2020/2021 sistem pembelajaran diubah dari luring menjadi daring, hal ini dilatarbelakangi karena Wabah Covid-19 yang memasuki Indonesia. Pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia baik dengan aplikasi Zoom, Google Meet dan aplikasi penunjang lainnya. Kegiatan pembelajaran yang berubah dari luring menjadi daring disikapi dengan cepat dan tanggap oleh Program Studi Manajemen. Ketua Program Studi Manajemen bersama tim dosen merancang pembelajaran daring yang efektif dan efisien bagi mahasiswa. Semua kegiatan pembelajaran dibangun dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa dalam menyerap pembelajaran. Dosen mengelola kelas dengan berbagai kegiatan yang interaktif dan tidak membosankan. Kegiatan pembelajaran, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan seminar dilaksanakan secara daring, dengan berpedoman kepada SOP pembelajaran daring. Seluruh mahasiswa dan dosen mendapatkan bantuan kuota kemendikbud yang digunakan untuk mengakses kegiatan pembelajaran serta menggali sumber pembelajaran yang lebih luas. Berdasarkan hasil evaluasi meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, mahasiswa tetap merasakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan efektif. Pada tahun akademik 2019/2020, tahun akademik 2020/2021 dan tahun akademik 2021/2022 mahasiswa Program Studi Manajemen mendapatkan bantuan UKT/SPP untuk meringankan biaya pendidikan. Bantuan ini sangat membantu mahasiswa ditengah kondisi covid-19 dimana banyak orang tua mahasiswa yang mengalami kendala ekonomi. Meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring, rata-rata indeks prestasi mahasiswa tidak mengalami penurunan.

Dosen dan mahasiswa berkolaborasi untuk menciptakan kelas yang nyaman, efektif, sportif dan menyenangkan.

Integrasi seminar dengan matakuliah

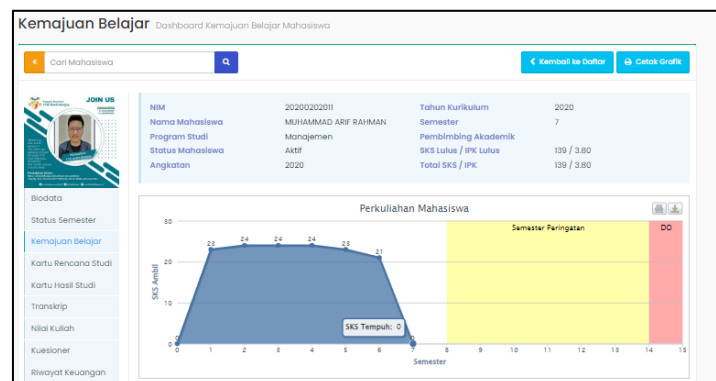


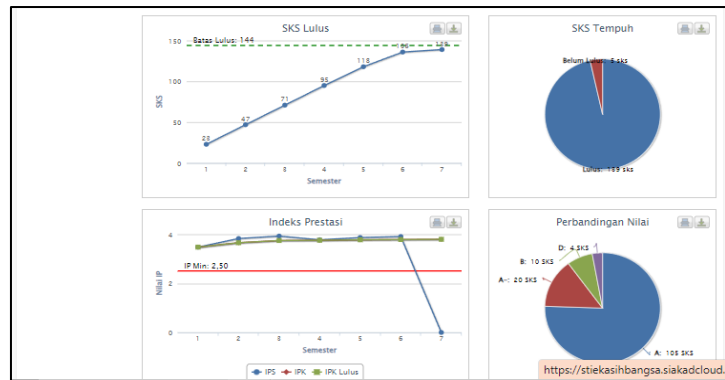


Setelah keadaan dinyatakan membaik maka pada tahun 2021/2022 dan 2022/2023 Program Studi Manajemen menerapkan pembelajaran secara *blended learning* yaitu 80% dilakukan secara tatap muka dan 20% dilakukan secara daring. Program Studi Manajemen juga mulai mengatur kebijakan integrasi pembelajaran dengan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui penyelenggaraan E-Seminar Nasional dimana mahasiswa dan dosen berkolaborasi untuk menyelenggarakan E-seminar Nasional dengan mengundang narasumber baik akademisi maupun praktisi yang membahas berkaitan dengan materi pembelajaran dengan contoh sebagai berikut:

Pelaksanaan E-seminar terdokumentasi dalam youtube yang dapat diakses melalui laman <https://www.youtube.com/@stiekasihbangsa8792> dan laporan pertanggungjawaban kegiatan seminar dapat dilihat di LPPM STIE Kasih Bangsa.

Proses pembelajaran mahasiswa dipantau melalui sistem informasi akademik STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses melalui <https://stiekasihbangsa.siakadcloud.com>. Ketua Program Studi Manajemen memantau setiap kemajuan belajar mahasiswa dan penempuhan studi mahasiswa sebagai berikut:







JOIN US



Biodata

Status Semester

Kemajuan Belajar

Kartu Rencana Studi

Kartu Hasil Studi

Transkrip

Nilai Kuliah

Kuesioner

Riwayat Keuangan

Berhenti Studi

MK Mengulang

Nilai Konversi

Kurikulum Mahasiswa

Sunting KRS

Riwayat Pendaftaran

Wiscuda

NIM

20200202011

Nama Mahasiswa

MURHAMAD ARIF RAHMAN

Program Studi

Manajemen

Status Mahasiswa

Aktif

Angkatan

2020

Tahun Kurikulum

2020

Semester

7

Pembimbing Akademik

SKS Lulus / IPK Lulus

139 / 3.80

Total SKS / IPK

139 / 3.80

Ringkasan SKS Kuliah

Total SKS Minimal yang Harus Ditempuh	144 SKS
SKS Mata Kuliah Transfer yang Diakui	0 SKS
SKS Mata Kuliah yang Sudah Lulus	134 SKS
Sisa Mata Kuliah yang Harus Diambil	10 SKS

Riwayat Nilai Mahasiswa

Daftar mata kuliah yang sudah pernah diambil dan lulus

Kurikulum	Mata kuliah	Jenis	SKS	Nilai
Semester 1				
2019	MDK3205 - MATEMATIKA EKONOMI I	W	2	A
2019	MKU203 - KEWIRAAN	W	2	A
2019	MDK2301 - PENGANTAR EKONOMI MIKRO	W	2	A
2019	MDK2303 - PENGANTAR BISNIS	W	2	A
2019	MKU206 - BAHASA INGGRIS I	W	3	A
2019	MDK2314 - PENGANTAR APLIKASI KOMPUTERLAB	W	2	A
2019	MDK2305 - PENGANTAR AKUNTANSI I + LAB	W	4	D

Kurikulum Mahasiswa 2020

Daftar mata kuliah berdasarkan kurikulum saat ini

Mata Kuliah	Jenis	SKS	Lulus
Semester 1			
MDK2301 - PENGANTAR EKONOMI MIKRO	W	2	✓
MDK2303 - PENGANTAR BISNIS	W	2	✓
MDK2304 - PENGANTAR MANAJEMEN	W	2	✓
MDK2305 - PENGANTAR AKUNTANSI I	W	4	✓
MDK2314 - PENGANTAR APLIKASI KOMPUTER	W	2	✓
MDK3206 - MATEMATIKA EKONOMI	W	2	✓
MKU203 - KEWIRAAN DAN KEWARGANEGARAAN	W	2	✓
MKU205 - BAHASA INDONESIA	W	2	✓
MKU206 - BAHASA INGGRIS	W	3	✓

Lulusan Program Studi S1 Manajemen STIE Kasih Bangsa mendapat gelar yaitu Sarjana Manajemen (S.M). Program Studi Manajemen didirikan untuk memenuhi kebutuhan industri terhadap lulusan sarjana yang mampu menjalankan fungsi pengelolaan pada berbagai bidang manajerial untuk menghasilkan kinerja yang berdaya saing tinggi bagi pencapaian sasaran dan tujuan organisasi. Setelah menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen, mahasiswa dapat bekerja sebagai supervisor lini pertama dan asisten peneliti di lingkup industri kreatif. Lulusan juga dapat mengisi peluang kerja sebagai analisis pasar dan keuangan di berbagai sektor publik seperti organisasi nirlaba dan pemerintahan. Selain itu, lulusan dapat menekuni pekerjaan sebagai pengajar pada berbagai institusi pendidikan manajemen. Lulusan juga dapat menjalankan wirausaha di berbagai bidang industri yang diminati atau melanjutkan ke jenjang pendidikan magister.

Lulusan Program Studi Manajemen mempunyai kualifikasi Sarjana Manajemen yang mampu mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia yang berwawasan global dan berwawasan wirausaha dijiwai dengan nilai-nilai kemandirian, berani mengambil risiko, kreatifitas, inovatif serta mampu beradaptasi dan berkompetisi secara nasional dan internasional dengan menjunjung tinggi etika profesi dan nilai luhur bangsa Indonesia untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang bisnis. Lulusan

program studi S1 Manajemen tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas dan mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi informasi (IT) serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai.

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
<i>Financial Analyst</i>	Mempunyai kemampuan untuk merencanakan, mengatur, dan mengorganisir anggaran dan keuangan organisasi. Lulusan program manajemen dapat menjadi analis keuangan yang baik di organisasi pemerintahan maupun swasta. Keahlian dalam mengawasi dan mengelola arus kas organisasi atau perusahaan yang meliputi proses sistematis dari pengoperasian, pendistribusian, pemeliharaan, pengalokasian dan meningkatkan kualitas dan kuantitas aset dengan cara efisien dan menguntungkan berbantuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
<i>Marketing Analyst</i>	Mempunyai sikap profesional, menguasai bidang pemasaran dan memiliki kemampuan berkomunikasi, bernegosiasi serta mengikuti perkembangan Iptek yang berlandaskan nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab. Keahlian dalam mengelola pemasaran berbasis, informasi dan komunikasi (TIK) yang meliputi upaya untuk menginformasikan dan berkomunikasi dengan pelanggan, mempromosikan dan menjual barang dan jasa melalui internet yang didukung dengan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun dan mengimplementasikan strategi pemasaran berbasis TIK atau internet.
<i>Business Analyst</i>	Keahlian dalam mengelola bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang meliputi semua transaksi berbasis internet baik dengan mitra bisnis (<i>business partners</i>), pemasok (<i>suppliers</i>) maupun pelanggan (<i>customers</i>) yang didukung dengan pemahaman tentang konsep <i>electronic work flow</i> , <i>electronic ordering</i> , <i>electronic transaction</i> dan <i>office automation</i> .
<i>Human Resource Specialist</i>	Keahlian dalam manajerial dan kemampuan kepemimpinan organisasi yang mumpuni dan profesional. Mampu dan trampil menangani masalah kinerja SDM, memiliki keahlian menyusun perencanaan SDM serta melaksanakan program evaluasi kinerja. Memiliki pengetahuan tinggi dalam kegiatan penelitian bidang Manajemen Sumberdaya Manusia (MSDM) serta menguasai aplikasi bisnis dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
Manajer	Memiliki kemampuan mengidentifikasi, memformulasi dan memecahkan masalah Memahami konsep dan mekanisme dalam membuat keputusan manajerial terkait dengan fungsi- fungsi Manajemen SDM (rekrutmen, seleksi, analisis jabatan dan desain kerja, penempatan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, Karir, PHK dan fungsi MSDM lain), Keuangan (pembelanjaan, pembiayaan, pengelolaan profit), dan Pemasaran (strategi pemasaran dan bauran pemasaran)
<i>Retail Business Management</i>	Keahlian dalam merancang dan mengelola bisnis ritel yang meliputi <i>market research</i> , <i>market survey</i> , <i>market segmentation</i> , <i>product presentation</i> , <i>merchandising and inventory</i> , <i>selling</i> , <i>financing</i> , <i>franchising</i> dan <i>minishop managemet</i> .
<i>Entrepreneurship</i>	Keahlian dalam merancang dan mengelola bisnis secara mandiri yang meliputi pengembangan mulai dari business plan serta membangun perusahaan yang responsif terhadap dinamika perubahan lingkungan bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
<i>Investment Management</i>	Keahlian dalam membuat keputusan investasi yang meliputi proses mengembangkan portofolio saham, obligasi dan instrument investasi lainnya yang sesuai dengan tujuan perusahaan dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
Pengajar	Mampu berkarya di bidang pendidikan sesuai keahliannya, melakukan riset dan pengabdian masyarakat, dengan mengikuti perkembangan IPTEK serta berpikir secara logis, berdasarkan nilai kejujuran, peduli dan bertanggungjawab.

Program Studi Manajemen menyusun capaian pembelajaran lulusan sebagai berikut:

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Sikap	
S1	▪ Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; ▪ Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; ▪ Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; ▪ Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; ▪ Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; ▪ Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat danlingkungan; ▪ Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; ▪ Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik ▪ Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri ▪ Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan serta menginternalisasi prinsip profesioanl, unggul dan terpercaya dalam kehidupan ▪ Menunjukkan perilaku yang didasari nilai moral luhur, menghargai perbedaan, dan bersikap empatik. ▪ Menginternalisasi prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi manajemen
S2	
S3	
S4	
S5	
S6	
S7	
S8	
S9	
S10	
S11	
S12	
S13	
Keterampilan Umum	
KU1	▪ Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya ▪ Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; ▪ Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; ▪ Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; ▪ Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; ▪ Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega,sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; ▪ Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penvelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada
KU2	
KU3	
KU4	
KU5	
KU6	
KU7	
KU8	

KU9	pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
KU10	▪ Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU11	▪ Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. ▪ Mampu mengkombinasikan kompetensi teknis, keahlian profesional dan terpercaya untuk menyelesaikan penugasan kerja ▪ Mampu mempresentasikan informasi dan mengemukakan ide dengan jelas, baik secara lisan maupun tertulis, kepada pemangku kepentingan
Keterampilan Khusus	
KK1	▪ Menguasai konsep teoritis manajemen SDM, Keuangan, dan Pemasaran secara mendalam serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara manajerial
KK2	▪ Mampu menggunakan ilmu pengetahuan berkaitan dengan social humanira dan teknologi dalam menyelesaikan masalah dibidang ekonomi dan bisnis
KK3	▪ Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajerial dan entrepreneurship dengan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
KK4	▪ Mampu membuat laporan keuangan, menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan membuat perencanaan keuangan dengan benar, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan keuangan dalam perusahaan atau bisnis.
KK5	▪ Menguasai konsep, prinsip, dan teknik Manajemen Keuangan dan mampu menggunakan berbagai teknik analisis dalam memahami kondisi keuangan perusahaan serta membuat perencanaan keuangan
KK6	▪ Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan keseimbangan alam/lingkungan (<i>Sustainable Eco Development</i>);
KK7	▪ Memiliki jiwa kewirausahaan untuk mendorong kesejahteraan masyarakat
KK8	▪ Mampu merancang, menjalankan, mengontrol, dan mengevaluasi aktivitas strategis dari fungsi-fungsi manajemen pada tingkatan operasional pada berbagai organisasi bisnis khususnya industri kreatif berdasarkan prinsip ilmu manajemen untuk menghasilkan kinerja organisasional yang tinggi.
KK9	▪ Mampu merancang prosedur riset dengan tema- tema terkini dalam ranah manajemen (pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, operasional) dan kewirausahaan, menggunakan instrumen analisis yang relevan, dan mengkomunikasikan hasil yang diperoleh baik dari aspek praktis maupun teoritisnya demi pengembangan ilmu dan kemajuan hidup masyarakat
KK10	▪ Mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional yang berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi
KK11	▪ Mampu menguasai pengetahuan tentang prinsip-prinsip ilmu manajemen yang mencakup manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen operasi, perilaku organisasi, manajemen perubahan, manajemen strategis, perilaku konsumen, manajemen risiko, statistika bisnis, kepemimpinan, kewirausahaan dalam industri kreatif, etika penelitian bisnis, regulasi pada level lokal-regional-nasional- global, kaidah dan teknik komunikasi bisnis dan lintas-budaya dalam rangka menghasilkan kinerja organisasional yang tinggi pada level organisasi bisnis khususnya industri kreatif atau kewirausahaan
PENGETAHUAN	
PP1	▪ Menguasai konsep dasar dan teori dasar tentang pengelolaan bisnis dan praktik manajemen dalam skala nasional, internasional, dan global
PP2	▪ Menguasai konsep dasar dan teori utama mengenai proses dan fungsi manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen operasi, manajemen strategis, dan hukum bisnis
PP3	
PP4	

PP5	▪ Menguasai konsep dasar dan teori dasar tentang perilaku baik dalam lingkup personal maupun organisasional.
PP6	▪ Menguasai teknik- teknik statistika dasar, metode penelitian dalam bisnis dan manajemen, dan teknik-teknik analisis data serta penerapannya dalam penelitian di bidang bisnis dan manajemen.
PP7	▪ Menguasai konsep, teori, prinsip, dan pendekatan dalam merancang, mengembangkan, dan meningkatkan usaha dengan pengetahuan, kemampuan, dan pilihan berdasarkan pertimbangan kritis dan komprehensif.
PP8	
PP9	
PP10	
	▪ Menguasai konsep, teori, dan prinsip dasar etika dalam mengambil keputusan dan tindakan nyata baik dalam kapasitas sebagai pribadi maupun profesional. ▪ Menguasai konsep teoritis secara mendalam tentang kebutuhan informasi untuk pengambilan keputusan ▪ Menguasai teknik, prinsip dan pengetahuan prosedural tentang penggunaan teknologi informasi ▪ Menguasai konsep dan prinsip ilmu ekonomi, Manajemen, Bisnis, Kewirausahaan, Penganggaran, dan Studi Kelayakan Bisnis ▪ Menguasai konsep dan prinsip tentang Organisasi tata kelola Manajemen risiko, Manajemen strategi; Pengendalian internal dan lingkungan bisnis.

3. Suasana Akademik

Kebijakan mengenai suasana akademik yang berkaitan dengan otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik secara tertulis diatur dalam Statuta STIE Kasih Bangsa yang mengatur kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. Suasana akademik yang kondusif tercermin dari proses pembelajaran yang berlangsung dalam sebuah suasana *“feeling at home”*. Proses tersebut melibatkan semua sumber daya pendidikan yang mampu memberikan kontribusi dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran. Komponen-komponen sumber daya pendidikan (dosen, fasilitas/ sarana-prasarana, laboratorium, perpustakaan, organisasi, manajemen dan kurikulum) yang dirancang dan dikelola dengan mengikuti standar kualitas yang ditentukan akan mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif, sehingga menimbulkan kegairahan dalam proses pembelajaran. Semua upaya pengembangan suasana akademik yang dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan iklim akademis yang kondusif dan proses pembelajaran yang efisien dan nyaman dalam rangka mewujudkan *competence based learning*.

Budaya akademik dibangun berdasarkan prinsip kebebasan berpikir, berpendapat dan mimbar akademik dalam suasana akademik yang dinamis, terbuka serta ilmiah. Budaya akademik yang mengedepankan kebebasan akademik, menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, obyektivitas, keterbukaan, serta otonom keilmuan, membuat perguruan tinggi tidak mudah terpengaruh atau dikendalikan oleh pihak eksternal yang berkepentingan. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional dengan sarana kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif. Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dengan melibatkan mahasiswa. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha

maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, ketrampilan interaktif dan kualitas personalnya. Mendorong tumbuh kembangnya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler. Dosen dan mahasiswa mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

Kegiatan – kegiatan yang sudah dilakukan Program Studi Manajemen untuk memberikan suasana akademik yang kondusif dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, yaitu E-Seminar STIE Kasih Bangsa bagi mahasiswa dan dosen serta kebebasan kreasi mahasiswa. Suasana akademik di Program Studi Manajemen berkaitan dengan kebebasan akademik dilaksanakan dengan baik dan konsisten, hal ini terlihat dari Dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; Dosen menjadi narasumber dalam kegiatan ilmiah yang diselenggarakan baik di tingkat institusi maupun luar institusi; Dosen dan mahasiswa diberikan keleluasaan untuk menyampaikan ide/pemikiran baik itu merupakan hasil penelitian, pengabdian, maupun karya tulis lainnya pada kegiatan ilmiah seperti seminar nasional dan internasional.

Kebijakan tentang suasana akademik yang berkaitan dengan mimbar akademik di Program Studi Manajemen yang dilaksanakan secara konsisten dapat dilihat dari:

1. Keikutsertaan dosen dalam suatu forum asosiasi profesi resmi, seperti: Asosiasi Ikatan Dosen Indonesia
2. Ditugaskannya beberapa dosen perwakilan Program Studi Manajemen dalam senat STIE Kasih Bangsa untuk menyalurkan ide guna peningkatan kualitas akademik di lingkungan STIE Kasih Bangsa
3. Mahasiswa Program Studi Manajemen tergabung ke dalam organisasi senat mahasiswa guna menyalurkan ide kreatif terkait perkembangan diri, kemajuan akademik, dan non akademik.

Kebijakan tentang suasana akademik yang berkaitan dengan kemitraan dosen dan mahasiswa di Program Studi Manajemen yang secara konsisten dilaksanakan dapat dilihat dari keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, keterlibatan mahasiswa pada beberapa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen.

4. Strategi

Strategi untuk pencapaian standar pendidikan di Program Studi Manajemen didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Nomor 44 tahun 2015, dan diperbaharui dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam rangka memastikan proses pembelajaran berlangsung dengan baik, Program Studi Manajemen memberlakukan sejumlah standar yang dituangkan dalam Pedoman Akademik.

No	Standar Pendidikan	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
1	Kompentasi Lulusan	a. Penyusunan Buku Panduan Kurikulum b. Program Studi menyusun kompetensi lulusan berbasis KKNI, sertifikasi profesi dan tuntutan keterampilan abad 21 yang mencakup keterampilan sikap, keterampilan, profesional dan atau pedagogik yang sesuai dengan spesifikasi program studi c. Penyusunan monev kurikulum pembelajaran d. Kegiatan monev kurikulum	Sivitas akademika Stakeholder Pemerintah Dunia usaha Anggaran	Kurikulum sesuai KKNI dan OBE
2	Isi Pembelajaran	a. Pelibatan pakar dalam penyusunan dan implementasi kurikulum b. Penetapan secara proposional jumlah SKS Prodi Manajemen c. Pelibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum Prodi Manajemen d. Penetapan prodi lulusan dan capaian pembelajaran Prodi Manajemen e. Penerapan kurikulum Prodi Manajemen berdasarkan SNPT sehingga berdaya saing internasional f. Melakukan monev isi pembelajaran secara berkala dan melibatkan pihak internal dan eksternal	Dosen Mahasiswa Pakar Anggaran	Sistem Informasi Akademik STIE Kasih Bangsa
3	Proses Pembelajaran	a. Memenuhi karakteristik pembelajaran b. Penetapan metode pembelajaran c. Penyediaan pembelajaran secara online dan offline d. Melakukan monev proses pembelajaran	Dosen Mahasiswa Tenaga Kependidikan	Sistem Informasi Akademik STIE Kasih Bangsa
4	Penilaian Pembelajaran	a. Penetapan tata cara penilaian pembelajaran b. Penetapan teknik penelian c. Penetapan instrumen penilaian d. Pelaksanaan penilaian e. Melakukan monev terhadap penilaian pembelajaran	Dosen Mahasiswa	Sistem Informasi Akademik STIE Kasih Bangsa
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	a. Program Studi menyusun tabal kompetensi dosen dan tenaga administrasi yang diperlukan sesuai dengan kompetensi lulusan yang akan dihasilkan program studi manajemen b. Program studi menyusun kompetensi dosen dan tenaga administrasi yang	Dosen Mahasiswa Anggaran	SPMI Bag. SDM

No	Standar Pendidikan	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
		diperlukan sesuai dengan kompetensi lulusan oleh setiap program studinya c. Adanya monitoring ketercapaian peta kompetensi yang disusun di setiap program studi d. Adanya evaluasi pencapaian peta kompetensi yang disusun di setiap program studi.		
6.	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	a. Program studi mempunyai perencanaan penyediaan sarana pembelajaran yang memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan b. Monitoring kelayakan sarana pembelajaran yang memenuhi standar proses pembelajaran di setiap program studi secara berkala.	Dosen Mahasiswa UPT Anggaran Sarana dan Prasarana	SPMI Bag Sarpras
7.	Pengelolaan Pembelajaran	a. Program studi menyusun sistem pengelolaan pembelajaran sesuai karakteristik di program studi manajemen b. Adanya monitoring pengelolaan pembelajaran di program studi manajemen c. Adanya tindak lanjut monitoring pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan yang dihasilkan d. Program studi manajemen menyusun time frame pengelolaan pembelajaran yang mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.	Dosen Tenaga kependidikan Mahasiswa	Sistem Informasi Akademik STIE Kasih Bangsa
8.	Pembiayaan	a. Program studi menyusun satuan biaya pembelajaran tiap semester untuk capaian pembelajaran lulusan b. Program studi menyusun biaya operasional pembelajaran tiap semester untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan c. Adanya dokumen pembiayaan pembelajaran yang berisikan komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan di setiap program studi d. STIE Kasih Bangsa menyusun skala prioritas pemenuhan biaya operasional dan biaya investasi di setiap program studinya	Dosen UPT Anggaran	Kuangan

No	Standar Pendidikan	Strategi Pencapaian Standar	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
9	Suasana Akademik	a. Terciptanya lingkungan sosial yang kondusif untuk terciptanya atmosfer akademik yang nyaman dan efisien b. Memberikan lingkungan psikologis kepada mahasiswa, pengembangan intelektualitas, sikap, dan perilaku mahasiswa. c. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat d. Memberi kemudahan kepada mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan ilmu pengetahuan e. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler f. Menyelenggarakan kegiatan seminar, diskusi kelompok bagi dosen maupun mahasiswa	Dosen Tenaga Pendidik Mahasiswa UPT Anggaran	Suasana Kampus

5. Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Program studi manajemen melaksanakan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam upaya pengendalian dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Program Studi Manajemen.

- Keberhasilan pembelajaran dinilai secara akademik melalui perolehan Indeks Prestasi Semester mahasiswa setiap semester. Rata-rata indeks prestasi semester mahasiswa program studi manajemen selama 3 tahun terakhir selalu diatas 3,00 dengan serapan ke dunia kerja dinilai memuaskan, hal ini dibuktikan dengan mahasiswa telah bekerja sejak semester 5.
- Kesesuaian kompetensi yang dicapai dengan tuntutan serta kebutuhan dunia usaha dan dunia industry atas mahasiswa STIE Kasih Bangsa dinilai memuaskan dibuktikan melalui form evaluasi kepuasan pengguna.
- Kegiatan pembelajaran dikelas setiap semester dinilai tuntas, seluruh dosen menyelesaikan pertemuan dengan baik dan melaksanakan sistem penilaian yang adil dan transparan. Berdasarkan hasil evaluasi akademik terkait program pembelajaran di kelas, dosen selalu menyelesaikan pertemuan 100%. Metode dan model pembelajaran yang digunakan dalam setiap pembelajaran dikelola dengan bebas dan bertanggung jawab untuk mencapai ketercapaian CPMK setiap mata kuliah.
- Berdasarkan hasil evaluasi bahwa dalam 3 tahun terakhir masa studi mahasiswa STIE Kasih Bangsa adalah 8-10 semester. Rata-rata IPK diatas 3,00 dinilai cukup memuaskan,

akan tetapi rata- rata penyelesaian masa studi lulusan masih harus diperbaiki untuk mencapai target kelulusan dengan masa studi maksimal 4 tahun. Lamanya masa studi dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu faktor utama adalah mahasiswa belum memiliki manajemen waktu yang baik untuk mengatur waktu berkuliah dan bekerja selain itu di tahun 2020 – 2021 terjadi bencana covid-19, hal ini juga menjadi salah satu faktor keterlambatan masa studi mahasiswa.

- e. Peningkatan relevansi kurikulum (rumusan CPL dengan daftar mutakhir kurikulum hasil workshop kurikulum dengan LLDIKTI Wilayah 3). Hal ini dimungkinkan dengan adanya relasi yang erat antara Program Studi Manajemen dengan pemangku kepentingan eksternal yang selama ini mendapatkan manfaat dari proses pendidikan yang berlangsung di Program Studi Manajemen diselaraskan dengan program Kampus Merdeka; Merdeka Belajar
- f. Inovasi pembelajaran yang menuju ke arah penyempurnaan kurikulum. Keterlibatan dosen-dosen tamu dari beragam latar belakang profesional (akademik maupun non akademik) menjadi pondasi penting dalam pengayaan kasus-kasus empirik di mata kuliah-mata kuliah yang diampu oleh Program Studi Manajemen
- g. Monitoring dan evaluasi terhadap standar mutu suasana akademik dilakukan melalui audit mutu internal. Temuan mayor dan minor untuk setiap butir mutu sebagai tindakan koreksi disampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait. Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik untuk menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan STIE Kasih Bangsa
- h. Kegiatan E-seminar STIE Kasih Bangsa terlaksana dengan baik dengan jadwal yang telah ditentukan sehingga jumlah E-seminar yang telah terselenggara saat ini adalah 94 (sembilan puluh empat) dan terintegrasi dengan mata kuliah di program studi manajemen
- i. Program beasiswa bagi mahasiswa baik dari internal dan eksternal terlaksana dengan baik dan dipantau oleh biro akademik dan biro kemahasiswaan dengan kriteria perolehan beasiswa diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- j. Buku ajar matakuliah yang dihasilkan oleh Dosen Program Studi Manajemen masih sedikit.
- k. Rendahnya pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh DTPS

Penjaminan mutu pendidikan berpedoman kepada Statutra, Rencana Induk Pengembangan, Kebijakan dan Standar SPMI. Standar Pendidikan merupakan standar yang harus diterapkan dalam melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi, oleh karena itu, Standar Pendidikan harus melalui tahapan siklus manajemen mutu meliputi : penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP).

Penetapan standar pendidikan: Dalam penetapan standar pendidikan sudah dilakukan baik di tingkat institusi maupun program studi. Kendali Mutu berkoordinasi dengan Biro Evaluasi dan Kerjasama dalam menyusun rancangan standar pendidikan sebelum ditetapkan.

Penyusunan buku pedoman studi yang digunakan sebagai pedoman oleh mahasiswa dan dosen selama melaksanakan kegiatan perkuliahan. Pelaksanaan mutu pendidikan didukung oleh beberapa buku pedoman diantaranya buku pedoman mahasiswa, buku pedoman akademik, buku pedoman skripsi, buku pedoman praktik kerja lapangan dan buku pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan seminar. Mutu pembelajaran mahasiswa dipantau melalui kendali kelulusan.

Pelaksanaan standar pendidikan: Pelaksanaan rencana dengan memperhatikan standar dan prosedur yang berlaku. Kegiatan pada tahap pelaksanaan yaitu Penyusunan Silabus, RPS, Kontrak Perkuliahan dan penilaian. Pembagian Pembimbing Akademik (PA) dan pelaksanaan pembimbingan akademik. Pembentukan kelompok riset, untuk meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian. Melaksanakan pembelajaran. Melaksanakan Program Kerja atau Rencana Kegiatan yang telah disusun melalui sebuah rapat kerja Program Studi Manajemen yang diikuti oleh seluruh dosen program studi manajemen. Melaksanakan pemeliharaan secara berkala terhadap sarana dan prasarana pembelajaran.

Evaluasi standar pendidikan: Untuk mengevaluasi standar pendidikan, maka dilakukan Audit Mutu Internal. Pelaksanaan Audit Mutu Internal dilaksanakan oleh Biro evaluasi dan kerjasama. Mutu pembelajaran dimonev terdiri atas kelengkapan mata kuliah pada kurikulum, kesesuaian mata kuliah dengan profil lulusan dan capaian pembelajaran dan pelaksanaan mata kuliah itu sendiri. Terdapatnya Silabus, RPS dan Kontrak perkuliahan di setiap mata kuliah. Teknis penerapan proses pembelajaran yang dilakukan secara periodik melalui tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa serta penilaian hasil studi mahasiswa. Dosen diwajibkan mengunggah ke sistem online seperti silabus, RPS, dan kontrak perkuliahan setiap mata kuliah yang diampu. Kemudian di tahap pelaksanaan pembelajaran dosen wajib mengunggah agenda mengajar dan daftar kehadiran mahasiswa sehingga pada sistem akan muncul jadwal dan daftar peserta kuliah. Beban belajar mahasiswa dimonitoring melalui bimbingan Kartu Rencana Studi (KRS) oleh dosen pembimbing akademik. Proses kegiatan ini dilakukan secara tatap muka dan juga secara daring.

Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, dan dilakukan secara terintegrasi. Program Studi Manajemen didalam mengimplementasikan pelaksanaan penilaian pembelajaran mengacu pada buku pedoman studi yang didalamnya memuat peraturan dan strategi penilaian dan penyelesaian studi mahasiswa. Prinsip penilaian yang terdapat dalam buku pedoman studi tersebut mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan terintegrasi. Contoh bentuk penilaian yang dilaksanakan Program Studi Manajemen adalah unsur edukatif dan otentik, Mahasiswa diberikan tugas terstruktur dan diakhiri dengan presentasi. Pada penilaian ini fokus pada keselarasan penilaian kompetensi

sikap, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik mahasiswa sehingga secara komprehensif menilai input, proses dan output pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pemenuhan unsur objektif, akuntabel dan transparan dapat digambarkan melalui dokumen kontrak perkuliahan yang pada setiap awal perkuliahan telah dipaparkan oleh setiap dosen pengampu dan dipahami serta disepakati oleh seluruh mahasiswa, sehingga hasil penilaiannya bisa dipertanggungjawabkan karena telah sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas dipahami seluruh mahasiswa. Evaluasi penilaian yang dijalankan telah berkesesuaian dengan kontrak perkuliahan. Hasil belajar mahasiswa yang telah dinilai dan dievaluasi seperti tugas, berkas ujian, unjuk kerja dan hasil belajar lainnya, dikembalikan kepada mahasiswa dengan tetap memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa sesuai prosedur (SOP) yang telah disusun. Pelaporan nilai belajar mahasiswa berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka kemudian diunggah secara daring melalui sistem informasi akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa

Evaluasi pelaksanaan program kurikulum dilaksanakan setiap tahun akademik, dengan tujuan melihat keberhasilan program yang telah direncanakan dan disusun. Evaluasi kurikulum yang dilakukan biasanya memberikan 2 hasil yaitu dipertahankan karena dianggap telah sesuai dengan kebutuhan atau dirubah karena dibutuhkan pengurangan, penggantian maupun penambahan dalam proses pembelajaran untuk menyesuaikan kebutuhan. Perubahan kurikulum biasanya didasarkan atas kebijakan pemerintah, perubahan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, masukan dari mitra kerjasama dan masukan dari alumni.

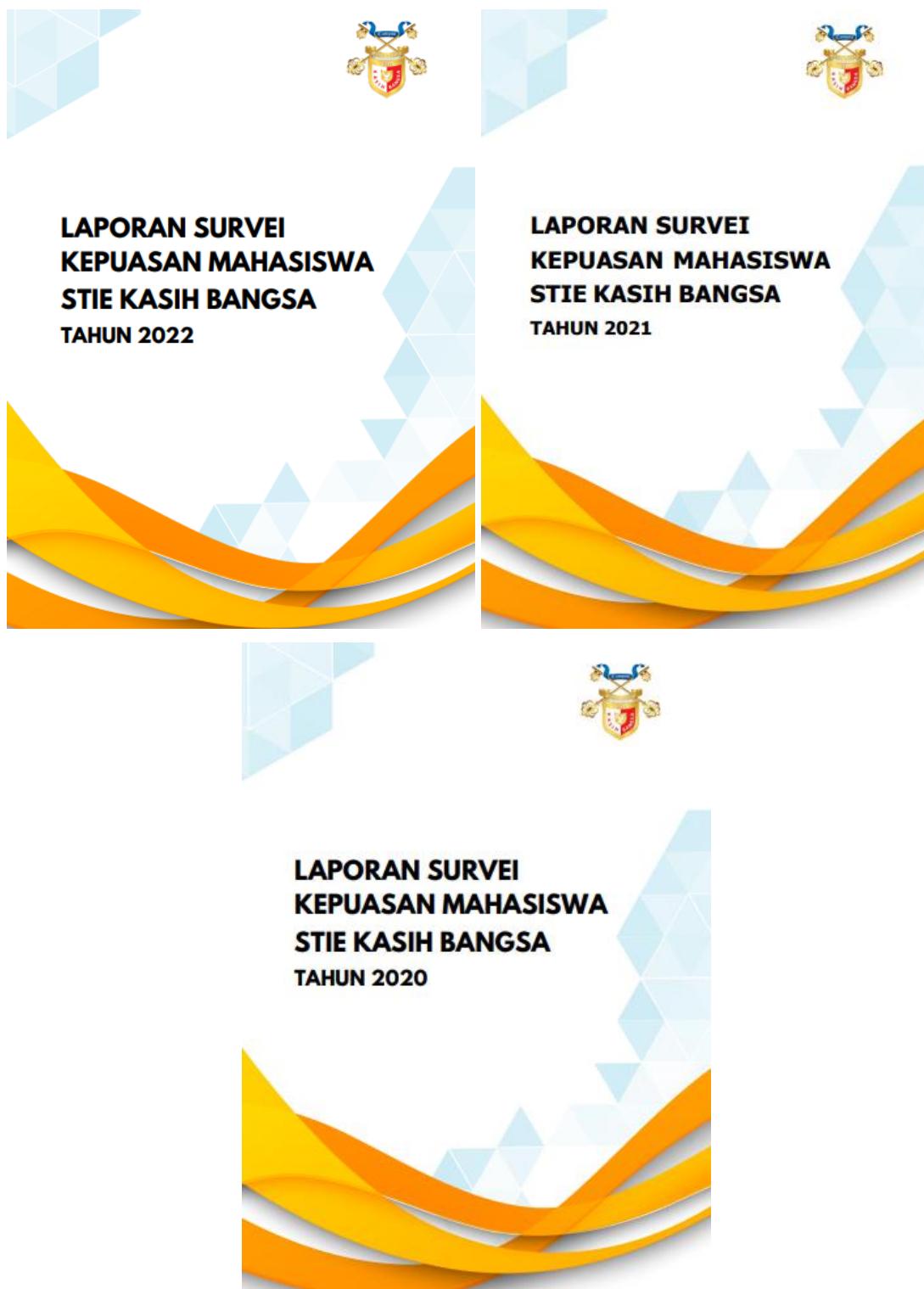


Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
T1. Analisis Kebutuhan	- Landasan kurikulum - Profil Lulusan - Bahan Kajian	- SN-dikti, Renstra PT - Renstra PT, Renop - Bahan kajian berasal dari Lembaga Profesional/ Konsorsium bidang ilmu
T2. Desain dan Pengembangan Kurikulum	- CPL Program Studi (KKNI dan SN-Dikti) - Mata kuliah - Perangkat pembelajaran - Pengalaman belajar	- KKNI, SN-Dikti, Profil lulusan - Standar isi dan proses SN- Dikti, SPT, CPL Program Studi dan Bahan Kajian - Standar isi dan proses SN-Dikti, Buku pedoman dan panudan pembelajaran, Mata kuliah - Bahan kajian, Pelatihan dan Seminar

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
T3. Sumber Daya	8. Dosen dan Tenaga kependidikan 9. Sumber belajar 10. Sarana dan prasarana pembelajaran	8. UU No 12 Tahun 2012, SN- Dikti, SPT 9. SN-Dikti, SPT 10. SN-Dikti, SPT
T4. Proses Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran	11. Pelaksanaan pembelajaran 12. Kompetensi dosen 13. Kompetensi tenaga pendidik 14. Sumber belajar 15. Sarana dan Prasarana belajar	11. SN-Dikti, SPMI PT, RPS-Matakuliah 12. SN- Dikti, SPT, RPS-Matakuliah 13. SN-Dikti, SPT 14. SN-Dikti, SPT 15. SN-Dikti, SPT
T5. Capaian Pembelajaran Kurikulum	16. Capaian CPL 17. Masa studi 18. Karya ilmiah	16. CPL Program Studi, Kurikulum Program Studi 17. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Program Studi 18. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Program Studi
T6. Pembiayaan	19. Biaya kurikulum	19. Standar Pembiayaan, SN-Dikti, SPT

Mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilakukan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan-tindakan nyata. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

Program Studi Manajemen melakukan penelahaan atas kepuasan penyelenggaraan pembelajaran mahasiswa dalam pelaksanaan proses perkuliahan melalui pesnhisian kuesioner yang disampaikan oleh BAAK (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan) sebelum berakhirnya semester. Indikator kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik meliputi : keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsive*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan tangible layanan akademik Program Studi Manajemen.



Hasil kepuasan mahasiswa tersebut dapat diakses melalui laman dengan hasil sebagai berikut:

Tahun	Hasil
2020	Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil bahwa pelayanan di STIE Kasih Bangsa sudah sangat baik karena rata- rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan sudah diatas 90%, namun tentunya peningkatan terus harus dilaksanakan untuk menjaga kualitas dan mewujudkan seluruh program STIE Kasih Bangsa dalam mencapai Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa

Tahun	Hasil
2021	Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil bahwa pelayanan di STIE Kasih Bangsa sudah sangat baik karena rata- rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan sudah diatas 90%, namun tentunya peningkatan terus harus dilaksanakan untuk menjaga kualitas dan mewujudkan seluruh program STIE Kasih Bangsa dalam mencapai Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa
2022	Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil bahwa pelayanan di STIE Kasih Bangsa sudah sangat baik, namun tentunya perlu ditingkatkan terkait Aspek Tangibles, Aspek Reliability dan Aspek Responsiveness yang masih memiliki nilai cukup diatas 5%. Adapun peningkatan yang dapat dilakukan meliputi sarana pendidikan - alat perkuliahan, media pengajaran dan prasarana pendidikan, kehandalan dosen dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran dan memberikan layanan yang lebih prima, cepat, tanggap, responsif dan bertanggung jawab
2023	Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil bahwa pelayanan di STIE Kasih Bangsa sudah sangat baik karena rata- rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan sudah diatas 90%, namun tentunya peningkatan terus harus dilaksanakan untuk menjaga kualitas dan mewujudkan seluruh program STIE Kasih Bangsa dalam mencapai Visi dan Misi STIE Kasih Bangsa. Adapun peningkatan yang dapat dilakukan meliputi sarana pendidikan - alat perkuliahan, media pengajaran dan prasarana pendidikan, kehandalan dosen dan tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran dan memberikan layanan yang lebih prima, cepat, tanggap, responsif dan bertanggung jawab

6. Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Kegiatan pembelajaran di Program Studi Manajemen menggunakan *sistem Student Centered Learning*. Dosen menerapkan sistem presentasi di kelas dengan tujuan untuk membangun kondisi kelas yang nyaman, efektif, kondusif dan sportif. Rata- rata Indeks Prestasi Mahasiswa dalam 3 tahun terakhir diatas 3,00. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh dosen telah memuaskan.
- b. Memperluas jejaring mitra pendidikan dan pengajaran Program Studi Manajemen sehingga lebih terstruktur sesuai dengan mata kuliah-mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studi Manajemen
- c. Memperkuat kerangka kelembagaan yang dapat mengintegrasikan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan-kegiatan intrakurikuler. Hal ini dilakukan dengan menjajaki sistem rekognisi yang memungkinkan konversi kredit untuk kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler di mana mahasiswa menunjukkan prestasi akademik yang sejalan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
- d. Peningkatan kualitas E-seminar STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses oleh masyarakat umum baik melalui youtube dan facebook
- e. Memberikan dorongan dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar matakuliah dan meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
- f. Penyempurnaan kurikulum dilakukan secara terus menerus per semester dan pada umumnya dilakukan setiap akhir semester dengan pertimbangan perbaikan materi perkuliahan, metode pembelajaran, atau bahan pembelajaran harus selalu update dan

sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang serta karakteristik mahasiswa dan perubahan Iptek yang dihadapi. Sementara evaluasi kurikulum disebut sebagai peninjauan kurikulum. Peninjauan kurikulum sudah dilakukan sesuai dengan standar, yaitu 2-4 tahun sekali, atau setelah dampak implementasi kurikulum tersebut dapat diketahui, atau bila terjadi perubahan tuntutan stakeholder yang harus ditindaklanjuti oleh program studi manajemen.

- g. Minimnya beasiswa eksternal yang didapat oleh STIE Kasih Bangsa khususnya beasiswa pemerintah hal ini dikarenakan terkendala akreditasi program studi manajemen sehingga proses reakreditasi menjadi salah satu cara bagi program studi manajemen untuk memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal untuk terlibat aktif dalam penyelenggaraan beasiswa

G. Penelitian

1. Latar Belakang

Program Studi Manajemen memiliki misi untuk mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi salah satunya ialah penelitian. Penelitian merupakan bagian integral dari eksistensi pendidikan tinggi sebagai kegiatan yang menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian sebagai bagian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, merupakan kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis dalam rangka memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. Hal ini menjadi dasar pijakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIE Kasih Bangsa dalam bidang penelitian dalam standar penelitian sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Standar penelitian disusun untuk memandu, mengelola, dan memfasilitasi agar penelitian dosen, mahasiswa, dan kelompok studi, baik perorangan maupun kelompok dapat dipublikasikan untuk kepentingan masyarakat.

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh program studi manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki tujuan untuk pemecahan masalah terkait bidang manajemen, kewirausahaan dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselaraskan dengan kegiatan Pendidikan. Prinsip pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan harus konkrit dan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini bersifat nonprofit yang dapat bersumber dari individu, kelompok bidang keahlian ataupun inisiatif dari Perguruan Tinggi sendiri. Penelitian merupakan salah aktivitas yang sangat penting bagi dosen selain mengajar dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian menjadi syarat mutlak untuk setiap dosen agar bisa terus mengikuti jenjang karir lebih baik lagi. Dalam Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang kewajiban dosen melakukan penelitian ilmiah disebutkan bahwa melalui penelitian, dosen diharapkan memiliki kemampuan menjadi dosen pembimbing akademik yang berkualitas serta mampu mendukung upaya pemerintah dalam membangun Indonesia lebih baik kedepannya. Program Studi Manajemen memberikan kesempatan dan kewajiban bagi setiap dosen untuk membuat penelitian dengan tujuan melalui penelitian diharapkan dapat membangun dan mengembangkan sifat profesionalisme dosen dalam menulis karya ilmiah, dapat menuangkan ide, gagasan dan pemikiran dalam memecahkan masalah yang ada secara teori dan dapat membuktikan kebenaran dari teori tersebut. Manfaat lain yang juga sangat penting bagi dosen dari sebuah karya ilmiah adalah menjadi penopang dalam kenaikan pangkat secara berjenjang sesuai dengan angka kredit. Tujuan Penetapan Standar Penelitian ini adalah sebagai berikut: Memiliki Good Master Plan atau perencanaan yang membangun dan

memperkuat perkembangan penelitian Program Studi Manajemen, Memiliki Good Research Process atau Pelaksanaan penelitian yang sesuai pedoman dan aturan yang berlaku secara berkelanjutan dan berkesinambungan, Memiliki Good Output atau menghasilkan penelitian yang berkualitas, 4) Menjalin hubungan kerjasama dalam bidang penelitian terutama joint research dalam bidang manajemen, Menghasilkan publikasi ilmiah di lingkup regional, nasional maupun internasional, dan Meningkatkan cluster binaan secara bertahap menuju cluster madya.

2. Kebijakan

Penelitian adalah salah satu dari tridharma perguruan tinggi yang sama pentingnya dengan dharma pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Mutu suatu program studi dapat dilihat dari perkembangan kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, namun penelitian menduduki posisi sentral diantara kedua lainnya. Kegiatan Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul didapatkan dari hasil- hasil penelitian. Dalam konteks menjaga dan meningkatkan kualitas penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa diperlukan adanya kebijakan dan standar yang diterapkan. Perguruan tinggi harus memandu, mengelola dan memfasilitasi agar penelitian dapat dilaksanakan oleh setiap dosen dan mahasiswa baik secara individu maupun grup penelitian serta dapat dipublikasikan untuk kepentingan masyarakat. Penelitian merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empiric, teori, konsep, metodologi, model atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian. UPPS memberikan peluang sebesar-besarnya bagi dosen baik secara mandiri maupun bantuan dari lembaga untuk melakukan kegiatan penelitian karena perguruan tinggi memiliki tanggung jawab sosial dan tanggung jawab moral dalam membantu masyarakat memecahkan masalah yang ada. Rujukan ideal kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Statuta STIE Kasih Bangsa, Standar SPMI dibidang penelitian, Rencana Strategis Program Studi Manajemen Adapun perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya dibawah pengawasan Ketua STIE Kasih Bangsa melalui Wakil Ketua I Bidang Akademik dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Kasih Bangsa.

3. Strategi

Dalam rangka mencapai standar dan target yang telah ditentukan oleh STIE Kasih Bangsa telah menyusun berbagai strategi pencapaian bidang penelitian yang mencakup 8 standar penelitian yaitu standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar peneliti, standar sarana prasarana, standar pengelolaan penelitian dan standar pendanaan/pembiayaan.

Strategi pencapaian standar penelitian dilakukan dengan cara:

- a. LPPM dan Program Studi menetapkan arah hasil penelitian dan roadmap penelitian yang mejadi pedoman bagi penelitian dosen atau kelompok dosen dan mahasiswa dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa
- b. Program Studi Manajemen melalui STIE Kasih Bangsa memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.
- c. Peningkatan jumlah kegiatan penelitian dengan strategi pengembangan, yaitu Perencanaan kegiatan penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa dan Pengembangan tema unggulan sesuai dengan sumber daya lokal yang ada dan sosialisasi dan pelatihan tentang standar penilaian penelitian
- d. Peningkatan mutu sumberdaya manusia dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian melalui pelatihan/workshop/seminar dengan mengundang narasumber yang professional
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi serta audit kegiatan penelitian. Seluruh DTPS diwajibkan untuk melakukan kegiatan penelitian sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian yang dilakukan oleh dosen yang melibatkan mahasiswa. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dilakukan secara partisipatoris, berjenjang, dan reguler. Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan bahan pembelajaran penelitian dan kebijakan.
- f. Strategi peningkatan kualitas penelitian dilaksanakan dengan program: Peningkatan nilai guna penelitian melalui penelitian; Peningkatan jumlah kegiatan kepada masyarakat; Peningkatan melek sains dan ipteks masyarakat; Pengembangan kewirausahaan masyarakat; Peningkatan kerja sama penelitian; dan Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian oleh dosen
- g. Setiap tahun STIE Kasih Bangsa mengalokasikan dana penelitian untuk prodi – prodi termasuk Program Studi Manajemen. Dana penelitian ini digunakan untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan dan disesuaikan dengan peta jalan penelitian
- h. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melaksanakan kerjasama penelitian dengan kelompok masyarakat/stakeholder, instansi pemerintahan, dan pihak swasta
- i. Melaksanakan Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal berisi: Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Pelaksanaan Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Pelaksanaan Penelitian, Standar Sarana dan Prasarana Penelitian, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.

4. Indikator Kinerja Utama

- a. LPPM memiliki road map kegiatan penelitian yang disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian. Indikator kinerja penelitian berupa publikasi ilmiah
- b. Relevansi penelitian sebagai kegiatan rutin dosen dan mahasiswa. Hasil penelitian adalah penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar, dan meninjaunya secara berkala
- c. hasil penelitian mahasiswa memenuhi ketentuan yaitu dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di perguruan tinggi secara berkala
- d. Penelitian yang dilakukan 3 (tiga) tahun terakhir, menunjukkan kecenderungan peningkatan jumlah mahasiswa yang dilibatkan. Tujuannya adalah untuk lebih mendekatkan mahasiswa dan masyarakat terkait keilmuan yang dilakukan dalam penelitian tersebut
- e. Dokumentasi pelaporan penelitian dalam bentuk Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) yang disampaikan oleh Lembaga Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat kepada pihak-pihak terkait.
- f. Peningkatan anggaran biaya untuk kegiatan penelitian, publikasi kegiatan penelitian dan pencetakan yang dananya berasal dari internal dan eksternal.
- g. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen baik penelitian dasar atau penelitian terapan, dosen harus menggunakan prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional telah disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau di simpan sebagai koleksi Perpustakaan yang bisa diakses dengan mudah.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan penelitian adalah 182lagiaris kinerja penelitian lain berdasarkan standar yang ditetapkan STIE Kasih Bangsa untuk melampaui SN DIKTI. Data plagiaris kinerja tambahan penelitian telah diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis, beserta rencana tindak lanjut yang mendukung perbaikan secara berkelanjutan. Program Studi Manajemen menetapkan plagiaris kinerja tambahan yaitu pelatihan yang berkaitan dengan penelitian untuk para dosen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah dari segi penulisan dan juga meminimalisir plagiarisme.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil evaluasi terhadap pencapaian kinerja utama menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kinerja berdasarkan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian. Dosen melaksanakan kegiatan penelitian minimal 1 kali dalam semester, dan mulai melakukan publikasi karya di SINTA (Science and Technology Index). Adapun kegiatan penelitian dapat diakses pada laman https://drive.google.com/drive/folders/17u8HcnGD8N7cqbKNXpGbveUmSYbARjM8?usp=drive_link.

Terdapat beberapa faktor pendukung yang membuat penelitian bertambah

- a. Telah tersedia dokumen formal penelitian, sasaran program strategis dan indikator kinerja serta memiliki peta jalan penelitian
- b. Tingkat kepeahaman dosen atas pentingnya melaksanakan tridarma perguruan tinggi telah meningkat
- c. Setiap dosen diwajibkan untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan level jenis hibah yang sesuai dengan peta jalan penelitian
- d. Telah tumbuhnya kerjasama antar instansi untuk melakukan bersama penelitian dan menetapkan luarannya
- e. Program Studi Manajemen memberikan peluang terhadap semua dosen agar ikut dalam penelitian sehingga tidak perlu mengawatirkan masalah pendanaan dan dapat fokus untuk menghasilkan luaran penelitian.

Hal-hal diatas masih memiliki permasalahan yang dapat menjadi penghambat untuk optimalisasi target penelitian sehingga luaran yang dihasilkan belum maksimal, diantaranya:

- a. Rendahnya publikasi di tingkat nasional melalui jurnal terindeks SINTA (Science and Technology Index) maupun jurnal terindeks internasional
- b. Salah satu bentuk pengakuan karya ilmiah para dosen ialah hak cipta dan paten yang hingga saat ini belum disadari seberapa pentingnya hal tersebut.
- c. Kerjasama penelitian perlu ditingkatkan, hal ini berfungsi untuk meningkatkan eksistensi PS dan berkontribusi dalam bidang keilmuan manajemen.
- d. Belum adanya kegiatan penelitian yang diseminarkan

7. Penjaminan Mutu

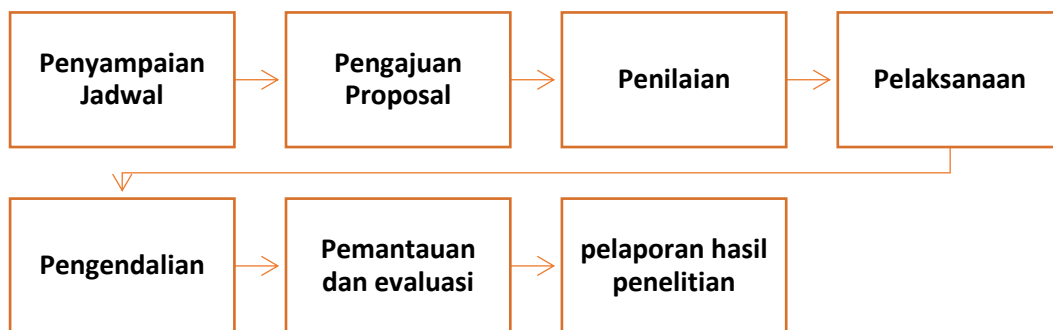
Penjaminan mutu proses penelitian dijadikan sebagai dalam meningkatkan mutu masukan penelitian, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan relevansi hasil penelitian dengan pendidikan. Keberhasilan penelitian diukur dengan menggunakan tolak ukur yang

sudah dibuat dan dinyatakan standar penjaminan mutu. Dalam pelaksanaannya program studi manajemen memandang penjaminan mutu proses penelitian mulai dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan telah dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Standar penelitian mengacu pada standar penelitian STIE Kasih Bangsa, peta jalan penelitian dan Capaian Pembelajaran. Penetapan mutu penelitian dilakukan dengan menggunakan sistem PPEPP.

a. Penetapan standar penelitian diwujudkan melalui Standar SPMI Bidang penelitian yaitu:

1. Standar Hasil Penelitian
2. Standar Isi Penelitian
3. Standar Proses Penelitian
4. Standar Penilaian Penelitian
5. Standar Pelaksana Penelitian
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
7. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

b. Pelaksanaan Standar PKM adalah sebagai berikut:



c. Evaluasi kegiatan penelitian

1. Pelaksanaan kegiatan dimonitoring berdasarkan jadwal waktu yang telah disampaikan dalam proposal kegiatan penelitian
2. Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian disampaikan kepada LPPM melalui laporan kegiatan dan laporan pertanggung jawaban
3. Laporan kegiatan dan laporan petanggungjawaban yang telah disetujui oleh LPPM disampaikan ke Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Ketua STIE Kasih Bangsa
4. Mencatat atau merekam semua temuan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan, atau sejenisnya dari penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai dengan standar.
5. Mencatat pula bila ditemukan ketidak-lengkapan dokumen seperti prosedur kerja, formulir, dan sebagainya dari setiap standar yang telah dilaksanakan.
6. Memeriksa dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari standar penelitian

d. Pengendalian kegiatan penelitian

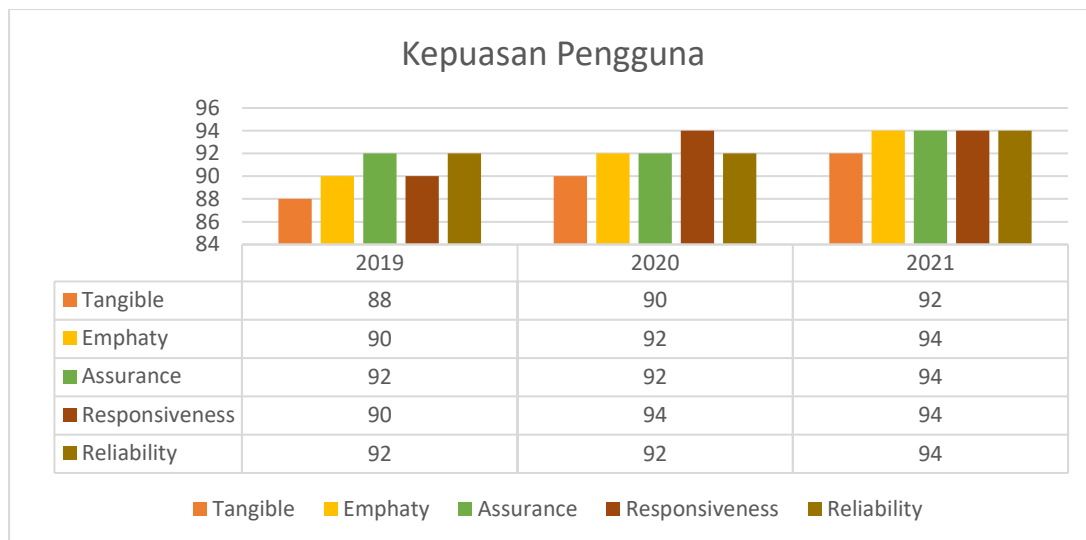
Pengendalian pelaksanaan penelitian adalah berisikan suatu kegiatan yang berupaya untuk mempelajari evaluasi dari hasil penelitian hingga tindakan yang harus dilakukan terhadap kegagalan dari ketercapaian isi standar penelitian. Tujuan dari pengendalian pelaksanaan standar penelitian adalah untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar penelitian sehingga isi standar penelitian dapat tercapai/ terpenuhi. Kegiatan pengendalian pelaksanaan standar penelitian dilakukan setiap akhir tahun akademik melalui Laporan Audit Internal. Laporan akan dilaporkan pada Pimpinan yang kemudian akan disampaikan kembali pada bagian LPPM untuk ditindaklanjuti dalam bentuk penghargaan ataupun hukuman bagi yang melanggar standar yang telah ditetapkan sesuai sebagaimana tercantum dalam pedoman Kode Etik.

e. Peningkatan penelitian

Tantangan kedepannya adalah dihadapkan pada tuntutan kualitas isi dan hasil penelitian yang tinggi. Terutama publikasi penelitian pada jurnal berskala nasional dan internasional yang bereputasi. Peningkatan standar penelitian dilaksanakan dengan meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang lebih baik maupun untuk memperoleh hibah kompetensi, selain itu peningkatan kegiatan penelitian juga dilaksanakan dengan meningkatkan keterlibatan pihak eksternal baik lembaga pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.

8. Kepuasan pengguna

Dalam merekonstruksi sistem ekonomi, sosial, budaya dan politik, pendidikan tinggi harus terus berupaya menciptakan terobosan baru untuk menunjang pembangunan nasional secara menyeluruh. Ini berarti, penelitian perlu diarahkan pada inovasi dan tanggapan cepat terhadap kebutuhan masyarakat, misalnya penelitian yang menghasilkan paten, dan teknologi tepat guna. Walaupun demikian, bidang penelitian tidak perlu selalu diartikan berorientasi pada produk dengan melupakan kajian ipteks-sosbud yang mendasar yang dalam jangka panjang juga akan berdampak pada kemajuan ekonomi dan daya saing bangsa. Pengukuran kepuasan pengguna diukur dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan dosen. Adapun indikator yang digunakan tangible, empathy, assurance, Responsiveness dan reliability. Pengukuran kepuasan dilaksanakan setiap 1 kali dalam 1 tahun akademik. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terlihat sebagai berikut:



Survey kepuasan terhadap program penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2021 Adapun hasil kesimpulan dari survei kepuasan terhadap program penelitian adalah sebagai berikut: Total responden survey kepuasan ialah 150 orang. Secara keseluruhan para responden dalam survey ini berpendapat bahwa program penelitian yang dilakukan dapat dipergunakan oleh masyarakat dalam rangka menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Dosen dan mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh dana hibah baik eksternal maupun internal.

9. Simpulan Hasil Tindak Lanjut

Pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesungguhnya adalah satu rangkaian yang berkesinambungan dan berhubungan satu dengan yang lainnya. Semua tema penelitian harus relevan dengan kompetensi dosen dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Pelibatan mahasiswa harus ditingkatkan dalam penelitian dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman dalam menyelesaikan masalah-masalah nyata

Tidak semua dosen mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian di jurnal ilmiah. Beberapa perbaikan perlu dilakukan terkait dengan hasil evaluasi kegiatan penelitian yang sudah berlangsung. Berdasarkan capaian kinerja maka dapat disimpulkan bahwa secara umum setiap dosen telah berperan aktif dalam penelitian namun perlu ditingkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Belum banyak dosen yang mengikuti kompetisi hibah yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, hanya 1 dosen yang mengikuti kegiatan hibah dari DRPM Kemenristekdikti tahun 2020. Dari segi luaran penelitian juga dapat dikatakan belum semua dosen mempublikasikan karya nya dalam jurnal nasional terindeks maupun jurnal internasional terindeks. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan maka permasalahan yang ada akan ditindak lanjut dengan cara:

- a. Mewajibkan dosen untuk melakukan publikasi jurnal minimal SINTA 4 minimal 1 kali dalam 1 tahun akademik

- b. Hak cipta dan paten akan dijadikan sebagai target dalam program kerja berikutnya sehingga seluruh karya ilmiah dapat terlindungi dan terakui
- c. Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi untuk riset kolaborasi
- d. PS juga mengarahkan para dosen dengan rekam jejak penelitian yang baik untuk dapat berkompetisi dalam memperoleh hibah penelitian yang didanai oleh Kemendikbud. Hal ini juga bertujuan untuk menilai kemampuan dan kepakaran seorang dosen dibidang kimia pada tingkat nasional.
- e. Perlu adanya bimbingan oleh penulis yang sudah berpengalaman dibidang penelitian dasar dan bekerja sama secara langsung dengan perusahaan/ industri atau lembaga lain agar hasil penelitian dapat dipergunakan secara langsung.
- f. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian akan terus dilakukan secara nyata dengan turut melibatkan mahasiswa dalam hibah penelitian ataupun melalui keikutsertaan mahasiswa dalam PKM (Program Kreativitas Mahasiswa).

H. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Pelaksanaan kegiatan PkM harus dapat bersifat umum, yaitu dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam berbagai ruang dan masyarakat, dapat dilaksanakan secara mandiri atau kerja sama dengan berbagai pihak terkait, serta dapat dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bentuk dari penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di Perguruan Tinggi khususnya hasil dari penelitian untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh program studi manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki tujuan untuk pemecahan masalah terkait bidang manajemen, kewirausahaan dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah di lingkungan tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan kegiatan Pendidikan. Pendidikan secara aksiologis memiliki tujuan membentuk dan mengembangkan pengetahuan dalam spirit sosial yang dapat dipertanggungjawabkan ditengah masyarakat. Prinsip pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan harus konkrit dan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini bersifat nonprofit yang dapat bersumber dari individu, kelompok bidang keahlian ataupun inisiatif dari Perguruan Tinggi sendiri. Kebijakan STIE Kasih Bangsa menerapkan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan PkM menjadi terintegrasi dengan hibah penelitian, sehingga kegiatan PkM dapat sesuai dengan bidang keilmuan Program Studi Manajemen. Adanya kegiatan ini diharapkan memberi masukan atau munculnya ide yang selanjutnya dapat dikembangkan dengan basis ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjawab permasalahan di masyarakat secara nyata. Kegiatan PkM yang diselenggarakan bertujuan sebagai wadah penerapan keilmuan dan hasil penelitian dosen dalam bidang manajemen untuk masyarakat sehingga dapat langsung memberikan manfaat untuk kesejahteraan masyarakat. Kegiatan PkM ini rutin dilaksanakan sebagai penerapan dari penelitian yang sudah dilakukan, baik penelitian kompetitif maupun individu. Implementasi PkM dapat berupa problem solving yang

komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable) dengan penerapan Teknologi Tepat Guna, pelatihan dan pengembangan Usaha Kelompok Masyarakat baik skala kecil maupun menengah, maupun rekayasa sosial dan budaya berbasis penelitian. PkM ini diperuntukkan bagi seluruh dosen di lingkungan PROGRAM Studi Manajemen. Selain untuk menerapkan hasil penelitian di masyarakat, PkM merupakan sarana untuk menggali permasalahan langsung di masyarakat untuk dicarikan solusinya sehingga kegiatan-kegiatan riset yang diusulkan oleh dosen Program Studi Manajemen melalui program riset baik sumber dananya berasal dari STIE Kasih Bangsa maupun Hibah Kompetitif Nasional berbasis pada persoalan nyata di masyarakat. Dengan skema ini kegiatan penelitian dan PkM dapat langsung menjadi solusi dari masalah yang ada di masyarakat.

2. Kebijakan

Program PkM adalah program pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi secara langsung kepada masyarakat secara melembaga dan ilmiah. Kebijakan terkait dengan pelaksanaan PkM merupakan upaya program studi manajemen untuk meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah di masyarakat dan lebih jauh dapat menjalin kerjasama antara perguruan tinggi dan masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui alih kepakaran dari sivitas akademika STIE Kasih Bangsa dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki, sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitas yang bersifat menguntungkan secara berkelanjutan. Bagi masyarakat, hasil dari kegiatan PkM dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan serta pemanfaatan teknologi tepat guna dalam rangka memanfaatkan potensi lokal agar memiliki nilai guna secara ekonomi. Sementara itu, bagi sivitas akademika STIE Kasih Bangsa, hasil kegiatan PkM dapat digunakan untuk meningkatkan materi atau bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengayaan bahan ajar atau modul pelatihan sebagai sumber belajar. Hasil pengabdian masyarakat diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta daya saing bangsa. Hasil luaran pengabdian masyarakat sebagaimana dimaksud adalah semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan kaidah keilmuan dan budaya melakukan pengabdian masyarakat. Dengan demikian implikasi luaran pengabdian masyarakat adalah kemanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan. Kemanfaatan pengabdian masyarakat tersebut adalah dari besarnya kemanfaatan hasil pengabdian masyarakat dan publikasi Ilmiah (Jurnal nasional terakreditasi, maupun ber ISBN, Prosiding internasional maupun nasional), buku ajar serta penelitian yang memperoleh HaKI.

UPPS memberikan peluang sebesar-besarnya bagi dosen baik secara mandiri maupun bantuan dari lembaga untuk melakukan kegiatan pengabdian karena perguruan tinggi memiliki tanggung jawab sosial dan tanggung jawab moral dalam membantu masyarakat memecahkan masalah yang ada. Rujukan ideal pengabdian kepada masyarakat pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Stauta STIE Kasih Bangsa, Standar SPMI dibidang PKM, Rencana Strategis Program Studi Manajemen Adapun perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya dibawah pengawasan Ketua STIE Kasih Bangsa melalui Wakil Ketua I Bidang Akademik dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Kasih Bangsa.

3. Strategi Pencapaian Standar

UPPS menyusun strategi pencapaian standar penerapan PkM terintegrasi melalui hibah penelitian dan kegiatan Pendidikan. Strategi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan PkM agar mencapai target yang telah ditentukan. Strategi tersebut terdiri dari sosialisasi standar PkM kepada pihak yang terlibat, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan PkM dengan penuh tanggung jawab, evaluasi dan perbaikan kegiatan PkM sesuai standar yang ada. Selain itu pemerataan kegiatan PkM dilakukan dengan mewajibkan dosen yang mendapat dana hibah melibatkan dosen lainnya di UPPS sehingga setiap dosen memiliki kegiatan PkM minimal satu tiap semesternya. Keterlibatan Mahasiswa pun sebagai agent of change diikutsertakan agar mampu bersosialisasi dan berkontribusi secara nyata. UPPS membagi porsi dan tugas pada dosen dan mahasiswa sebagai sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Adapun mekanisme kontrol pencapaian standar PkM dilakukan dengan kewajiban publikasi. Trend perkembangan jumlah judul pengabdian kepada Masyarakat yang bersumber dana dari perguruan tinggi memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan yang bersumber dana dari luar perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan tersedianya dana yang cukup dari STIE Kasih Bangsa untuk pelaksanaan pengabdian, sedangkan dana dari luar STIE Kasih Bangsa terbatas karena kurangnya kerjasama antara pihak perguruan tinggi dan pihak luar.

Strategi Pencapaian Standar dalam upaya untuk mencapai standar pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Program Studi Manajemen, maka telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah kegiatan PkM dengan strategi pengembangan, yaitu Perencanaan kegiatan PkM yang melibatkan dosen dan mahasiswa dan Pengembangan tema unggulan sesuai dengan sumber daya lokal yang ada dan sosialisasi dan pelatihan tentang standar penilaian pengabdian masyarakat pada dosen dan mahasiswa.
2. Peningkatan mutu sumberdaya manusia dalam penyelenggaraan kegiatan PkM melalui pelatihan/workshop/seminar dengan mengundang narasumber yang profesional

3. Melakukan monitoring dan evaluasi serta audit kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh DTPS diwajibkan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian yang dilakukan oleh dosen yang melibatkan mahasiswa. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara partisipatoris, berjenjang, dan reguler. Hasil monitoring dan evaluasi dijadikan bahan pembelajaran penelitian dan kebijakan.
4. Strategi peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan program: Peningkatan nilai guna penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat; Peningkatan jumlah kegiatan kepada masyarakat; Peningkatan melek sains dan ipteks masyarakat; Pengembangan kewirausahaan masyarakat; Peningkatan kerja sama pengabdian kepada masyarakat; dan Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
5. Setiap tahun STIE Kasih Bangsa mengalokasikan dana pengabdian kepada masyarakat untuk prodi – prodi termasuk Program Studi Manajemen. Dana pengabdian kepada masyarakat ini digunakan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan dan disesuaikan dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat
6. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melaksanakan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan kelompok masyarakat/stakeholder, instansi pemerintahan, dan pihak swasta
7. Melaksanakan Dokumen Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal berisi: Standar Hasil Pengabdian, Standar Isi Pengabdian, Standar Proses Pengabdian, Standar Penilaian Pengabdian, Standar Pelaksanaan Pengabdian, Standar Penilaian Pengabdian, Standar Pelaksanaan Pengabdian, Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian, Standar Pengelolaan Pengabdian, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

4. Indikator Kinerja Utama

- a. LPPM memiliki road map kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat dan memiliki standar mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, serta kenyamanan dan keamanan untuk pelaksana, masyarakat, dan lingkungan yang ditinjau setiap tahun
- b. Relevansi PkM Pengabdian kepada Masyarakat sebagai kegiatan rutin dosen dan mahasiswa. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah: a. penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan; b.pemanfaatan teknologi tepat guna; c. bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau d.bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar, dan meninjaunya secara berkala

- c. PkM yang dilakukan 3 (tiga) tahun terakhir, menunjukkan kecenderungan peningkatan jumlah mahasiswa yang dilibatkan. Tujuannya adalah untuk lebih mendekatkan mahasiswa dan masyarakat terkait keilmuan yang dilakukan dalam PkM tersebut.
- d. Dokumentasi pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) yang disampaikan oleh Lembaga Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat kepada pihak-pihak terkait.
- e. Peningkatan anggaran biaya untuk kegiatan PkM di lapangan, seminar diseminasi hasil kegiatan PkM, publikasi kegiatan PkM, dan pencetakan yang dananya berasal dari internal dan eksternal.

5. Indikator Kinerja Tambahan

- a. Menetapkan program kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri baik lokal maupun nasional terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Menetapkan program pengabdian kepada masyarakat dalam jangka panjang.
- c. LPPM harus mempunyai peta upgrade teknologi tepat guna bagi dosen dan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan masyarakat

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian standar kinerja dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan PkM yang akan dilaksanakan. Hasilnya dapat disimpulkan terdapat keberhasilan atas ketercapaian indikator dilihat dari tren peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat maupun jumlah judul PkM yang bertambah tiap tahunnya.

Sejauh ini program studi manajemen telah memenuhi capaian kinerja yang berlaku sesuai dengan ukuran dalam SN-DIKTI, sebagai berikut: 1) Program-program PkM yang diselenggarakan berdasar pada kesesuaian peta jalan PkM dengan jangka waktu yang didefinisikan dengan jelas. Hal ini karena dukungan kelembagaan yang kuat dalam jalur koordinasi Program Studi Manajemen

Tema-tema PkM selalu sejalan dengan tema-tema mata kuliah yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen dan secara proporsional memiliki relevansi dengan sejumlah bidang kajian utama Program Studi Manajemen yakni manajemen, keuangan, kewirausahaan dan inkubasi bisnis. Hal ini dimungkinkan dengan adanya pemutakhiran kurikulum secara berkala yang mengintegrasikan isu-isu lokal ke dalam desain PkM di level Program Studi Manajemen;

Tema-tema PkM yang diselenggarakan juga selalu sejalan dengan agenda pengembangan penelitian Program Studi Manajemen yang diimplementasikan oleh dosen di bidang-bidang kompetensinya. Program studi manajemen dan STIE Kasih Bangsa selalu menyediakan dukungan sumber daya finansial untuk memastikan bahwa setiap tahun dosen

dapat mengakses program PkM dengan baik. Oleh karenanya, sinergitas ini menjadi modalitas untuk menjaga integrasi antara aspek pendidikan, penelitian, dan PkM; Program studi manajemen sudah mulai mengintegrasikan keluaran PkM dengan perkuliahan.

Semua keberhasilan ini tentunya tidak lepas dari beberapa aspek pendukung seperti:

- a. Kebijakan integrasi kegiatan penelitian hibah internal Unpad dengan PkM
- b. Peningkatan kesadaran dosen untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi secara utuh
- c. Kebijakan dan program kerja Program Studi Manajemen yang mewajibkan melaksanakan tema kegiatan PkM yang menghasilkan output sesuai peta jalan penelitian/PkM
- d. Kerjasama dengan berbagai instansi dalam pelaksanaan PkM.
- e. Dana Hibah Internal dari STIE Kasih Bangsa yang memudahkan semua dosen turut serta dalam kegiatan PkM yang menghasilkan output dan outcome yang berguna bagi masyarakat.

Selain keberhasilan yang telah dicapai, tentunya terdapat juga faktor penghambat yang menjadi akar permasalahan untuk memaksimalkan target PkM yang belum tercapai, diantaranya:

- a. Motivasi dan kesadaran dosen untuk mengikuti hibah PkM dari Lembaga di luar Perguruan Tinggi.
- b. Jenis kegiatan PKM perlu diperluas tidak hanya berfokus pada kegiatan seminar
- c. Jangkauan PkM yang perlu diperbanyak dan diperluas, tidak hanya di wilayah lokal namun juga nasional.
- d. Kesadaran dosen untuk menetapkan hasil PkM dalam bentuk paten maupun hak cipta masih rendah.
- e. Kerjasama dan Kolaborasi PkM dengan Lembaga luar Perguruan Tinggi perlu ditingkatkan guna memberikan kontribusi keilmuan dan eksistensi Prodi Manajemen di masyarakat

7. Penjaminan Mutu

Pelaksanaan kegiatan PkM diharapkan dapat lebih meningkatkan empati, kepedulian, dan kerjasama sivitas akademika secara multidisipliner dalam membangun masyarakat, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang berdaya saing tinggi serta learning community. Agar kegiatan PkM yang dilaksanakan sivitas akademika berjalan dengan baik dan memberikan luaran sesuai dengan yang diharapkan, maka Program Studi Manajemen menetapkan standar Proses PkM yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Standar proses ini menjadi acuan dalam menjamin terlaksananya kegiatan PkM yang terarah, terukur, dan terprogram karena adanya arah dan standar mutu yang tepat bagi setiap pelaksana kegiatan PkM. Standar hasil pengabdian masyarakat Hasil pengabdian masyarakat dari STIE Kasih Bangsa diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta daya saing bangsa. Penjaminan mutu proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Manajemen dilakukan sesuai dengan

siklus PPEPP. Penetapan standar PkM diwujudkan melalui Standar SPMI Bidang Pengabdian Masyarakat yaitu:

- a. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
- d. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
- e. Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
- f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
- g. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan Standar PKM adalah sebagai berikut:



Evaluasi kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM disampaikan kepada LPPM melalui laporan kegiatan dan laporan pertanggung jawaban
2. Laporan kegiatan dan laporan petanggungjawaban yang telah disetujui oleh LPPM disampaikan ke Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Ketua STIE Kasih Bangsa

Pengendalian kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

Kegiatan pengendalian pelaksanaan standar PkM dilakukan setiap akhir tahun akademik melalui Laporan Audit Internal. Laporan akan dilaporkan pada Pimpinan yang kemudian akan disampaikan kembali pada bagian LPPM Masyarakat untuk ditindaklanjuti dalam bentuk penghargaan ataupun hukuman bagi yang melanggar standar yang telah ditetapkan sesuai sebagaimana tercantum dalam pedoman Kode Etik.

Peningkatan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

Peningkatan standar PkM dilaksanakan dengan meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PkM yang lebih baik maupun untuk memperoleh hibah kompetensi, selain itu peningkatan kegiatan PKM juga dilaksanakan dengan meningkatkan keterlibatan pihak eksternal baik lembaga pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pengguna diukur dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan dosen. Adapun indikator yang digunakan tangible, emphaty, assurance, Responsiveness dan reliability.

Pengukuran kepouasan dilaksanakan setiap 1 kali dalam 1 tahun akademik.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terlihat bahwa mahasiswa dan dosen sangat puas dengan pelayanan berkaitan dengan pengabdian terhadap Masyarakat.

BAB III

PENUTUP

Program Studi Manajemen sebagai salah satu unit pengelola program studi di STIE Kasih Bangsa yang memiliki statuta lengkap dengan visi, misi, tujuan dan strategi yang dirumuskan dengan jelas, rinci yaitu menjadi prodi manajemen yang unggul di Tingkat nasional pada tahun 2030.

Sistem tata pamong Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa yang mengacu pada struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab serta prosedur kerja telah menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu di berjalan efisien dan efektif didukung budaya organisasi yang tercermin pada penegakan aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga pendidik dan kependidikan yang tercantum dalam buku pedoman dan prosedur pelayanan administrasi serta penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan dilengkapi dengan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dari BAN-PT dan audit laporan keuangan oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik dalam rangka peningkatan mutu dan terwujudnya visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

Sistem pengelolaan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mencakup *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling* diarahkan guna mengakomodasikan kepentingan stakeholders dan terselenggaranya praktik-praktik pengelolaan yang baik sebagai pelaksana kegiatan berdasarkan lima pilar yaitu kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan adil. Pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi Manajemen diatur di dalam Standard Operating Procedure (SOP) serta mengacu pada Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI). Perguruan Tinggi berperan aktif menggalang kerja sama antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Pasal 48 Undang- undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kerja sama perguruan tinggi bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Kerjasama Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa terdiri dari kerjasama akademik dan non akademik. Kerja Sama di bidang akademik meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sedangkan bidang non-akademik adalah kerja sama yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa Bersama dengan dunia usaha ataupun dunia industri untuk pendayagunaan aset, penggalangan dana, dan pengembangan sumberdaya manusia.

STIE Kasih Bangsa menyelenggarakan program penerimaan mahasiswa baru secara transparan, adil dan inklusif dimana calon mahasiswa STIE Kasih Bangsa dari seluruh Indonesia diberikan kesempatan untuk memperoleh beasiswa kuliah hingga 100% tanpa sistem gugur hingga

tamat sarjana. Program Beasiswa yang diselenggarakan oleh STIE Kasih Bangsa adalah beasiswa progresif berdasarkan nilai Indeks Prestasi Semester (IPS). Mahasiswa STIE Kasih Bangsa memperoleh akses berbagai layanan baik akademik maupun non akademik. STIE Kasih Bangsa mendukung setiap mahasiswa yang mengikuti lomba baik skala lokal, nasional dan internasional. STIE Kasih Bangsa memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil menjuarai lomba. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa maka STIE Kasih Bangsa mendorong setiap mahasiswa untuk memiliki berbagai keunggulan dibidang akademik dan non akademik melalui program pengumpulan point sebagai syarat kelulusan yang dicantumkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah.

Sumber daya manusia di Program Studi Manajemen sudah sangat memadai. Komposisi tenaga pendidik sudah lebih tinggi dari persyaratan, yaitu jajaran dosen sudah mencapai 61% memiliki jenjang akademik sebagai . Prodi mendorong para dosen untuk berkiprah lebih aktif agar memiliki rekognisi bidang Pendidikan yang lebih baik. Tingkat kepuasan mahasiswa atas pelaksanaan pembelajaran adalah sangat puas akan integritas dan bimbingan para dosen.

Ketersediaan tenaga kependidikan di prodi sudah lengkap dan kompeten. Dengan dukungan tendik ini maka Program Studi Manajemen menyusun dan menyelenggarakan kurikulum yang sesuai dengan rencana strategis dan roadmap sehingga sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. Prodi juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dengan mengirimkan mereka mengikuti berbagai sertifikasi yang relevan. Tingkat kepuasan mahasiswa atas pelayanan tenaga kependidikan adalah sangat puas.

Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di STIE Kasih Bangsa. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan Program Studi adalah dari STIE Kasih Bangsa yang mendapatkan dana dari pengelolaan dana pendidikan mahasiswa, Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia serta sumbangan dari para donatur. Alokasi dana dikelola oleh Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Ketua STIE Kasih Bangsa. Pengelolaan dana Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan STIE Kasih Bangsa. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program Studi dibawah naungan STIE Kasih Bangsa yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Ketua II setelah melalui persetujuan dari Ketua. Dengan pengelolaan dana terpusat lebih memudahkan melakukan kontrol terhadap sistem yang sedang berjalan, sejauh ini jumlah dana STIE Kasih Bangsa mencukupi untuk keperluan operasional dan pengembangan.

Program Studi Manajemen terus melakukan peningkatan dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan program studi sejenis di universitas lain. Peningkatan dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum Program Studi

Manajemen bertujuan untuk menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik program studi manajemen yang mendukung tercapainya lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

Program studi sudah melakukan kegiatan penelitian yang menghasilkan luaran artikel terpublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional. Meskipun masih sedikit dosen yang memiliki rekognisi penelitian, namun Program Studi Manajemen terus menata tatakelola penelitian, hibah pendanaan dan kewajiban luaran sehingga diharapkan akan makin meningkatkan kualitas penelitian.

Kegiatan profesional dosen di luar kampus memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai keynote speaker acara-acara ilmiah berskala nasional, tenaga ahli, hingga pengurus yayasan di bidang keagamaan. Berbagai webinar dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai bentuk kontribusi kepada Masyarakat terutama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat melalui berbagai literasi manajemen dan kewirausahaan.

Lulusan Program Studi Manajemen berhasil memasuki dunia kerja dengan Tingkat kesesuaian yang tinggi dengan kompetensi utamanya. Profil lulusan kesesuaian bidang kerja prodi manajemen adalah financial Analyst, Marketing Analyst, Business Analyst, Human Resource Specialist, Manajer, Retail Business Management, Entrepreneurship, Investment Management dan Pengajar. Alumni Program Studi Manajemen memiliki masa tunggu yang sangat singkat yaitu kurang dari 6 bulan, bahkan ada beberapa yang sudah diangkat menjadi karyawan saat magang di Perusahaan. Seluruh alumni juga terserap bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensi utamanya yaitu manajemen dan kewirausahaan. Skala usaha kantor yang menerima sebagian besar adalah skala nasional. Mayoritas pengguna alumni menyatakan sangat puas dengan kualitas dan kompetensi lulusan Program Studi Manajemen. Salah satu alumni bahkan sudah menjadi manajer di Perusahaan skala internasional dan mendapat beasiswa dari Perusahaan untuk meneruskan Pendidikan strata pasca sarjana.